

Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

Bening
media PUBLISHING

Model Pembelajaran

MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

Untuk Perguruan Tinggi Berbasis

E-Learning Moodle



**MODEL PEMBELAJARAN MATA KULIAH BAHASA INDONESIA UNTUK
PERGURUAN TINGGI BERBASIS *E-LEARNING MOODLE***

Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

**Model Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia
Untuk Perguruan Tinggi Berbasis E-Learning Moodle**
copyright © Januari 2025

Penulis : Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
Setting Dan Layout : Ardatia Murty, S.Pd.
Desain Cover : Nour Layla Rahmawani

Hak Penerbitan ada pada © Bening media Publishing 2025 dan Bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya.
Anggota IKAPI No. 019/SMS/20

Hakcipta © 2025 pada penulis
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Ukuran 16,25 cm x 25 cm
Halaman : xii + 381 hlm

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Bening media Publishing

Cetakan I, Januari 2025



Jl. Padat Karya
Palembang – Indonesia
Telp. 0823 7200 8910
E-mail : bening.mediapublishing@gmail.com
Website: www.bening-mediapublishing.com

ISBN : 978-634-7092-15-1

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Puji syukur kepada Allah Swt. karena kemudahan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Model Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi Berbasis E-Learning *Moodle*.”

Penulis berharap model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE ini bisa dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajarkan menulis akademik pada mata kuliah bahasa Indonesia. Semoga bermanfaat, terima kasih.

Penulis,

Santi Oktarina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MODEL PEMBELAJARAN MENULIS AKADEMIK	
BERBASIS <i>E-LEARNING</i>	6
A. Orientasi Model	6
B. Komponen Model	10
1. Struktur Model Pembelajaran (Sintaks)	10
2. Prinsip Reaksi.....	21
3. Sistem Sosial.....	23
4. Sistem Pendukung	29
a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	30
b. Satuan Acara Pembelajaran (SAP)	30
c. Materi Ajar	30
1. Menulis Kutipan dan Daftar Pustaka	
dalam Karangan Akademik.....	32
2. Menulis Esai.....	32
3. Menulis Makalah Ilmiah.....	32
4. Menulis Artikel Ilmiah	32
5. Panduan Dosen dan Mahasiswa	33
6. Pembelajaran Elektronik (<i>E-Learning</i>) MOODLE	33
7. Sumber, Alat, dan Media pembelajaran	42
5. Efek Instruksional dan Efek Pengasuhan.....	42

BAB III PANDUAN MODEL PEMBELAJARAN

MENULIS AKADEMIK BERBASIS MOODLE

BAGI DOSEN	46
A. Latar Belakang	46
B. Filosofi Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	48
C. Bentuk Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	51
D. Persiapan Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	51
1. Mendaftar Dosen di Pembelajaran Elektronik (<i>E-Learning</i>) MOODLE Universitas Sriwijaya	52
2. Membuka Mata Kuliah di Pembelajaran Elektronik (<i>E-Learning</i>) MOODLE Universitas Sriwijaya	54
3. Membuat Aktivitas di MOODLE yang digunakan dalam Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia	67
a. Mengisi Materi Perkuliahan	67
1) <i>File</i>	68
2) <i>Folder</i>	70
3) <i>IMS Content Package</i>	71
4) <i>Label</i>	75
5) <i>Page</i>	74
6) <i>URL</i>	82
b. Membuat Aktivitas Mahasiswa	84
1) <i>Assigments (Tugas)</i>	84
a) <i>Advance Uploading File</i>	84
b) <i>Uploading File Tunggal</i>	87
2) <i>Obrolan (Chat)</i>	90
3) <i>Forum Diskusi</i>	92
4) <i>Workshop</i>	96

E.	Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE.....	112
1.	Persiapan Pelaksanaan	114
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	114
a.	Fase 1 Orientasi 1	114
b.	Fase 2 Eksplorasi.....	115
c.	Fase 3 Interpretasi dan Curah Pendapat (<i>Brainstorming</i>)	115
d.	Fase 4 Orientasi 2.....	116
e.	Fase 5 Rekreasi Perencanaan Tulisan	117
f.	Fase 6 Orientasi 3.....	118
g.	Fase 7 Rekreasi Karangan.....	119
h.	Fase 8 Publikasi	120

BAB IV PANDUAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS AKADEMIK

	BERBASIS MOODLE BAGI MAHASISWA	121
A.	Latar Belakang	121
B.	Filosofi Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	123
C.	Bentuk Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	125
D.	Persiapan Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	126
1.	Pendaftaran Mahasiswa di Pembelajaran Elektronik (<i>E-Learning</i>) MOODLE	126
2.	Panduan Penggunaan Fasilitas Pada Fitur-Fitur di MOODLE	127
a.	Fasilitas Materi Perkuliahan	132
b.	Fasilitas Aktivitas Mahasiswa	132
1)	<i>Assigments</i> (Tugas)	132
2)	Forum Diskusi	136
3)	Obrolan (<i>Chat</i>)	140
4)	Workshop	141

E. Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik	
Berbasis MOODLE	145
1. Persiapan Pelaksanaan	147
2. Pelaksanaan Pembelajaran	147
a. Fase 1 Orientasi 1	147
b. Fase 2 Eksplorasi	148
c. Fase 3 Interpretasi	148
d. Fase 4 Orientasi 2	149
e. Fase 5 Rekreasi Perencanaan Tulisan	150
f. Fase 6 Orientasi 3	151
g. Fase 7 Rekreasi Karangan	151
h. Fase 8 Publikasi	152
BAB V PENUTUP	153
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN-LAMPIRAN	156
Lampiran 1. Rencana pembelajaran Semester (RPS)	156
Lampiran 2. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)	195
Lampiran 3. Materi Ajar	288
Lampiran 4. Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik	
Berbasis MOODLE pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia	
di Universitas Sriwijaya	362

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Pembelajaran	20
Gambar 2. Pertemuan 1	34
Gambar 3. Pertemuan 2	35
Gambar 4. Pertemuan 3	35
Gambar 5. Pertemuan 4	36
Gambar 6. Pertemuan 5	37
Gambar 7. Pertemuan 6	37
Gambar 8. Pertemuan 7	38
Gambar 9. Pertemuan 8	38
Gambar 10. Pertemuan 9	39
Gambar 11. Pertemuan 10	39
Gambar 12. Pertemuan 11	40
Gambar 13. Pertemuan 12	40
Gambar 14. Pertemuan 13	41
Gambar 15. Pertemuan 14	41
Gambar 16. Pertemuan 15	42
Gambar 17. Pertemuan 16	42
Gambar 18. Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE.....	46
Gambar 19. Pembelajaran Elektronik (<i>E-Learning</i>) Universitas Sriwijaya	53
Gambar 20. <i>Login</i> MOODLE.....	54
Gambar 21. <i>Login</i> MOODLE.....	55
Gambar 22. Tampilan Awak Kursus	56
Gambar 23. Profil Setting	57
Gambar 24. Tambah Kursus.....	58
Gambar 25. Tambah Kurusus.....	59
Gambar 26. Tambah Kursus.....	60
Gambar 27. Pengaturan Kursus	61

Gambar 28. Bagan Mingguan Kursus.....	64
Gambar 29. Aktivitas Kursus	65
Gambar 30. Menulis Judul Aktivitas Kursus Setiap Minggu.....	66
Gambar 31. Judul Aktivitas Kursus Setiap Minggu	67
Gambar 32. Melihat Tampilan untuk Mahasiswa	68
Gambar 33 . Fasilitas Mengisi Materi Perkuliahan.....	69
Gambar 34. Menambah <i>File</i>	70
Gambar 35. Mengunduh <i>File</i>	70
Gambar 36. Menambah <i>Folder</i>	71
Gambar 37 . Menambah Materi IMS <i>Content Package</i>	73
Gambar 38 Mengisi Data untuk IMS <i>Content Package</i>	73
Gambar 39. Menambah <i>Label</i>	75
Gambar 40. Menambah <i>Page</i>	76
Gambar 41. Memasukan (<i>Insert</i>) Gambar	77
Gambar 42. Unggah (<i>Upload</i>) Gambar	78
Gambar 43 Unggah (<i>Upload</i>) Gambar	78
Gambar 44. Unggah (<i>Upload</i>) Gambar	79
Gambar 45. Pengaturan Gambar	79
Gambar 46. Menambah <i>Page Multimedia</i>	80
Gambar 47. Mengisi Keterangan <i>Page Multimedia</i>	80
Gambar 48. Mengisi Keterangan <i>Page Multimedia</i>	81
Gambar 49. Menambah <i>Hyperlink</i>	81
Gambar 50. Tampilan Video	82
Gambar 51. Menyimpan Video	83
Gambar 52. Menambah <i>URL</i>	84
Gambar 53. Mengisi Data URL	84
Gambar 54. Memilih Tautan (<i>Link</i>)	85
Gambar 55. <i>Advanced Uploading of Files</i>	86
Gambar 56. Pengaturan <i>Advanced Uploading of Files</i>	86
Gambar 57. Batas Waktu	88
Gambar 58. Pengaturan <i>Upload File Tunggal</i>	89

Gambar 59. Obrolan (<i>Chat</i>)	91
Gambar 60. Pengaturan Obrolan (<i>Chat</i>)	92
Gambar 61. Tampilan Obrolan (<i>Chat</i>)	93
Gambar 62. Pengaturan Forum Diskusi.....	94
Gambar 63. Menambah Topik Forum Diskusi	95
Gambar 64. Topik Forum Diskusi	95
Gambar 65. Contoh Forum Diskusi	96
Gambar 66. Pengaturan Workshop	98
Gambar 67. Pengaturan Workshop	100
Gambar 68. Penyuntingan Format Penilaian (<i>Edit Assessment Form</i>)	102
Gambar 69. Format Penilaian (<i>Assessment Form</i>)	103
Gambar 70. Format Penilaian (<i>Assessment Form</i>)	104
Gambar 71. Keluar Kursus	105
Gambar 72. Pengajuan Tugas	106
Gambar 73. Aturan Pengajuan Tugas	106
Gambar 74. Alokasi Tugas Mahasiswa	107
Gambar 75. Pengaturan Tugas Mahasiswa	108
Gambar 76. Hasil Alokasi Random.....	108
Gambar 77. Penilaian Sejawat (<i>Peer Assessment</i>).....	109
Gambar 78. Penilaian Dosen.....	110
Gambar 79 Format Penilaian Dosen.....	111
Gambar 80. <i>Grading Evaluation Phase</i>	112
Gambar 81. Struktur Pembelajaran	114
Gambar 82 <i>MOODLE</i> ss.....	128
Gambar 83. Cara Mendaftar	129
Gambar 84. Format Isian Mahasiswa	130
Gambar 85. Video Pendaftaran	132
Gambar 86. Mengunduh Materi	133
Gambar 87. Tugas (<i>Assignment</i>).....	134
Gambar 88. Pengiriman Tugas.....	134

Gambar 89. Pengiriman Tugas	135
Gambar 90. Pengiriman Tugas	135
Gambar 91. Pengiriman Tugas	136
Gambar 92. Pengunggahan Tugas	136
Gambar 93. Penyimpanan Tugas	137
Gambar 94. Penyimpanan Tugas	137
Gambar 95. Forum Diskusi	138
Gambar 96. Forum Diskusi	138
Gambar 97. Forum Diskusi	139
Gambar 98. Forum Diskusi	139
Gambar 99. Forum Diskusi	140
Gambar 100. Forum Diskusi	140
Gambar 101. Forum Diskusi	141
Gambar 102. Obrolan (<i>Chat</i>)	141
Gambar 103. Obrolan (<i>Chat</i>)	142
Gambar 104. Mengirimkan (Submit) Tugas pada Workshop	143
Gambar 105. Format Isian Pengiriman (<i>Submit</i>) Tugas pada Workshop	144
Gambar 106. Notifikasi bagi Mahasiswa dalam Workshop	144
Gambar 107. <i>Assess Submission</i>	145
Gambar 108. <i>Grading Submission</i>	145
Gambar 109. Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	146

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana pembelajaran Semester (RPS)	156
Lampiran 2	Satuan Acara Perkuliahan (SAP)	195
Lampiran 3	Materi Ajar.....	288
Lampiran 4	Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya.....	362

BAB 1

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sangat penting dalam dunia pendidikan. Kebijakan tentang kesadaran pentingnya bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan dibuktikan pemerintah dengan keluarnya Undang-Undang Bahasa Nomor 24 Tahun 2009 yang mengemukakan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional dan bahasa Indonesia wajib digunakan dalam penulisan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah di Indonesia.¹ Dengan adanya undang-undang ini, diharapkan semua pihak terkait mampu melaksanakan aturan ini dengan maksimal.

Di perguruan tinggi, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah kepribadian yang wajib diambil seluruh mahasiswa di suatu perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengemukakan bahwa bahasa Indonesia adalah mata kuliah wajib yang ada dalam suatu perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya, mata kuliah ini diatur oleh Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan kepribadian di Perguruan Tinggi yang menyatakan bahwa bahasa Indonesia sebagai salah satu mata kuliah yang tercakup dalam mata kuliah kepribadian menekankan keterampilan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan

¹ Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Pasal 28, ayat 1.

bahasa nasional secara baik dan benar untuk menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai perwujudan kecintaan dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia.²

Di Universitas Sriwijaya, mata kuliah ini dikoordinasi oleh Unit Pelaksanaan Teknis Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (UPT MPK). Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib diberikan pada mahasiswa di semester satu atau semester dua dengan bobot 2 sks. Pengaturan yang berkaitan dengan pelaksanaan dikoordinasikan oleh UPT MPK dengan program studi masing-masing di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Dalam mata kuliah bahasa Indonesia, fokus utamanya adalah menulis akademik.³ Kemampuan menulis akademik harus dikuasai oleh semua mahasiswa karena kemampuan ini sangat mempengaruhi keberlanjutan akademik mereka. Banyak kegiatan akademik yang memerlukan keterampilan menulis akademik yang maksimal seperti dalam proses belajar-mengajar di kelas, tugas-tugas kuliah, baik dalam bentuk makalah, artikel, atau lainnya, berbagai ujian, menulis proposal, dan dalam menyelesaikan skripsi yang harus ditulis dalam ragam bahasa ilmiah. Hal ini senada dengan pendapat Akhadiyah bahwa menulis bagi insan perguruan tinggi merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan jika ia tak ingin karir akademiknya terputus ditengah jalan.⁴ Meski demikian tiga keterampilan lain dalam berbahasa, yaitu berbicara, menyimak,

² Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan kepribadian di perguruan tinggi

³ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *op.cit.*, h. 4.

⁴ Sabarti Akhadiyah, *Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah* (Bekasi: Paedea, 2015), h.15

dan membaca merupakan suatu hal yang saling berhubungan atau terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik yang maksimal, diperlukan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satunya adalah *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* (MOODLE). MOODLE adalah paket software *berbasis web* yang memungkinkan terciptakan lingkungan di mana program pendidikan dapat disampaikan dan MOODLE memungkinkan terciptanya lingkungan di mana saja dan di segala macam pendidikan⁵ Dari *official MOODLE documentation*, MOODLE dijelaskan sebagai sebuah perangkat pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pendidik, administrator, dan peserta didik suatu sistem yang digital, aman dan terintegrasi tunggal agar terciptanya lingkungan belajar yang dipersonalisasi.⁶

Dalam pembelajaran bahasa kedua, MOODLE sudah banyak digunakan sebagai perangkat lunak untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran khususnya pembelajaran menulis.⁷ Hal senada dibuktikan oleh Eskandari bahwa penggunaan MOODLE dalam pembelajaran menulis akademik mampu meningkatkan kemampuan menulis akademik peserta didik.⁸ MOODLE menggunakan pendekatan proses dalam menulis, yaitu menekankan proses pengumpulan dan berbagi ide, perencanaan, penyusunan, dan teks editing.

⁵ Jason Hollowel., *MOODLE as a Curriculum and Information Management Sytem:Beginner Guide* (Birmingham-Mumbai: Packt Publishing, 2011) h. 1

⁶ official MOODLE documentation. "About MOODLE" *Official MOODLE documentation Online*; https://docs.MOODLE.org/29/en/About_MOODLE (diakses 5 Agustus 2015).

⁷ Jaff Stanford, *MOODLE 1.9 for Second Language Teaching* (Birmingham-Mumbai: Packt Publishing, 2009), h.305

⁸ Monirch EskAndaria. "The ffect of Collaborative Discovery Learning Using MOODLE on the Learning of Conditional Sentence by Iranian EFL Leraners. *Theory and Practice*", *Language Studies*, Vol. 6 (1),2016, hh. 153—163.

Menulis dapat dilakukan secara individual atau bekerja sama dengan mahasiswa lainnya serta umpan balik pada tulisan dapat langsung atau tertunda diberikan dengan menggunakan fitur-fitur yang ada dalam MOODLE dan tulisan mahasiswa dapat dipublikasikan dalam bentuk portofolio versi daring.⁹

Buku ini secara terperinci menjelaskan model pembelajaran yang telah dikembangkan meliputi komponen-komponen model, yaitu struktur model pembelajaran (sintaks), sistem sosial, prinsip-prinsip reaksi, sistem pendukung (rencana pembelajaran semester (RPS), satuan acara perkuliahan (SAP), materi perkuliahan, buku panduan dosen dan mahasiswa, sistem pembelajaran elektronik (*E-Learning*), dan peralatan serta perlengkapan), dan efek Instruksional dan Efek Pengasuhan. Untuk panduan dosen dan mahasiswa, disajikan pada bab 3 dan bab 4 agar lebih terperinci dan mudah dipahami.

⁹ Stanford, *op.cit.*, .hh. 305--370

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN MENULIS AKADEMIK BERBASIS *E-LEARNING*

A. ORIENTASI MODEL

Kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Teknologi komputer dan internet, baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak memberikan banyak pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi, tetapi juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, visual, dan interaktif. Banyak kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Berbagai teknologi dan aplikasi tercipta dalam upaya mendukung kegiatan operasional kehidupan manusia maupun organisasi, termasuk kegiatan belajar dan mengajar.

Menelaah tentang pembelajaran berteknologi, hal ini mengarah pada *E-Learning (Electronic Learning)*.¹⁰ *E-Learning* adalah penggunaan jalinan kerja teknologi untuk mendesain, mengirim, memilih, dan mengorganisir pembelajaran. *Elektronik Learning* juga dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar dengan sumber belajar (data base, pakar/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan dan

¹⁰ Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2009), hh. 2--3.

Interaktivitas dalam hubungan tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹¹

Model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya adalah model pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran menulis akademik dengan menggunakan pembelajaran elektronik (*E-Learning*) MOODLE. MOODLE merupakan perangkat pembelajaran berbasis web yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang digital, aman, terintegrasi, dan inovatif. Dengan menggunakan MOODLE, pembelajaran menulis akademik tidak hanya dilakukan dalam bentuk tatap muka saja, melainkan ditambah dengan kegiatan belajar terstruktur dan mandiri sehingga mahasiswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan MOODLE.

Adapun fitur-fitur MOODLE yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

a. Fasilitas mengisi materi

- 1) *file*
- 2) *folder*
- 3) *IMS Content Package*
- 4) *Label*
- 5) *page*
- 6) *URL*

b. Fasilitas aktivitas

- 1) *Assigments*
- 2) *Obrolan (Chatting)*
- 3) *Forum Diskusi*

¹¹Ibid 184.

4) Workshop.

Fitur-fitur ini sebagian besar digunakan dalam kegiatan mandiri di luar kelas sebelum pembelajaran tatap muka berlangsung agar dapat melaksanakan pembelajaran menulis akademik yang maksimal.

Model pembelajaran ini digolongkan dalam sistem pembelajaran internet *Web Enhanced Course* merupakan pemanfaatan internet untuk pendidikan untuk menunjang peningkatan kualitas belajar-mengajar di kelas. Bentuk ini juga dikenal dengan nama *Web Lite Course* karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas. Dalam program pemetaan (*mapping*), model pembelajaran ini digolongkan sebagai *Supplemental E-Learning*, yaitu seluruh pertemuan berupa tatap muka (14 kali pertemuan tatap muka). Pembelajaran elektronik (*E-Learning*) digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Jenis ini digunakan bagi mahasiswa yang belum begitu mengenal dengan program pembelajaran elektronik (*E-Learning*).

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran ini mengadaptasi model pembelajaran kreatif produktif yaitu salah satu model pembelajaran yang merupakan gabungan dari dari pemahaman terhadap konsep yang dikaji. Pembelajaran kreatif produktif merupakan model pembelajaran yang dikembangkan dengan mengacu berbagai pendekatan pembelajaran, yakni belajar aktif, kreatif, konstruktif, serta kolaboratif dan kooperatif.¹² Dengan berbagai kegiatan ini dapat membuat mahasiswa mengembangkan kreativitas

¹² Ditnaga, Dikti, dan Diknas, *Pembelajaran Inovatif dan Partisipatif* (Jakarta: Ditnaga, Dikti, dan Diknas, 2007), h. 26

untuk menghasilkan produk yang kreatif dan produktif dan mampu memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga mereka merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Pembelajaran kreatif produktif memiliki empat fase, yaitu orientasi, eksplorasi, interpretasi, rekreasi, dan publikasi. Empat fase ini sudah memuat tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan yang merupakan tiga elemen penting dalam pembelajaran menulis khususnya menulis akademik. Dalam model pembelajaran yang dikembangkan ini, peneliti mengadapasi dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran berbasis MOODLE, prinsip-prinsip pembelajaran menulis, dan karakteristik pembelajaran KKNi sehingga model ini terdiri dari delapan fase, yaitu fase orientasi 1, fase eksplorasi, fase interpretasi dan curah pendapat (*brainstorming*), fase orientasi 2, fase re-kreasi perencanaan karangan, fase orientasi 3, fase re-kreasi karangan, dan fase publikasi yang dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas.

Perpaduan ini diharapkan menghasilkan model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE yang maksimal. Ketiga hal ini sangat mempengaruhi terciptakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Adapun karakteristik pembelajaran berdasarkan KKNi adalah bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif.¹³ Dengan terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran ini, suatu model pembelajaran dapat dikatakan memenuhi standar proses pembelajaran sesuai KKNi, yaitu kriteria minimal pelaksanaan pembelajaran

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 11, ayat 1.

untuk memperoleh capaian pembelajaran. Selain itu, model ini juga mempertimbangan prinsip-prinsip pembelajaran menulis, yaitu praktik menulis secara efisien, berhubungan dengan pendekatan pembelajaran menulis, berkaitan dengan latar belakang pembaca, berkaitan dengan keterpaduan keterampilan berbahasa, terkait dengan kegiatan menulis yang otentik, berhubungan dengan proses menulis, suasana pembelajaran berkaitan dengan pengelolaan kelas yang dapat mewujudkan suasana kelas yang menyenangkan dan dinamis, cara merespon dan mengoreksi tulisan mahasiswa, dan konvensi menulis formal.¹⁴ Karakteristik pembelajaran *E-Learning* juga hal yang diacu dalam mengembangkan model ini, yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan¹⁵.

B. KOMPONEN MODEL PEMBELAJARAN

Suatu model pembelajaran terdiri dari lima komponen, yaitu struktur model pembelajaran (sintaks), sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional dan pengiring. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Berikut adalah komponen model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya yang dikembangkan.

1. STRUKTUR MODEL PEMBELAJARAN (SINTAKS),

Struktur model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia ini terdiri dari delapan fase, yaitu fase orientasi 1, fase eksplorasi, fase inteprestasi dan curah pendapat (*brainstorming*), fase

¹⁴ H.D. Brown, *Teaching Approach to Language Pedagogy* (New york :Longman, 2001), h. 346—356.

¹⁵ *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web* (Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikam Nasional, Jakarta, 2010).

orientasi 2, fase rekreasi perencanaan karangan, fase orientasi 3, fase re-kreasi karangan, dan fase publikasi. Fase-fase itu secara terperinci diuraikan sebagai berikut dengan contoh topik menulis esai.

a. Fase 1 Orientasi 1

Pada tahap ini pembelajaran diawali dengan orientasi untuk mengkomunikasikan dan menyepakati tugas dan langkah pembelajaran untuk fase eksplorasi dan interpretasi. Dalam hal ini dosen mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran hasil akhir yang diharapkan dari mahasiswa, serta penilaian yang diterapkan. Fase ini dilakukan di dalam kelas. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang tugas dan langkah pembelajaran. Dosen dan mahasiswa berdiskusi. Pada pertemuan pertama, tahap orientasi akan lebih lama karena ditahap ini juga mahasiswa diperkenalkan dengan model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE. Pada topik berikutnya, tahap orientasi dilakukan di akhir pertemuan.

Adapun langkah-langkah pada orientasi 1 adalah dosen memberikan **orientasi 1** yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran berbasis web MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk fase eksplorasi dan pertemuan minggu depan pada fase interpretasi. Berikut adalah contoh orientasi untuk topik menulis esai.

Aktivitas Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Berbasis MOODLE

- 1) Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok.

- 2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis esai dari materi yang sudah dikirim di MOODLE dan referensi lainnya.
- 3) Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk *power poin* untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik esai sebagai wujud hasil eksplorasi.
- 4) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-*posting* di MOODLE dalam bentuk *assignments (advanced uploading)* sebelum jadwal tatap muka.
- 5) Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan curah pendapat (*brainstorming*) di kelas.
- 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas *forum* MOODLE materi pembelajaran minggu depan.
- 7) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas obrolan (*chat*) untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.

Aktivitas Tatap Muka Minggu Depan

- 1) Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk *power poin* untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi.
- 2) Setelah kegiatan interpretasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan curah pendapat (*brainstorming*) dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa.
- 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatan curah pendapat (*brainstorming*) di depan kelas.

b. Fase 2 Eksplorasi

Pada tahap ini mahasiswa melakukan eksplorasi terhadap materi esai yang disediakan di MOODLE atau referensi lainnya. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Berdasarkan hasil eksplorasi, mereka membuat tugas berdasarkan kesepakatan yang dibuat saat fase orientasi. Di tahap ini juga, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen atau teman sekelas dengan menggunakan fitur *forum diskusi* dan obrolan (*chat*) yang ada di MOODLE.

c. Fase 3 Interpretasi dan Curah Pendapat (*Brainstorming*)

Interprestasi

Pada tahap ini, hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan presentasi dan diskusi. Kelompok yang diberi tugas menyajikan hasil pemahamannya tersebut di depan kelas dan diikuti oleh tanggapan dari mahasiswa lain. Pada tahap ini diharapkan semua mahasiswa sudah memahami konsep/topik/masalah yang dikaji. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- 1) Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap *interpretasi*.
- 2) Mahasiswa masuk dalam laman pembelajaran elektronik (*E-learning*) MOODLE Universitas Sriwijaya.
- 3) Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi esai di depan kelas.
- 4) Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator.
- 5) Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok.

6) Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas.

Setelah kegiatan interpretasi, kegiatan selanjutnya adalah curah pendapat (*brainstorming*).

Curah Pendapat (*Brainstorming*)

- 1) Setiap kelompok melakukan curah pendapat (*brainstorming*) berdasarkan topik esai yang dipilih.
- 2) Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE.
- 3) Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil curah pendapat (*brainstorming*) di depan kelas.
- 4) Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas.

d. Fase 4 orientasi 2

Tahap orientasi 2 dilakukan di akhir pertemuan fase interpretasi dan curah pendapat (*brainstorming*). Pada tahap ini pembelajaran diawali dengan orientasi untuk mengkomunikasikan dan menyepakati tugas dan langkah pembelajaran untuk fase rekreasi perencanaan tulisan. Dalam hal ini guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran hasil akhir yang diharapkan dari mahasiswa, serta penilaian yang diterapkan. Fase ini dilakukan di dalam kelas. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang tugas dan langkah pembelajaran. Dosen dan mahasiswa berdiskusi. Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut.

Dosen melakukan orientasi untuk tahap ***rekreasi perencanaan tulisan*** yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran elektronik (*E-Learning*) berbasis

web MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut.

Aktivitas Pembelajaran Eketronik (*E-Learning*) Berbasis Web MOODLE

- 1) Mahasiswa mempelajari materi pemetaan pikiran di MOODLE.
- 2) Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut.
 - a) Mahasiswa mengirimkan tugas individu dalam fitur workshop MOODLE.
 - b) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE.
 - c) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE.
 - d) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen
 - e) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas *forum* MOODLE materi pembelajaran minggu depan.
 - f) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas *chat* untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu.

Aktivitas Tatap Muka Minggu Depan

- 1) Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.
 - a) Tugas pemetaan pikiran awal sebelum dinilai
 - b) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
 - c) Perbaikan tugas pemetaan pikiran

e. Fase 5 Rekreasi Perencanaan Tulisan

Pada tahap ini, mahasiswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep, topik, dan masalah yang akan dikaji. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa dan dosen masuk dalam pembelajaran elektronik (*E-learning*) MOODLE.
- 2) Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya.
- 3) Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan menulis dengan menggunakan pemetaan pikiran.
- 4) Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan pemetaan pikiran di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, satu orang teman sejawat, dan dosen serta pemetaan pikiran perbaikan.
- 5) Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa.
- 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas.
- 7) Mahasiswa menukarkan pemetaan pikiran-nya pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.
- 8) Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut.

f. Fase 6 Orientasi 3

Tahap orientasi 3 dilakukan di akhir pertemuan fase lima. Pada tahap ini pembelajaran diawali dengan orientasi untuk mengkomunikasikan dan menyepakati tugas dan langkah pembelajaran untuk fase rekreasi tulisan.

Dalam hal ini guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran hasil akhir yang diharapkan dari mahasiswa, serta penilaian yang diterapkan. Fase ini dilakukan di dalam kelas. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang tugas dan langkah pembelajaran. Dosen dan mahasiswa berdiskusi. Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut.

Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap **rekreasi 2** yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran elektronik (*E-Learning*) berbasis web MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut.

Aktivitas Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) MOODLE

- 1) Mahasiswa mengirimkan tugas pemetaan pikiran yang sudah direvisi di aktivitas *assignment* MOODLE (*advance upload of file*).
- 2) Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut.
 - a) Mahasiswa mengirimkan tugas individu karangan ilmiah berdasarkan pemetaan pikiran yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE.
 - b) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE.
 - c) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE.
 - d) Dosen melakukan penilaian karangan ilmiah semua mahasiswa
 - e) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman

sejawat, dan dosen

- f) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas *forum* MOODLE materi pembelajaran minggu depan.

Aktivitas Tatap Muka Minggu Depan

Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.

- 1) Esai awal sebelum dinilai
- 2) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
- 3) Perbaiki esai.

g. Fase 7 Rekreasi Tulisan

Pada tahap ini, mahasiswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep, topik, dan masalah yang akan dikaji. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

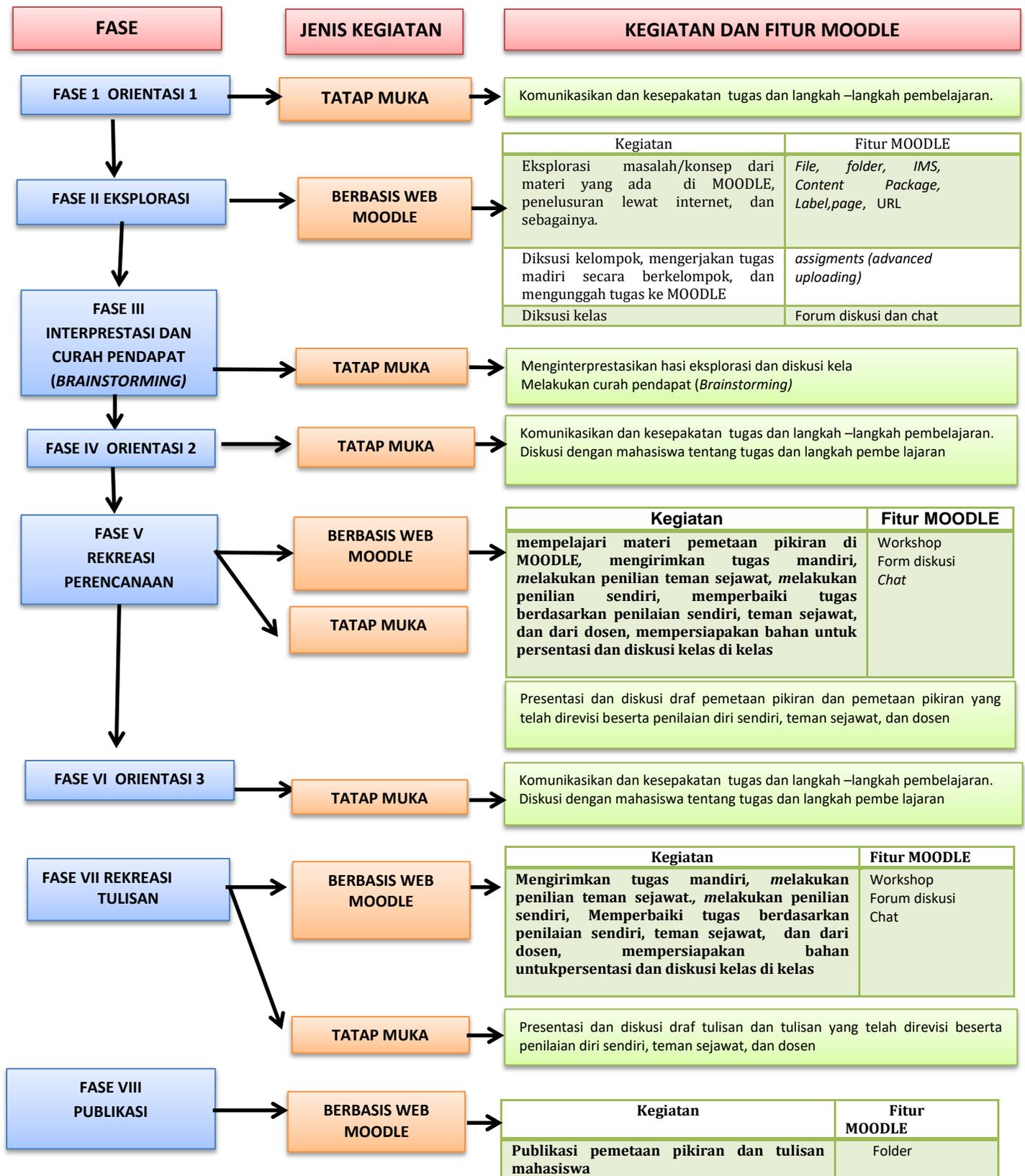
- 1) Mahasiswa dan dosen masuk dalam pembelajaran elektronik (*E-Learning*) MOODLE Universitas Sriwijaya.
- 2) Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya
- 3) Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang esai
- 4) Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan esai mereka di depan kelas. Bahan yang harus dipresentasikan adalah penilaian dan komentar diri sendiri, satu orang teman sejawat, dan dosen serta esai yang telah diperbaiki.
- 5) Masing-masing esai mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa.

- 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas.
- 7) Mahasiswa menukarkan karangannya dengan tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.
- 8) Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut.
- 9) Mahasiswa memperbaiki esai di rumah dan mengirimkannya ke MOODLE dalam bentuk *assignment* MOODLE (*advance upload of file*).

b. Fase 8 Publikasi

Dalam fase ini dosen mempublikasikan semua pemetaan pikiran dan esai mahasiswa dalam fitur *Folder*. Semua mahasiswa dapat melihat semua pekerjaan teman-temannya.

Untuk lebih jelasnya struktur pembelajaran model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE dapat terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Struktur Pembelajaran

2. Prinsip Reaksi

Prinsip reaksi adalah hubungan yang harus terjalin antara dosen dan mahasiswa. Hubungan dimaksud adalah reaksi tepat yang diberikan dosen atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan macam-macam norma (prinsip) yang harus dianut dan dikembangkan untuk kepentingan model pembelajaran.

Adapun prinsip reaksi dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE dengan contoh topik esai adalah sebagai berikut.

- a. Pada fase orientasi 1, dosen berperan sebagai fasilitator dalam menggunakan pembelajaran elektronik (*E-Learning*) MOODLE dan memandu mahasiswa untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran untuk fase eksplorasi dan interpretasi saat di dalam kelas.
- b. Dalam fase eksplorasi, dosen memandu mahasiswa mengeksplorasi materi dan tugas untuk fase interpretasi serta membantu mahasiswa jika ada masalah dalam proses kerja kelompok melalui aktivitas *forum diskusi* dan *chat* yang merupakan fitur-fitur yang ada di MOODLE. Dosen juga mengingatkan setiap kelompok batas akhir pengiriman tugas di MOODLE. Secara aktif, dosen juga sebagai motivator bagi mahasiswa agar belajar aktif dan kreatif serta memantau secara aktif aktivitas mahasiswa di MOODLE
- c. Di fase ketiga yaitu interpretasi dan curah pendapat (*brainstorming*), dosen sebagai motivator bagi mahasiswa dalam

melaksanakan presentasi dan diskusi kelompok dan diskusi kelas. Motivasi diberikan dosen di awal pembelajaran. Dosen juga memfasilitasi jalannya presentasi dan diskusi agar berlangsung dengan baik dan lancar. Selama presentasi dan diskusi berlangsung dosen mengamati, memberi arahan, serta membantu mahasiswa dalam kelompok memecahkan permasalahan yang terjadi dalam diskusi kelompok.

- d. Pada fase keempat yaitu orientasi 2, dosen berperan sebagai fasilitator dalam menggunakan aktivitas *workshop* di MOODLE dan memandu mahasiswa untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran untuk fase rekreasi perencanaan esai (pemetaan pikiran) saat di dalam kelas.
- e. Fase yang kelima adalah fase rekreasi perencanaan esai. Fase ini dilaksanakan di luar kelas (di rumah melalui MOODLE) dan di kelas dalam bentuk presentasi pemetaan pikiran dan diskusi kelas. Saat di luar kelas melalui MOODLE, dosen membantu mahasiswa jika ada masalah dalam melaksanakan tugas di *workshop* MOODLE melalui aktivitas *forum diskusi* dan obrolan (*chat*) yang merupakan fitur-fitur yang ada di *MOODLE* secara daring. Dosen juga memberi penilaian di dalam aktivitas *workshop* MOODLE setelah mahasiswa di nilai oleh teman sejawat.
- f. Pada fase keenam yaitu orientasi 3, dosen berperan sebagai fasilitator dalam menggunakan aktivitas *workshop* di MOODLE dan

memandu mahasiswa untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran untuk fase rekreasi karangan saat di dalam kelas.

- g. Fase yang ketujuh adalah fase rekreasi karangan. Fase ini dilaksanakan di luar kelas (di rumah melalui MOODLE) dan di kelas dalam bentuk presentasi esai mahasiswa dan diskusi kelas. Saat di luar kelas melalui MOODLE, dosen membantu mahasiswa jika ada masalah dalam melaksanakan tugas di *workshop* MOODLE melalui aktivitas *forum diskusi* dan obrolan (*chat*) yang merupakan fitur-fitur yang ada di MOODLE secara daring. Dosen juga memberi penilaian di dalam aktivitas *workshop* MOODLE setelah mahasiswa di nilai oleh teman sejawat.
- h. Pada fase kedelapan adalah fase publikasi. Pada fase ini dosen mempublikasikan semua tugas mahasiswa, baik pemetaan pikiran dan esai yang telah direvisi dalam fitur *folder* yang ada di MOODLE.

3. SISTEM SOSIAL

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu ada interaksi sosial atau interaksi antara manusia. Interaksi tersebut bisa terjadi antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa, antara kelompok, yakni mahasiswa dengan kelompok mahasiswa yang lain. Bentuk interaksi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jumlah mahasiswa atau mahasiswa (besar atau kecil), latar belakang, kemampuan, dan kematangan mahasiswa atau mahasiswa, atau bahkan masalah jenis kelamin dan etnis. Setiap model pembelajaran mensyaratkan situasi atau suasana dan norma tertentu. Situasi atau suasana

dan norma yang berlaku dalam suatu model pembelajaran disebut **sistem sosial**.

Model pembelajaran menulis akademik berbasis ini menggunakan pembelajaran elektronik (*E-Learning*) MOODLE. Bentuk pembelajarannya adalah tatap muka di dalam kelas dan di luar kelas (laman web *MOODLE E-Learning for Sriwijaya Student* (MoDELss)). Kedua bentuk pembelajaran ini berpusat pada mahasiswa. Dalam hal ini capaian pembelajaran diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas kepribadian, kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Dosen berperan hanya sebagai fasilitator dan motivator.

Dalam implementasi model ini, pola interaksi yang dikembangkan adalah pola interaksi banyak arah. Interaksi yang terbangun dalam model pembelajaran ini, yaitu interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa, antara mahasiswa dan kelompok mahasiswa, dan antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa, baik dalam bentuk tatap muka atau berbasis web di setiap fase model pembelajaran ini.

Pada fase pertama yaitu orientasi 1, pola interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Dalam hal ini dosen menyepakati tugas, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk fase eksplorasi dan interpretasi. Di fase ini dosen menghidupkan suasana pembelajaran yang

terbuka dan demokratis dengan mengajak mahasiswa berdiskusi tentang tugas, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian yang mahasiswa lakukan. Mahasiswa dipersilahkan mengemukakan pendapatnya ataupun saran. Suasana pembelajaran juga lebih interaktif dengan banyaknya pertanyaan dan komentar .

Fase eksplorasi adalah fase kedua dari model pembelajaran ini. Pola interaksi dalam fase ini adalah interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dalam kelompok dan antara mahasiswa dan dosen. Fase ini dilakukan di luar kelas (diskusi kelompok mahasiswa) dan melalui MOODLE. Mereka berkerjasama dalam membuat tugas yang telah diberikan. Setiap mahasiswa dituntut untuk aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Mereka harus mengeksplorasi materi-materi yang disediakan di MOODLE dan juga mengeksplorasi dari sumber-sumber belajar lainnya. Suasana belajar koperatif antarmahasiswa dibangun dalam fase ini dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, suasana interaktif dibangun antara dosen dan mahasiswa atau mahasiswa dan mahasiswa dalam fitur MOODLE *forum diskusi* dan obrolan (*chat*). Dalam aktivitas *forum diskusi* dan obrolan (*chat*), dosen dapat berinteraksi dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa tanpa terbatas waktu dan tempat. Namun demikian, dosen memegang kontrol dalam aktivitas ini.

Fase selanjutnya adalah fase interpretasi dan curah pendapat (*brainstorming*). Fase ini dilaksanakan di dalam kelas. Agar suasana kelas menjadi nyaman, dosen dan mahasiswa mengkondisikan ruangan kelas terlebih dahulu. Penataan kursi dan meja, pendingin ruangan, pencahayaan, dan peralatan yang dipakai harus dipersiapkan dengan baik. Pola interaksi pada fase

ini adalah antara dosen dan mahasiswa, dosen dan kelompok, serta kelompok dan kelompok. Suasana kondusif, interaktif, dan koperatif harus terbangun dalam fase ini. Semua mahasiswa harus menciptakan suasana kondusif agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Mahasiswa juga dituntut untuk aktif dalam diskusi kelas karena pembelajaran berpusat pada mahasiswa sehingga suasana diskusi kelompok dan diskusi kelas menjadi interaktif. Suasana koperatif juga harus dibangun dalam kelompok khususnya dalam diskusi kelompok. Pada fase ini juga dosen harus sangat aktif agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik. Dosen menenangkan jika terjadi permasalahan antar kelompok.

Fase keempat adalah fase orientasi 2. Fase ini hampir sama dengan fase orientasi 1. Dosen dan mahasiswa menyepakati tugas, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk rekreasi perencanaan tulisan. Di fase ini dosen menghidupkan suasana pembelajaran yang terbuka dan demokratis dengan mengajak mahasiswa berdiskusi tentang tugas, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian yang mahasiswa lakukan. Mahasiswa dipersilahkan mengemukakan pendapatnya ataupun saran. Suasana pembelajaran juga lebih interaktif dengan banyaknya pertanyaan dan komentar .

Fase kelima adalah rekreasi perencanaan tulisan. Tahap ini dilaksanakan di MOODLE dan di dalam kelas. Dosen memandu mahasiswa dalam melaksanakan tugas, baik di MOODLE maupun di kelas. Tugas yang diberikan dalam fase ini adalah tugas individu membuat perencanaan tulisan dengan menggunakan pemetaan pikiran. Pola interaksi yang terjadi pada fase ini adalah

antara dosen dan mahasiswa dan mahasiswa dan mahasiswa. Sebelum tatap muka, rekreasi perencanaan tulisan dibuat dirumah secara individu. Mahasiswa berinteraksi dengan contoh-contoh yang diberikan dosen di fasilitas materi di MOODLE. Selama pembuatan pemetaan pikiran, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dalam fitur forum diskusi yang ada di MOODLE. Pada aktivitas ini, dibangun suasana terbuka dan kritis untuk bertanya mengenai tugas yang sedang dikerjakan. Mahasiswa bisa belajar dari pertanyaan dan jawabannya diberikan karena di forum diskusi semua mahasiswa dapat terlibat didalamnya. Suasana keakraban dan berbagi pengetahuan antara mahasiswa dan dosen serta antara mahasiswa dan mahasiswa terjalin. Interaksi ini juga bisa dilakukan dengan aktivitas obrolan (*chat*) secara individu dengan individu. Pada fase rekreasi perencanaan tulisan (berbasis web MOODLE), belajar secara kolaboratif dilakukan dengan melakukan penilaian teman sejawat di aktivitas workshop. Suasana terbuka dan kritis dalam menilai tulisan teman dibangun dengan kegiatan ini. Selanjutnya, pada kegiatan rekreasi di dalam kelas dilakukan kegiatan presentasi dan diskusi mengenai pemetaan pikiran yang dibuat. Semua mahasiswa dan dosen harus membangun suasana kondusif agar diskusi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, suasana terbuka, demokratis, dan interaktif harus terjadi agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang maksimal berkaitan dengan tugas yang telah mereka kerjakan sehingga revisi pemetaan pikiran yang dilakukan maksimal.

Fase keenam adalah fase orientasi 3. Fase ini hampir sama dengan fase orientasi 1 dan 2. Dosen dan mahasiswa menyepakati tugas, langkah-langkah

pembelajaran yang akan dilakukan untuk rekreasi tulisan. Di fase ini dosen menghidupkan suasana pembelajaran yang terbuka dan demokratis dengan mengajak mahasiswa berdiskusi tentang tugas, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian yang mahasiswa lakukan. Mahasiswa dipersilahkan mengemukakan pendapatnya ataupun saran. Suasana pembelajaran juga lebih interaktif dengan banyaknya pertanyaan dan komentar .

Fase ketujuh adalah rekreasi karangan. Tahap ini dilaksanakan di MOODLE dan di dalam kelas. Dosen memandu mahasiswa dalam melaksanakan tugas, baik di MOODLE maupun di kelas. Tugas yang diberikan dalam fase ini adalah tugas individu membuat tulisan. Pola interaksi yang terjadi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa dan mahasiswa dan mahasiswa. Sebelum tatap muka, rekreasi karangan dibuat dirumah secara individu. Mahasiswa berinteraksi dengan contoh-contoh yang diberikan dosen di fasilitas materi di MOODLE. Selama pembuatan karangan, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dalam fitur forum diskusi yang ada di MOODLE. Pada aktivitas ini, dibangun suasana terbuka dan kritis untuk bertanya mengenai tugas yang sedang dikerjakan. Mahasiswa bisa belajar dari pertanyaan dan jawabannya diberikan karena di forum diskusi semua mahasiswa dapat terlibat didalamnya. Suasana keakraban dan berbagi pengetahuan antara mahasiswa dan dosen serta antara mahasiswa dan mahasiswa terjalin. Interaksi ini juga bisa dilakukan dengan aktivitas obrolan (*chat*) secara individu dengan individu. Pada fase rekreasi perencanaan tulisan (berbasis web MOODLE), belajar secara kolaboratif dilakukan dengan melakukan penilaian teman sejawat di aktivitas

workshop. Suasana terbuka dan kritis dalam menilai tulisan teman dibangun dengan kegiatan ini. Selanjutnya, pada kegiatan rekreasi di dalam kelas dilakukan kegiatan presentasi dan diskusi mengenai karangan yang dibuat. Semua mahasiswa dan dosen harus membangun suasana kondusif agar diskusi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, suasana terbuka, demokratis, dan interaktif harus terjadi agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang maksimal berkaitan dengan tugas yang telah mereka kerjakan sehingga revisi karangan yang dilakukan maksimal.

Fase kedelapan adalah fase publikasi. Pada fase ini, dosen mempubikasi semua pemetaan pikiran dan karangan yang sudah direvisi oleh mahasiswa di fitur *folder* sebagai portofolio daring di MOODLE. Semua mahasiswa dapat melihat hasil karya mereka yang sudah diperbaiki.

4. Sistem Pendukung

Sistem pendukung berarti unsur yang harus terkondisi tepat dan sesuai untuk menunjang pelaksanaan model pembelajaran. Sistem pendukung model pembelajaran bertolak dari pertanyaan-pertanyaan dukungan apa yang dibutuhkan oleh suatu model agar tercipta lingkungan khusus. Sistem pendukung itu bisa berupa sarana, alat, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan model pembelajaran.

Adapun sistem pendukung dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE adalah rencana pembelajaran semester (RPS), satuan acara perkuliahan (SAP), panduan pelaksanaan model pembelajaran menulis akademik bagi dosen dan mahasiswa, materi ajar, MOODLE, dan peralatan

pembelajaran (LCD proyektor, speaker, dan jaringan internet). Untuk lebih jelasnya disajikan dan diuraikan sebagai berikut.

a. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana pembelajaran Semester (RPS) adalah perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama kelompok keahlian bidang ilmu dalam program studi. Dalam penelitian ini, peneliti membuat RPS untuk pembelajaran menulis akademik pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya dengan mengacu format Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam proses pembelajarannya, RPS ini mengacu pada karakteristik proses pembelajaran berdasarkan KKNI, yaitu interaktif, holistik, integrative, saintifik, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Rencana pembelajaran dirancang untuk 16 kali pertemuan.

b. Satuan Acara Perkuliahan

Satuan acara perkuliahan atau disingkat dengan SAP dalam mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya dengan menerapkan model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE dirancang sebanyak 16 kali pertemuan. Pada pelaksanaannya, perkuliahan ini terdiri dari 14 kali tatap muka dan berbasis web MOODLE dan 2 kali untuk pelaksanaan ujian tengah semester dan akhir semester yang dilaksanakan melalui MOODLE.

c. Materi Ajar

Materi ajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE, materi ajar yang digunakan adalah materi

ajar dalam bentuk materi ajar berbasis web. Dengan materi ajar ini mahasiswa dapat mengakses materi ajar dimana saja asalkan mereka terhubung dengan jaringan internet. Ini sangat memudahkan mahasiswa dalam belajar. Selain itu, dengan ada materi dalam berbasis web MOODLE, mahasiswa sudah bisa mendapatkan materi dan mempelajarinya terlebih dahulu sebelum perkuliahan dimulai.

Materi ajar yang dimaksud adalah semua materi ajar yang dimasukkan dalam MOODLEss (*MOODLE E-Learning for Sriwijaya Student*). Materi ajar yang digunakan disesuaikan dengan fasilitas materi atau sumber yang ada di MOODLE. Fasilitas materi yang ada di MOODLE adalah *file, folder, IMS content package, label, page recordingsBN, dan URL*.

Adapun materi ajar yang digunakan dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE adalah sebagai berikut. Pertama adalah **File**. Pada model pembelajaran ini, materi ajar yang ditambahkan ke MOODLEss adalah berbentuk file. Materi yang diunggah ke MOODLEss dalam bentuk power point (*ppt*), *pdf*, dan *doc (word)*. Kedua adalah **IMS Content Package**. Model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE menggunakan materi ajar dalam bentuk *IMS Content Package*. Jenis materi ini berbentuk konten multimedia seperti powerpoint dalam bentuk swf atau flash yang diunduh dalam bentuk SCROM. Program yang digunakan untuk menghasilkan bentuk SCROM dalam model ini adalah camtasia studio. Ketiga adalah **Page**. Materi ajar dalam bentuk *page* digunakan dalam model pembelajaran ini. Page yang digunakan dalam bentuk *hyperlink* ke *youtube*. Mahasiswa dapat menyimpan *youtube*

terlebih dahulu agar tidak menghabiskan banyak kuota internet. Keempat adalah **URL**.

Materi ajar dalam bentuk URL digunakan dalam model pembelajaran ini. Materi ajar ini mengarah pada tautan situs web tertentu. Mahasiswa dapat membuka situs web yang diada dengan mengklik alamat situs web tersebut.

Untuk lebih jelasnya berikut diuraikan materi dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE.

1) Menulis Kutipan dan daftar pustaka dalam Karangan Akademik

Pada topik menulis kutipan dan daftar pustaka dalam karangan akademik, jenis materi ajar yang diakses mahasiswa berbentuk adalah *File* (ppt dan pdf), *Page (you tube)*, URL, *IMS Content Package (scrom camtasia)*, dan buku teks.

2) Menulis Esai

Pada topik menulis esai, jenis materi ajar yang digunakan adalah *File* (ppt dan pdf) , *Page (you tube)*, URL, *IMS Content Package (scrom camtasia)*, dan buku teks.

3) Menulis Artikel Ilmiah

Pada topik yang ketiga, jenis materi yang digunakan adalah berbentuk *File* (ppt dan pdf) , *Page (you tube)*, URL, *IMS Content Package (scrom camtasia)*, dan buku teks.

4) Menulis Makalah ilmiah

Pada topik menulis makalah ilmiah, mahasiswa diberikan materi dalam bentuk *File* (ppt dan pdf) , *Page (you tube)*, URL, *IMS Content Package (scrom camtasia)*, dan buku teks

Semua materi ajar yang diuraikan di atas bisa dilihat pada lampiran 3 dan dalam bentuk CD. Lampiran 3 untuk materi dalam bentuk file (*ppt, pdf, doc word*), dan URL sedangkan materi ajar dalam bentuk CD berupa materi ajar dalam bentuk IMS *Content Package (scrom camtasia)* dan *page*.

d. Panduan dosen dan Mahasiswa

Model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE ini dilengkapi dengan panduan dosen dan panduan mahasiswa. Tujuannya adalah memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan model pembelajaran ini. Kedua panduan ini berisikan panduan menggunakan MOODLE dan panduan melaksanakan model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE.

e. Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) MOODLE

Dalam model pembelajaran ini, menggunakan *MOODLE* Universitas Sriwijaya. Fitur-fitur MOODLE yang digunakan adalah fasilitas materi (*file, folder, IMS content package, label, page, URL*) dan fasilitas aktivitas mahasiswa (*assignments, chat, forum, kuis, dan workshop*). Kursus bahasa Indonesia dalam *MOODLE* Universitas Sriwijaya dapat dilihat <http://elearning.unsri.ac.id> dan berikut *screenshot*-nya.

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi di Universitas Sriwijaya

 Pendahuluan

 Panduan Mahasiswa Pembelajaran E Learning Moodle untuk Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Pertemuan 1

Topik Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia

Pendahuluan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswaku, di pertemuan pertama ini kita akan membahas Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia. Silahkan kalian mengeksplorasi materi-materi yang tersedia. Selain itu, kalian bisa berdiskusi dengan Ibu dan teman-teman melalui fitur *forum diskusi* dan *chat*. Selamat Belajar.

Wassalam Wr. Wb.

 Video Pembelajaran Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia

 Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia

 Undang-Undang Bahasa Tahun 2009

 Bangga Berbahasa Indonesia

 Bahasa sebagai pendidikan karakter

 Kedudukan dan fungsi bahasa

 Bahasa sebagai jati diri bangsa

 Bahasa Indonesia Menghadapi MEA

 Badan Bahasa Kemendikbud

 Forum Diskusi : Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia

 Chatting : Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia

Pengumuman

Mahasiswaku diharapkan segera mengumpulkan tugas untuk Topik kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia. Terima kasih.

Gambar 2. Pertemuan 1

Menulis Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik**Pendahuluan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa, ini adalah kegiatan *web based* kita adalah fase eksplorasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengeksplorasi materi menulis kutipan dan daftar pustaka dalam karangan akademik yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk membuat tugas kelompok yang telah disepakati. Ketua kelompok segera mengumpulkan ke *moodle* dengan fitur pengumpulan tugas. Selain itu, kalian bisa berdiskusi dengan dosen pengampuh dan teman-teman dalam fitur forum diskusi dan *chat*. Selamat Belajar.

Wasalam Wr. Wb.

 Video Pembelajaran Kutipan dan Daftar Pustaka

 Kutipan

 Cara Membuat Daftar Pustaka

 Contoh Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik, Rubrik Penilaian Mind Mapping, dan Rubrik Penilaian Karangan Akademik

 Buku Elektronik Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi

 Kaidah Penulisan Ilmiah

 Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2

 Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 1

 Cara Membuat Daftar Pustaka

 Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (DOAJ)

 Website Buku-Buku Ilmiah (Library Genesis)

 Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (Google Cendikia)

 Website Buku-Buku Ilmiah (B-OK)

 Website Ebook Gratis

 Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (Portal Garuda)

 Forum Diskusi Topik Kutipan dan Daftar Pustaka

 Chatting dengan Topik Kutipan dan Daftar Pustaka

 Pengumpulan Tugas Kelompok Materi Menulis Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik

Gambar 3 . Pertemuan 2

Pertemuan 3

Kutipan dan Daftar Pustaka (Perencanaan Karangan Akademik dalam Bentuk *Mind Mapping*)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswaku, Minggu ini kita akan belajar perencanaan karangan akademik dalam bentuk *mind mapping*. Kegiatan *web base* minggu ini adalah membuat perencanaan karangan akademik dalam bentuk *mind mapping* yang didalamnya terdapat tiga kutipan (langsung dan tidak langsung). Contoh *mind mapping* bisa diunduh dalam *moodle* ini. Selanjutnya, kalian harus mengikuti workshop perencanaan karangan. Langkah-langkah kegiatan workshop dapat dilihat di buku panduan. Selamat belajar.

Wasalam Wr. Wb.

- Contoh Mind Mapping
- Software Mind Maple
- Contoh Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik, Rubrik Penilaian Mind Mapping, dan Rubrik Penilaian Karangan Akademik dan Rubrik Penilaian Mind Mapping
- Forum Diskusi Perencanaan Karangan Akademik
- Chat Perencanaan Karangan Akademik
- Workshop Perencanaan Karangan Akademik dalam Bentuk Mind Mapping
- Pengumpulan Mind Mapping Karangan Akademik Setelah Revisi
- Publikasi Mind Mapping Karangan Akademik

Gambar 4 . Pertemuan 3

Pertemuan 4

Menulis Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswaku, Minggu ini kita akan belajar karangan akademik yang didalamnya terdapat kutipan dan daftar pustaka. Kegiatan *web base* minggu ini adalah membuat karangan akademik yang didalamnya terdapat tiga kutipan (langsung dan tidak langsung). Contoh karangan akademik bisa diunduh dalam *moodle* ini. Selanjutnya, kalian harus mengikuti workshop karangan akademik. Langkah-langkah kegiatan workshop dapat dilihat di buku panduan. Selamat belajar.

Wasalam Wr. Wb.

- Contoh Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik, Rubrik Penilaian Mind Mapping, dan Rubrik Penilaian Karangan Akademik dan Rubrik Penilaian Karangan Akademik
- Forum Diskusi Karangan Akademik
- Chat Karangan Akademik
- Workshop Karangan Akademik
- Pengumpulan Revisi Karangan Akademik
- Publikasi Karangan Akademik

Gambar 5 . Pertemuan 4

Menulis Esai

Pendahuluan

Assalamuaikum Wr. Wb.

Assalamuaikum Wr. Wb.

Mahasiswaku, ini adalah kegiatan *web based* kita adalah fase eksplorasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengeksplorasi materi menulis esai yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk membuat tugas kelompok yang telah disepakati. Ketua kelompok segera mengumpulkan ke *moodle* dengan fitur pengumpulan tugas. Selain itu, kalian bisa berdiskusi dengan dosen pengampuh dan teman-teman dalam fitur forum diskusi dan *chat*. Selamat Belajar.

Wasalam Wr. Wb.

-  PPT ESAI
-  Teori Esai, Contoh Esai, Penilaian Esai, dan Penilaian Mind Mapping
-  Chatting : Menulis Esai
-  Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (DOAJ)
-  Website Ebook Gratis
-  Ebook Writing Academic English
-  Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (Portal Garuda)
-  Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (Google Cendikia)
-  Website Buku-Buku Ilmiah (Library Genesis)
-  Website Buku-Buku Ilmiah (B-OK)
-  Forum Diskusi : Menulis Esai

-  LKS
-  Pengumpulan Tugas Kelompok

Gambar 6 . Pertemuan 5

Pertemuan 6

Menulis Esai

(Perencanaan Esai dalam Bentuk *Mind Mapping*)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswaku, pada minggu ini kita akan belajar tentang perencanaan esai dalam bentuk *mind mapping*. Kegiatan *web base* minggu ini adalah membuat perencanaan esai dengan tema bebas sesuai dengan pembagian kelompok dan kesepakatan pada fase orientasi. Selanjutnya, kalian harus mengikuti kegiatan workshop *mind mapping*. Langkah-langkah kegiatan workshop *mind mapping* bisa dibaca dipanduan mahasiswa.

Wasalam Wr. Wb.

- ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📄 Contoh Mind Mapping Esai Urutan Kronologis ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📄 Contoh Mind Mapping Esai Pembagian Logis ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📄 Contoh Mind Mapping Esai Sebab Akibat ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📄 Contoh Mind Mapping Esai Perbandingan dan Kontras ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 🗣️ Forum Diskusi Perencanaan Esai ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 💬 Chat Perencanaan Esai ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 🗣️ Workshop Perencanaan Esai (Mind Mapping) ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📁 Pengumpulan Mind Mapping Esai Setelah Revisi ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📁 Publikasi Mind Mapping Esai ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️

? Tambahkan sumber ? Tambah aktivitas...

Gambar 7. Pertemuan 6

Pertemuan 7

Menulis Esai

(Esai Kronologis, Esai Pembagian Logis, Esai Sebab Akibat, dan Esai Perbandingan)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswaku, Minggu ini kita akan belajar menulis esai berdasarkan *mind mapping* yang dibuat. Contoh-contoh esai bisa diunduh di *moodle* dan bisa dipelajari. Selanjutnya, kalian harus mengikuti kegiatan workshop menulis esai. Langkah-langkah kegiatan workshop menulis esai bisa dibaca dipanduan mahasiswa. Selamat belajar.

Wasalam Wr. Wb.

- ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📄 Contoh Esai Kronologis ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📄 Contoh Esai Pembagian Logis ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📄 Contoh Esai Sebab Akibat ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📄 Contoh Esai Perbandingan dan Kontras ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 🗣️ Forum Diskusi Menulis Esai ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 💬 Chat Menulis Esai ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 🗣️ Workshop Menulis Esai ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📁 Pengumpulan Esai Setelah Revisi ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️
- 📁 Publikasi Esai ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 🗣️

? Tambahkan sumber ? Tambah aktivitas...

Gambar 8. Pertemuan 7

Pertemuan 8

Ujian Tengah Semester

 Soal Ujian Tengah Semester

Pengumuman

Ujian tengah semester dilakukan dalam bentuk *take home* dan diunggah di *web learning moodle*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Dosen memberikan pengumuman di Moodle
2. Dosen memberikan soal melalui *website e learning moodle*.
3. Dosen dan mahasiswa berdiskusi dalam fitur forum moodle berkaitan dengan aturan dan soal.
4. Mahasiswa mengerjakan secara mandiri
5. Mahasiswa mengirimkan ke moodle dengan fitur *assignment*.

 Forum Diskusi : Ujian Tengah Semester

 Pengumpulan Ujian Tengah Semester

Pengumuman

Diharapkan mahasiswa segera mengumpulkan ujian tengah semester sebelum batas akhir waktu yang telah ditentukan di Moodle. Terima Kasih.

Gambar 9. Pertemuan 8

Pertemuan 9

Menulis Artikel Ilmiah

Pendahuluan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa, minggu ini kegiatan *web based* kita adalah fase eksplorasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengeksplorasi materi dan mengerjakan tugas kelompok sesuai RPS dan panduan mahasiswa. Tugas kelompok berupa hasil eksplorasi topik artikel ilmiah dalam bentuk *power poin* (ppt) dari materi yang disediakan di moodle sebagai bahan diskusi minggu depan. Ketua kelompok segera mengumpulkan ke moodle dengan fitur pengumpulan tugas. Selain itu, kalian bisa berdiskusi dengan ibu dan teman-teman dalam fitur forum diskusi dan chat. Selamat Belajar.

Wasalam Wr. Wb.

 Video Pembelajaran Materi Artikel Ilmiah

 Forum Diskusi Topik Artikel Ilmiah

 Buku Elektronik Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi

 Materi Karya Tulis Ilmiah

 Rubrik Penilaian Mind Mapping dan Artikel Ilmiah

 Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (Google Cendikia)

 Website Buku-Buku Ilmiah (B-OK)

 Website Ebook Gratis

 Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

 Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (DOAJ)

 Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (Portal Garuda)

 Website Buku-Buku Ilmiah (Library Genesis)

 Chatting Topik Artikel Ilmiah

 Pengumpulan Tugas Kelompok

Pengumuman

Para ketua kelompok, Ibu harap kalian segera mengumpulkan tugas kelompok sebelum batas waktu. Terima kasih.

Gambar 10. Pertemuan 9

Pertemuan 10

Menulis Artikel Ilmiah (Mind Mapping)

Pengumuman

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswaku, di Minggu ketiga kita akan membahas perencanaan artikel ilmiah dalam bentuk *Mind Mapping*. Kegiatan *web based* adalah membuat perencanaan karangan dalam bentuk *mind mapping* dengan tema bebas (5 paragraf) menggunakan *software mind maple*. Contoh *mind mapping* bisa diunduh dalam kursus bahasa Indonesia ini. Selanjutnya, kalian harus mengikuti kegiatan *workshop mind mapping*. *Mind Mapping*, penilaian diri sendiri, teman sejawat, dan dosen harus dicetak dan dibawah saat kegiatan tatap muka di kelas. Langkah-langkah kegiatan *workshop mind mapping* pada moodle bisa dibaca dipanduan mahasiswa. Silahkan menggunakan fitur forum diskusi dan chat untuk berdiskusi berkaitan dengan perencanaan artikel ilmiah dalam bentuk *mind mapping*. Selamat belajar.

Wassalam Wr. Wb.

- Software Mind Maple
- Contoh Mind Mapping
- Rubrik Penilaian Mind Mapping dan Artikel Ilmiah
- Forum Diskusi Topik Artikel Ilmiah (Mind Mapping)
- Chatting : Perencanaan Artikel Ilmiah (Mind Mapping)
- Workshop Perencanaan Artikel Ilmiah dalam Bentuk Mind Mapping
- Pengumpulan Mind Mapping Setelah Revisi
- Publikasi Mind Mapping Artikel Ilmiah

Tambahkan sumber Tambah aktivitas...

Gambar 11. Pertemuan 10

Pertemuan 11

Menulis Artikel Ilmiah

Pengumuman

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswaku, di minggu keempat kita akan membuat artikel ilmiah sesuai dengan perencanaan yang kalian buat pada pertemuan sebelumnya. Contoh artikel bisa diunduh dalam kursus bahasa Indonesia. Selanjutnya, kalian harus mengikuti kegiatan *workshop karangan*. Artikel ilmiah yang dibuat, penilaian diri sendiri, teman sejawat, dan dosen harus dicetak dan dibawah saat kegiatan tatap muka di dalam kelas. Langkah-langkah kegiatan *worshop artikel ilmiah* pada moodless bisa dibaca dipanduan mahasiswa. Selamat belajar.

Wasalam Wr. Wb.

- Contoh Artikel Ilmiah
- Format Penilaian Karangan
- Forum Diskusi Topik Artikel Ilmiah
- Chatting Topik Artikel Ilmiah
- Workshop Artikel Ilmiah
- Pengumpulan Artikel Ilmiah etelah Revisi
- Publikasi Artikel Ilmiah

Tambahkan sumber Tambah aktivitas...

Gambar 12 . Pertemuan 11

Pertemuan 12

Kuis

Pengumuman

Kuis dilakukan dalam bentuk *take home* dan diunggah di *web learning moodle*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Dosen memberikan pengumuman di Moodle
2. Dosen memberikan soal melalui *website e learning moodle*.
3. Mahasiswa mengerjakan secara mandiri.
5. Mahasiswa mengirimkan ke moodle dengan fitur *assignment*.

Catatan. Waktu mengerjakan kuis adalah 2 x 50 menit sesuai dengan jadwal perkuliahan.

Tambahkan sumber Tambah aktivitas...

Gambar 13 . Pertemuan 12

Pertemuan 13

Makalah Ilmiah

Pendahuluan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa, minggu ini kegiatan *web based kita* adalah fase eksplorasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengeksplorasi materi makalah ilmiah dan mengerjakan tugas kelompok sesuai RPS dan panduan mahasiswa. Tugas kelompok berupa analisis kesalahan penulisan makalah ilmiah. Ketua kelompok segera mengumpulkan ke moodle dengan fitur pengumpulan tugas. Kalian juga harus mempersiapkan bahan presentasi (ppt) untuk pertemuan di kelas sebagai materi diskusi kelas. Selain itu, kalian bisa berdiskusi dengan ibu dan teman-teman dalam fitur forum diskusi dan chat. Selamat Belajar.

Wasalam Wr. Wb.

Gambar 14. Pertemuan 13

Pertemuan 14

Makalah Ilmiah (Perencanaan Makalah Ilmiah dalam *Mind Mapping*)

Pengumuman

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswaku, di Minggu keenam kita akan membahas tentang perencanaan karangan dalam bentuk *Mind Mapping* dengan topik makalah ilmiah. Kegiatan *web based* adalah membuat perencanaan makalah ilmiah dalam bentuk *mind mapping* dengan menggunakan *software mind maple*. Contoh *mind mapping* bisa diunduh dalam kursus bahasa Indonesia di Modless. Selanjutnya, kalian harus mengikuti kegiatan workshop *mind mapping*. *Mind mapping* yang dibuat, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, dan penilaian dosen harus dicetak dan dibawah pada kegiatan tatap muka di kelas. Langkah-langkah kegiatan workshop *mind mapping* pada modelss bisa dibaca dipanduan mahasiswa.

Wassalam Wr. Wb.

- ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 📄 Contoh Mind Mapping Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 📄 Rubrik Penilaian Mind Mapping dan Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 📄 Workshop Perencanaan Makalah Ilmiah dalam Bentuk Mind Mapping ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 💬 Chatting : Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 🗨️ Forum Diskusi : Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 📁 Pengumpulan Mind Mapping Setelah Revisi ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 📁 Publikasi Mind Mapping Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄

🔍 Tambahkan sumber 🔍 Tambah aktivitas...

Gambar 15 . Pertemuan 14

Pertemuan 15

Makalah Ilmiah dengan Tema Bebas

Pengumuman

Assalamualaikum Wr. Wb.

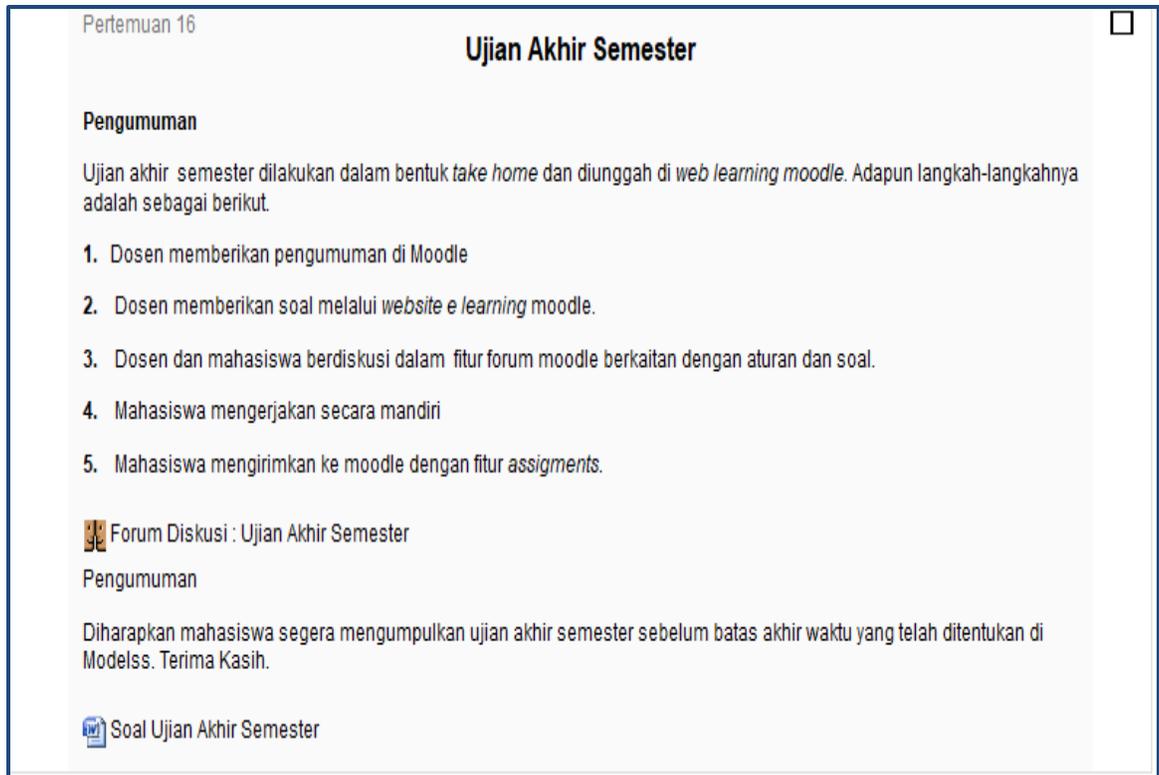
Mahasiswaku, di Minggu keempat kita akan membahas makalah ilmiah dengan tema bebas. Kegiatan web based pada minggu ini adalah membuat makalah ilmiah sesuai dengan perencanaan yang kalian buat pada pertemuan sebelumnya. Contoh karangan bisa diunduh dalam kursus bahasa Indonesia di Modelss. Selanjutnya, kalian harus mengikuti kegiatan workshop karangan. Langkah-langkah kegiatan worshop karangan pada moodless bisa dibaca dipanduan mahasiswa. Mind mapping yang dibuat, penilaian diri sendiri, teman sejawat, dan dosen harus dicetak dan dibawah pada kegiatan tatap muka di kelas. Selamat belajar.

Wasalam Wr. Wb.

- ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 📄 Rubrik Penilaian Mind Mapping dan Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 📄 Contoh Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 🗨️ Forum Diskusi : Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 💬 Chatting : Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 📄 Workshop Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄
- 📁 Publikasi Makalah Ilmiah ➕ ➔ ➡ × 🗑️ 📄

🔍 Tambahkan sumber 🔍 Tambah aktivitas...

Gambar 16. Pertemuan 15



Gambar 17. Pertemuan 16

e.Sumber dan Peralatan

Sistem pendukung selanjutnya yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah sumber, media, dan peralatan. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah sumber referensi yang digunakan dalam mata kuliah ini. Sumber belajar ini bisa dilihat di bagian daftar pustaka di RPS. Sementara itu, peralatan yang digunakan adalah LCD proyektor dan pengeras suara.

5. Efek Instruksional dan Efek Pengasuhan

Sebuah model pembelajaran dikembangkan untuk mencapai dua tujuan yakni efek intruksional dan efek pengasuhan. Efek instruksional adalah tujuan

langsung yang berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran. Efek pengasuhan merupakan tujuan di luar materi yang bisa saja berupa pembentukan sikap, karakter, dan pembiasaan lainnya.

Dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE, efek instruksional yang timbul sebagai efek dari model pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

a. Pengetahuan:

- 1) Mempunyai pengetahuan yang baik tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sehingga dapat menumbuhkan sifat nasionalisme yang tinggi.
- 2) Menguasai teori penulisan kutipan dan daftar pustaka sehingga mampu membuat tulisan akademik dalam berbagai genre dengan baik.
- 3) Menguasai teori esai berdasarkan pola pengorganisasiannya sehingga mampu menulis esai dengan baik.
- 4) Menguasai teori penulisan artikel ilmiah sehingga mampu menulis artikel ilmiah dengan baik.
- 5) Menguasai teori penulisan makalah ilmiah sehingga mampu menulis makalah ilmiah dengan baik.
- 6) Menguasai cara menilai tulisan akademik sehingga bisa menyuting berbagai tulisan akademik dalam berbagai genre.

b. Keterampilan

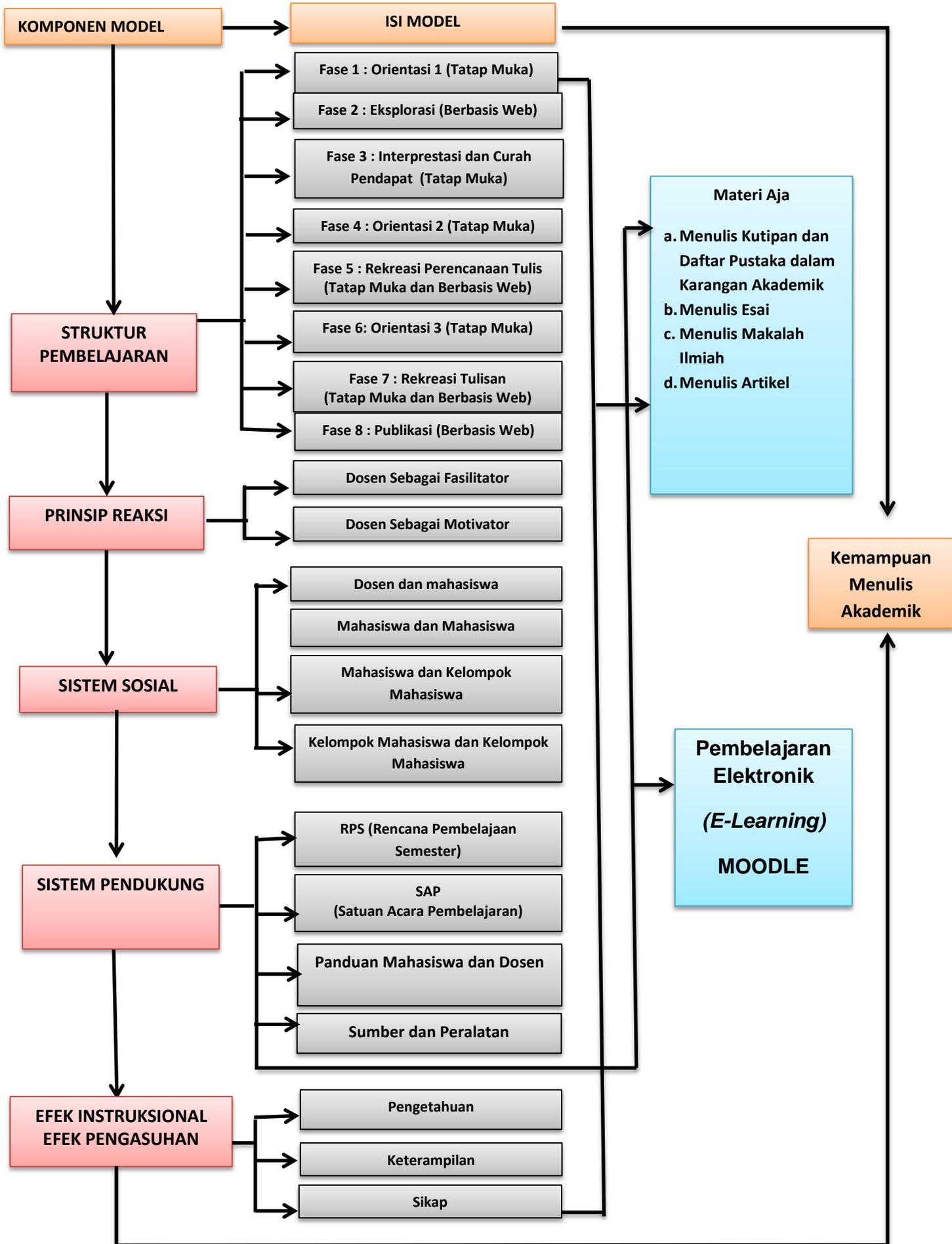
- 1) Mampu menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 2) Mampu menulis kutipan dan daftar pustaka dalam sebuah karangan ilmiah dengan baik.

- 3) Mampu menulis esai sesuai pola perorganisasian dengan baik.
- 4) Mampu menulis artikel ilmiah dengan baik.
- 5) Mampu menulis makalah ilmiah dengan baik.
- 6) Mampu mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan ilmu dan pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu dalam bentuk tulisan akademik dalam berbagai genre.
- 7) Mampu menggunakan teknologi pendidikan dalam pembelajaran sehingga mampu memotivasi dalam belajar bahasa Indonesia

Sementara itu, efek pengasuhan yang timbul dari model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki sikap bahasa yang positif terhadap bahasa Indonesia yang diwujudkan dengan kesetiaan bahasa
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan moral dan etika;
- 3) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 4) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 5) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 6) Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 7) Mampu menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan.

Untuk lebih jelasnya berikut digambarkan model pembelajaran tersebut.



Gambar 18. Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

BAB III
PANDUAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS AKADEMIK
BERBASIS MOODLE PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan teknologi internet, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ini. Berbagai teknologi dan aplikasi tercipta dalam upaya mendukung kegiatan operasional kehidupan manusia maupun organisasi, termasuk kegiatan belajar dan mengajar. Salah satunya pembelajaran elektronik (*E-Learning*). Pembelajaran elektronik (*E-Learning*) adalah penggunaan jalinan kerja teknologi untuk mendesain, mengirim, memilih, mengorganisir pembelajaran. Pembelajaran elektronik juga dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar dengan sumber belajar (*data base*, pakar/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan dan Interaktivitas dalam hubungan tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶

Salah satu jenis pembelajaran elektronik (*E-Learning*) yang digunakan dalam pembelajaran yaitu MOODLE (*Modular Object-Oriented Dinamis Learning*). MOODLE adalah sebuah nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat mengubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk web. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk masuk kedalam "ruang kelas" digital untuk mengakses materi-materi pembelajaran. MOODLE dapat juga didefinisikan

¹⁶ Ibid.,184.

sebagai paket perangkat lunak berbasis web yang memungkinkan kita menciptakan lingkungan di mana program pendidikan dapat disampaikan dan memungkinkan terciptanya lingkungan belajar di mana saja untuk semua jenis pendidikan.¹⁷ Selain itu, Stocker mengemukakan bahwa MOODLE adalah salah satu sistem manajemen pembelajaran yang paling populer yang tersedia dan bebas serta terdapat sebuah komunitas besar mengembangkan, meningkatkan, menciptakan berbasis ilmu pengetahuan sumber daya, dan mendukung perangkat lunak yang digunakan di seluruh dunia.¹⁸

Dalam pembelajaran bahasa kedua, MOODLE sudah banyak digunakan sebagai perangkat lunak untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis, MOODLE dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis akademik¹⁹ Hal ini disebabkan pembelajaran menulis dengan menggunakan MOODLE berlandaskan pada pendekatan genre dan pendekatan proses.²⁰ Lebih lanjut dikemukakan, menulis dapat dilakukan secara individual atau bekerja sama dengan lainnya mahasiswa. Umpan balik pada tulisan dapat langsung atau tertunda yang diuraikan kegiatan-kegiatan pembelajaran menulis dengan menggunakan MOODLE.²¹

Model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia adalah model pembelajaran yang dirancang untuk

¹⁷ Hollowel, *op.cit* h. 1.

¹⁸ Vincent Lee Stocker. *Science Teaching With MOODLE 2.0*. (Birmingham-Mumbai: Packt:Publishing),h..6.

¹⁹ Aintzane Extxebarria , Urtza Garay, dan Asier Romero."Implementation of Social Strategies in Language Learning by Means MOODLE". *Jurnal of Language Teaching and Research*. Vol. 3 (2), 2012, hh. 273—282.

²⁰ Staford, *op.cit*.h. 305.

²¹ *Ibid.*, h.305.

pembelajaran menulis akademik pada mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi dengan menggunakan *E-learning* MOODLE.

Model pembelajaran ini menggunakan berbagai fitur-fitur yang ada di MOODLE. Fitur-fitur tersebut adalah fasilitas materi pembelajaran berupa *file*, *ims content package*, *page*, dan *URL* dan fasilitas aktivitas mahasiswa berupa *assignment*, obrolan (*chatting*), forum diskusi, ujian (*quiz*) dan workshop. Sementara itu, dalam pelaksanaannya, model pembelajaran menulis akademik pada mata kuliah bahasa Indonesia ini terdiri dari delapan fase, yaitu fase orientasi 1, tahap eksplorasi, fase interpretasi dan curah pendapat (*brainstorming*), fase orientasi 2, fase rekreasi perencanaan tulisan, fase orientasi 3, fase rekreasi karangan, dan fase publikasi.

Untuk melaksanakan pembelajaran ini maka disusun buku panduan bagi dosen untuk mengaplikasikan model pembelajaran menulis akademik berbasis *MOODLE* pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi para dosen yang berkenan menggunakan model pembelajaran ini.

B. Filosofi Pembelajaran Berbasis MOODLE

Filosofi pembelajaran konstruktivis sosial adalah jantung dari MOODLE. Filsafat sosial konstruksionis percaya bahwa orang belajar terbaik ketika mereka berinteraksi dengan materi pembelajaran, membangun materi baru untuk orang lain, dan berinteraksi dengan mahasiswa lain tentang materi.²² Filosofi ini bisa

²² William H. Rice IV, *MOODLE: E-Learning Course Development* (Birmingham-Mumbai: Packt Publishing, 2006) h. 9

ditelaah dari empat konsep utama dan konsep terkait, yaitu konstruktivisme, Konstruksionisme, konstruktivisme sosial, dan terhubung dan terpisah.²³

1. **Konstruksivisme**

Dari sudut pandang konstruktivis, orang aktif membangun pengetahuan baru karena mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka. Segala sesuatu yang dibaca, dilihat, didengar, dirasa, dan disentuh diuji oleh pengetahuan yang kita miliki. Jika hal itu layak dalam dunia mental kita maka dapat membentuk pengetahuan baru. Pengetahuan diperkuat jika kita dapat menggunakannya dengan sukses di lingkungan yang lebih luas.

2. **Konstruksionisme**

Konstruksionisme menegaskan bahwa belajar sangat efektif ketika membangun sesuatu untuk orang lain melalui kalimat yang diucapkan atau *postingan* internet, lukisan, rumah atau paket perangkat lunak. Sebagai contoh, kita mungkin membaca sebuah halaman beberapa kali dan kemungkinan melupakannya besok. Namun, jika kita mencoba dan menjelaskan ide-ide ini kepada orang lain dengan kata-kata kita sendiri, atau menghasilkan *slideshow* yang menjelaskan konsep-konsep ini maka sangat mungkin membuat kita memiliki pemahaman yang lebih baik dan lebih terintegrasi ke dalam ide-ide kita sendiri.

3. **Konstruktivisme sosial**

Konstruktivisme sosial dimaksudkan konstruktivisme dalam pengaturan sosial, yakni kelompok membangun pengetahuan satu sama lain, kolaboratif menciptakan budaya kecil bersama dengan makna bersama. Contoh yang lebih

²³ Official MOODLE documentation, *op.cit.* h. 2

kompleks adalah *kursus online* tidak hanya berupa "bentuk" dari perangkat lunak menunjukkan hal-hal tertentu tentang cara *kursus online* dioperasikan, tetapi kegiatan dan teks diproduksi dalam kelompok secara keseluruhan akan membantu membentuk bagaimana setiap orang berperilaku dalam kelompok itu.

4. Terhubung dan terpisah

Ide ini terlihat lebih dalam sebagai motivasi individu dalam diskusi. Perilaku terpisah adalah ketika seseorang mencoba untuk tetap pada 'tujuan' dan 'faktual', dan cenderung membela ide-ide mereka sendiri menggunakan logika untuk menemukan sesuatu dalam ide-ide lawan mereka. Perilaku terhubung adalah pendekatan yang lebih empatik yang menerima subjektivitas, berusaha untuk mendengarkan, dan mengajukan pertanyaan dalam upaya untuk memahami sudut pandang orang lain. Perilaku yang dibangun adalah ketika seseorang sensitif terhadap kedua pendekatan ini dan mampu memilih salah satu dari mereka yang sesuai dengan situasi saat ini. Secara umum, perilaku terhubung dalam komunitas belajar adalah stimulan yang sangat kuat untuk belajar, tidak hanya membawa orang lebih dekat bersama-sama, tetapi mempromosikan refleksi lebih dalam dan pemeriksaan ulang dari keyakinan mereka.

C. Bentuk Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

Dalam KKNi, pendekatan dalam sistem pembelajaran adalah berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*). Proses belajar yang dilakukan bersifat konstruktif yaitu menuntut mahasiswa untuk dapat unjuk kinerja di setiap

pertemuan.²⁴ Hal ini sama dengan landasan filosofis dalam pembelajaran MOODLE. Persamaan ini menjadi salah satu latar belakang, penggunaan MOODLE dalam pembelajaran menulis akademik dalam model pembelajaran ini.

Bentuk pembelajaran dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia adalah kuliah dengan jumlah sks adalah 2. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah kegiatan tatap muka, kegiatan pembelajaran dengan tugas terstruktur, dan kegiatan mandiri. Pembelajaran dibagi menjadi pembelajaran dengan tatap muka dan pembelajaran melalui *web based* MOODLE. Tatap muka yang dilaksanakan sebanyak 14 kali pertemuan sedangkan pembelajaran melalui MOODLE berbentuk kegiatan pembelajaran dengan tugas terstruktur dan kegiatan mandiri yang bisa dilakukan dimana saja oleh mahasiswa.

D. Persiapan Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

Sebelum melaksanakan model pembelajaran menulis akademik ada beberapa hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan oleh seorang dosen, yaitu sebagai berikut.

1. Mendaftar di MOODLE Universitas Sriwijaya

Sebelum masuk ke sistem MOODLE , dosen harus terdaftar di sistem pembelajaran elektronik (*E-Learning*) Universitas Sriwijaya yang bernama MOODLE *E-Learning for Sriwijaya Student* (MoDELss). Caranya dengan

²⁴ *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi* (Direktorat Pembelajaran dan Kemahamahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2014.

melakukan pendaftaran di <http://elearning.unsri.ac.id> seperti tampilan di bawah ini.

The screenshot shows the MoDELss Moodle E-learning for Sriwijaya Student website. The header features the university logo and the text "MoDELss Moodle E-learning for Sriwijaya Student". Below the header, there is a navigation bar with "Depan" and "Site pages". The main content area displays a welcome message: "Selamat datang di Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan/E-Learning) Universitas Sriwijaya". The message explains that the website does not replace traditional learning models but enhances them through content and technology. It lists benefits such as increasing interaction, flexibility, and reach. A list of website links is provided, including the university website, e-learning support, institutional repository, official email form, and chat. The right sidebar contains several widgets: "Clock" showing server and user times, "Upcoming events" (none), "Good morning" with a user profile, "Menu utama" with site news, "Navigation" with site pages, tags, calendar, and courses, "Calendar" for September 2016, and a "Login" form.

Gambar 19. Pembelajaran Elektronik Universitas Sriwijaya

Untuk lebih memudahkan dosen melakukan pendaftaran disediakan video tutorial cara mendaftar MoDELss seperti tampilan di bawah ini.

MoDELss Moodle E-learning for Sriwijaya Student

Anda sedang menggunakan akses tamu Indonesian (Id)

Depan - Login ke situs

Kembali ke situs ini?

Login disini menggunakan nama pengguna dan password Anda (Cookie harus diaktifkan pada browser Anda) ?

Nama Pengguna

Untuk Mahasiswa Wajib Menggunakan NIM sebagai username!

Password

Login

Lupa nama pengguna dan password Anda?

Ini yang pertama kali Anda kesini?

Selamat Datang di Website Elearning Universitas Sriwijaya. Untuk akses penuh memanfaatkan fasilitas di website ini silahkan mendaftarkan diri di website ini (Jika anda belum pernah terdaftar di Website ini atau mengikuti salah satu kuliah elearning). Anda hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk terdaftar di website ini, syarat untuk dapat terdaftar di website ini :

- **Status sebagai Dosen atau Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.**
- Silahkan mendaftar pada link **Create new account** di bawah halaman ini.
- Khusus untuk mahasiswa, isilah data pendaftaran dengan aturan sebagai berikut:
 - **Username:** diisi dengan NIM
 - **First Name:** Nama Lengkap sesuai di Kartu Mahasiswa
 - **Surname:** diisi dengan NIM.
 - Jika username NIM sudah ada silahkan ajukan reset password ke Admin, dengan melampirkan KPM.
- Sebuah email akan dikirimkan ke alamat email Anda, jika tidak ada di folder **inbox**, lihat pada folder **spam** email Anda.
- Baca email Anda, dan klik pada link situs yang diberikan.
- Account Anda akan dikonfirmasi dan Anda siap untuk login.
- **Apabila dalam 1 x 24 jam tidak ada email konfirmasi masuk, silakan hubungi Admin Elearning.**
- Sekarang pilih kursus yang ingin berpartisipasi masuk.
- Jika Anda diminta untuk memasukkan "Kunci Masuk" - yang telah diberikan Dosen Anda - Ini akan "mendaftarkan" Anda pada Mata kuliah.
- Pastikan Anda sudah memperbaharui foto profile di "My profile settings > Edit profile", silahkan upload foto Anda pada bagian "User picture", agar dosen anda mengenali untuk verifikasi enroll user.
- Saat ini s.d. **8 September 2016**, perbaikan data **FIRST NAME SURENAME dan EMAIL**, dapat ubah di menu **PROFIL**. Setelah waktu tersebut akan kembali di **LOCK**.

Catatan :

- **Hak sebagai Dosen** akan diberikan apabila sudah melakukan **konfirmasi** dengan menghubungi admin Elearning.
- Dosen bisa enrollrol atau mendaftarkan mahasiswa ke dalam matakuliah yang diampu melalui menu setting > user > enrolled user.
- Jika lupa username atau password silahkan menggunakan fasilitas "forgot password" atau dapat meminta reset password kepada Admin Elearning dengan mengirimkan scan/foto KPM/KARPEG untuk verifikasi data.

Video Tutorial pendaftaran bisa dilihat disini atau disini bisa juga

Terimakasih

KONTAK PERSON ADMIN ELEARING:

1. Sugito (HP. 0815-3262-7721)
2. Hadi (HP. 0815-3271-4079) Whatsapp only ☺

Bagi mahasiswa, jangan lupa informasikan data NAMA, NIM dan EMAIL saat menghubungi ADMIN ELEARING. Trnms.

Silahkan kirim pesan

Pesan

E-Learning Universitas Sriwijaya

Gambar 20. Masuk (Login) MoDELss

Dosen bisa menonton video yang disediakan. Jika ada kesulitan, admin *MoDELss* dapat membantu melalui komunikasi lewat *email*, *handphone*, atau *whatshap*.

2. Membuka Mata Kuliah

Setelah melakukan pendaftaran ke admin **MoDELss**, dosen mendapatkan **username** dan **password**. Berikutnya yang harus dilakukan adalah menambah atau membuka mata kuliah yang akan diajarkan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Login terlebih dahulu dalam website <http://elearning.unsri.ac.id>

Anda belum login.
Indonesian (id) ▼

MoDELss
Moodle E-learning for Sriwijaya Student

Depan » Login ke situs

Kembali ke situs ini?

Login disini menggunakan nama pengguna dan password Anda
(Cookie harus diaktifkan pada browser Anda) ?

Nama Pengguna

Untuk Mahasiswa Wajib
Menggunakan NIM sebagai
username!

santioktarina@yat

Password

..... Login

Lupa nama pengguna dan password
Anda?

Ini yang pertama kali Anda kesini?

Selamat Datang di Website Elearning Universitas Sriwijaya. Untuk akses penuh memanfaatkan fasilitas di website ini silahkan mendaftarkan diri di website ini (Jika anda belum pernah terdaftar di Website ini atau mengikuti salah satu kuliah elearning). Anda hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk terdaftar di website ini, syarat untuk dapat terdaftar di website ini :

- **Status sebagai Dosen atau Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.**
- Silahkan mendaftar pada link **Create new account** di bawah halaman ini.
- Khusus untuk mahasiswa, isilah data pendaftaran dengan aturan sebagai berikut:

- **Username:** diisi dengan NIM
- **First Name:** Nama Lengkap sesuai di Kartu Mahasiswa
- **Surname:** diisi dengan NIM.

Pesan

Gambar 21. Masuk (Login) MoDELss

Setelah masuk (*login*) tampilannya akan seperti berikut.

MODELss Moodle E-learning for Sriwijaya Student

Anda login sebagai Santi Oktarina, (Keluar)
Indonesia (id)

Depan - Site pages

Settings

- My profile settings
- Administrasi Situs

Selamat datang di Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan/E-Learning) Universitas Sriwijaya

Website elearning.unsri.ac.id tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan. Manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran dengan e-learning adalah meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan dosen atau instruktur (*enhance interactivity*), memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach aglobal audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). (adm)

Link Website:

- Website Universitas Sriwijaya
- Web Pendukung Elearning Universitas Sriwijaya
- Online Institutional Repository Universitas Sriwijaya
- Form Pembuatan Official E-mail Unsri
- Chat Umum (Dosen-Mahasiswa)

Untuk menggunakan Chat Umum anda harus login dahulu dan dengan chat umum ini anda bisa berhubungan dengan user yang sedang login.

Site news

Subscribe to this forum

Reset Password Gagal
by Admin ICT UNSRI - Thursday, 9 June 2016, 10:33

Dosen dan Mahasiswa yang kesulitan mereset password disebabkan antara lain:

1. **Alamat e-mail** waktu mendaftarkan diri (didaftarkan lewat dosen) **salah** atau **sudah tidak aktif** sehingga tidak menerima balasan link untuk password baru.
2. **Pilih salah satu id** yang digunakan untuk reset password apakah **username** (nim/nip) atau **alamat e-mail**.
3. Jika alamat e-mail benar, **balasan e-mail** untuk reset password silahkan di **cek di inbox** atau di **spam**, **ikuti petunjuk yang diberikan**.
4. Jika alamat **e-mail salah** silahkan **hubungi admin di pusbangdik.unsri**, cc kan juga email reset ke email Tim **ict@unsri.ac.id**, dengan judul surat : **reset password**, dengan melampirkan biodata lengkap (nama,nim,email yang aktif, prodi dan jurusan)

Terimakasih 😊

(Edited by Sujianto ICT - original submission Saturday, 14 March 2015, 08:14 PM)

Beberapa Setting Penting Kuliah (untuk Dosen)
by Admin ICT UNSRI - Thursday, 26 September 2013, 08:56

Kuliah yang menggunakan fasilitas elearning.unsri.ac.id dapat disetting oleh Bapak dan Ibu dosen sesuai kebutuhan dari kuliah tersebut. Ini ada beberapa setting yang bisa digunakan oleh Bapak dan Ibu Dosen.

Setting Penting buat Dosen. pdf
Modul e-learning unsri.pdf
Terimakasih.

Clock

Server: Fri 10:12am
You: Fri 10:12am

Upcoming events

There are no upcoming events
Go to calendar...
New event...

Good morning


Santi Oktarina (Keluar)

- Edit my profile
- Messages (0)
- My courses

Terakhir akses: Friday 23rd of September 2016 10:10:34 AM

Logged in user

 **Santi Oktarina**
Negara: Indonesia
Kota: Palembang
santioktarina@yahoo.com

Menu utama

- Site news

Website E-Learning Universitas Sriwijaya (Anda harus login untuk memanfaatkan fasilitas ini)

Navigation

Depan:

- Rumah saya
- Site pages
- Blogs
- Tags
- Calendar
- Site news
- Website Universitas Sriwijaya
- Web Pendukung Elearning Universitas Sriwijaya
- Online Institutional Repository Universitas Sriwijaya
- Form Pembuatan Official E-mail Unsri
- Chat Umum (Dosen-Mahasiswa)
- Profil saya
- Kursus Yang Saya ikuti

Calendar

September 2016

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

Pesan

Online users
(last 5 minutes)

Gambar 22. Tampilan Awal Kursus

Jika dosen baru pertama kali menggunakan **MODELss**, dosen bisa mengedit profilnya, mengganti *password* atau menambahkan photo. Caranya dengan meng-klik *profil setting* seperti gambar dibawah ini.

MODELss
Moodle E-learning for Sriwijaya Student

Anda login sebagai Santi Oktarina. (Keluar)
Indonesian (id)

Depan -> Site pages

Settings

- My profile settings
 - Ubah profil
 - Ubah password
 - Security keys
 - Messaging
 - Blogs
- Administrasi Situs

Selamat datang di Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan/E-Learning) Universitas Sriwijaya

Website elearning.unsri.ac.id tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan. Manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran dengan e-learning adalah meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan dosen atau instruktur (*enhance interactivity*), memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach aglobal audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). (adm)

Link Website:

- Website Universitas Sriwijaya
- Web Pendukung Elearning Universitas Sriwijaya
- Online Institutional Repository Universitas Sriwijaya
- Form Pembuatan Official E-mail Unsri
- Chat Umum (Dosen-Mahasiswa)

Untuk menggunakan Chat Umum anda harus login dahulu dan dengan chat umum ini anda bisa berhubungan dengan user yang sedang login.

Clock

Server: Fri 10:22am
You: Fri 10:22am

Upcoming events

There are no upcoming events
Go to calendar...
New event...

Good morning

Santi Oktarina (Keluar)

Edit my profile
Messages (0)
My courses

Terakhir akses: Friday 23rd of September 2016 10:11:44 AM

Logged in user

Santi Oktarina
Negara: Indonesia
Kota: Palembang
santioktarina@yahoo.com

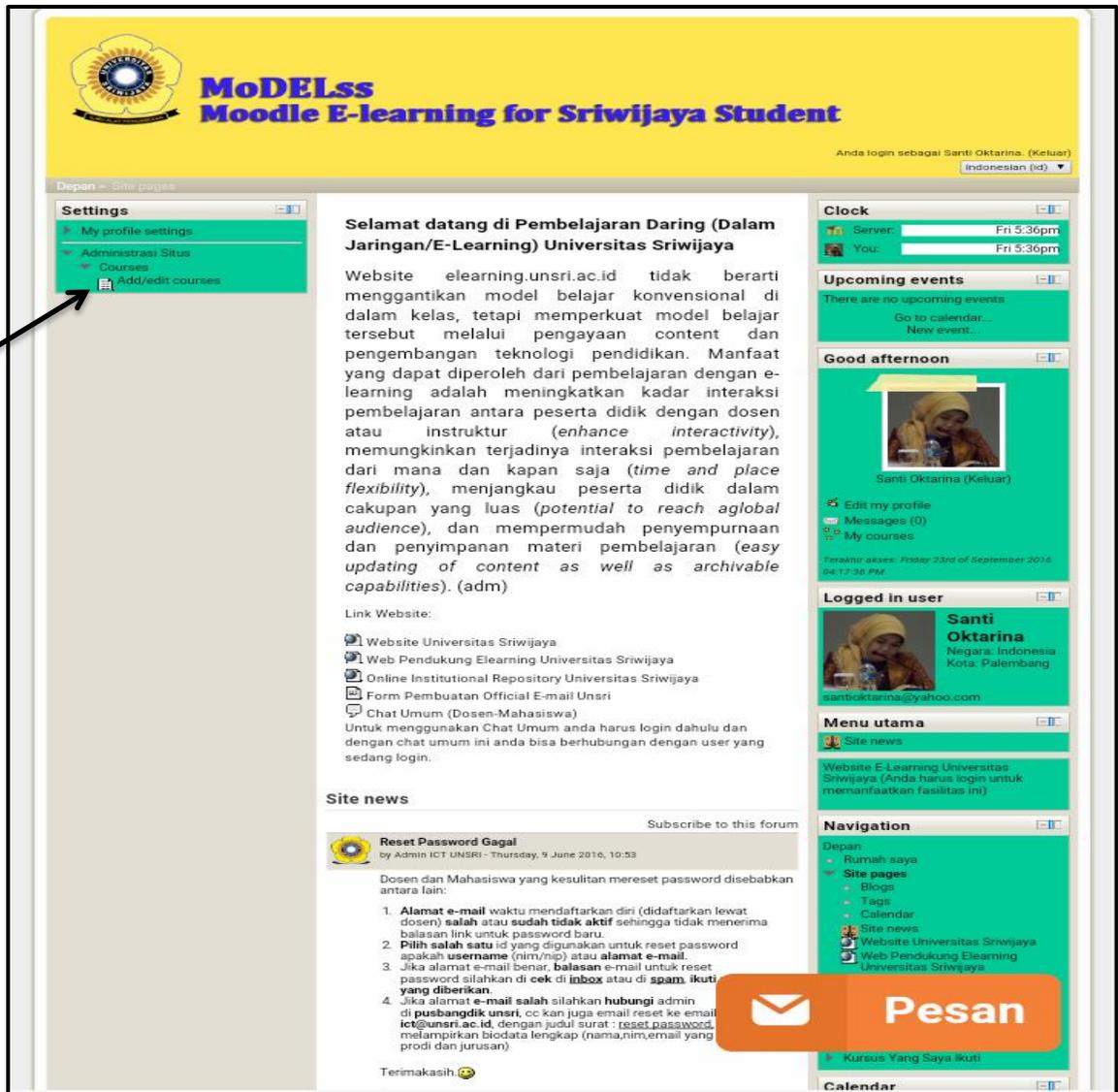
Menu utama

Site news

Website E-Learning Universitas Sriwijaya (Anda harus login untuk

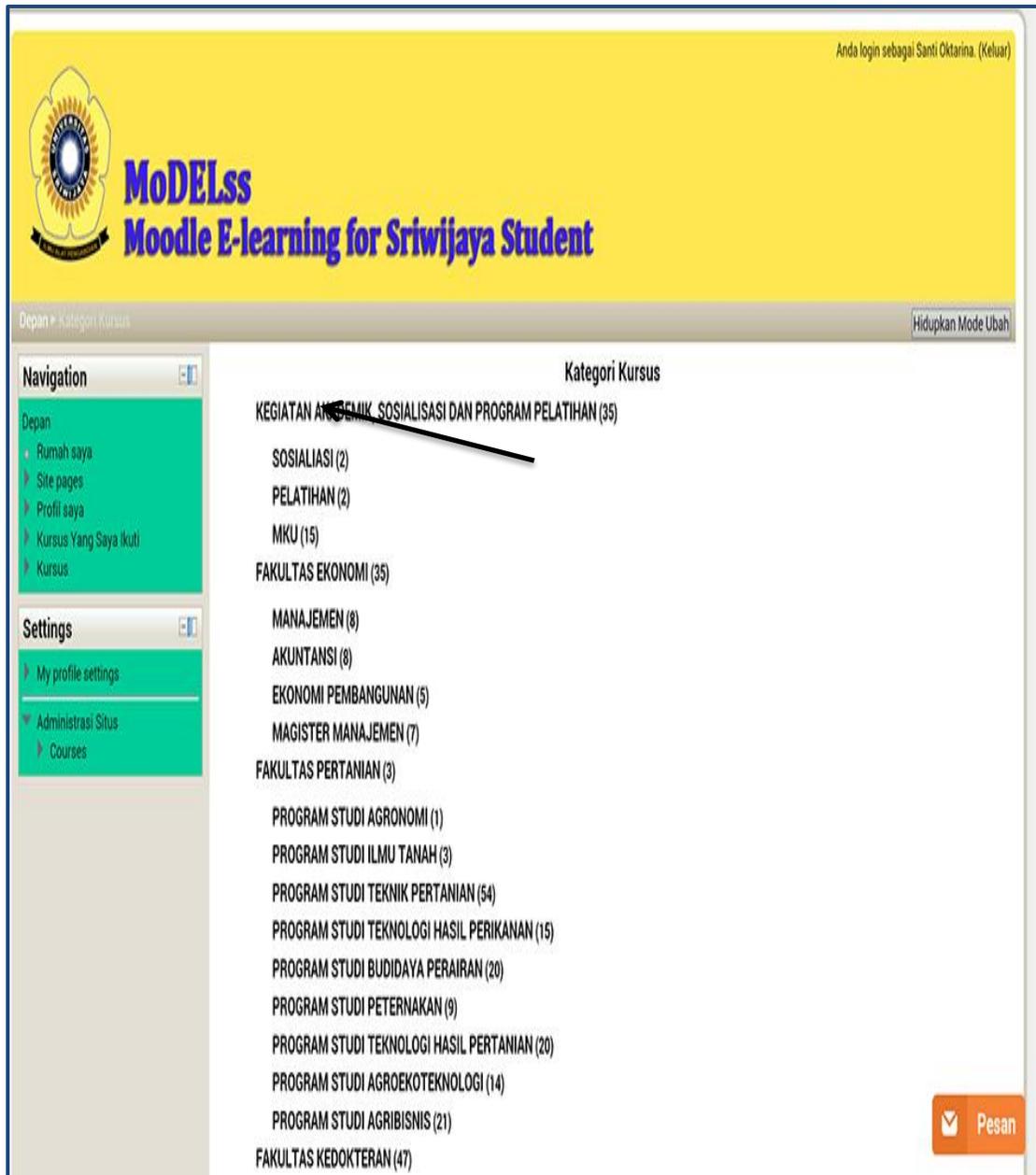
Gambar 22. Profil Setting

- Untuk membuat mata kuliah, dosen harus meng-*klik course* pada **Administrasi situs** selanjutnya *klik add/edit courses* seperti tampilan dibawah ini.



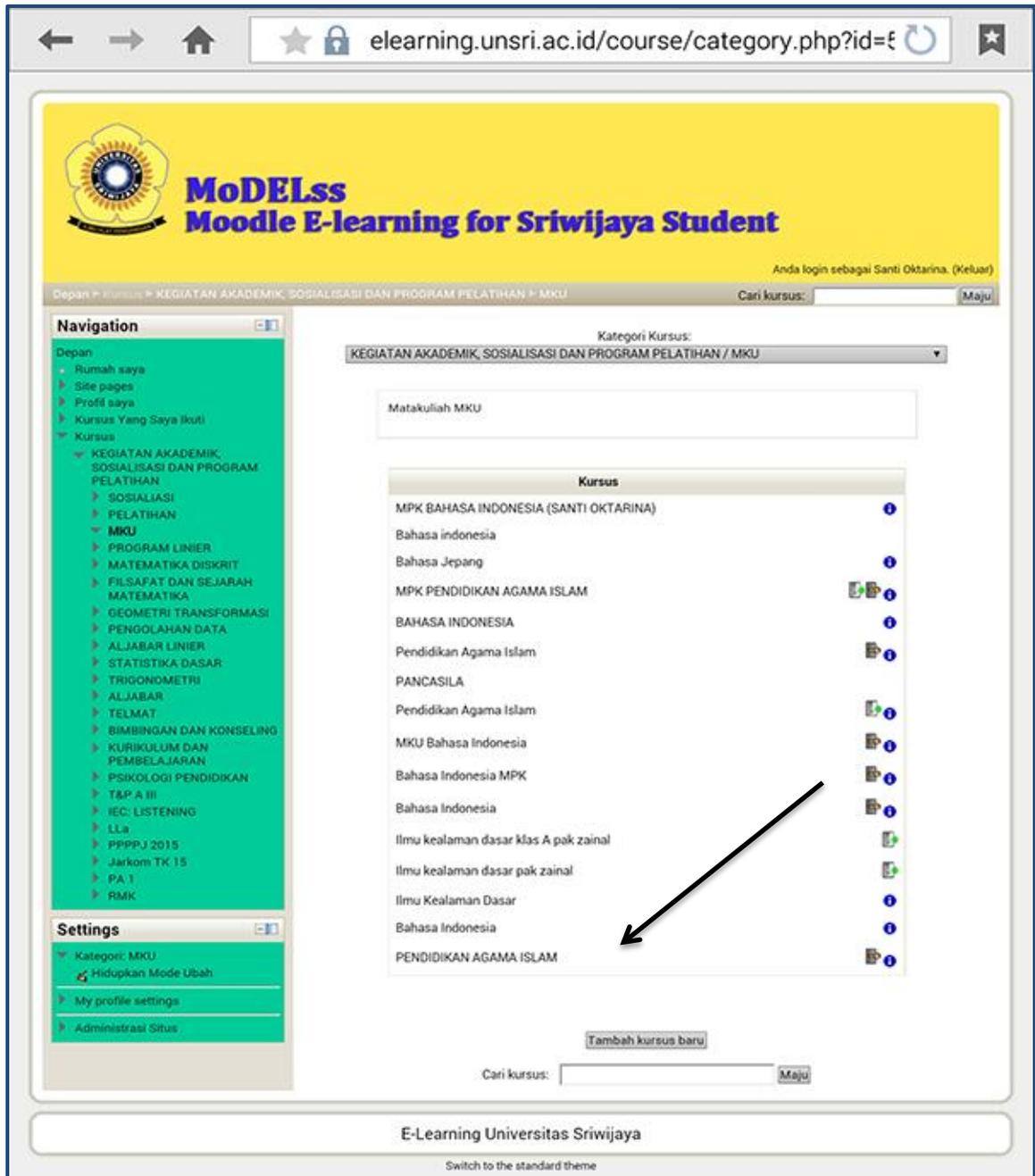
Gambar 24. Tambah Kursus

Setelah meng-klik **add courses/edit courses**, tampilan akan berubah seperti gambar dibawah ini. Selanjutnya, dosen meng-klik **MKU** pada kategori khusus



Gambar 25. Tambah Kursus

Setelah itu , tampilan akan berubah seperti gambar di bawah ini. Dosen meng-*klik **tambah kursus baru***.



Gambar 26. Tambah Kursus

Tampilan akan berubah seperti gambar di bawah ini. Dosen harus mengisi beberapa item.

The screenshot shows the Moodle course editing interface. The browser address bar displays `elearning.unsri.ac.id/course/edit.php?category`. The page title is "Ubah pengaturan kursus".

Navigation Menu:

- Depan
 - Rumah saya
 - Site pages
 - Profil saya
 - Kursus Yang Saya Ikuti
 - Kursus
- Settings
 - Kategori: MKU
 - Hidupkan Mode Ubah (highlighted with an arrow)
 - My profile settings
 - Administrasi Situs

Course Settings (Umum):

- Kategori: KEGIATAN AKADEMIK, SOSIALISASI DAN PROGRAM PELATIHAN / MKU
- Nama lengkap: MPK BAHASA INDONESIA (SANTI OKTARINA)
- Nama singkat kursus: BI Genap 2016/2017
- Nomor ID kursus: [Empty]
- Isian kursus:
 - Font family: [Dropdown]
 - Font size: [Dropdown]
 - Paragraph: [Dropdown]
 - Rich text editor: BAHASA INDONESIA
 - Deskripsi: Mata Kuliah
 - Text: Mata kuliah ini membahas fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia agar mahasiswa memiliki rasa nasionalisme yang tinggi terhadap bahasa Indonesia. Selain itu, mata kuliah ini membahas kaidah penulisan ilmiah yang meliputi pilihan kata, kalimat efektif, paragraf dan penambahan, penalaran ilmiah, serta peranan bahasa Indonesia. Intian Path: p
 - Format: Format Mingguan
 - Jumlah minggu/topik: 16
 - Tanggal mulai kursus: 11 January 2017
 - Bagian yang disembunyikan: Bagian tersebunyi ditampilkan dalam bentuk terlipat
 - Item berita yang ditampilkan: 5
 - Tampilkan daftar nilai ke siswa: Ya
 - Tampilkan laporan aktifitas: Ya
 - Ukuran upload maksimum: 20Mb

Guest access: Allow guest access: Tidak

Groups: Group mode: No groups; Force group mode: Tidak; Default grouping: Tidak ada

Ketersediaan: Ketersediaan: Kursus ini tersedia untuk para siswa

Bahasa: Pemaksaan bahasa: Indonesian (id)

Student progress: Completion tracking: Disabled, not shown in activity settings

Role renaming:

- Your word for 'Manager': [Input]
- Your word for 'Teacher': Dosen
- Your word for 'Non-editing teacher': [Input]
- Your word for 'Student': [Input]

 An arrow points to the 'Your word for 'Non-editing teacher'' input field.

Buttons at the bottom: Simpan perubahan, Batal, and Pesan.

Gambar 27. Pengaturan Kursus

Berikut adalah petunjuk pengisian tampilan di atas.

No.	Item-item yang harus diisi dosen	Penjelasan
1.	Nama lengkap mata kuliah	Nama mata kuliah yang diampu/dikelola
2.	Nama singkat	Nama singkat mata kuliah yang diampu/dikelola. Nama singkat ini tidak terlalu panjang dan dimengerti oleh mahasiswa
3.	Kode mata kuliah	Kode mata kuliah sesuai kurikulum
4.	Penjelasan mata kuliah	Bagian ini dapat diisi dengan deskripsi mata kuliah atau <i>learning outcome</i> mata kuliah.
5.	Format	Disarankan menggunakan format mingguan
6.	Jumlah Topik/Mingguan	Jumlah topik/minggu adalah berapa banyak topik mata kuliah yang akan kita bahas dalam pembelajaran ini. Jika formatnya dibuat mingguan artinya berapa minggu dosen merencanakan menyelesaikan mata kuliah ini.
7.	Tanggal mulai kuliah	Tanggal berapa kuliah dosen memulai perkuliahan. Ini berlaku untuk format mingguan.
8.	Pilihan yang disembunyikan	Pada saat dosen menyusun atau mengedit mata kuliah ada beberapa pilihan yang disembunyikan (sengaja kita sembunyikan untuk tujuan tertentu seperti minggu yang ingin kita tampilkan hanya minggu sekarang). Apakah ini diizinkan mahasiswa melihatnya atau tidak.
9.	Item berita yang akan ditampilkan	Forum khusus yang disebut “Berita” tampil pada format khusus “mingguan” dan “topik”. Disini adalah tempat yang baik untuk menempatkan pengumuman kepada semua

	<p>mahasiswa untuk dilihat (Secara standar semua mahasiswa akan menjadi pelanggan untuk forum ini dan akan menerima pengumuman dosen lewat email). Pengaturan ini menentukan berapa banyak item yang baru diterima ditampilkan pada halaman depan kursus dosen, pada kotak berita dibagian bawah sebelah kanan. Jika dosen menetapkan ke “0 item berita” maka kotak berita tidak akan tampil.</p>
10. Tampilan peringatan	<p>Untuk menampilkan peringkat nilai mahasiswa. Ini akan ditampilkan dihalaman utama setelah memilih mata kuliah.</p>
11. Tampilan laporan aktifitas	<p>Aktifitas laporan ini tersedia untuk masing-masing mahasiswa yang menunjukkan aktivitas mereka dalam mata kuliah. Instruktur mempunyai akses terhadap laporan ini dengan menggunakan tombol yang kelihatan pada masing-masing halaman profil mahasiswa. Akan tetapi, harus diingat laporan ini memberikan sedikit beban kepada server.</p>
12. Ukuran upload maximum	<p>Menentukan ukuran yang paling besar mahasiswa boleh mengirim ke <i>server</i></p>
13. Tab Grup Model Grup	<p>Ada tiga <i>MOODLE group</i> yang bisa dipakai pada sistem MOODLE ini</p> <ol style="list-style-type: none"> a. No group : tidak ada grup (kelompok), semuanya bagian dari satu komunitas b melihatesar b. Separate group : setiap grup dapat hanya melihat grup mereka sendiri, sedangkan grup lain tidak.

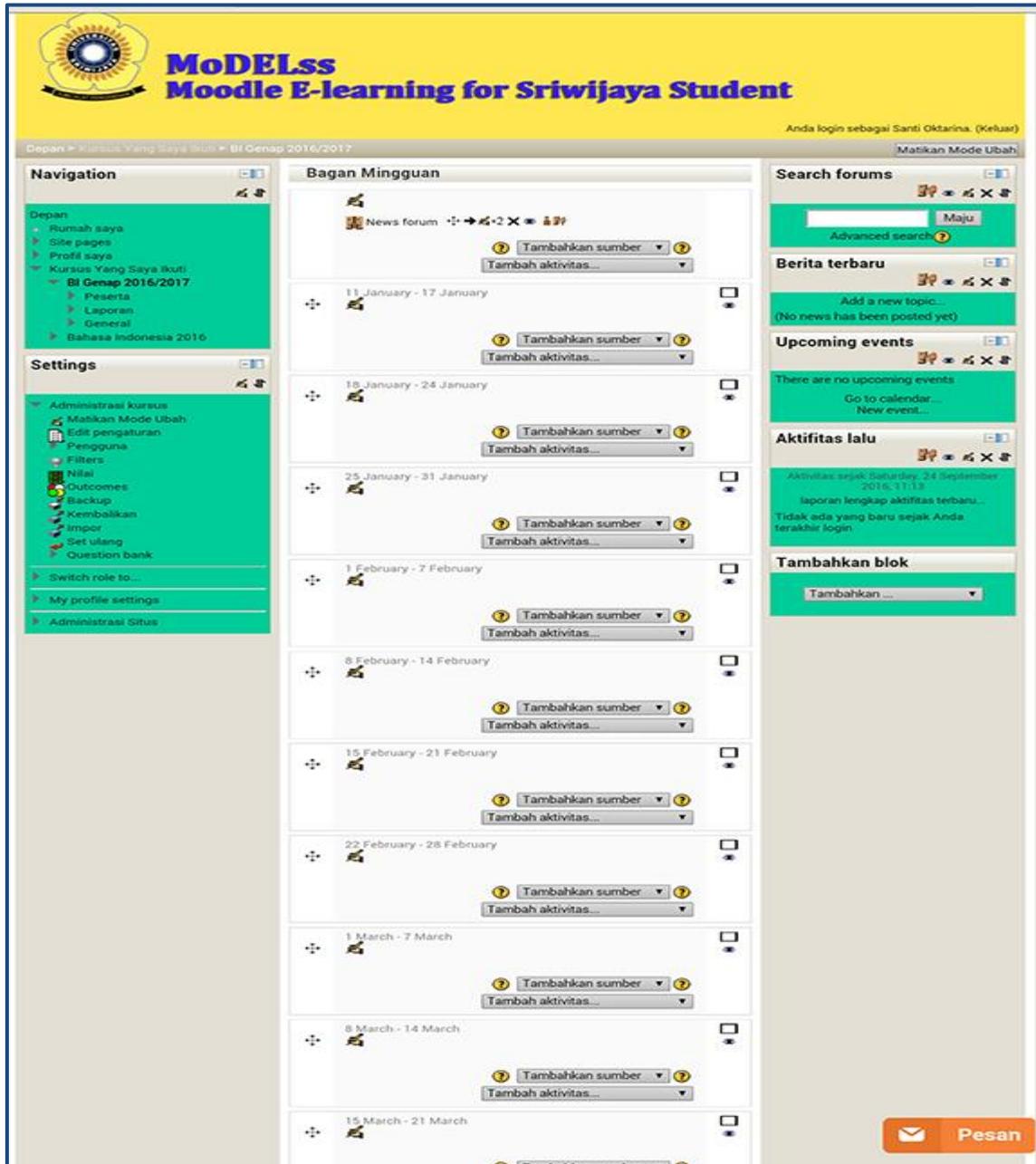
		c. Visible group : setiap grup berkerja di grup mereka sendiri, tetapi mereka juga dapat melihat grup lain.
14.	Tab Ketersediaan Ketersediaan	Pilih mata kuliah ini tersedia untuk mahasiswa
15	Tab Bahasa Diwajibkan menggunakan bahasa	Pada bagian ini kalau kita tentukan bahasanya misalnya bahasa Inggris, mahasiswa tidak akan bisa mengubahnya kedalam bahasa Indonesia. Hal ini hanya khusus untuk mata kuliah ini saja.
16.	Tab Student Progress <i>Completion tracking</i>	Biarkan default
17.	Tab Role Renaming	Disini dosen bisa mengubah atau mengganti nama seperti pengajar diganti instruktur, tutor , atau pengampuh mata kuliah.

Setelah semuanya disi *klik **simpan perubahan***, akan tampil halaman seperti dibawahini



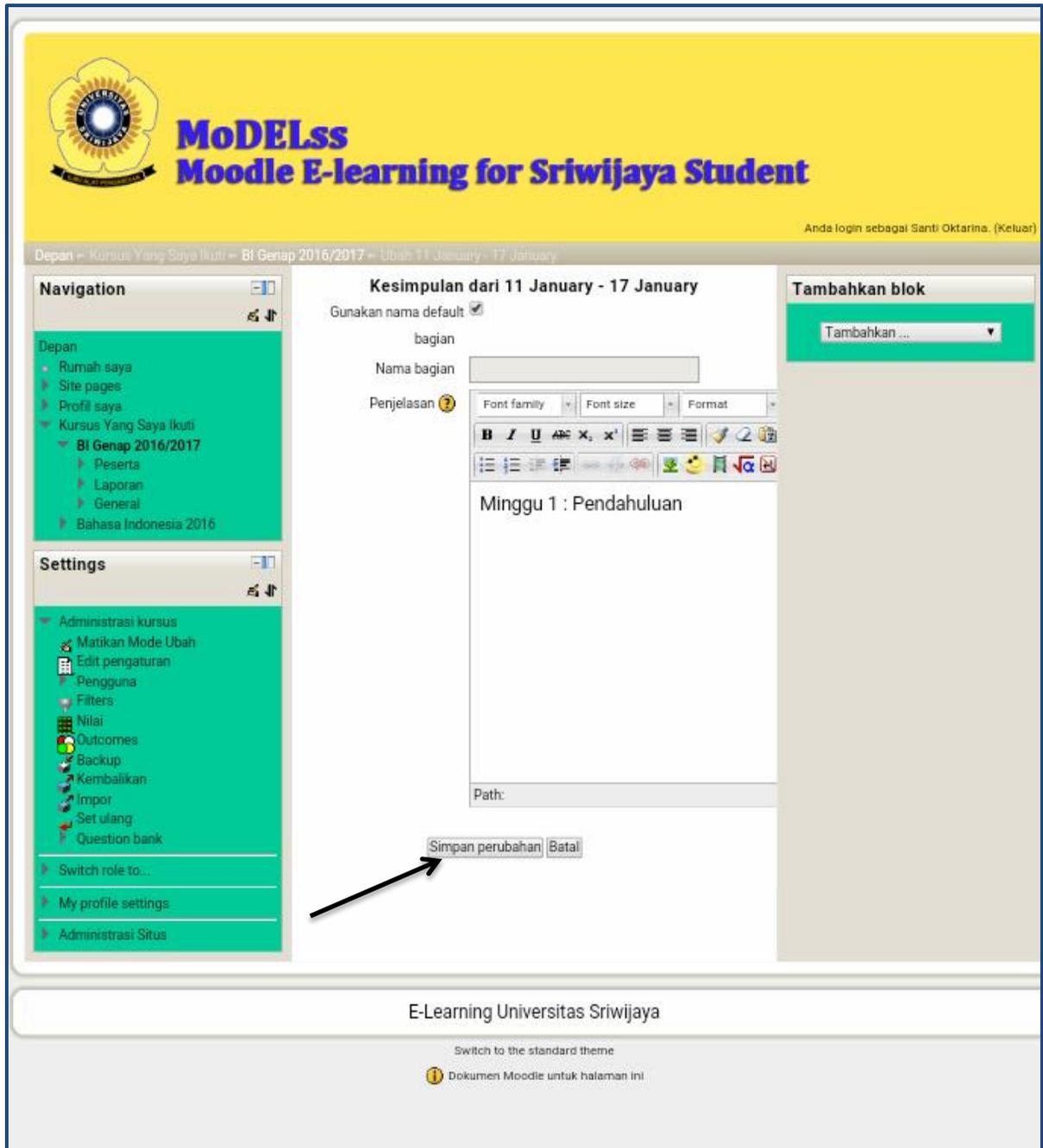
Gambar 28 . Bagan Mingguan Kursus

Untuk memulai aktivitas dalam MOODLE, dosen harus mengklik hidupan **mode ubah** yang terdapat di sudut kanan atas halaman *browser* atau baris pertama pada blok administrasi. Untuk lebih jelasnya perhatikan tanda panah pada gambar di atas. Tampilan akan berubah seperti gambar di bawah ini.



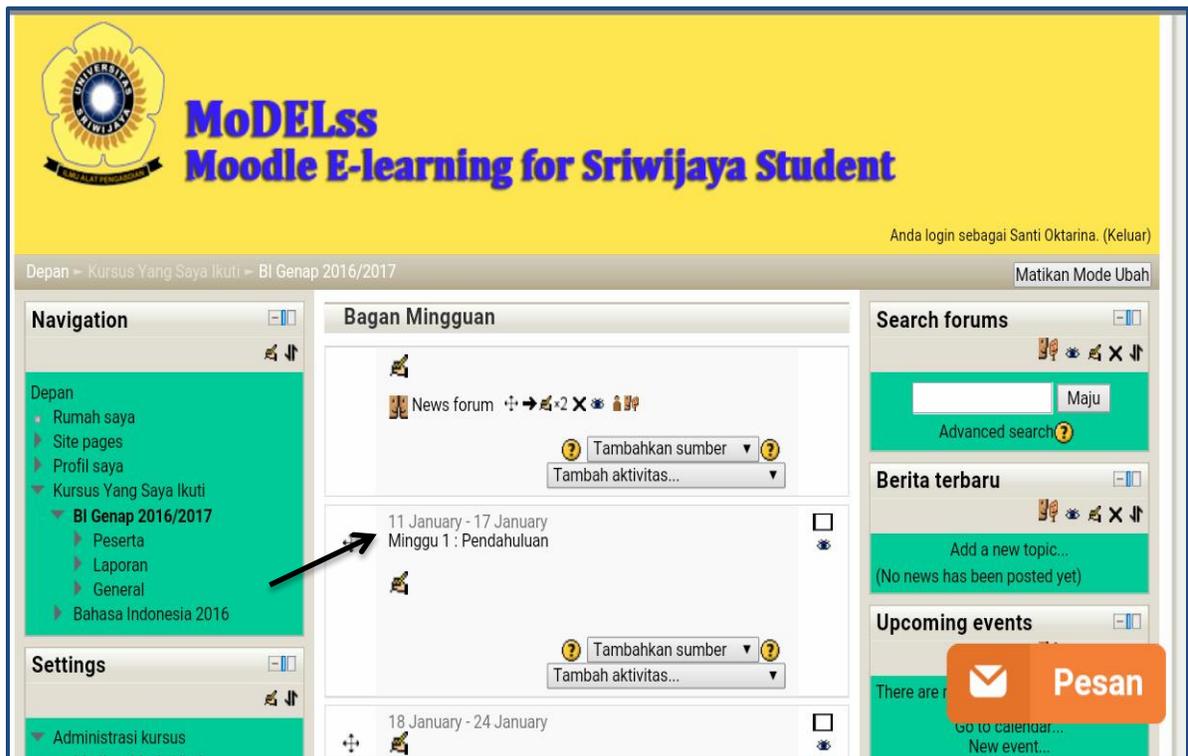
Gambar 29. Aktivitas Kursus

Untuk memulai kegiatan pada minggu pertama, *klik* tanda () yang terdapat dibawah tanggal minggu pertama. Pada contoh di bawah ini tanggal 11 Januari—17 Januari, browser akan terlihat seperti gambar dibawah ini.



Gambar 30. Menulis Judul Aktivitas Kursus Setiap Minggu

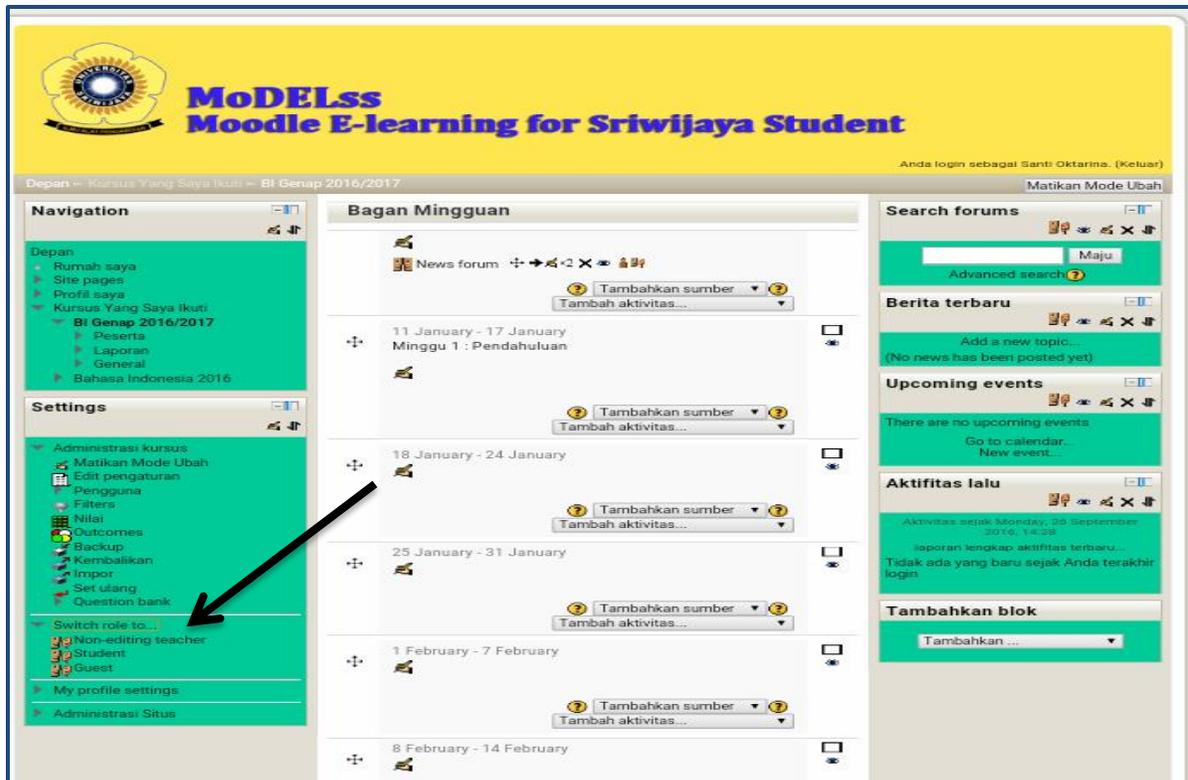
Pada kolom penjelasan, isikan judul topik yang akan dibahas. Setelah itu *klik Simpan Perubahan* seperti gambar panah di atas. Lakukan hal yang sama pada setiap topik yang dibuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 31. Judul Aktivitas Kursus Setiap Minggu

Catatan:

Untuk melihat bagaimana mahasiswa melihat apa yang telah ditulis, dosen bisa meng-klik → **Setting** **switch role**, pilih mahasiswa. Untuk mengembalikan klik tombol **Return to my normal role**. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tampilan dibawah ini.



Gambar 32. Melihat Tampilan untuk Mahasiswa

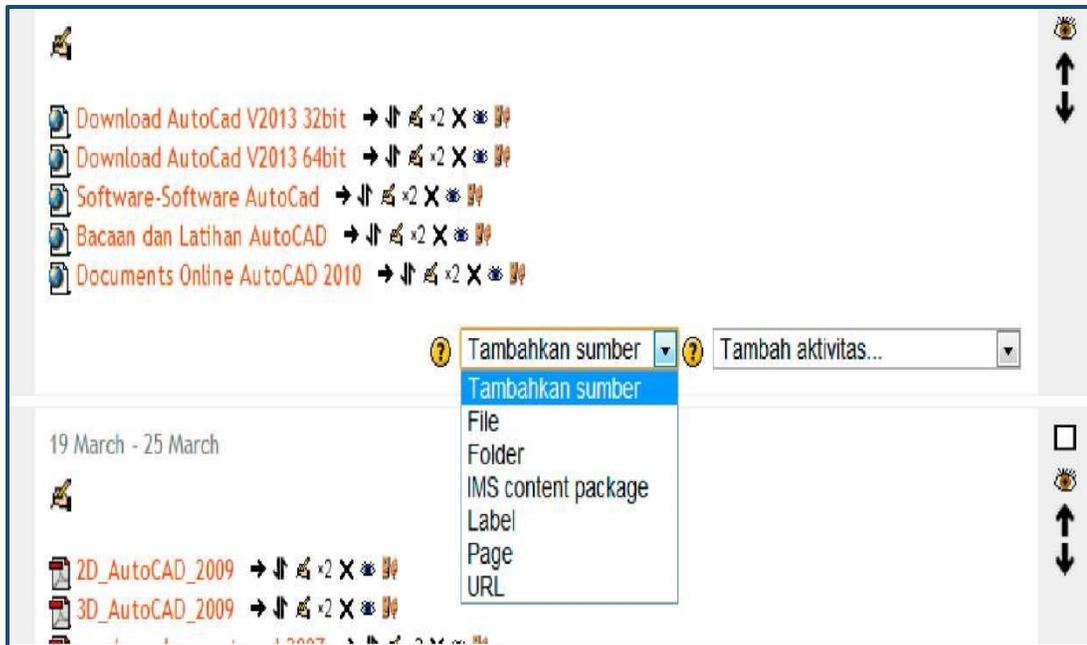
3. Membuat Aktivitas di MOODLE yang digunakan dalam Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya

MOODLE memiliki fasilitas yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis akademik pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya.

Berikut dijelaskan secara rinci fasilitas tersebut dan cara penggunaannya.

a. Mengisi Materi Perkuliahan

Sebelum memulai perkuliahan, dosen harus mengisi materi perkuliahan. MOODLE menyediakan enam pilihan. Dosen dapat meng-*klik* **tambahkan sumber**, seperti gambar dibawah ini.



Gambar 33. Fasilitas Mengisi Materi Perkuliahan

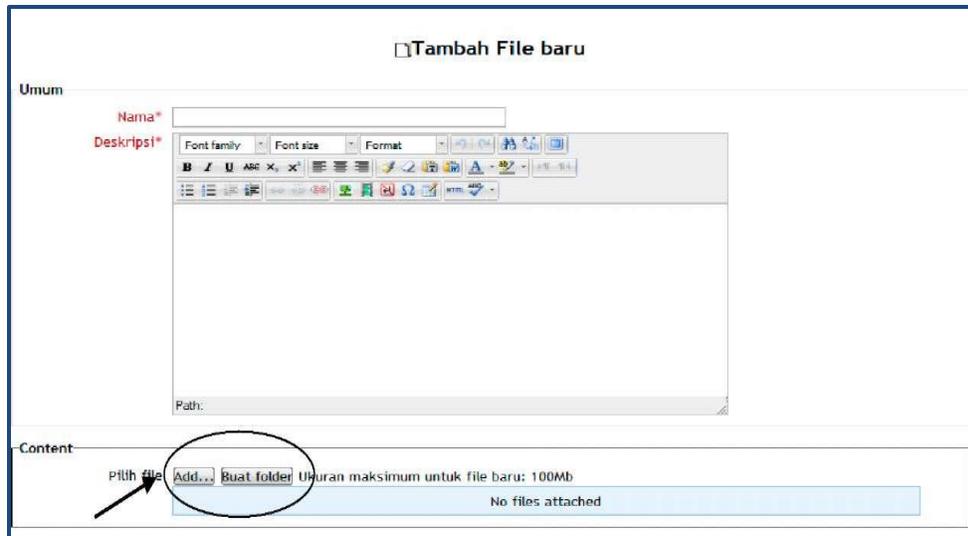
Untuk lebih jelasnya berikut adalah langkah-langkah untuk mengisi materi perkuliahan di MOODLE.²⁵

1) File

Berikut langkah-langkah menambahkan materi perkuliahan berupa file.

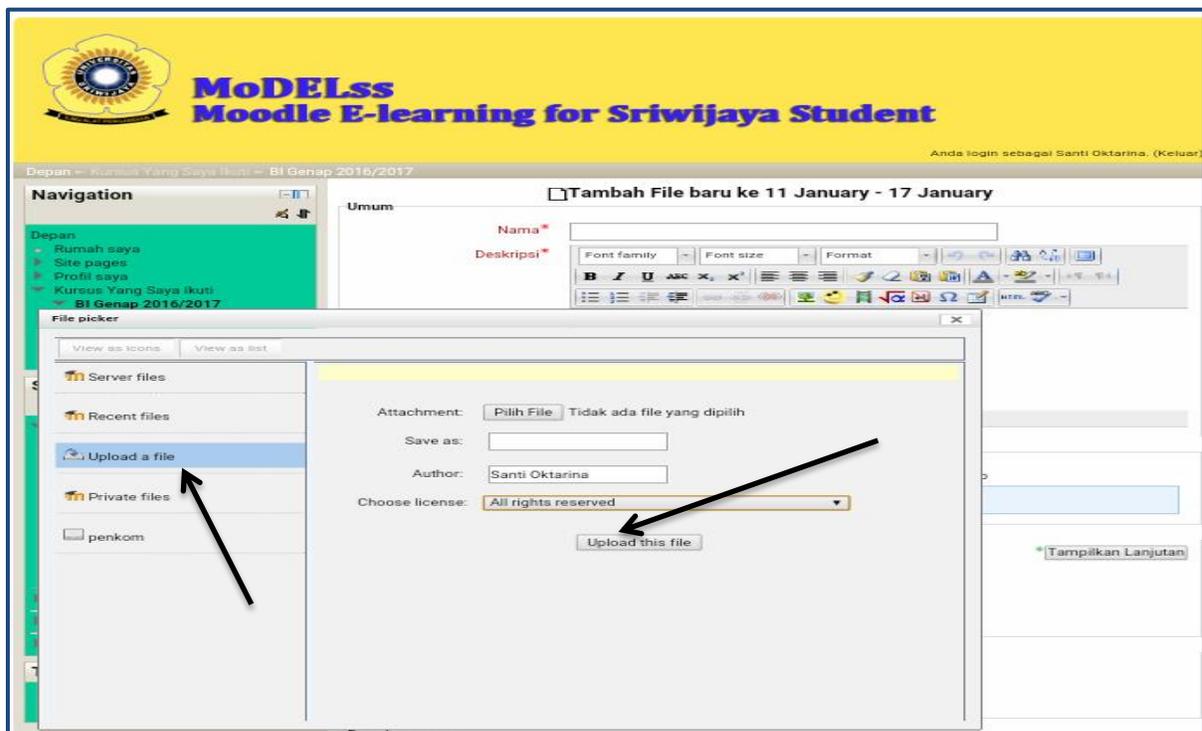
- a) Siapkan terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan di-*upload*. Materi ini bisa berupa **file ppt, pdf, doc**, dan lainnya. File juga bisa berupa **animasi (swf), audio (mp3)**, ataupun **audio video** yang berformat **flv** dengan catatan pada komputer pengguna mahasiswa terinstall *flash player*.
- b) Aktifkan **mode ubah** dengan mengklik tombol **hidupkan mode ubah**.
- c) Klik **tambahkan sumber** lalu pilih **file** maka tampil seperti gambar di bawah ini.

²⁵ Farry Apriliano Haskari. Manual Penggunaan MOODLE (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment) (Palembang: Universitas Sriwijaya,2012), hh.19—24.



Gambar 34. Menambah File

Pada *isian* dan *deskripsi*, isikan tentang topik dan deskripsi materi ajar yang akan di-*upload* dan *klik add* seperti gambar di atas. Selanjutnya pilih *upload a file*. Dosen bisa meng-*upload file* yang akan ditambahkan dalam MOODLE



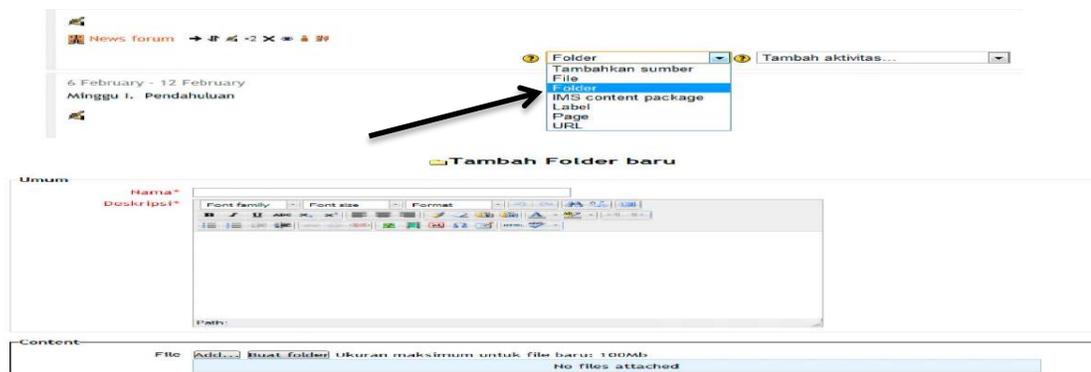
Gambar 35. Mengunduh File

Pada kotak **attachment**, klik **pilih file** untuk memilih file yang akan di-upload. Pada kotak **Save as**, ketik nama *file* yang sudah dipilih dengan nama lain. **Author dan choose license** akan terisi secara otomatis. Langkah selanjutnya, klik **upload** this *file*. Setelah *file* diunggah dengan sempurna, klik **simpan dan kembali ke kursus**. Materi telah diunggah dan sudah dapat diakses.

2) Folder

Folder mempunyai fungsi hampir sama dengan *file*, tetapi *folder* bisa memuat satu *directory* yang berisi banyak file sehingga mahasiswa bisa mengunduh bahan kuliah yang dijadikan satu *folder*. Untuk membuatnya

- a) Siapkan terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan di-upload dalam bentuk *folder*. Materi ini bisa berupa **file ppt, pdf, doc**, dan lainnya. *File* juga bisa berupa **animasi (swf), audio (mp3)**, ataupun **audio video** yang berformat **flv** dengan catatan pada komputer pengguna mahasiswa ter-install *flash player*.
- b) Aktifkan **mode ubah** dengan mengklik tombol **hidupkan mode ubah**.
- c) Klik **tambahkan sumber** lalu pilih **folder** maka tampil seperti gambar di bawah ini.



Gambar 36. Menambah *Folder*

Pada gambar diatas ada beberapa kotak dialog yang harus Anda isi :

	Judul teks yang Anda buat
Deskripsi	Bisa Anda isi dengan perintah kepada mahasiswa seperti : "Silahkan lihat directory server yang sudah ada, dan Anda diizinkan untk mendownloadnya!"
Content :	Disini <i>directory</i> yang akan ditampilkan ke mahasiswa. Directory ini bisa dibuat khusus. Semua folder baru yang kita buat, akan bisa dilihat dan didownload mahasiswa.
Visible	<i>pilih</i> tampilkan
ID Number	kosongkan saja.

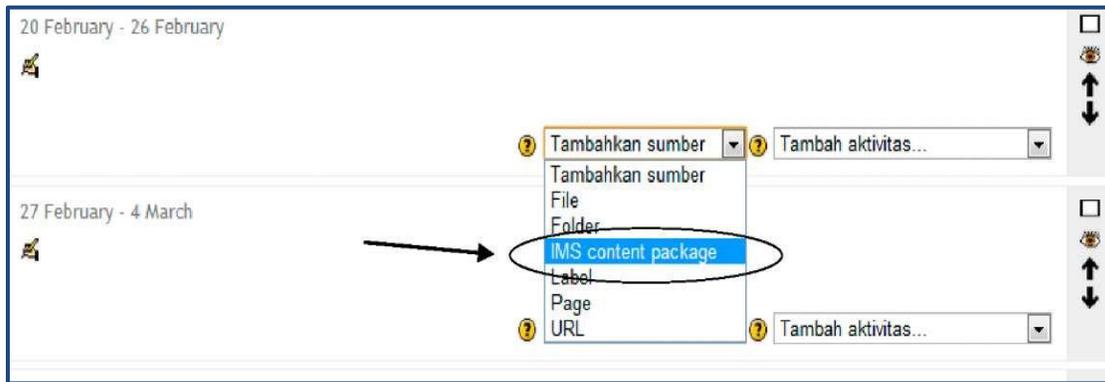
- d) Bila semuanya sudah selesai *klik* **Save and return to Course** (untuk kembali ke Halaman Mata Kuliah *atau* **Save and display** (untuk melihat tampilannya)

3) IMS Content Package

Dosen bisa memasukkan konten multimedia seperti powerpoint dalam bentuk swf atau flash yang di-*upload* dalam bentuk SCROM. Program yang dapat digunakan untuk menghasilkan bentuk SCROM seperti Ispring presenter, camtasia studio, *hotpotatos* dan lain-lain. Langkah-langkah adalah sebagai berikut.

- a) Siapkan terlebih dahulu materi perkuliahan powerpoint dalam bentuk swf atau flash yang di-*upload* dalam bentuk SCROM.

- b) Aktifkan **mode ubah** dengan meng-klik tombol **hidupkan mode ubah**.
- c) Klik **tambahkan sumber** lalu pilih **IMS Content Package** seperti gambar di bawah ini.



Gambar 37. Menambah Materi IMS Content Package

Setelah klik **IMS Content Package**, tampilan akan berubah seperti gambar di bawah ini

 A screenshot of a form titled 'Tambah IMS content package baru ke 11 January - 17 January'. The form is divided into several sections:

- Umum**: Includes fields for 'Nama*' and 'Deskripsi*'. Below these is a rich text editor with a toolbar containing options for font family, size, bold, italic, underline, text color, background color, bulleted list, numbered list, link, unlink, and insert image. Below the editor is a 'Path:' field.
- Content**: Includes a 'Package file' field with a 'Choose a file...' button. Below it, it says 'No files attached'. There is also an 'Archive packages' dropdown menu set to '1'.
- Pengaturan modul yang biasanya**: Includes a 'Terlihat' dropdown menu set to 'Tampilkan' and a 'Nomor ID' field.
- Restrict access**: Includes 'Allow access from' (30, September, 2016) and 'Allow access until' (30, September, 2016), both with 'Aktifkan' checkboxes. It also has a 'Grade condition' dropdown set to '(none)' and a note 'must be at least % and less than %'. There is a button 'Add 2 grade conditions to form' and a dropdown 'Before activity can be accessed' set to 'Show activity greyed-out, with restriction information'.

 At the bottom, there are buttons for 'Simpan dan kembali ke kursus', 'Simpan dan tampilkan', and 'Batal'. A red note at the bottom right says 'Ada kolom yang harus diisi dalam formulir ini, ditandai dengan *'.

Gambar 38. Mengisi Data untuk IMS Content Package

Pada gambar di atas ada beberapa kotak dialog yang harus diisi :

Name : dengan Judul Bahan Ajar

Deskripsi : deskripsi bahan ajar

- d) Selanjutnya *klik **Choose a file*** dan pilih file berformat SCORM (zip) yang akan di-*upload* ke MOODLE, jika sudah *klik **Upload this file***
- e) *Klik **simpan dan kembali ke kursus***

4) **Label**

Fasilitas *label* adalah fasilitas yang digunakan untuk menulis sesuatu atau perintah kepada mahasiswa yang langsung tampil pada halaman pertama. Biasanya *label* digunakan untuk memberi perintah-perintah pendek yang berhubungan dengan minggu atau topik yang diberikan. Selain itu, *label* digunakan untuk mengemukakan tujuan pembelajaran dalam minggu ini. Untuk menggunakan fasilitas ini, berikut langkah-langkahnya.

- a) Aktifkan **mode ubah** dengan meng-*klik* tombol **hidupkan mode ubah**
- b) *Klik **tambahkan sumber*** lalu pilih **Label** maka tampil seperti gambar di bawah ini

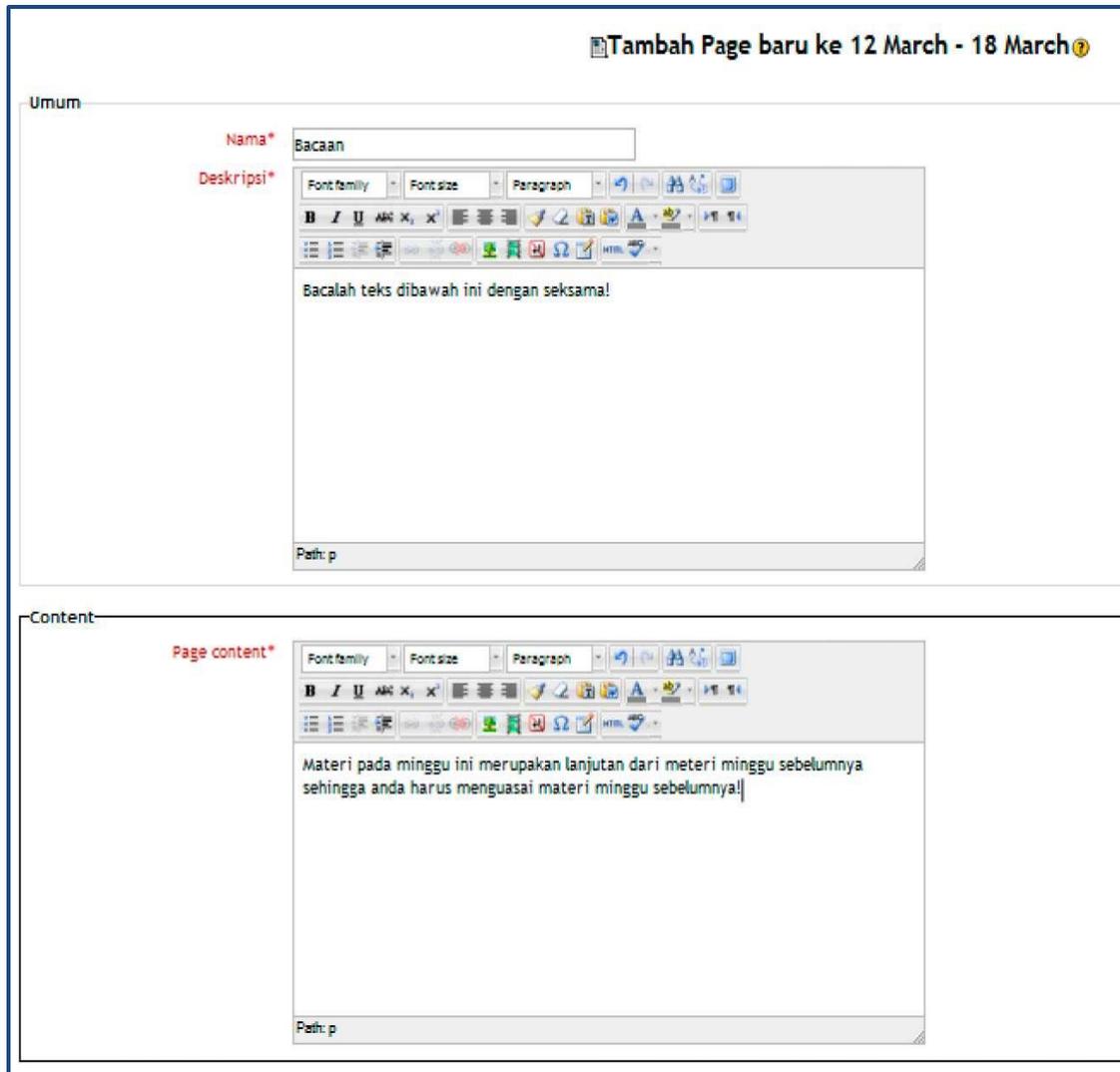
Gambar 39. Menambah Label

- c) Didalam kotak label teks isikan perintah yang akan disampaikan.
- d) Setelah selesai *klik Simpan dan kembali ke Kursus*.

5) Page

Fasilitas *page* dalam MOODLE adalah fasilitas yang berfungsi untuk memberikan pelajaran pada tempat yang disediakan. Cara membuatnya adalah sebagai berikut,

- a) Aktifkan **mode ubah** dengan mengklik tombol **hidupkan mode ubah**.
- b) *Klik tambahkan sumber* lalu pilih **page** maka gambar akan tampil seperti dibawah ini,.



Gambar 40. Menambah *Page*

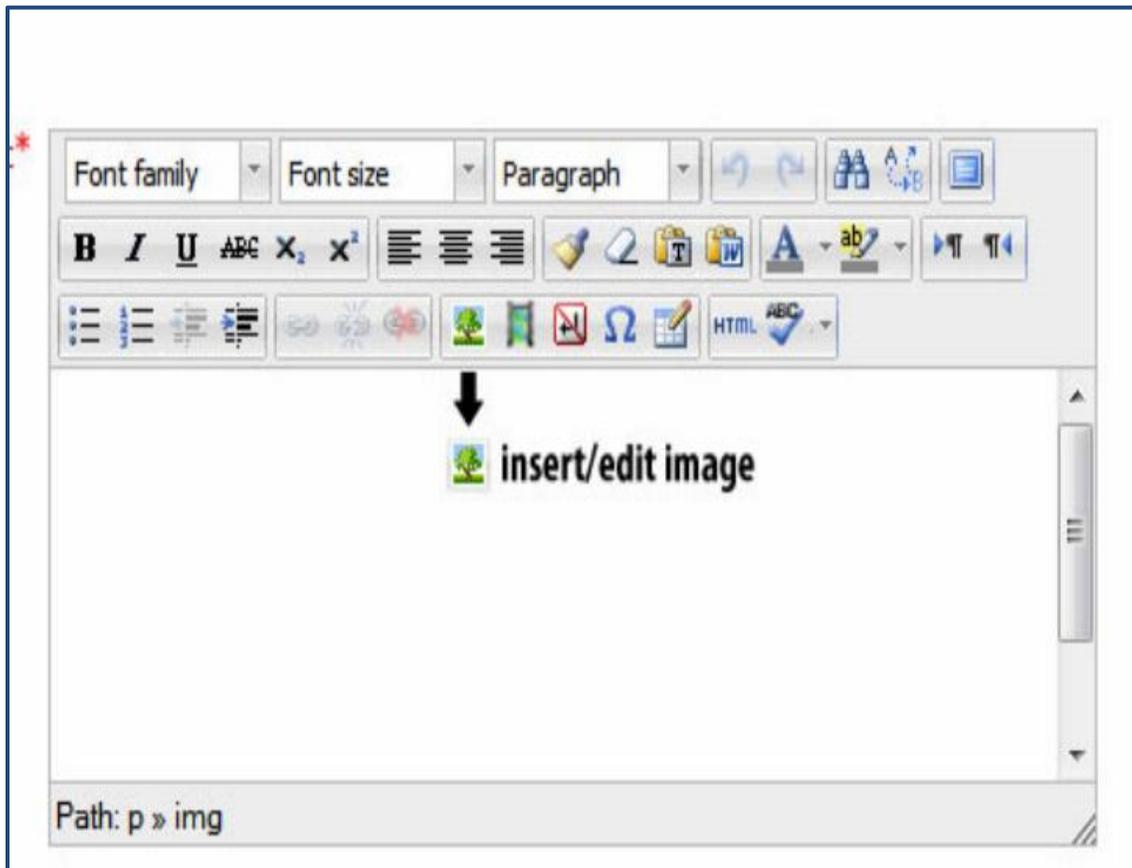
Pada gambar di atas ada beberapa kotak dialog yang harus Anda isi :

	Judul teks yang Anda buat
Deskripsi	Bisa Anda isi dengan perintah kepada mahasiswa seperti "Bacalah teks ini dengan seksama!" atau yang lainnya.
Page content	Pada bagian ini dosen dapat menulis apa yang akan dijelaskan tentang Mata Kuliah. Umumnya ini dibuat sesingkat mungkin dan bisa ditambahkan gambar (Image), multimedia, file dalam format word atau excel. Untuk lebih

jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

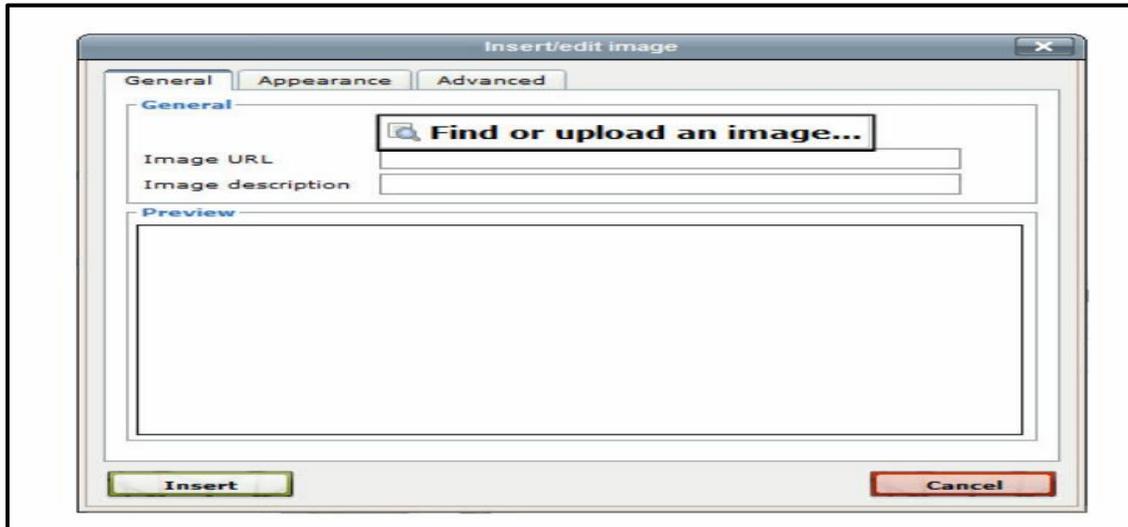
Menambah gambar

a) Pada content *klik image*, seperti gambar berikut



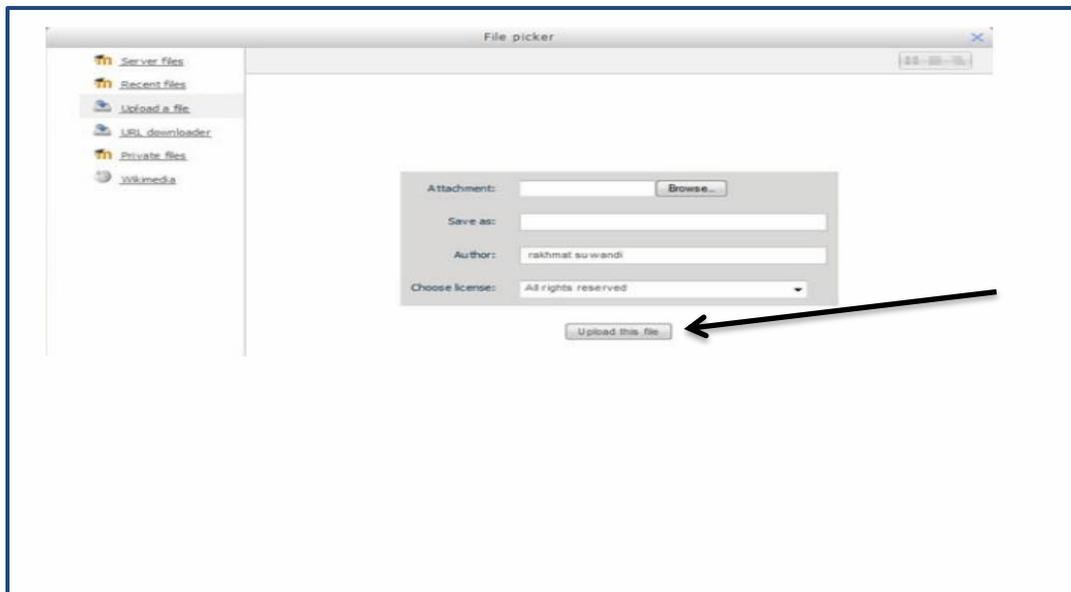
Gambar 41. Insert Gambar

Maka akan tampil kotak dialog *insert/edit image* seperti gambar berikut.



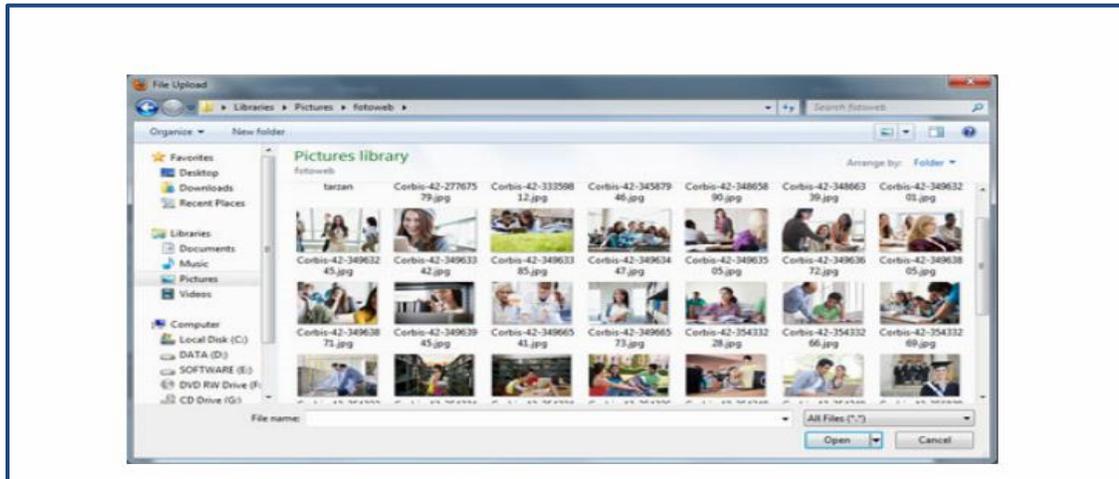
Gambar 42. Upload Gambar

b) Pilih **Find or Upload an image** maka kotak dialog **file picker** akan ditampilkan sebagai berikut.



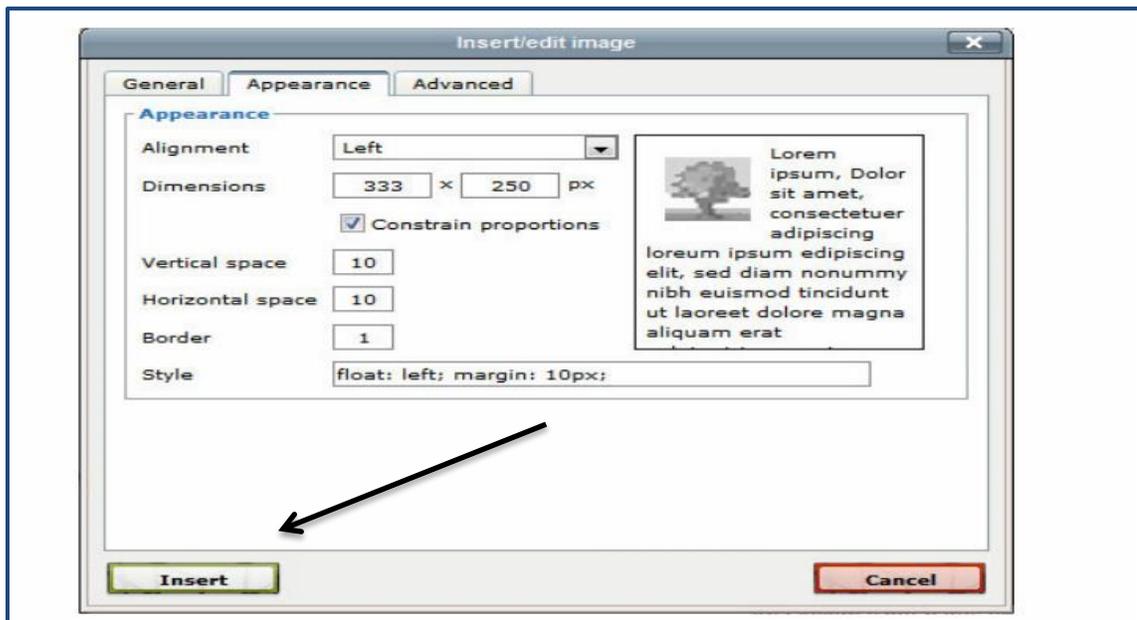
Gambar 43. Upload Gambar

Pada *Upload a file > Attachment*, klik tombol **Browse** untuk memilih gambar. Pilih gambar yang akan ditambahkan pada *Resource > Page*, dan klik tombol **Open**. Selanjutnya klik tombol *upload this file*.



Gambar 44. Upload Gambar

c) Atur tampilan gambar pada tab *apperance*



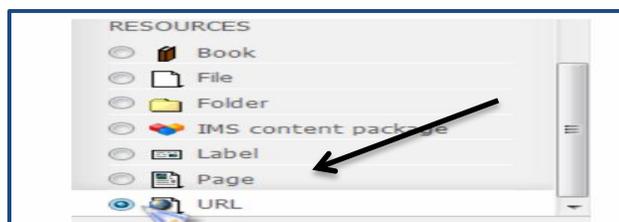
Gambar 45. Pengaturan Gambar

Selanjutnya *klik* tombol **insert** untuk menambahkan gambar pada page.

d) Jika sudah, *klik* tombol **simpan dan kembali ke kursus** untuk menyimpan perubahan.

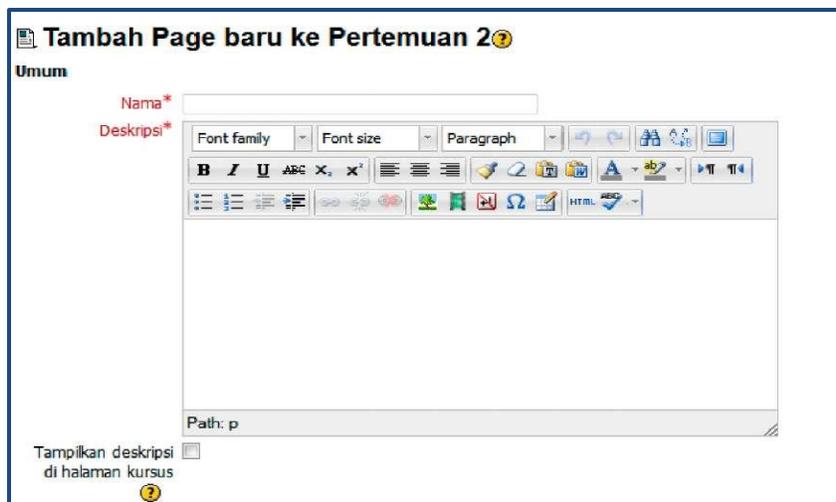
Menambahkan **File Multimedia** (Video & Audio) pada Bahan Ajar

a) Masuk pada kursus lalu *klik* **tambah sumber** selanjutnya *klik* **page**.



Gambar 46. Menambah *Page Multimedia*

Maka tampil halaman seperti gambar di bawah ini.



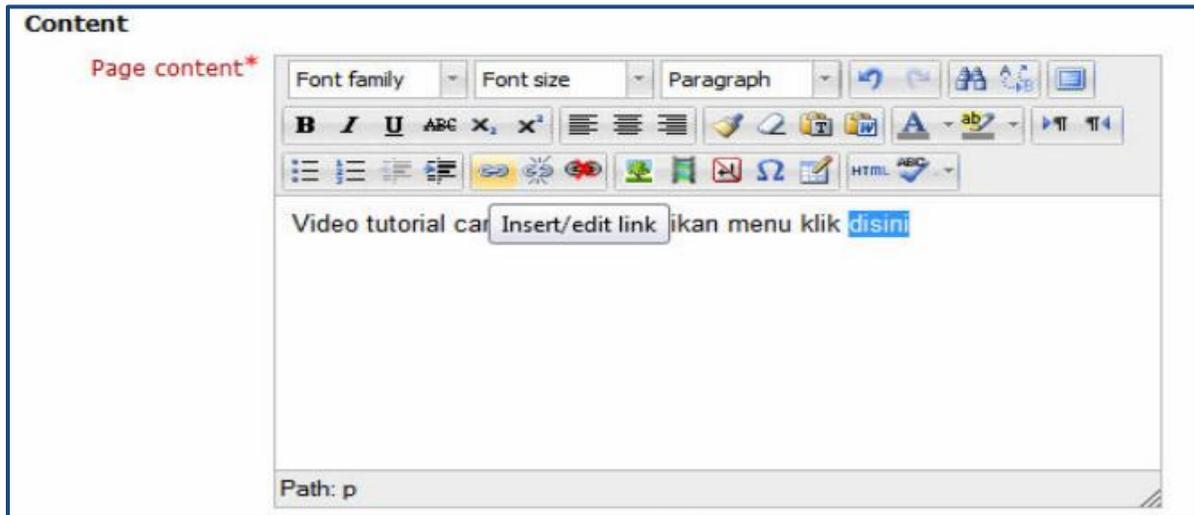
Gambar 47. Mengisi Keterangan untuk *Page Multimedia*

b) Pada bagian umum, isi seperti keterangan berikut.

Nama : nama bahan ajar

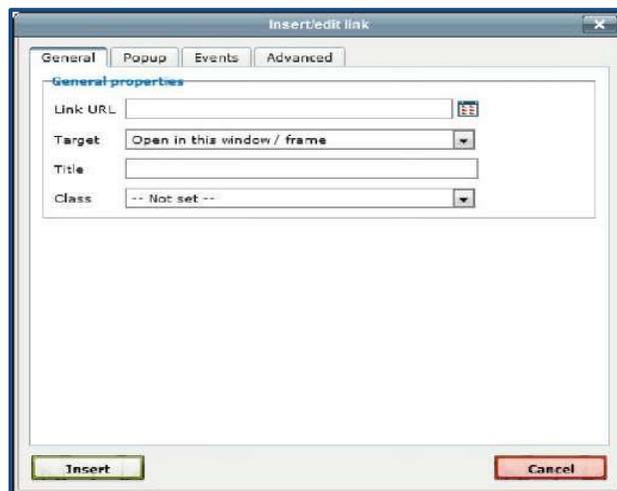
Deskripsi : deskripsi bahan ajar

c) Pada bagian *Content*, isi seperti keterangan berikut:



Gambar 48. Mengisi Keterangan untuk *Page Multimedia*

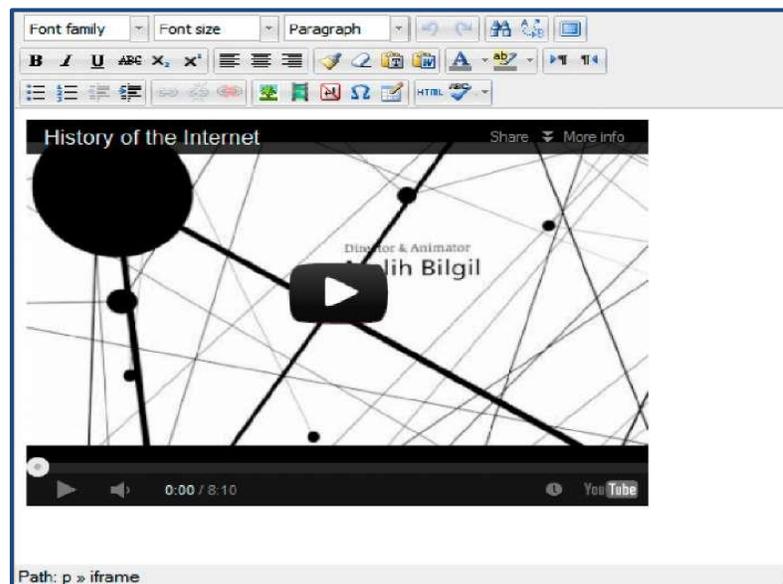
Ketikkan kata tertentu yang akan diberi **hyperlink** ke file **video/audio** yang dimaksud. **Blok** dan **klik tombol**



Gambar 49. Menambah *Hyperlink*

Catatan: Sebaiknya simpan *file* video atau audio terlebih dahulu pada *hosting* seperti *4shared*, atau *youtube* untuk menghemat ruang dalam *hard disk*.

- 1) Isi alamat video (yang sudah didapatkan sebelumnya dari *hosting* tersebut) yang akan ditampilkan pada *link* URL. jika video diambil dari *youtube*, *copy-paste* alamat video yang ada pada address bar *youtube*.
 - 2) Pilih *target frame*, ketika video ditampilkan pada *Target*.
 - 3) Ketik judul video pada *Title*
 - 4) *Klik* tombol ***Insert***.
- e) Pada bagian *Options*, beri tanda *check-list* untuk opsi ***Display page name*** dan ***Display page description***.



Gambar 50. Tampilan Video

- f) Pada bagian **common module settings**, pilih **tampilan** pada *visible* dan klik tombol **simpan dan tampilan**.

The image shows a screenshot of a software interface for module settings. It is divided into two main sections. The first section, titled 'Options', contains two checkboxes: 'Display page name' which is checked, and 'Display page description' which is unchecked. The second section, titled 'Pengaturan modul yang biasanya', contains a dropdown menu labeled 'Terlihat' with 'Tampilkan' selected, and an input field labeled 'Nomor ID' with a yellow question mark icon. At the bottom of the form are three buttons: 'Simpan dan kembali ke kursus', 'Simpan dan tampilan', and 'Batal'. Below the buttons, there is a red text note: 'Ada kolom yang harus diisi dalam formulir ini, ditandai dengan *'.

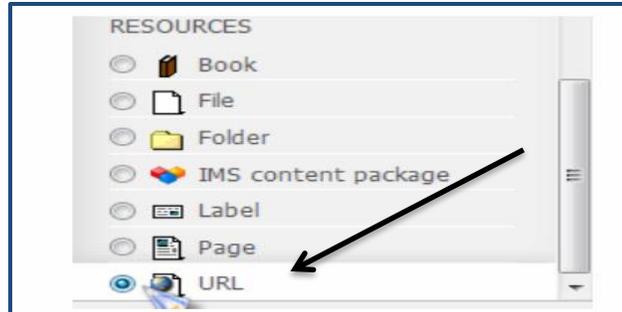
Gambar 51. Menyimpan Video

6. URL

Satu lagi pilihan pemanfaatan bahan ajar yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan URL yang mengarah pada *file* atau *website* tertentu.

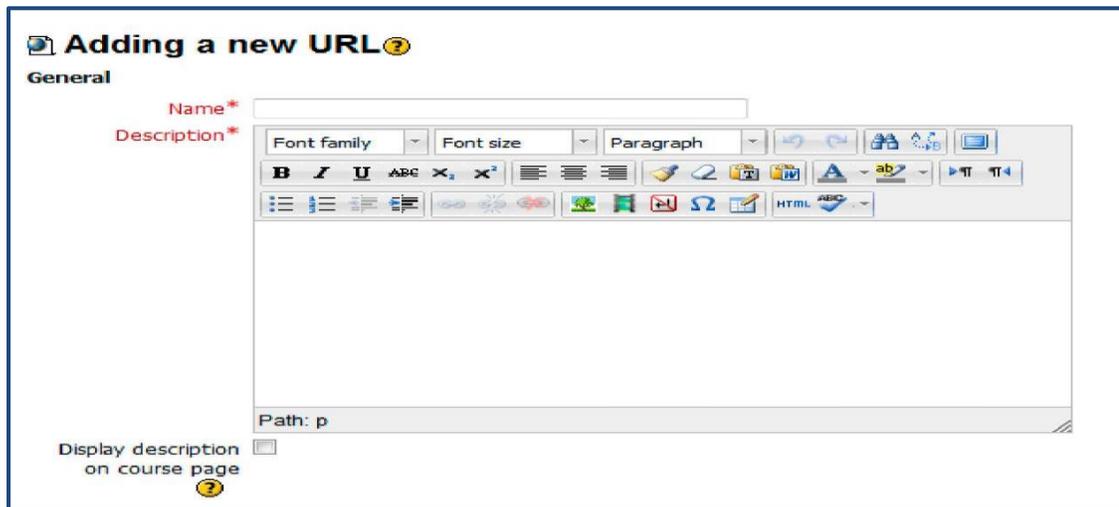
Berikut langkah-langkah membuat bahan ajar dengan menggunakan URL.

- a) Buka kursus dan aktifkan mode edit dengan meng-klik tombol **hidupkan mode ubah**.
- b) **Klik tambah sumber** → URL



Gambar 52. Menambah URL

Maka akan tampil halaman sebagai berikut.



Gambar 53. Mengisi Data URL

Selanjutnya,

c) Ketik nama bahan ajar via URL dan deskripsi bahan ajar tersebut pada bagian General.

d) Lengkapi **content** dan **option** seperti berikut.

External URL : isi dengan alamat URL

Display : pilih *Automatic*

Beri **check-list** pada **Display URL name** dan **Display URL Description**

Content

External URL*

Options

Display ?

Display URL name

Display URL description

Gambar 54. Memilih *Link*

- e) *Klik* tombol ***simpan dan kembali ke kursus*** untuk kembali ke halaman mata kuliah atau ***simpan dan tampilkan*** untuk melihat tampilan.

b. Membuat Aktivitas Mahasiswa

Pada pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE ini, ada beberapa fasilitas MOODLE yang digunakan. Berikut dibahas satu persatu-satu.

1) Assignments (Tugas)

Untuk memberikan tugas kepada mahasiswa, MOODLE menyediakan beberapa kategori. Untuk model pembelajaran ini hanya digunakan dua fasilitas yaitu sebagai berikut.²⁶

- a) *Advance uploading of file*
- b) *Upload file tunggal*

a) Advance Uploading Of File

Kategori *advance uploading of file* adalah fasilitas dalam MOODLE yang bertujuan memberikan tugas pada mahasiswa yang dikerjakan dalam format

²⁶ Ibid. , hh. 26—29.

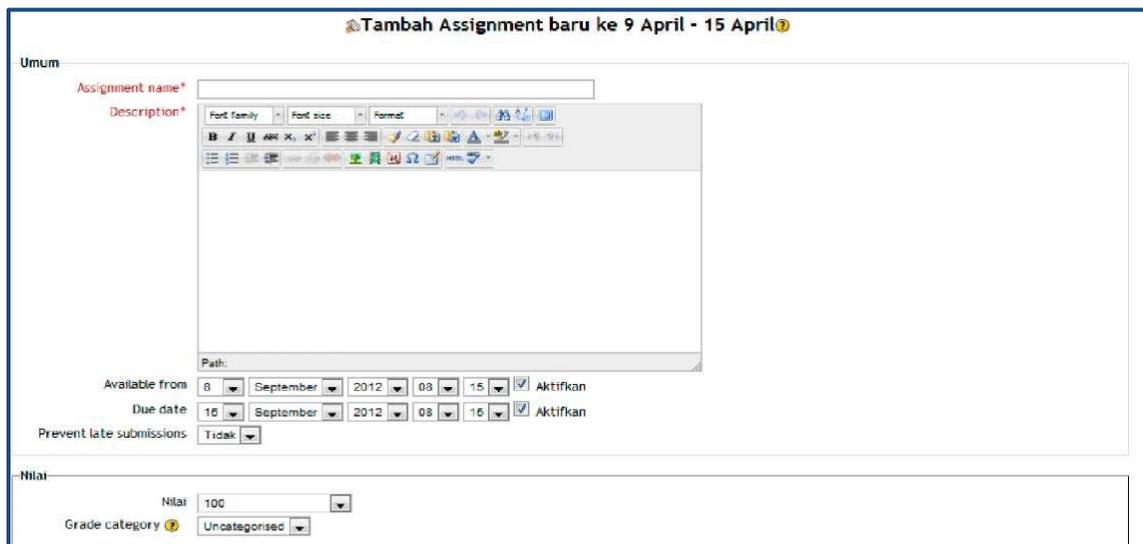
dokumen (*word*), *pdf*, dan sebagainya. Biasanya tugas ini dikerjakan di rumah, seperti makalah atau tugas lainnya. Untuk memberikan tugas ini berikut langkah-langkahnya.

Pertama, klik **tambah aktivitas** selanjutnya klik **Advance uploading of file** seperti gambar di bawah ini.



Gambar 55. Advanced Uploading of Files

Maka halaman *browser* berubah seperti tampilan berikut.



Gambar 56. Pengaturan Advanced Uploading of Files

Ada beberapa kolom yang harus Anda isi.

1. *Nama Tugas* : Nama tugas yang Anda buat
2. *Keterangan* : Penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan mahasiswa
3. *Nilai* : batas nilai maksimum yang Anda berikan
4. Tanggal pengiriman
5. Batas akhir pengiriman
6. *Konfir sebelum dikirim* : Sebelum mahasiswa mengirimkan *file*-nya, akan muncul kotak dialog yang berisi peringatan (*file* ini akan dikirim ke *server*, Anda tidak dapat lagi memperbaikinya. Apakah ingin diteruskan?)
7. Ukuran terbesar
8. *Mahasiswa diizinkan menghapus* : bila *option* ini diisi ya, mahasiswa dapat menghapus *file* yang sudah mereka kirim dan dapat mengirimkan kembali.
9. *Banyak file yang boleh di-upload* : jumlah file yang boleh dikirim
10. Mahasiswa diizinkan membuat catatan
11. *Sembunyikan deskripsi tugas sebelum tanggal aktif*: Keterangan tugas yang Anda buat ke mahasiswa belum akan kelihatan bila Anda membuatnya sebelum tanggal pengiriman.
12. Mahasiswa boleh mengirim *e-mail* ke instruktur
13. *Aktifkan tombol Send for marking* : Tombol *Send for marking* adalah mengijinkan para mahasiswa untuk menunjukkan kepada instruktur bahwa mereka sudah menyelesaikan suatu tugas. Instruktur boleh memilih untuk mengembalikan tugas tersebut untuk draf (Jika tugas tersebut diperlukan untuk pekerjaan lebih lanjut)

Kedua, setelah semua diisi, *klik **Save and return to Course*** (untuk kembali ke Halaman mata kuliah) *atau **Save and display*** (untuk melihat tampilannya)

Pada lembar kerja mahasiswa akan tampil seperti ini.

Membuat makalah ilmiah dengan topik “ Pendidikan di Indonesia”

Available from:	Tuesday, 10 April 2016, 20:30
Due date:	Tuesday, 17 April 2016, 20:30

Gambar 57. Batas Waktu

Catatan

Mahasiswa dapat meng-*klik browse* untuk mencari *file*-nya (yang sebelumnya sudah mereka buat baik dalam bentuk dokumen, pdf atau format lainnya) yang akan dikirim sebagai tugas. Setelah itu, *klik Upload file ini* untuk mengirimnya ke instruktur/dosen. Apabila mahasiswa membuka tugas ini sudah lewat dari batas pengiriman, mahasiswa tidak bisa lagi membuka tugas ini, kecuali instruktur membukanya kembali dengan cara memperpanjang batas pengiriman tugas untuk mahasiswa.

b) Upload File Tunggal

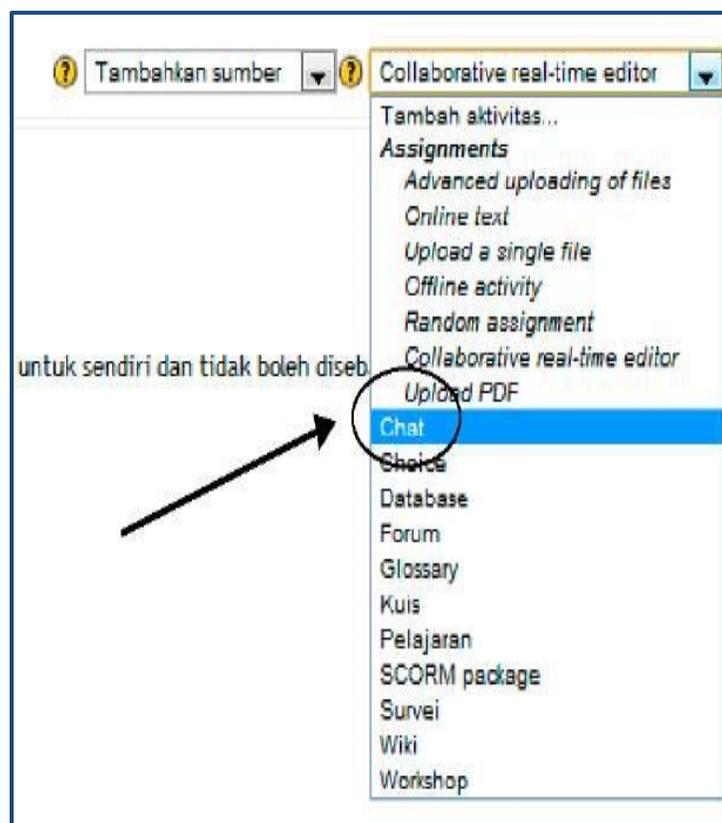
Tugas jenis ini hampir sama dengan *advance uploading of file*. Perbedaannya hanya terdapat pada jumlah *file* yang dikirim (*upload*). Pada *advance uploading of file* mahasiswa bisa mengunduh *file* lebih dari satu tergantung instruktur yang mengizinkannya, akan tetapi pada *upload file*

1. Nama Tugas :
2. Keterangan : disini Anda membuat soal tugas yang akan Anda berikan kepada mahasiswa.
3. Nilai : batas maksimum nilai mahasiswa
4. Tanggal pengiriman
5. Batas akhir pengiriman
6. Konfir sebelum dikirim : ada konfirmasi kepada mahasiswa sebelum filenya di kirim
7. Dbolehkan mengirimkan ulang : Secara standar, mahasiswa tidak dapat mengirim ulang tugas setelah pengajar menilai tugas mereka. Jika Anda mengaktifkan pilihan ini, maka mahasiswa akan diperbolehkan untuk mengirim ulang tugas mereka setelah mereka dinilai (untuk Anda menilai kembali). Ini akan sangat berguna jika Anda ingin untuk memberi semangat kepada mahasiswa untuk membuat pekerjaannya menjadi lebih baik sebagai proses mendidik.
8. Mahasiswa boleh mengirim *e-mail* ke instruktur
9. *Ukuran terbesar* : batas maksimum ukuran file yang boleh diupload
10. Setelah semua diisi, klik **Save and return to Course** (untuk kembali ke Halaman Mata Pelajaran) *atau* **Save and display** (untuk melihat tampilannya)

2) Obrolan (*Chat*)

Untuk seseorang yang sudah pernah menggunakan internet, istilah **chat** sudah tidak asing lagi. Pada sistem pembelajaran elektronik (*E-Learning*) pun kita bisa membuat pembelajaran menjadi menarik dengan menggunakan fasilitas obrolan (*chat*) ini, sehingga mahasiswa bisa ngobrol dengan temannya yang sedang daring (*online*) Ini bisa diterapkan untuk pembelajaran disekolah atau labor dimana akses internet ke luar ditutup.

Untuk membuka fasilitas obrolan (*chatting*) ini, pada posisi **turn editing on**, klik **Add an activity** pilih **Chat**.



Gambar59. Chat

Tambah Chat baru

Umum

Name of this chat room*

Introduction text*
 Font family Font size Paragraph
B I U ABC x₂ x²
 [List of icons for text formatting and editing]
 Ruang untuk Chatting Pendahuluan |
 Path: p

Next chat time

Repeat sessions

Save past sessions

Everyone can view past sessions

?

Gambar 60. Pengaturan Chat

Ada beberapa kolom yang harus kita isi berhubungan dengan fasilitas *chatting*. Setelah semua diisi, klik **Save and return to Course** (untuk kembali ke halaman mata kuliah) atau **Save and display** (untuk melihat tampilannya)



Gambar 61. Tampilan Chat

3) Forum Diskusi

Forum diskusi ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan diskusi dengan teman-temannya. Perbedaan dengan *chatting*, forum diskusi ini bisa dilakukan pada saat *offline*. Prinsipnya hampir sama dengan jejaring sosial di dunia maya, seperti facebook, twitter atau yang lainnya

Untuk membuka halaman Forum Diskusi *klik Add the an activity*. pilih *Forum Diskusi*.

General

Nama Forum* Diskusi tentang Distributor Mobil

Tipe Forum* Forum standar untuk penggunaan umum

Deskripsi Forum*
 Silahkan anda diskusikan dengan temanmu dengan topik Distributor.

Setiap siswa akan menerima pengumuman ini Ya, selamanya

Track dibaca untuk forum ini Optional

Maksimum file attachment 500Kb

Nilai

Tipe Penilaian* Tidak dinilai

Nilai* Skala: Pemisahan dan hubungan yang diketahui

Batas Penilaian :

Dari 8 Oktober 2010 07 55

Ke 8 Oktober 2010 07 55

Gambar 62. Pengaturan Forum Diskusi

Ada beberapa kolom yang harus kita isi berhubungan dengan fasilitas forum diskusi. Yang harus Anda ingat pada Tipe Forum harus diganti dengan *forum Tanya jawab*. Bila tidak mahasiswa hanya melakukan diskusi tunggal, artinya tidak akan ada komentar dari mahasiswa lainnya. Setelah semua diisi, klik **Save and return to Course** (untuk kembali ke Halaman Mata Kuliah) atau **Save and display** (untuk melihat tampilannya). Tampilan daftar kata-kata sulit pada halaman *browser* mahasiswa

Depan

- Rumah saya
- ▶ Site pages
- ▶ Profil saya
- ▼ Kursus Yang Saya ikuti
 - ▼ BI Genap 2016/2017
 - ▶ Peserta
 - ▶ Laporan
 - ▶ General
 - ▼ 22 February - 28 February
 - Pilihan Kata
 - Kalimat Efektif
 - Paragraf dan Pengembangan
 - ✎ ...nulis Jejarng ide dan Karangan dengan Tema Bebas
 - **Menulis Jejarng Ide dan Karangan dengan Tema Bebas**
 - 💬 ...nulis Jejarng Ide dan Karangan dengan Tema Bebas
 - 📁 Pengumpulan Tugas Jejarng Ide dan Karangan Ilmiah
 - 📄 Pengumuman Pengumpulan Tugas
 - ▶ 1 March - 7 March
 - ▶ 8 March - 14 March
 - ▶ Bahasa Indonesia 2016

Menulis Jejarng Ide dan Karangan dengan Tema Bebas
by Santi Oktarina - Tuesday, 21 February 2017, 17:31

Assalamualaikum Wr. Wb. Para mahasiswaku, ini adalah forum untuk kita berdiskusi untuk materi menulis jejarng ide dan karangan dengan tema bebas. Kalian bisa berdiskusi dengan saya dan teman sekelas. Selamat berdiskusi.

[Edit](#) | [Delete](#) | [Reply](#)

Re: Menulis Jejarng Ide dan Karangan dengan Tema Bebas
by Santi Oktarina - Wednesday, 22 February 2017, 14:32

apakah semua mahasiswa di kelas sudah terdaftar di kursus kita.

[Show parent](#) | [Edit](#) | [Split](#) | [Delete](#) | [Reply](#)

Re: Menulis Jejarng Ide dan Karangan dengan Tema Bebas
by YOLANDA ANASTASYA - Thursday, 23 February 2017, 20:33

Ada beberapa mahasiswa yang sudah ikut bergabung bu

[Show parent](#) | [Edit](#) | [Split](#) | [Delete](#) | [Reply](#)

Re: Menulis Jejarng Ide dan Karangan dengan Tema Bebas
by Santi Oktarina - Friday, 24 February 2017, 18:00
[Show parent](#) | [Edit](#) | [Split](#) | [Delete](#) | [Reply](#)
Re: Menulis Jejarng Ide dan Karangan dengan Tema Bebas
by YOLANDA ANASTASYA - Thursday, 23 February 2017, 20:40

Settings

🔊 🔇

▼ Forum administration

- Edit pengaturan

Gambar 65. Contoh Forum Diskusi

4) WORKSHOP

Workshop adalah fasilitas yang ada di MOODLE yang merupakan kegiatan penilaian teman sejawat. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat membuat dan mengumpulkan tugas mereka sendiri dan mahasiswa lain dapat menilai sesuai dengan dengan spesifikasi yang dibuat oleh dosen. Tugas mahasiswa dapat diketik langsung ke editor MOODLE atau dalam bentuk file yang dapat diunggah (*upload*)

Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk kegiatan workshop.²⁷

1. Buka **MoDELSs** dan hidupkan mode ubah.
2. Tambah aktivitas dan pilih *workshop*.
3. Tuliskah pengaturan yang ditampilkan pada gambar di bawah ini.

²⁷ Stanford, *op.cit.* hh.471—488.

MoDELss
Moodle E-learning for Sriwijaya Student

Anda login sebagai Santi Oktarina. (Keluar)

Depan » Kursus Yang Saya Ikuti » Bahasa Indonesia 2016

Navigation

Depan

- Rumah saya
- Site pages
- Profil saya
- Kursus Yang Saya Ikuti
 - BI Genap 2016/2017
 - Bahasa Indonesia 2016**
 - Peserta
 - Laporan
 - General

Settings

- Administrasi kursus
 - Matikan Mode Ubah
 - Edit pengaturan
 - Pengguna
 - Filters
 - Nilai
 - Outcomes
 - Backup
 - Kembalikan
 - Impor
 - Set ulang
 - Question bank
- Switch role to...
- My profile settings
- Administrasi Situs

Tambah Workshop baru ke 25 August - 31 August

Umum

Workshop name*

Introduction

Font family Font size Format

B I U ABC x₂ x'

Path:

Workshop features

- Use examples Example submissions are provided for practice in assessing
- Use peer assessment Students may assess the work of others
- Use self-assessment Students may assess their own work

Grading settings

Grade for submission

Grade for assessment

Grading strategy

Tampilkan Lanjutan

Gambar 66. Pengaturan Workshop

- a. Nama workshop : isilah dengan nama workshop yang akan dilaksanakan.
- b. *Introduction* : Bagian ini diisi dengan hal-hal penting berkaitan dengan workshop seperti kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa dan dosen.
- c. Fitur workshop : Bagian ini mencakup tiga hal yang harus dipilih dalam bentuk mencetang.

Use example : Dosen memberikan contoh penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan kriteria yang dibuat.

Use peer-assessment : Gunakan penilaian teman sejawat berdasarkan kriteria yang dibuat

Use self-assessment : Gunakan penilaian diri sendiri berdasarkan kriteria yang dibuat

Dalam workshop ini *use example* tidak digunakan.

- d. ***Grading setting*** : Pada bagian ini kita menetapkan bobot untuk pengajuan dan untuk penilaian dan ditetapkan *accumulative* sebagai grading strategi Dalam workshop ini kita menetapkan 100.

The screenshot displays the Moodle Workshop configuration interface, organized into several sections:

- Tambahkan blok:** A sidebar on the left with a 'Tambahkan ...' dropdown menu.
- Submission settings:**
 - Instructions for submission: Includes a rich text editor with options for font family, font size, and format.
 - Path: A text input field.
 - Maximum number of submission attachments: A dropdown menu set to '1'.
 - Maximum file size: A dropdown menu set to 'bata upload kursus (20Mb)'.
- Assessment settings:**
 - Instructions for assessment: Includes a rich text editor with options for font family, font size, and format.
 - Path: A text input field.
- Access control:**
 - Pengaturan modul yang biasanya: Includes a 'Group mode' dropdown set to 'Tidak ada hrup', a 'Terlihat' dropdown set to 'Tampilkan', and a 'Nomor ID' input field.
- Restrict access:**
 - Allow access from: 30, October, 2016. Includes an 'Aktifkan' checkbox.
 - Allow access until: 30, October, 2016. Includes an 'Aktifkan' checkbox.
 - Grade condition: (none). Includes a field for 'must be at least' and 'and less than' percentages, and a button 'Add 2 grade conditions to form'.
 - Before activity can be accessed: A dropdown menu set to 'Show activity greyed-out, with restriction information'.

At the bottom, there are buttons for 'Simpan dan kembali ke kursus', 'Simpan dan tampilkan', and 'Batal'.

Gambar 67. Pengaturan Workshop

- e. **Submission setting** adalah pengaturan yang dibuat dosen untuk memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam hal pengajuan tugas. Pengaturan tersebut sebagai berikut.

Instructions for submission : Bagian ini memuat beberapa petunjuk bagi mahasiswa dalam mengikuti workshop.

Maximum number of submission attachments : Pilih satu (1) karena dosen hanya menerima satu tugas dari per mahasiswa

Maximum file size : dosen bisa menetapkan ukuran maksimum *file* yang dikirimkan.

- f. **Assessment settings** adalah pengaturan yang dibuat dosen untuk memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam penilaian. Pengaturan tersebut sebagai berikut.

Instructions for submission : Bagian ini memuat beberapa petunjuk bagi mahasiswa dalam penilaian tugas.

Mode of examples assessment : Dosen harus memilih **examples are available after own submission and must be assessed before peer assessment**

- g. **Access control** : pengaturan tanggal tugas dan penilaian diserahkan serta batas akhir penyerahan tugas dan penilaian.

- h. **Pengaturan modul yang biasanya:**

Group mode: Pilih tidak ada grup

Grouping : Pilih *none*

Visible : Pilih *show*

ID number : kosongkan

i. **Restrict access :**

Allow access from : Tanggal yang ditetapkan agar mahasiswa dapat mulai mengakses kegiatan ini.

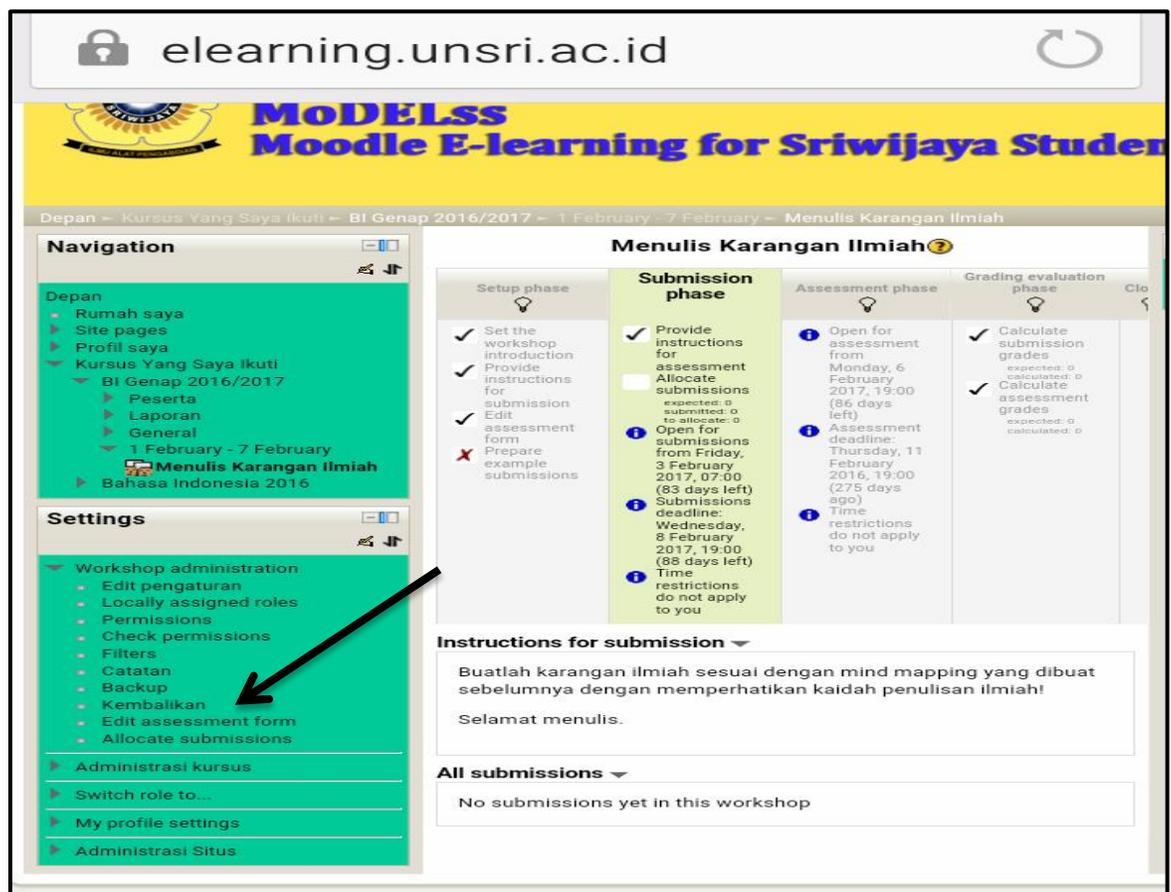
Allow access until : Tanggal terakhir mengakses kegiatan ini.

Grade condition : Pilih *none*

Before activity can be accesses : Pilih **show activity greyed-out, with restriction information.**

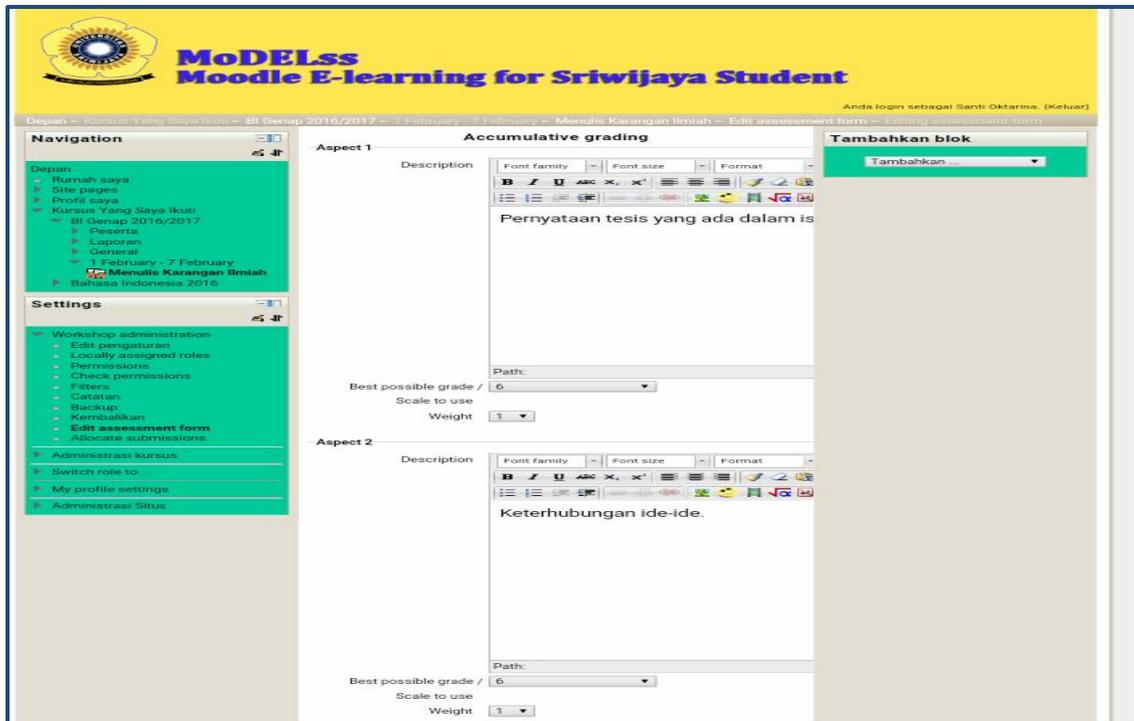
j. **Klik simpan dan tampilkan**

4. Selanjutnya *klik editing assessment* element seperti gambar di bawah ini.



Gambar 68. Edit Assessment Form

Setelah itu akan keluar, tampilan sebagai berikut.



Gambar 69. Assessment Form

Berdasarkan gambar di atas, dosen bisa mengisi kriteria penilaian yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan.

Aspek 1

Deskripsi : Isilah kriteria penilain yang dibutuhkan

Best possible grade/ scale to use : Isi dengan nilai tertinggi dari aspek tersebut.

Weight : isilah dengan angka 1

Setelah semua aspek diisi, klik *save and preview* untuk melihat tampilannya sebagai berikut.

The screenshot displays the Moodle E-learning interface for Sriwijaya Student. The header features the university logo and the text "MoDELss Moodle E-learning for Sriwijaya Student". The user is logged in as "Santi Oktarina". The breadcrumb trail shows the current page: "Menulis Karangan Ilmiah - Editing assessment form".

The interface is divided into three main sections:

- Navigation:** A sidebar menu on the left with categories like "Rumah saya", "Site pages", "Profil saya", "Kursus Yang Saya ikuti", "BI Genap 2016/2017", "1 February - 7 February", and "Menulis Karangan ilmiah".
- Settings:** A sidebar menu below navigation with options like "Workshop administration", "Administrasi kursus", "Switch role to...", "My profile settings", and "Administrasi Situs".
- Assessment form:** The main content area titled "Assessment form" containing five aspects for editing:
 - Aspect 1:** Pernyataan tesis yang ada dalam isi gagasan. Grade: 6/6.
 - Aspect 2:** Keterhubungan ide-ide. Grade: 6/6.
 - Aspect 3:** Pengembangan ide. Grade: 6/6.
 - Aspect 4:** Kekonsistenan fokus. Grade: 6/6.
 - Aspect 5:** (Partially visible at the bottom).

On the right side, there is a "Tambahkan blok" (Add block) section with a "Tambahkan ..." dropdown menu.

Gambar 70. Assessment Form

5. Selanjutnya *klik save and close*
6. Beralih pada fase workshop dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. *Klik* lampu di bawah *submission phase*.
 - b. *Klik* lanjut.

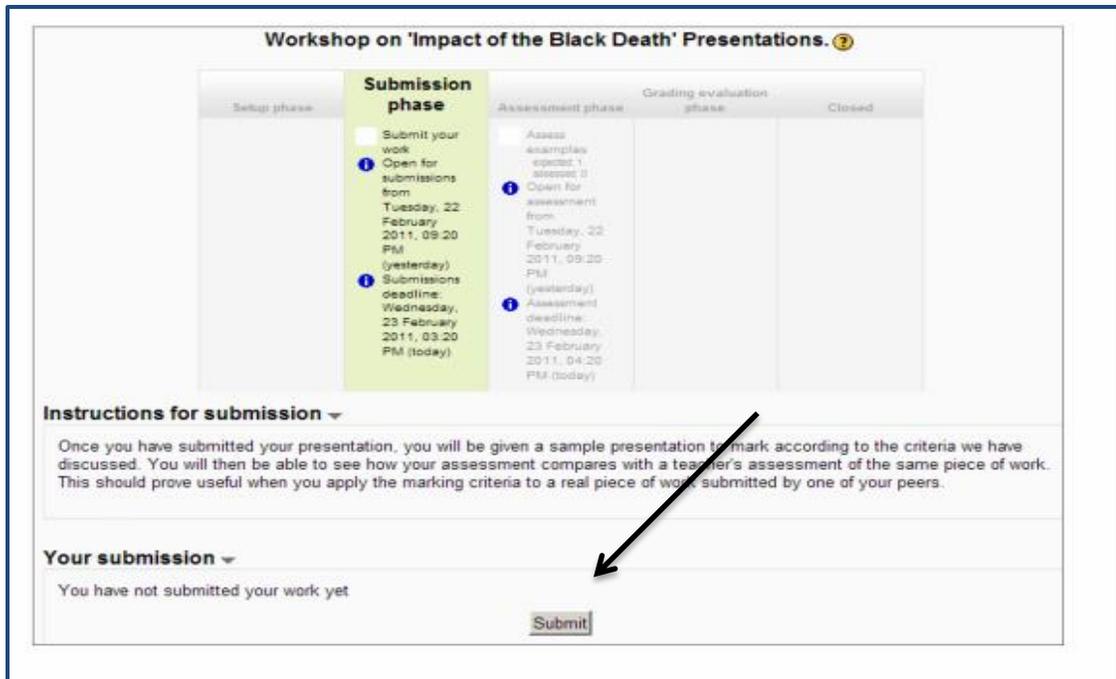


Gambar 71. Keluar Kursus

c. Keluar dari kursus

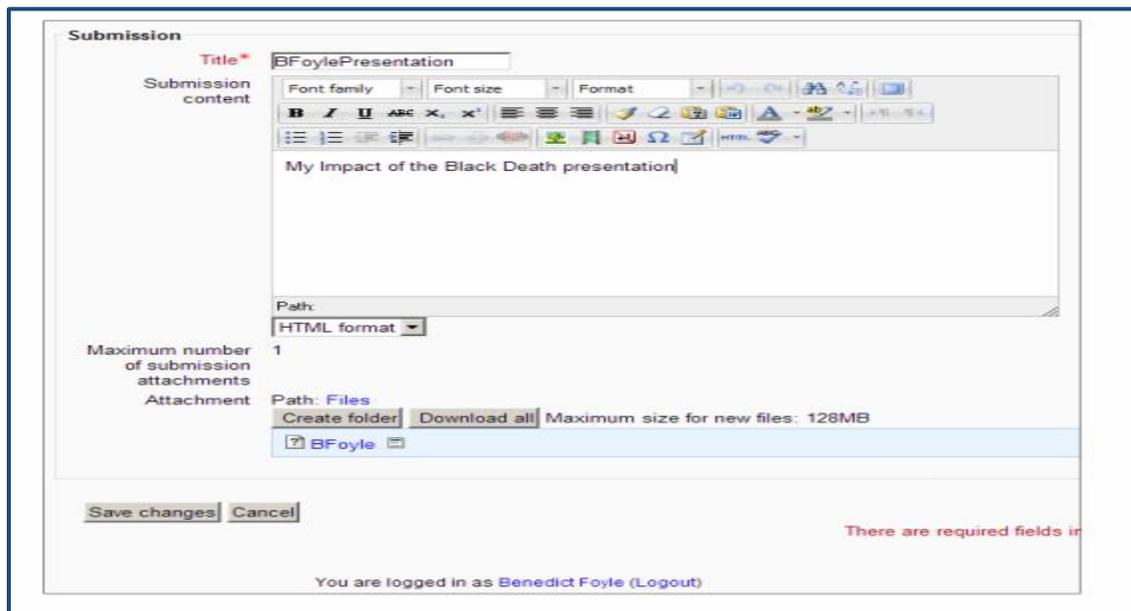
6. Mahasiswa menyerahkan tugas. Dalam fase ini, mahasiswa dapat *login* ke kursus dan menyerahkan tugas mereka dalam workshop dengan langkah-langkah berikut.

a. *Klik submit* pada tampilan dibawah ini.



Gambar 72. Pengajuan Tugas

Setelah di-klik, tampilan berubah sebagai berikut.



Gambar 73. Aturan Pengajuan Tugas

Mahasiswa dapat mengisi format pengajuan di atas sebagai berikut.

Title : isilah dengan nama mahasiswa dan nama tugas

Submission content : isilah dengan judul tulisan

b. Mahasiswa mengirimkan tugas mereka dalam kolom attachment.

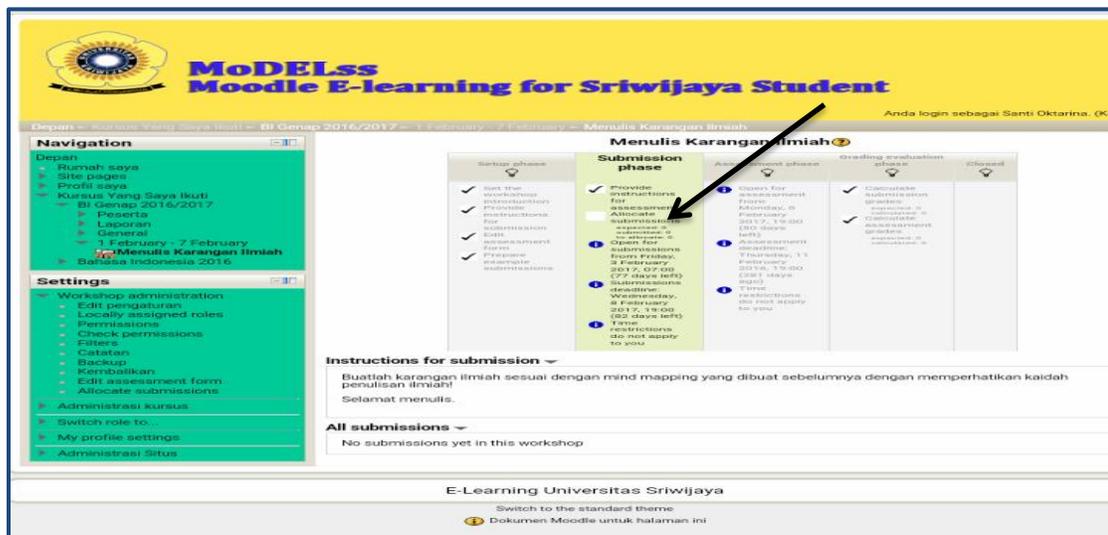
c. *Klik save changes*

d. Mahasiswa akan menerima pemberitahuan bahwa pengajuan tugas mereka selesai.

7. Mengalokasikan tugas kepada mahasiswa dalam kegiatan *peer assessment*.

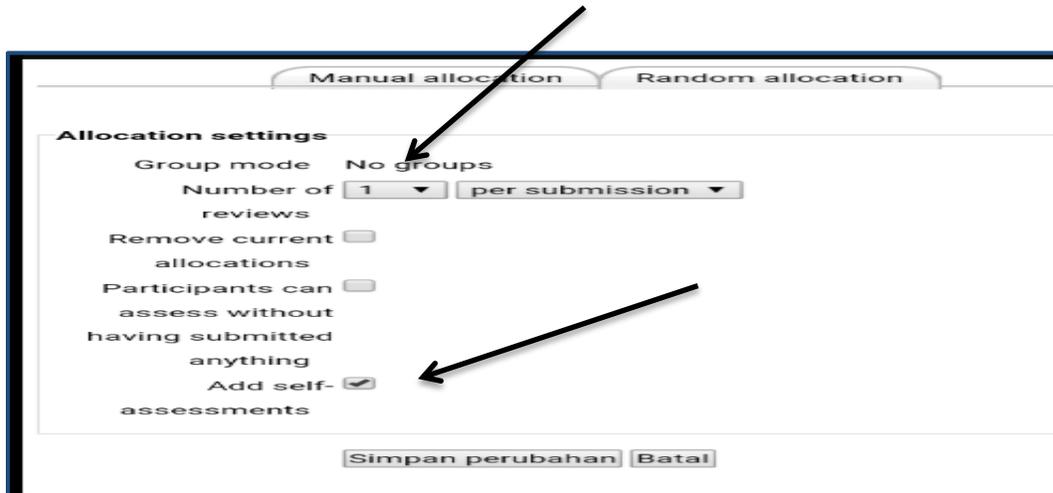
Pada tahap ini dosen harus mengalokasikan tugas kepada mahasiswa untuk dinilai. Pengalokasian dapat dilakukan dengan cara manual atau random. Dalam pembelajaran ini, pengalokasian dilakukan dengan cara random. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. *Klik submission phase.*



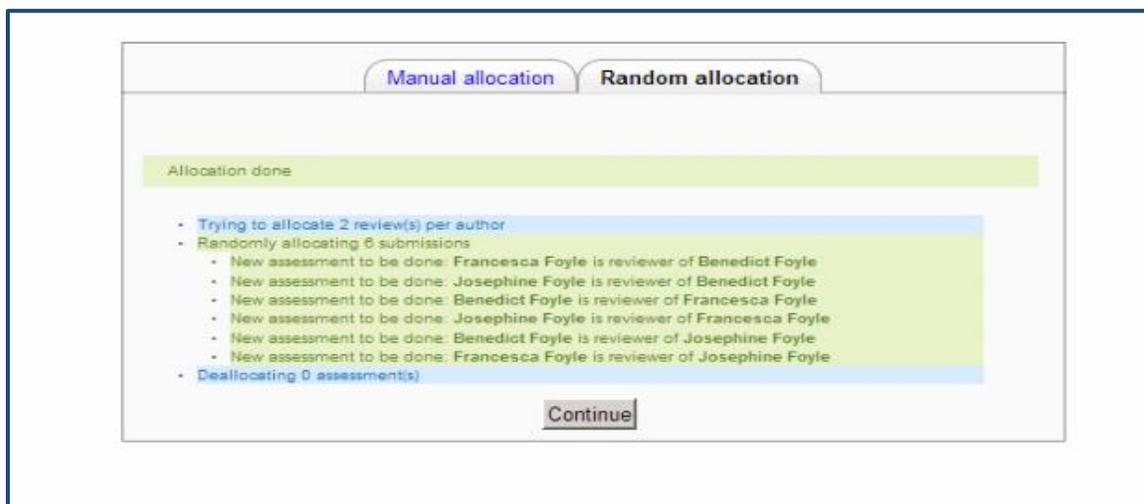
Gambar 74. Alokasi Tugas Mahasiswa

- b. *Klik allocate submission.*
- c. *Klik Random allocation*
- d. Isi pengaturan alokasi



Gambar 75. Pengaturan Tugas Mahasiswa

Kita bias mengatur jumlah penilai setiap karangan dan penilaian diri sendiri. *Klik* simpan perubahan. Tampilan akan berubah sebagai berikut.



Gambar 76. Hasil Alokasi Random

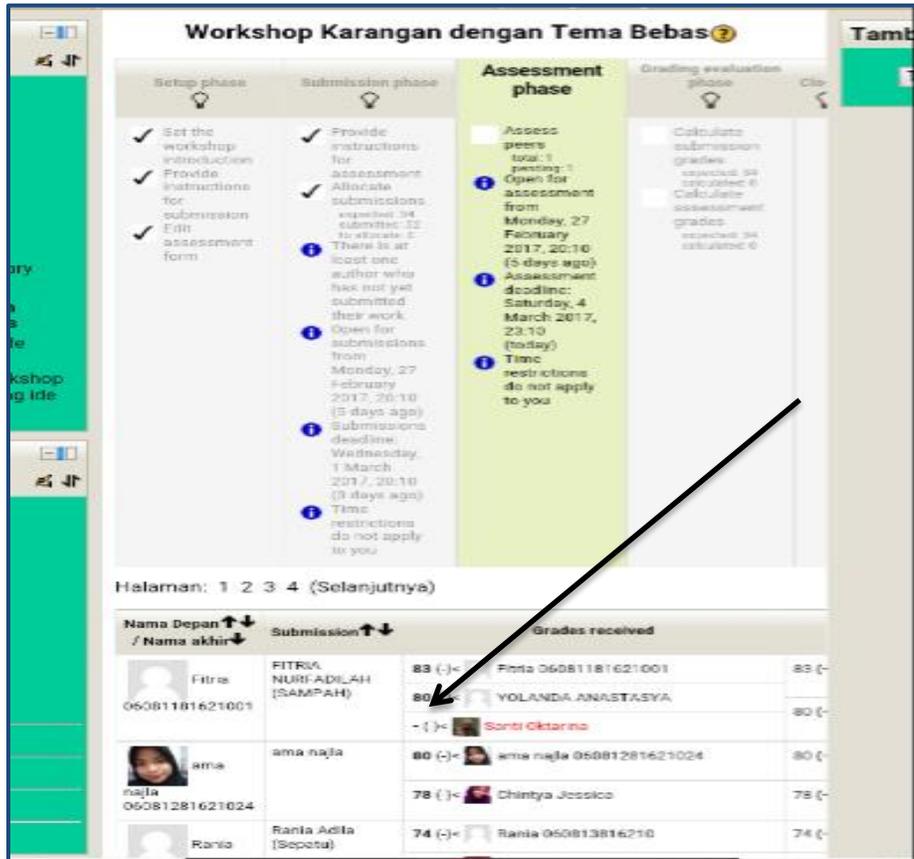
8. Mahasiswa melakukan penilaian sejawat (*peer assessment*) Ketika setiap mahasiswa *login* ke kursus, mereka akan melihat satu presentasi sesuai dengan pengaturan yang kita buat. Dari aturan di atas, mereka akan menilai satu karangan teman sejawat dan melakukan penilaian sendiri. Mereka kemudian harus melakukan penilaian pada setiap presentasi sesuai dengan pedoman belajar dalam contoh latihan dengan cara meng-*klik assess*. Berikut tampilan saat mahasiswa membuka workshop.



Gambar 77. Penilaian Sejawat (*Peer Assessment*)

9. Dosen melakukan penilaian tugas-tugas mahasiswa dengan langkah-langkah sebagai berikut.

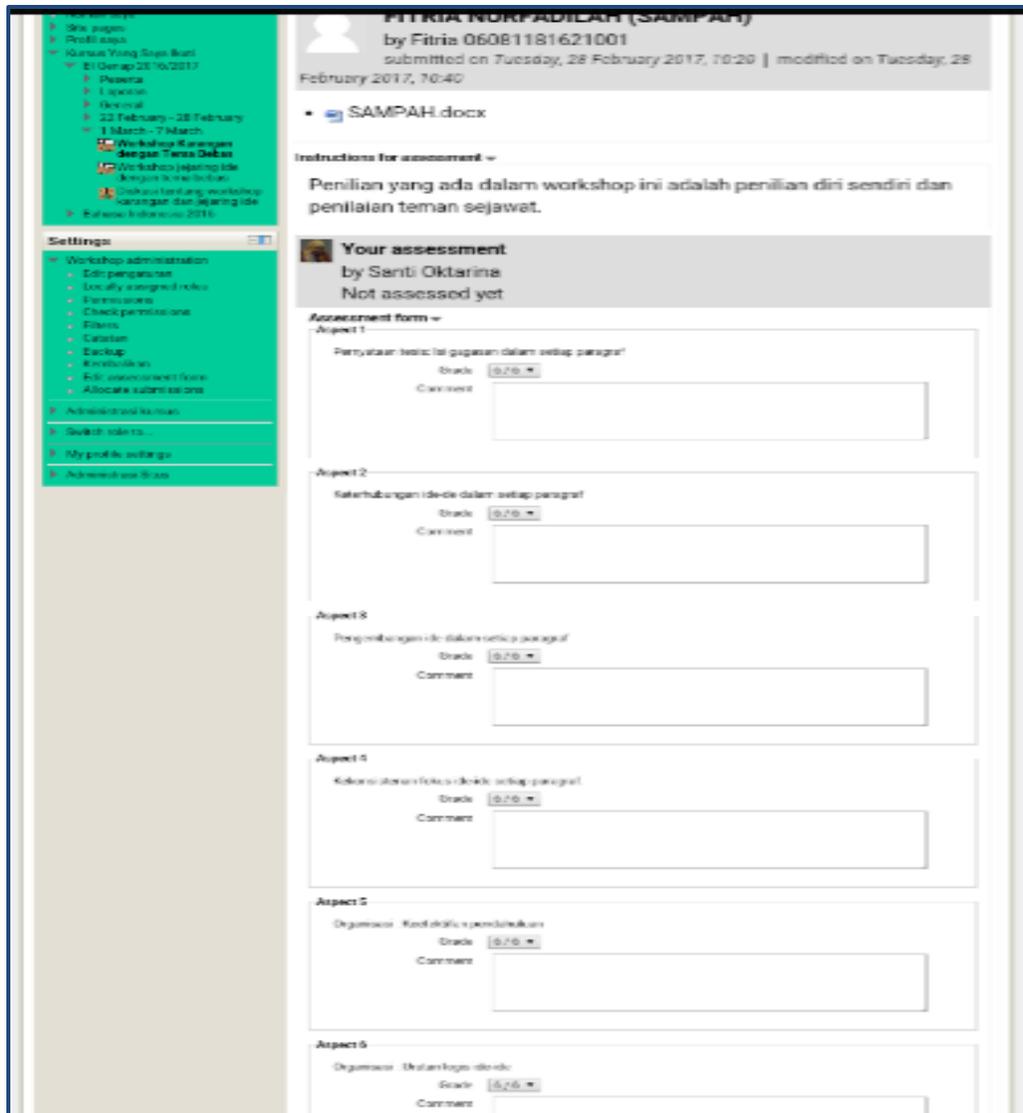
a. *Klik submission*



Gambar 78. Penilaian Dosen

b. *Klik assess*

c. Tampilan akan berubah seperti gambar dibawah ini. Selanjutnya lakukan penialain sesuai format penilaian yang ada.



Gambar 79. Format Penilaian Dosen

- d. *Klik save my assessment.*
10. Menganalisis hasil workshop. Ketika semua penilaian telah diselesaikan oleh mahasiswa. Kita beralih ketahap akhir workshop yaitu *evaluasi grading*. Langkah-langkahnya berikut.
- a. *Klik grading evaluation phase.*
 - b. *Klik lanjut.*

c. Selanjutnya, hasilnya didapat seperti tampilan sebagai berikut.

Grading evaluation settings

Grading evaluation method Comparison with the best assessment

Comparison of assessments

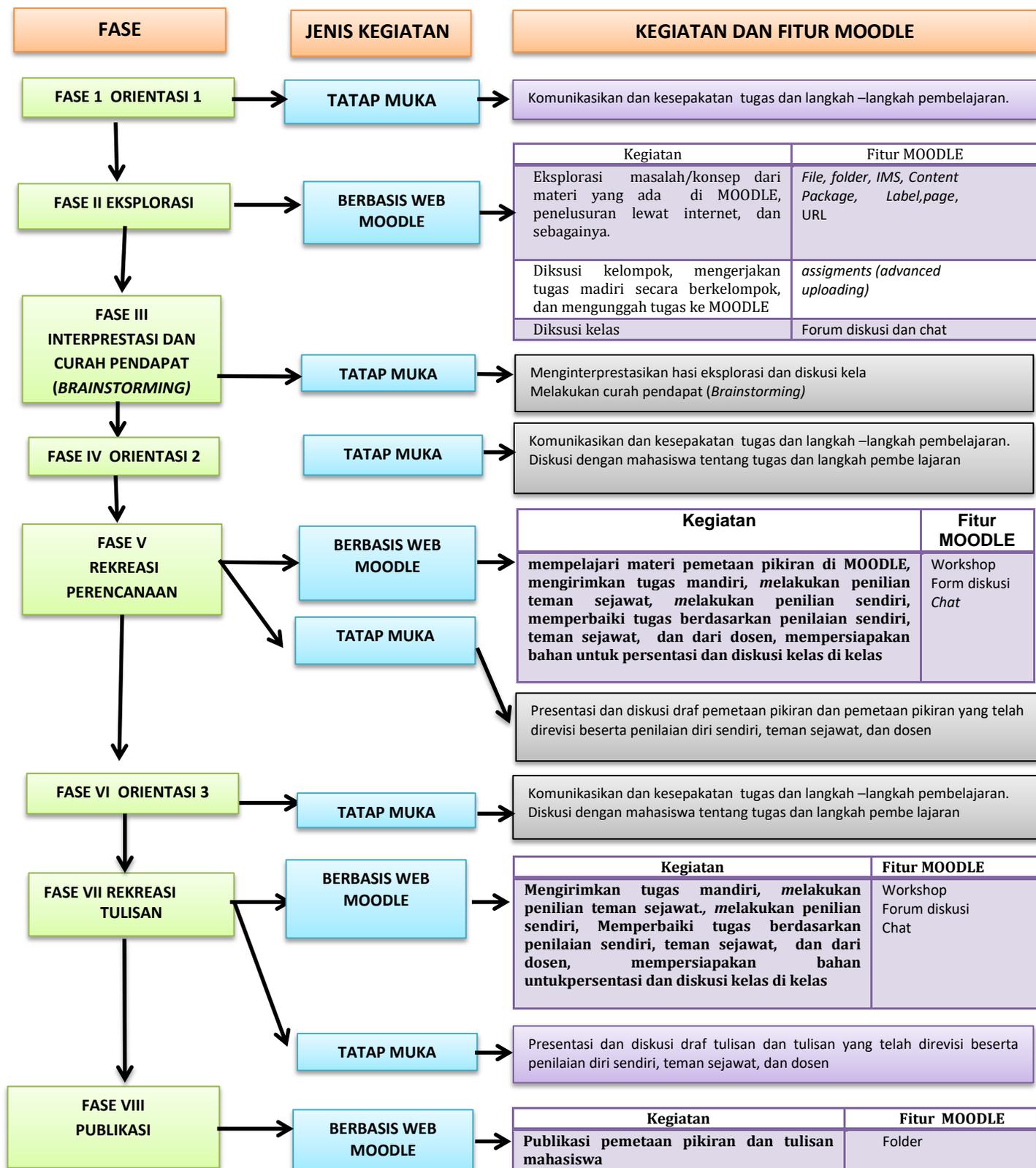
Halaman: 1 2 3 4 (Selanjutnya)

Nama Depan / Nama akhir	Submission	Grades received	Grade for submission (of 100)	Grades given
Fitria 06081181621001	FITRIA NURFADILAH (SAMPAH)	83 (24) < Fitria 06081181621001	81	83 (24) > Fitria 06081181621001
		80 (100) < YOLANDA ANASTASYA		80 (100) > Chintya Jessica
		80 (58) < Santi Oktarina		
ama najla 06081281621024	ama najla	80 (100) < ama najla 06081281621024	80	80 (100) > ama najla 06081281621024
		78 (28) < Chintya Jessica		78 (77) > ayu suci
		82 (48) < Santi Oktarina		
Rania 060813816210	Rania Adila (Sepatu)	74 (100) < Rania 060813816210	69	74 (100) > Rania 060813816210
		78 (67) < alifia raihanah syifa 06081381621047		79 (24) > YOLANDA ANASTASYA
		55 (0) < Santi Oktarina		
putri ayu 06081381621039	Putri Ayu Maharani (Gaya Hidup Remaja Modern)	53 (100) < putri ayu 06081381621039	65	53 (100) > putri ayu 06081381621039
		78 (17) < fandy al gifari		53 (100) > Pratiwi Azizi
		63 (0) < Santi Oktarina		
sumami 06081381621040	SEPEDA MOTOR, SUMARNI	72 (19) < sumarni 06081381621040	73	72 (19) > sumarni 06081381621040
		75 (100) < Desi Alyawati		87 (100) > Azela Fitri
		73 (10) < Santi Oktarina		

Gambar 80. Grading Evaluation Phase.

E. Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

Model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia dilaksanakan dalam delapan fase. Fase-fase itu adalah fase orientasi 1, fase eksplorasi, fase interpretasi, fase orientasi 2, fase rekreasi perencanaan karangan, fase orientasi 3, dan fase rekreasi karangan, dan fase publikasi. Semua fase ini dilaksanakan 3 minggu dengan 3 kali pertemuan tatap muka dan 3 minggu untuk pembelajaran berbasis web (di luar kelas). Untuk lebih jelasnya, tergambar pada bagan di bawah ini.



ambar 81. Struktur Pembelajaran

Ada pun langkah langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
Persiapan Pelaksanaan		
1.	Mendaftar ke <i>MOODLE</i> ss	Mendaftar ke <i>MOODLE</i> ss
2.	Membuka kursus/mata kuliah	
3.	Membuat dan mengisi materi/sumber 2. <i>File</i> 3. <i>Folder</i> 4. <i>IMS Content Package</i> 5. <i>Page</i> 6. <i>Label</i> 7. <i>URL</i>	
4.	Membuat aktivitas di setiap minggu a. <i>Assigments (advanced uploading)</i> b. Forum diskusi c. <i>Chat</i> d. Kuis e. <i>Worshop</i>	
Pelaksanaan Pembelajaran		
Fase 1 Orientasi 1 (Kegiatan Tatap Muka 1)		
1.	Dosen memberikan orientasi yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran elektronik (<i>E-Learning</i>) berbasis MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. Aktivitas pembelajaran elektronik (E-Learning) berbasis web MOODLE a. Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok. b. Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis esai dari materi yang sudah dikirim di MOODLE dan referensi lainnya. c. Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik esai sebagai wujud hasil eksplorasi. d. Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan dikirim di MOODLE dalam bentuk <i>assigments (advanced uploading)</i> sebelum jadwal tatap muka. e. Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan curah pendapat (<i>brainstorming</i>) di kelas. f. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. g. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman	a. Mahasiswa menyimak dengan baik b. Ketua kelas membagi mahasiswa dalam empat kelompok. c. Mahasiswa mengadakan berdiskusi tentang orientasi yang dilakukan dosen. d. Mahasiswa mendaftar ke kursus/mata kuliah secara kolektif

	atau dosen.	
	<p>Aktivitas Tatap Muka Minggu Depan</p> <p>a. Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interprestasi.</p> <p>b. Setelah kegiatan interprestasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan <i>brainstorming</i> dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa.</p> <p>c. Setiap kelompok mempresentasikan hasil curah pendapat (<i>brainstorming</i>) di depan kelas.</p>	
Fase 2 Eksplorasi (Kegiatan Berbasis Web 1)		
2.	<p>a. Dosen membuka aktivitas forum diskusi dan memulai diskusi dengan mahasiswa berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan dan kesulitan yang dihadapi</p> <p>b. Dosen membuka aktivitas obrola (<i>chat</i>) sehingga mahasiswa dapat memulai obrolan (<i>chat</i>) dengan dosen atau mahasiswa dengan mahasiswa.</p> <p>c. Dosen membuka aktivitas <i>assignments (advanced uploading)</i></p> <p>d. Dosen mengingatkan batas akhir pengiriman tugas dengan aktivitas <i>assignments (advanced uploading)</i> dengan fitur <i>label</i>.</p> <p>e. Dosen membuat materi di MOODLE dengan fasilitas folder yang berisi tugas kelompok.</p> <p>f. Dosen membuat pengumuman dengan fasilitas label</p> <p>g. Dosen memantau kegiatan mahasiswa di MOODLEss.</p>	<p>a. Mahasiswa mengunduh materi-materi yang disediakan di fasilitas materi di MOODLE dan mengeksplorasi materi-materi dari sumber lainnya.</p> <p>b. Mahasiswa berdiskusi secara berkelompok mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen.</p> <p>c. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen dan mahasiswa lainya dengan fasilitas forum diskusi dan obrolan (<i>chat</i>) di MOODLE berkaitan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan tugas.</p> <p>d. Kelompok yang ditugaskan untuk presentasi topik yang dikaji mengirimkan tugas lewat aktivitas <i>assignment (advanced uploading)</i>.</p> <p>e. Setiap kelompok mengunduh tugas kelompok lain dan mempersiapkan komentar dan pertanyaan untuk dibahas saat fase interprestasi.</p>
Fase 3 Interpretasi (Kegiatan Tatap Muka 2)		
3.	<p>Interprestasi</p> <p>a. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap interprestasi.</p> <p>b. Mahasiswa masuk (<i>log in</i>) MoDELss Universitas Sriwijaya.</p> <p>c. Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi esai di depan kelas.</p> <p>d. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator.</p> <p>e. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok.</p> <p>f. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas.</p>	<p>Interprestasi</p> <p>a. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap interprestasi.</p> <p>b. Mahasiswa masuk (<i>log in</i>) MoDELss Universitas Sriwijaya.</p> <p>c. Satu Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan hasil eksplorasi materi.</p> <p>d. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin oleh moderator.</p> <p>e. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok.</p> <p>f. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi</p>

	<p>Setelah kegiatan interpretasi, kegiatan selanjutnya adalah curah pendapat (<i>brainstorming</i>).</p> <p>Curah Pendapat (<i>Brainstorming</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen memberi pengarah untuk kegiatan curah pendapat (<i>brainstorming</i>). Dosen mengawasi kegiatan curah pendapat (<i>brainstorming</i>) setiap kelompok berdasarkan topik esai yang dipilih. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas. 	<p>kelas.</p> <p>Curah Pendapat (<i>Brainstorming</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok melakukan curah pendapat (<i>brainstorming</i>) berdasarkan topik esai yang dipilih. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil curah pendapat (<i>brainstorming</i>) di depan kelas. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas.
<p>Fase 4 Orientasi 2 (Kegiatan Tatap Muka 2)</p>		
<p>4.</p>	<p>Dosen melakukan orientasi 2 untuk tahap rekreasi perencanaan karangan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran elektronik (<i>E-Learning</i>) berbasis MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut.</p> <p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (<i>E-Learning</i>) Berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempelajari materi pemetaan pikiran di MOODLE. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengirimkan tugas individu dalam fitur workshop MOODLE. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas obrolan (<i>chat</i>) untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu. <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemetaan pikiran awal sebelum dinilai 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa menyimak orientasi dari dosen Mahasiswa mengadakan tanya jawab berkaitan dengan tugas individu yang akan dilaksanakan Mahasiswa berdiskusi dengan dosen.

	<p>2. Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.</p> <p>3. Perbaiki pemetaan pikiran</p>	
<p>Fase 5 Rekreasi Perencanaan Tulisan</p>		
<p>Kegiatan Berbasis Web 3</p>		
	<p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka aktivitas workshop MOODLE. 2. Dosen memberi pengumuman lewat fasilitas label 3. Dosen membuka aktivitas forum diskusi dan dan obrolan (<i>chat</i>) di MOODLE 4. Dosen menilai tugas mahasiswa dengan fasilitas penilaian yang ada di MOODLE, setelah mahasiswa mengikuti semua tahapan dalam workshop MOODLE. 5. Dosen memantau semua kegiatan mahasiswa di MOODLE. 	<p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempelajari materi pemetaan pikiran di MOODLE. 2. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mengirimkan tugas individu dalam fitur workshop MOODLE. b. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. c. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. d. Mahasiswa memperbaiki esai berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen e. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. f. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas obrolan (<i>chat</i>) untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu.
<p>Kegiatan Tatap Muka 3</p>		
	<p>Aktivitas dalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen masuk (<i>log in</i>) dalam MoDELss Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan menulis esai dengan menggunakan pemetaan pikiran. 4. Dosen memilih tiga orang mahasiswa mempresentasikan peta pikiran di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta peta pikiran perbaikan. 	<p>Aktivitas dalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa masuk (<i>log in</i>) dalam MoDELss Universitas Sriwijaya. 2. Mahasiswa duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang perencanaan menulis esai dengan menggunakan peta pikiran. 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan peta pikiran di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta peta pikiran perbaikan.

	<p>5. Dosen memantau jalannya presentasi dan diskusi 6. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas.</p>	<p>5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan peta pikirannya pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut</p>
<p>Fase 6 Orientasi 3 (Kegiatan Tatap Muka 3)</p>		
	<p>Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap rekreasi karangan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran elektronik (<i>E-Learning</i>) berbasis MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut.</p> <p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengirimkan peta pikiran yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). 2. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mengirimkan tugas individu esai berdasarkan <i>peta pikiran</i> yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE. b. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. c. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. d. Dosen melakukan penilaian esai semua mahasiswa e. Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen f. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE berkaitan dengan materi pembelajaran minggu depan. <p>Aktivitas untuk Tatap Muka Minggu Depan Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menyimak orientasi dari dosen 2. Mahasiswa mengadakan tanya jawab berkaitan dengan tugas individu yang akan dilaksanakan 3. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen

	<ul style="list-style-type: none"> a. Tulisan awal sebelum dinilai b. Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. c. Perbaiki esai. 	
Fase 7 Rekreasi karangan		
Kegiatan Berbasis Web 4		
	<p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka aktivitas workshop MOODLE. 2. Dosen memberi pengumuman lewat fasilitas label 3. Dosen membuka aktivitas forum diskusi dan dan obrolan (<i>chat</i>) di MOODLE 4. Dosen menilai tugas mahasiswa dengan fasilitas penilaian yang ada di MOODLE, setelah mahasiswa mengikuti semua tahapan dalam workshop MOODLE. 5. Dosen memantau semua kegiatan mahasiswa di MoDELss. 	<p>Aktivitas pembelajaran elektronik (E-Learning) berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengirimkan peta pikiran yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). 2. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mengirimkan tugas individu esai berdasarkan peta pikiran yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE. b. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. c. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. d. Dosen melakukan penilaian esai semua mahasiswa e. Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen f. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE berkaitan dengan materi pembelajaran minggu depan.
KEGIATAN TATAP MUKA 4		
	<p>Aktivitas dalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen masuk (<i>log in</i>) dalam MoDELss Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang karangan mereka 4. Dosen memilih tiga orang mahasiswa mempresentasikan esai di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, 	<p>Aktivitas dalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa masuk (<i>log in</i>) dalam MoDELss Universitas Sriwijaya. 2. Mahasiswa duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang karangan mereka 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan esai di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3

	<p>dan dosen serta peta pikiran perbaikan.</p> <p>5. Dosen memantau jalannya presentasi dan diskusi</p> <p>6. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas</p>	<p>orang teman sejawat, dan dosen serta karangan perbaikan.</p> <p>5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa.</p> <p>6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas.</p> <p>7. Mahasiswa menukarkan esai pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.</p> <p>8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut</p>
Fase 8 Publikas <i>E-Portofolio</i>		
	<p>1. Dosen mempublikasi semua tugas mahasiswa dalam e-portofolio</p>	<p>1. Mahasiswa dapat melihat semua tugas mahasiswa yang lain</p>

BAB IV

PANDUAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS AKADEMIK BERBASIS MOODLE BAGI MAHASISWA

A. Latar Belakang

Mata kuliah keperibadian merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa di perguruan tinggi negeri. Misi kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) di perguruan tinggi membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab.

Salah satu mata kuliah kepribadian yang wajib diambil mahasiswa adalah mata kuliah bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengemukakan bahwa bahasa Indonesia adalah mata kuliah wajib ada dalam suatu perguruan tinggi.²⁸ Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata kuliah yang tercakup dalam mata kuliah kepribadian menekankan keterampilan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional secara baik dan benar untuk menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai perwujudan kecintaan dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia.²⁹

²⁸ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 35, ayat 3, h. 28.

²⁹ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan kepribadian di perguruan tinggi

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan menulis akademik yang tinggi. Hal ini disebabkan di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi menggunakan bahasa Indonesia tertulis dalam berbagai kegiatan akademik seperti dalam proses belajar-mengajar di kelas, tugas-tugas kuliah, baik dalam bentuk makalah, artikel, atau lainnya, berbagai ujian, menulis proposal, dan dalam menyelesaikan skripsi yang harus ditulis dalam ragam bahasa ilmiah. Meski demikian, tiga keterampilan lain dalam berbahasa, yaitu berbicara, menyimak, dan membaca merupakan suatu hal yang saling berhubungan atau terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk itu, usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa adalah suatu hal yang krusial. Penggunaan inovasi teknologi dalam pendidikan yakni pembelajaran elektronik (*E-learning*) MOODLE adalah salah satu usaha untuk itu. Implementasi model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya merupakan bentuk usaha meningkatkan proses dan hasil keterampilan menulis akademik mahasiswa. Terlebih lagi pihak universitas telah mewadahi hal ini dalam Sistem Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Universitas Sriwijaya yang bernama MOODLE *E-Learning for Sriwijaya Student* (MoDELss).

Buku panduan ini dibuat mempermudah mahasiswa mengikuti proses pembelajaran menulis akademik pada mata kuliah bahasa Indonesia berbasis MOODLE. Dalam panduan ini memuat cara pendaftaran di Sistem Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Universitas Sriwijaya yang bernama MOODLE *E-Learning for Sriwijaya Student* (MoDELss), panduan penggunaan fasilitas pada

fitur MOODLE, Rencana Pembelajaran Semester. Diharapkan buku panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa.

B. Filosofi Pembelajaran Berbasis *MOODLE*

Filosofi pembelajaran konstruktivis sosial adalah jantung dari MOODLE. Filsafat sosial konstruksionis percaya bahwa orang belajar terbaik ketika mereka berinteraksi dengan materi pembelajaran, membangun materi baru untuk orang lain, dan berinteraksi dengan mahasiswa lain tentang materi.³⁰ Filosofi ini bisa ditelaah dari empat konsep utama dan konsep terkait, yaitu konstruktivisme, Konstruksionisme, konstruktivisme sosial, dan terhubung dan terpisah.³¹

1. Konstruksivisme

Dari sudut pandang konstruktivis, orang aktif membangun pengetahuan baru karena mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka. Segala sesuatu yang dibaca, dilihat, didengar, dirasa, dan disentuh diuji oleh pengetahuan yang kita miliki. Jika hal itu layak dalam dunia mental kita maka dapat membentuk pengetahuan baru. Pengetahuan diperkuat jika kita dapat menggunakannya dengan sukses di lingkungan yang lebih luas.

2. Konstruksionisme

Konstruksionisme menegaskan bahwa belajar sangat efektif ketika membangun sesuatu untuk orang lain melalui kalimat yang diucapkan atau *postingan* internet, lukisan, rumah, atau paket perangkat lunak. Sebagai contoh, kita mungkin membaca sebuah halaman beberapa kali dan kemungkinan melupakannya besok. Namun, jika kita mencoba dan menjelaskan ide-ide ini

³⁰ Rice, *op.cit.* h.

³¹ official MOODLE documentation. *op.cit.* h. 2

kepada orang lain dengan kata-kata kita sendiri, atau menghasilkan *slideshow* yang menjelaskan konsep-konsep ini maka sangat mungkin membuat kita memiliki pemahaman yang lebih baik dan lebih terintegrasi ke dalam ide-ide kita sendiri.

3. Konstruktivisme sosial

Konstruktivisme sosial dimaksudkan konstruktivisme dalam pengaturan sosial, yakni kelompok membangun pengetahuan satu sama lain, kolaboratif menciptakan budaya kecil bersama dengan makna bersama. Contoh yang lebih kompleks adalah *kursus online* tidak hanya berupa "bentuk" dari perangkat lunak menunjukkan hal-hal tertentu tentang cara *kursus online* dioperasikan, tetapi kegiatan dan teks diproduksi dalam kelompok secara keseluruhan akan membantu membentuk bagaimana setiap orang berperilaku dalam kelompok itu.

4. Terhubung dan terpisah

Ide ini terlihat lebih dalam motivasi individu dalam diskusi. Perilaku terpisah adalah ketika seseorang mencoba untuk tetap pada 'tujuan' dan 'faktual', dan cenderung membela ide-ide mereka sendiri menggunakan logika untuk menemukan sesuatu dalam ide-ide lawan mereka. Perilaku terhubung adalah pendekatan yang lebih empatik yang menerima subjektivitas, berusaha untuk mendengarkan dan mengajukan pertanyaan dalam upaya untuk memahami sudut pandang orang lain. Perilaku yang dibangun adalah ketika seseorang sensitif terhadap kedua pendekatan ini dan mampu memilih salah satu dari mereka yang sesuai dengan situasi saat ini. Secara umum, jumlah yang sehat perilaku terhubung dalam komunitas belajar adalah stimulan yang sangat

kuat untuk belajar, tidak hanya membawa orang lebih dekat bersama-sama tetapi mempromosikan refleksi lebih dalam dan pemeriksaan ulang dari keyakinan mereka yang ada.

C. Bentuk Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

Dalam KKNl, pendekatan dalam sistem pembelajaran adalah berpusat pada mahasiswa. Proses belajar yang dilakukan bersifat konstruktif yaitu menuntut mahasiswa untuk dapat unjuk kinerja di setiap pertemuan.³² Hal ini sama dengan landasan filosofis dalam pembelajaran MOODLE. Persamaan ini menjadi salah satu latar belakang, penggunaan MOODLE dalam pembelajaran menulis akademi dalam model pembelajaran ini.

Bentuk pembelajaran dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Swijaya adalah kuliah dengan jumlah sks adalah dua. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah kegiatan tatap muka, kegiatan pembelajaran dengan tugas terstruktur, dan kegiatan mandiri. Pembelajaran dibagi menjadi pembelajaran dengan tatap muka dan pembelajaran berbasis web MOODLE. Tatap muka yang dilaksanakan sebanyak 14 kali pertemuan sedangkan pembelajaran berbasis web MOODLE berbentuk kegiatan pembelajaran dengan tugas terstruktur dan kegiatan mandiri yang bisa dilakukan dimana saja oleh mahasiswa.

³² Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi, *op.cit.* h. 56.

D. Persiapan Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

Sebelum melaksanakan model pembelajaran menulis akademik ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu sebagai berikut.

1. Pendaftaran di MoDELss Universitas Sriwijaya

Sebelum mengikuti pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia, mahasiswa harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu di sistem pembelajaran elektronik (*E-Learning*) Universitas Sriwijaya yang bernama MOODLE *E-Learning for Sriwijaya Student* (MoDELss). Caranya dengan melakukan pendaftaran di <http://elearning.unsri.ac.id> seperti tampilan di bawah ini.

Selamat datang di Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan/E-Learning) Universitas Sriwijaya

Website elearning.unsri.ac.id tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan. Manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran dengan e-learning adalah meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan dosen atau instruktur (*enhance interactivity*), memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach aglobal audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). (adm)

Link Website:

- Website Universitas Sriwijaya
- Web Pendukung Elearning Universitas Sriwijaya
- Online Institutional Repository Universitas Sriwijaya
- Form Pembuatan Official E-mail Unsri
- Chat Umum (Dosen-Mahasiswa)

Untuk menggunakan Chat Umum anda harus login dahulu dan dengan chat umum ini anda bisa berhubungan dengan user yang sedang login.

Gambar 82. MOODLEss

Adapun langkah-langkah untuk mendaftar adalah sebagai berikut.

1. Silahkan mendaftar pada tautan **Create new account** di bawah halaman ini.

Anda sedang menggunakan akses tamu
Indonesia (id)

Depan - Login ke situs

Kembali ke situs ini?

Login disini menggunakan nama pengguna dan password Anda
(Cookie harus diaktifkan pada browser Anda)

Nama Pengguna

Untuk Mahasiswa Wajib
Menggunakan NIM sebagai
username!

Password

Lupa nama pengguna dan password
Anda?

Ini yang pertama kali Anda kesini?

Selamat Datang di Website Elearning Universitas Sriwijaya. Untuk akses penuh memanfaatkan fasilitas di website ini silahkan mendaftarkan diri di website ini (Jika anda belum pernah terdaftar di Website ini atau mengikuti salah satu kuliah elearning). Anda hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk terdaftar di website ini, syarat untuk dapat terdaftar di website ini:

- **Status sebagai Dosen atau Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.**
- Silahkan mendaftar pada link **Create new account** di bawah halaman ini.
- Khusus untuk mahasiswa, isilah data pendaftaran dengan aturan sebagai berikut:
 - **Username:** diisi dengan NIM
 - **First Name:** Nama Lengkap sesuai di Kartu Mahasiswa
 - **Surname:** diisi dengan NIM.
 - Jika username NIM sudah ada silahkan ajukan reset password ke Admin, dengan melampirkan KPM.
- Sebuah email akan dikirimkan ke alamat email Anda, jika tidak ada di folder **inbox**, lihat pada folder **spam** email Anda.
- Baca email Anda, dan klik pada link situs yang diberikan.
- Account Anda akan dikonfirmasi dan Anda siap untuk login.
- Apabila dalam 1 x 24 jam tidak ada email konfirmasi masuk, silahkan hubungi Admin Elearning.
- Sekarang, pilih kursus yang ingin berpartisipasi masuk.
- Jika Anda diminta untuk memasukkan "Kunci Masuk" - yang telah diberikan Dosen Anda. Ini akan "mendaftarkan" Anda pada Mata kuliah.
- Pastikan Anda sudah memperbaharui foto profile di "My profile settings > Edit profile", silahkan upload foto Anda pada bagian "User picture", agar dosen anda mengenali untuk verifikasi enroll user.
- Saat ini s.d. **8 September 2016**, perbaikan data **FIRST NAME, SURENAME dan EMAIL**, dapat ubah di menu PROFIL. Setelah waktu tersebut akan kembali di **LOCK**.

Catatan :

- **Hak sebagai Dosen** akan diberikan apabila sudah melakukan **konfirmasi** dengan menghubungi admin Elearning.
- Dosen bisa enroll atau mendaftarkan mahasiswa ke dalam matakuliah yang diampu melalui menu setting > user > enrolled user.
- Jika lupa username atau password silahkan menggunakan fasilitas "forgot password" atau dapat meminta reset password kepada Admin Elearning dengan mengirimkan scan/foto KPM/KARPEG untuk verifikasi data.

Video Tutorial pendaftaran bisa dilihat disini atau disini bisa juga

Terimakasih

KONTAK PERSON ADMIN ELEARNING:

1. Sugito (HP. 0815-3262-7721)
2. Hadi (HP. 0815-3271-4079) Whatsapp only

Bagi mahasiswa, jangan lupa informasikan data NAMA, NIM dan EMAIL saat menghubungi ADMIN ELEARNING. Trims.

E-Learning Universitas Sriwijaya

Pesan

Gambar 83. Cara Mendaftar

2. Khusus untuk mahasiswa, isilah data pendaftaran dengan aturan sebagai berikut:

Gambar 84. Format Isian Mahasiswa

Keterangan

- a. **Username:** diisi dengan NIM (Wajib)
 - b. **First Name:** Nama Lengkap sesuai di Kartu Mahasiswa
 - c. **Surname:** diisi dengan NIM.
 - d. Jika *username* NIM sudah ada silahkan coba *reset password*. Masih tidak bisa silakan hubungi Admin *E-Learning*
3. Sebuah email akan dikirimkan ke alamat email Anda, jika tidak ada di *folder inbox*, lihat pada *folder spam* email Anda.
 4. Baca email Anda, dan *klik* pada *link* situs yang diberikan. *Account* Anda akan dikonfirmasi dan Anda siap untuk login. Apabila dalam

1 x 24 jam tidak ada email konfirmasi masuk, silakan hubungi Admin *E-Learning*.

5. Jika lupa *password* silahkan menggunakan fasilitas ***forgot password***. Masih tidak bisa silakan meminta *reset password* kepada Admin *E-Learning* dengan mengirimkan data NAMA, NIM dan EMAIL saat membuat akun.
6. Sekarang, pilih kursus yang ingin berpartisipasi masuk.
7. Jika Anda diminta untuk memasukkan *Kunci Masuk/Enrolment Key* yang telah diberikan dosen Anda. Ini akan *mendaftarkan* Anda pada mata kuliah.
8. Pastikan Anda sudah memperbaharui foto profile di *My profile settings* > *Edit profile*, , silahkan *upload* foto Anda pada bagian "*User picture*", agar dosen Anda mengenali untuk verifikasi *enroll user*.

Untuk lebih jelasnya, mahasiswa dapat menonton video pendaftaran yang ada dalam <http://elearning.unsri.ac.id>

MODELss Moodle E-learning for Sriwijaya Student

Anda sedang menggunakan akses tamu
Indonesia (id)

Depan - Login ke situs

Kembali ke situs ini?

Login disini menggunakan nama pengguna dan password Anda
(Cookie harus diaktifkan pada browser Anda)

Nama Pengguna

Untuk Mahasiswa Wajib Menggunakan NIM sebagai username!

Password

Login

Lupa nama pengguna dan password Anda?

Ini yang pertama kali Anda kesini?

Selamat Datang di Website Elearning Universitas Sriwijaya. Untuk akses penuh memanfaatkan fasilitas di website ini silahkan mendaftarkan diri di website ini (jika anda belum pernah terdaftar di Website ini atau mengikuti salah satu kuliah elearning). Anda hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk terdaftar di website ini, syarat untuk dapat terdaftar di website ini :

- **Status sebagai Dosen atau Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.**
- Silahkan mendaftar pada link **Create new account** di bawah halaman ini.
- Khusus untuk mahasiswa, isilah data pendaftaran dengan aturan sebagai berikut:
 - **Username:** diisi dengan NIM
 - **First Name:** Nama Lengkap sesuai di Kartu Mahasiswa
 - **Surname:** diisi dengan NIM
 - Jika username NIM sudah ada silahkan ajukan reset password ke Admin, dengan melampirkan KPM.
- Sebuah email akan dikirimkan ke alamat email Anda, jika tidak ada di folder **inbox**, lihat pada folder **spam** email Anda.
- Baca email Anda, dan klik pada link situs yang diberikan.
- Account Anda akan dikonfirmasi dan Anda siap untuk login.
- **Apabila dalam 1 x 24 jam tidak ada email konfirmasi masuk, silakan hubungi Admin Elearning.**
- Sekarang, pilih kursus yang ingin berpartisipasi masuk.
- Jika Anda diminta untuk memasukkan "Kunci Masuk" yang telah diberikan Dosen Anda. Ini akan "mendaftarkan" Anda pada Mata kuliah.
- Pastikan Anda sudah memperbaharui foto profile di "My profile settings" > **Edit profile**, silahkan upload foto Anda pada bagian "User picture", agar dosen anda mengerti untuk verifikasi enroll user.
- Saat ini di **8 September 2016**, perbaiki data **FIRST NAME, SURENAME dan EMAIL**, dapat ubah di menu **PROFIL**. Setelah waktu tersebut akan kembali di **LOCK**.

Catatan:

- **Hak sebagai Dosen** akan diberikan apabila sudah melakukan konfirmasi dengan menghubungi admin Elearning
- Dosen bisa enroll atau mendaftarkan mahasiswa ke dalam mata kuliah yang diampu melalui menu **setting > user > enrolled user**.
- Jika lupa username atau password silahkan menggunakan fasilitas "forgot password" atau dapat meminta reset password kepada Admin Elearning dengan mengirimkan scan/foto KPM/KARPEG untuk verifikasi data.

Video Tutorial pendaftaran bisa dilihat disini atau disini bisa juga

Terimakasih

KONTAK PERSON ADMIN ELEARNING:

1. Sugito (HP. 0815-3262-7721)
2. Hadi (HP. 0815-3271-4079) **Whatsapp only**

Bagi mahasiswa, jangan lupa informasikan data NAMA, NIM dan EMAIL saat menghubungi ADMIN ELEARNING. Trims.

Silahkan kirim pesan ke Admin Elearning

Pesan

E-Learning Universitas Sriwijaya

Gambar 85. Video Pendaftaran

2. Panduan Penggunaan Fasilitas Pada Fitur MOODLE

Dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya digunakan fasilitas materi perkuliahan dan fasilitas aktivitas mahasiswa. Fasilitas materi perkuliahan yang digunakan adalah *file, folder, ims content package, label, page, url* dan fasilitas aktivitas mahasiswa yang digunakan adalah *assigments, chatting, forum, kuis, workshop*. Untuk lebih jelasnya berikut panduan penggunaannya bagi mahasiswa.

a. Fasilitas Materi Perkuliahan

Pada tiap minggunya mahasiswa dapat mengunduh materi perkuliahan yang disediakan pada tiap-tiap minggu oleh dosen pengampuh mata kuliah. Materi perkuliahan berupa *ms. word, power point, pdf, video, dan link URL*. Adapun cara mendapatkannya adalah sebagai berikut.

Arahkan kursor pada materi yang ingin diunduh kemudian klik.



Gambar 86. Mengunduh Materi

Setelah di-*klik*, materi akan diunduh ke komputer dan silahkan untuk disimpan. Selain materi yang dapat diunduh, terdapat juga materi yang dibaca langsung pada *Web E-Learning*.

b. Fasilitas Aktivitas Mahasiswa

1) **Assignment (Tugas)**

Assignment adalah tugas yang diberikan dosen dan harus dikerjakan sesuai batas waktu yang ditentukan. Jenis tugas yang harus dikerjakan dalam bentuk *advance uploading of file*. Tugas ini dikerjakan pada komputer mahasiswa dalam

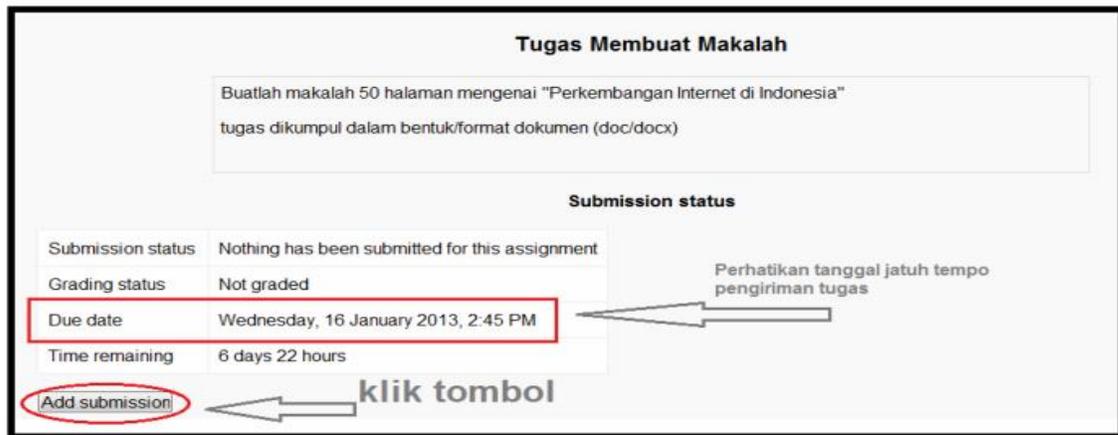
bentuk *file dokumen* (doc/ppt/pdf) kemudian file tersebut diunggah. Perhatikan batas waktu pengerjaan tugas. Cara mengirimkan tugas dengan menggunakan fitur *advance uploading of file* adalah sebagai berikut.

Klik tugas seperti gambar di bawah ini.



Gambar 87. Tugas (Assignment)

Setelah meng-*klik* tugas, tampilan akan berubah seperti gambar di bawah ini.



Gambar 88. Pengiriman Tugas

Pada langkah ini, mahasiswa diharapkan memperhatikan tanggal jatuh tempo untuk mengirimkan tugas. Selanjutnya **Klik *add submission***, tampilan akan berubah seperti gambar di bawah ini.



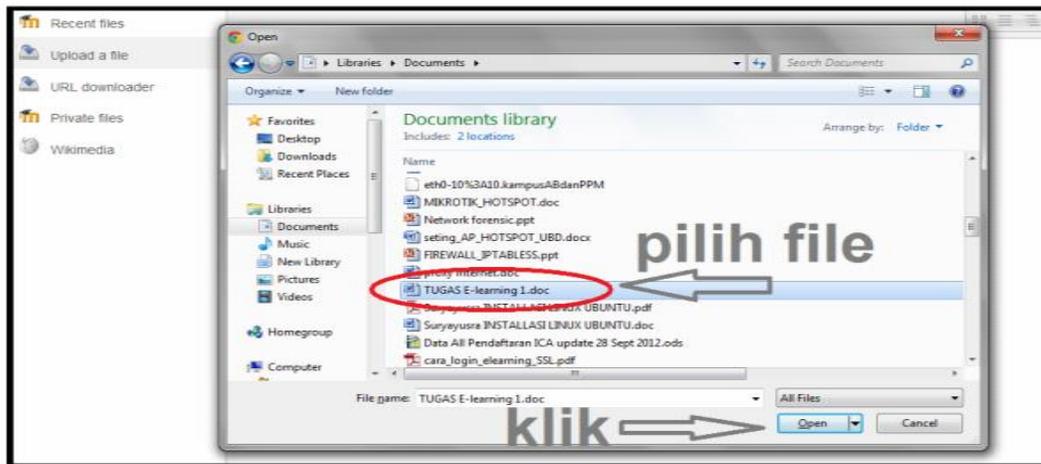
Gambar 89. Pengiriman Tugas

Klik add kemudian, Anda dihadapkan pada tampilan seperti gambar di bawah ini untuk memilih *file* pada komputer



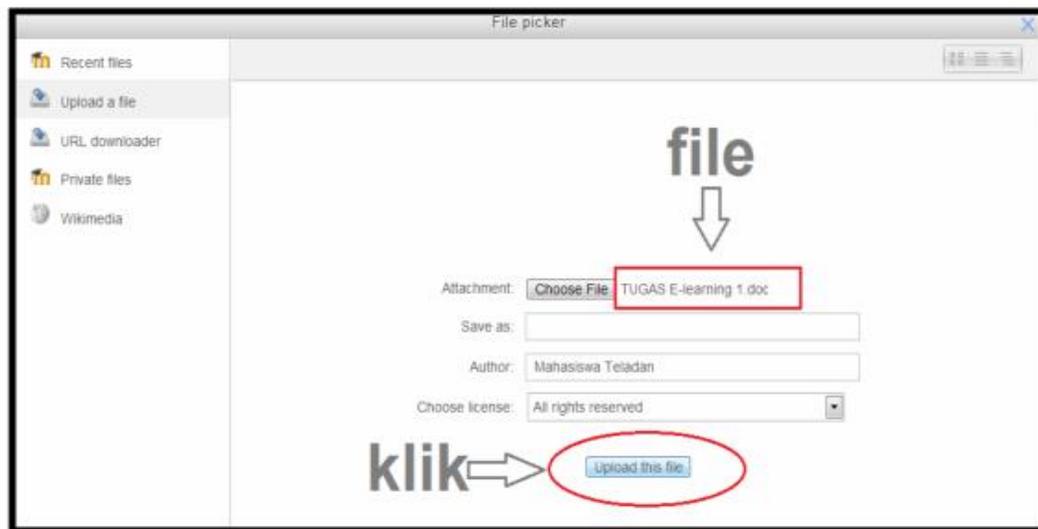
Gambar 90. Pengiriman Tugas

Selanjutnya, pilih berkas/*file* yang akan diunggah. Seperti contoh di bawah ini.



Gambar 91. Pengiriman Tugas

Langkah berikutnya adalah meng-*klik upload this file* seperti gambar dibawah ini.



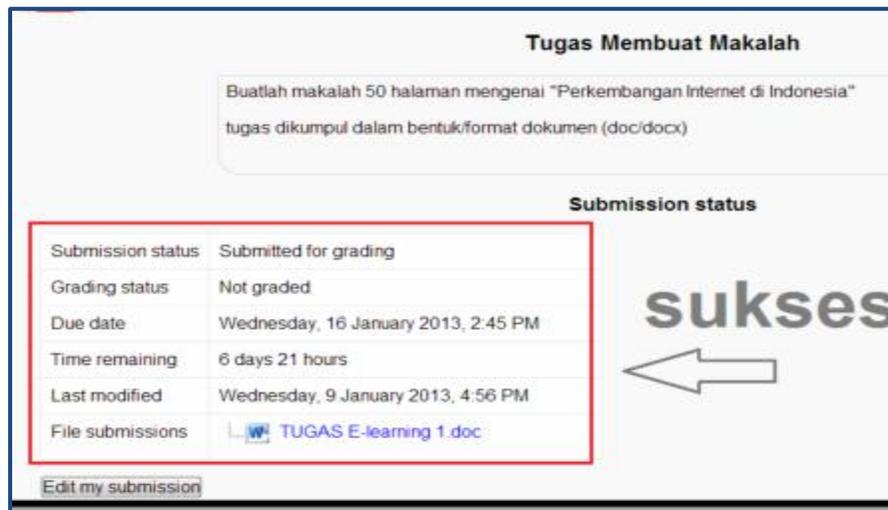
Gambar 92. Pengunggahan Tugas

Klik save changed seperti gambar di bawah ini.



Gambar 93. Penyimpanan Tugas

Tugas telah sukses dikirim seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 94. Penyimpanan Tugas Selesai

2) Forum diskusi

Forum adalah aktivitas mahasiswa yang digunakan oleh dosen untuk berdiskusi berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Pada fitur ini, Anda bisa

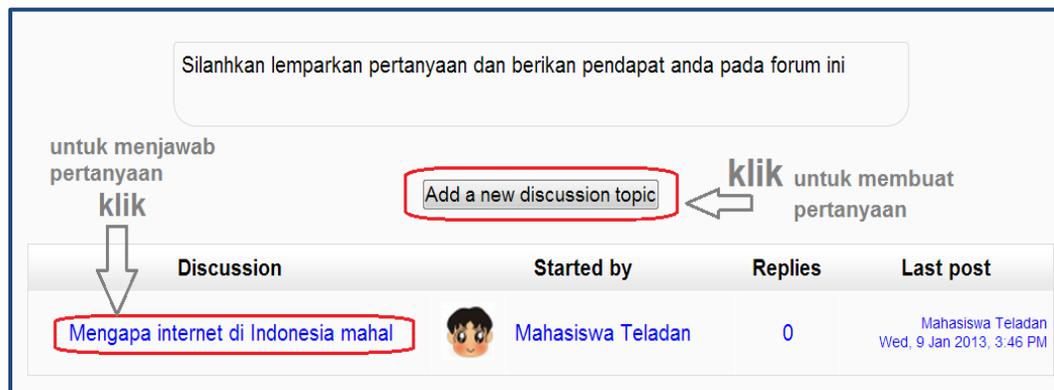
bertanya dan menjawab pertanyaan dari rekan lain. Cara mengikuti forum diskusi adalah sebagai berikut.

Klik fitur forum seperti gambar di bawah ini.



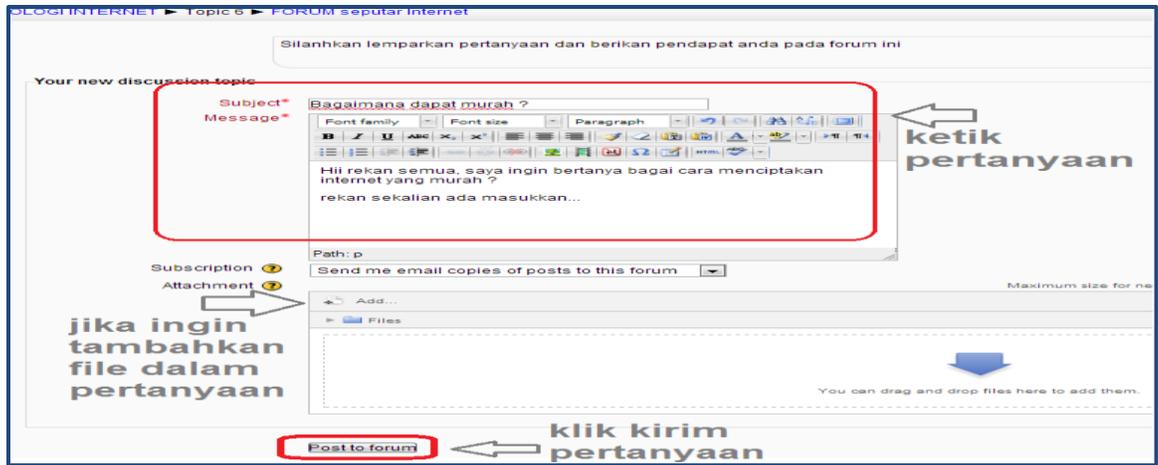
Gambar 95. Forum Diskusi

Untuk membuat pertanyaan Anda dapat meng-klik *add new discussion topic* seperti gambar di bawah ini.



Gambar 96. Forum Diskusi

Untuk dapat memberi judul pertanyaan dan menuliskan isi dari pertanyaan Anda dapat dilihat seperti gambar dibawah ini. Setelah itu, klik *Post to forum*. Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini.



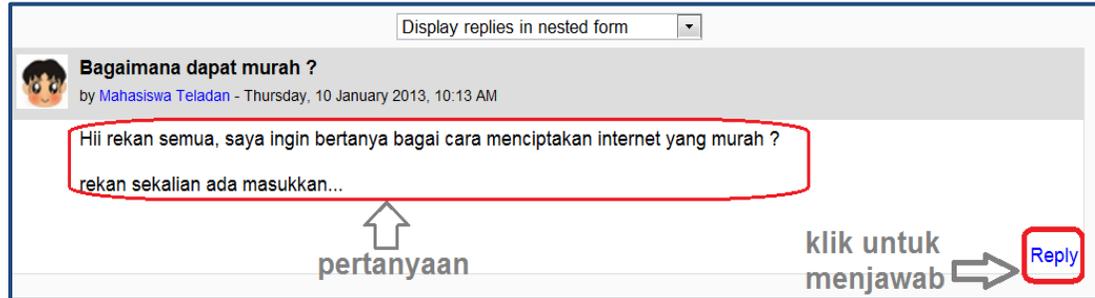
Gambar 97. Forum Diskusi

Untuk menjawab pertanyaan atau memberi komentar dari pertanyaan rekan-rekan, Anda meng-*klik* judul dari pertanyaan. Perhatikan gambar di bawah ini.



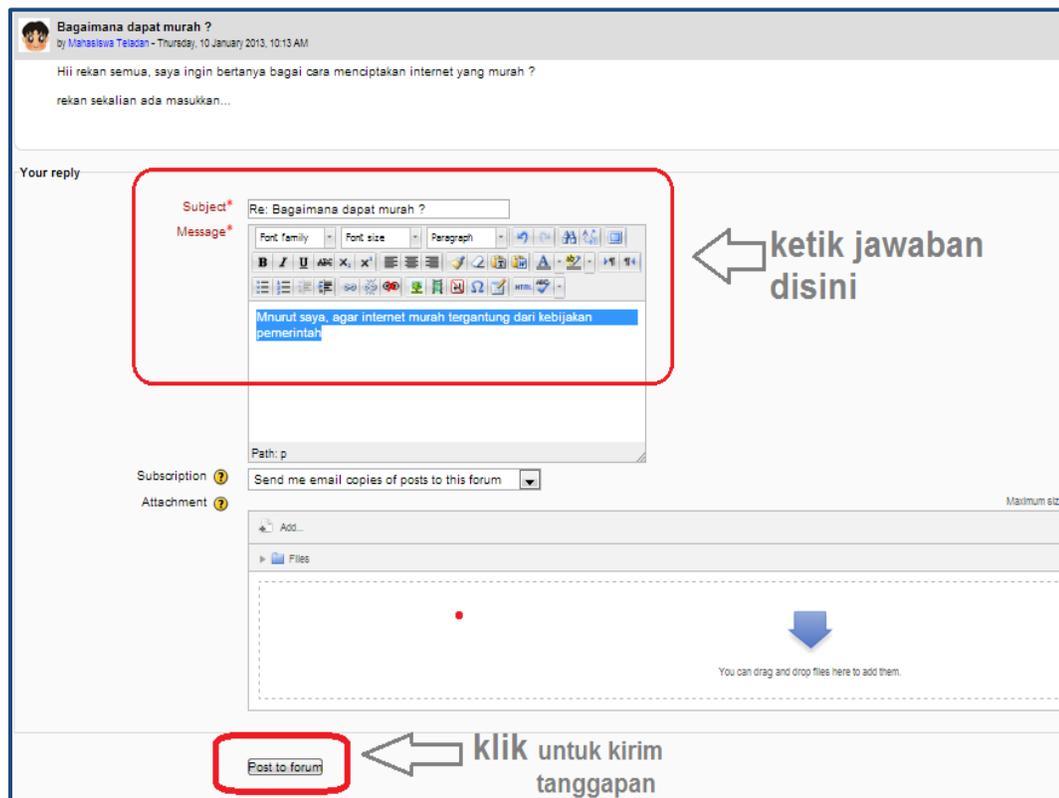
Gambar 98. Forum Diskusi

Selanjutnya, Anda dapat meng-*klik Reply* seperti gambar di bawah ini.



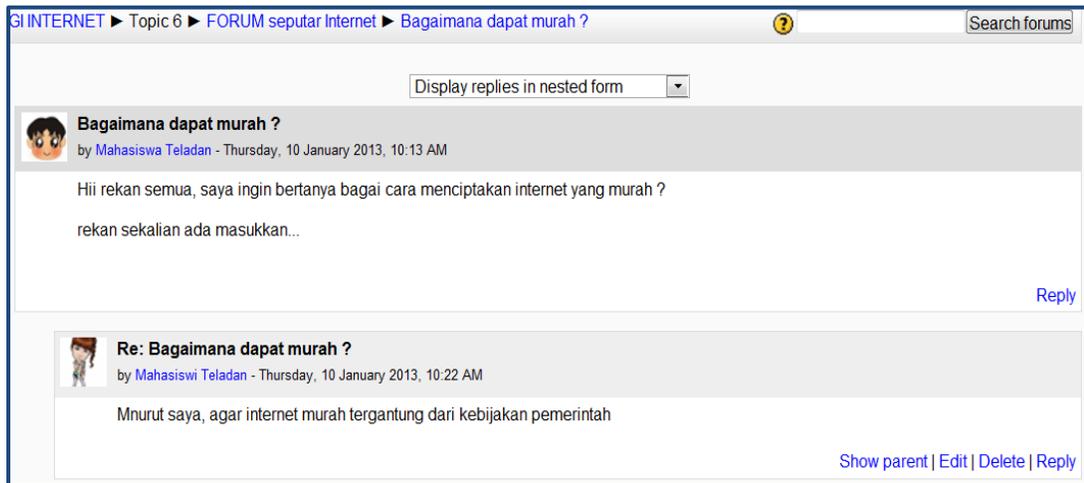
Gambar 99. Forum Diskusi

Setelah meng-*klik "Reply"*, Anda bias menulis jawaban pada halaman berikut.



Gambar 100. Forum Diskusi

Jawaban Anda ditampilkan seperti gambar di di bawah ini.



Gambar 101. Forum Diskusi

3) **CHAT**

Fitur **chat** dalam MOODLE adalah salah satu aktivitas yang digunakan dalam model pembelajaran ini. Aktivitas ini bertujuan agar semua mahasiswa mampu berdiskusi. Untuk dapat mengikuti aktivitas ini, perhatikan langkah-langkah berikut.

Klik aktivitas *chat* seperti gambar di bawah ini.



Gambar 102. Chat

Untuk mengikuti aktivitas ini, Anda dapat meng-klik *click here to enter chat now* seperti tampilan di bawah ini.



Gambar 103. Chat

4) WORKSHOP

Workshop adalah fasilitas yang ada di MOODLE yang merupakan kegiatan penilaian teman sejawat. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat membuat dan mengumpulkan tugas mereka sendiri dan mahasiswa lain dapat menilai sesuai dengan dengan spesifikasi yang dibuat oleh dosen. Tugas mahasiswa dapat diketik langsung ke editor MOODLE atau dalam bentuk file yang dapat di-*upload*. Untuk mengikuti aktivitas ini berikut langkah-langkahnya.³³

Klik aktivitas **workshop**. Setelah itu, mahasiswa mengajukan tugas mereka dengan cara meng-*upload* tugas mereka seperti gambar di bawah ini.

³³ John Mannion. *History Teaching with MOODLE 2*. (Birmingham-Mumbai: PACKT Publishing, 2011), hh.239—244.

Workshop on 'Impact of the Black Death' Presentations. ?

Setup phase	Submission phase	Assessment phase	Grading evaluation phase	Closed
	<ul style="list-style-type: none"> Submit your work Open for submissions from Tuesday, 22 February 2011, 09:20 PM (yesterday) Submissions deadline: Wednesday, 23 February 2011, 03:20 PM (today) 	<ul style="list-style-type: none"> Assess examples - total: 1 - assess: 0 Open for assessment from Tuesday, 22 February 2011, 09:20 PM (yesterday) Assessment deadline: Wednesday, 23 February 2011, 04:20 PM (today) 		

Instructions for submission ▾

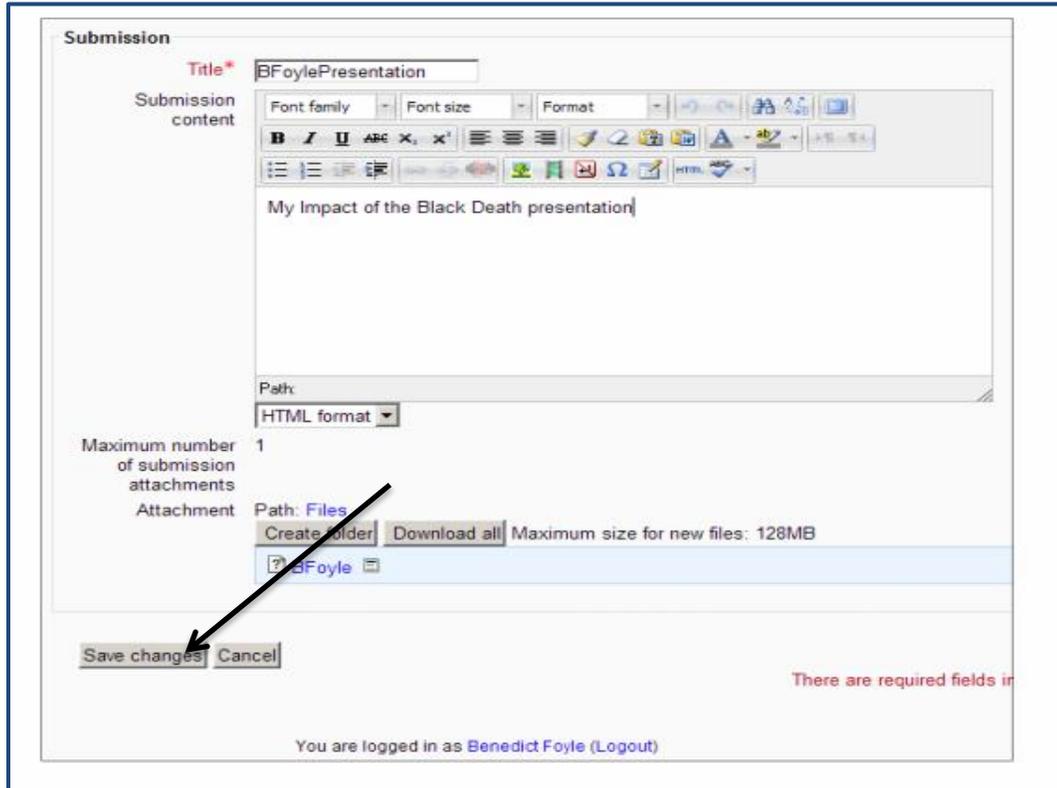
Once you have submitted your presentation, you will be given a sample presentation to mark according to the criteria we have discussed. You will then be able to see how your assessment compares with a teacher's assessment of the same piece of work. This should prove useful when you apply the marking criteria to a real piece of work submitted by one of your peers.

Your submission ▾

You have not submitted your work yet

Gambar 104. Submit Tugas pada Workshop

Klik submit untuk meng-upload. Lengkapi format terlebih dahulu sebelum meng-upload. Kemudian klik save. Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar berikut.



Gambar 105. Format Isian *Submit* Tugas pada Workshop

Setelah itu, mahasiswa mendapat notifikasi seperti gambar di bawah ini.



Gambar 106. Notifikasi bagi Mahasiswa dalam Workshop

Setelah semua tugas mahasiswa dikumpulkan, mahasiswa akan melihat dua tugas yang akan dinilai saat log in ke kursus. *Klik* assess dan akan terbuka rubrik. yang akan dinilai. Berikut tampilannya.



Gambar 107. Assess Submission

Setelah semua mahasiswa sudah mengirimkan tugas maka mereka dapat melihat hasil penilaian yang telah diberikan seperti tampilan gambar di bawah ini.

Grading evaluation settings

Grading evaluation method: Comparison with the best assessment

Comparison of assessments: very strict

Re-calculate grades

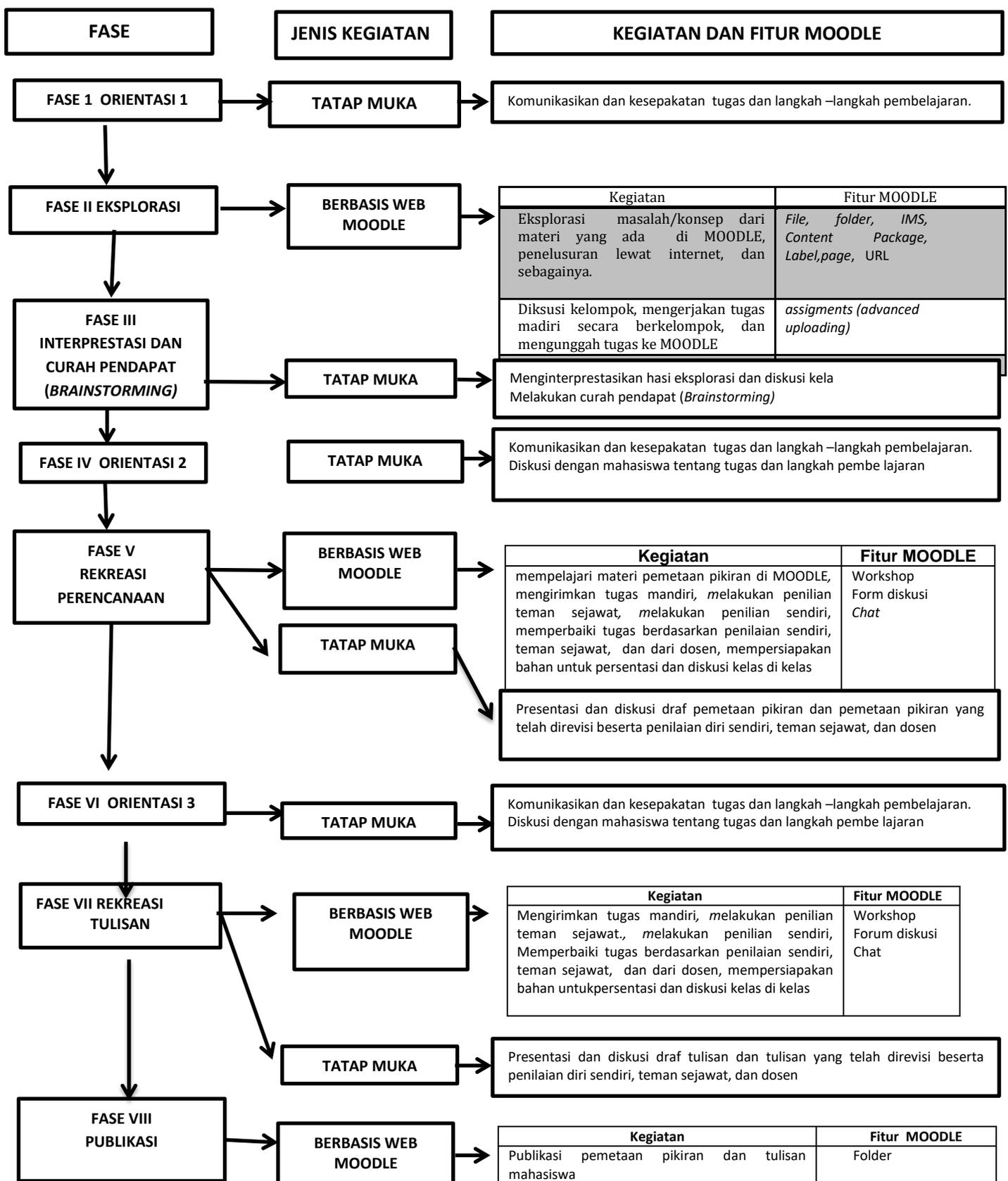
First name / Surname	Submission	Grades received	Grade for submission (of 80)	Grades given	Grade for assessment (of 20)
Benedict Foyle	BFoylePresentation	37 (20) < Francesca Foyle	40	37 (20) > Francesca Foyle	20
		43 (20) < Josephine Foyle		69 (20) > Josephine Foyle	
Francesca Foyle	FFoylePresentation	37 (20) < Benedict Foyle	43	37 (20) > Benedict Foyle	20
		48 (20) < Josephine Foyle		64 (20) > Josephine Foyle	
Josephine Foyle	JFoyle	69 (20) < Benedict Foyle	67	43 (20) > Benedict Foyle	20
		64 (20) < Francesca Foyle		48 (20) > Francesca Foyle	

Gambar 108. Grading Submission

Selesai.

E. Pelaksanaan Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

Model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia dilaksanakan dalam delapan fase. Fase-fase itu adalah fase orientasi 1, fase eksplorasi, fase interpretasi, fase orientasi 2, fase rekreasi perencanaan karangan, fase orientasi 3, dan fase rekreasi karangan, dan fase publikasi. Semua fase ini dilaksanakan 3 minggu dengan 3 kali pertemuan tatap muka dan 3 minggu untuk *web based* (di luar kelas). Untuk lebih jelasnya, tergambar pada bagan di bawah ini.



Gambar 109. Struktur Pembelajaran

Ada pun langkah langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
Persiapan Pelaksanaan		
1.	Mendaftar ke <i>MOODLE</i> ss	Mendaftar ke <i>MOODLE</i> ss
2.	Membuka kursus/mata kuliah	
3.	Membuat dan mengisi materi/sumber 2. <i>File</i> 3. <i>Folder</i> 4. <i>IMS Content Package</i> 5. <i>Page</i> 6. <i>Label</i> 7. <i>URL</i>	
4.	Membuat aktivitas di setiap minggu f. <i>Assigments (advanced uploading)</i> g. Forum diskusi h. <i>Chat</i> i. Kuis j. <i>Worshop</i>	
Pelaksanaan Pembelajaran		
Fase 1 Orientasi 1 (Kegiatan Tatap Muka 1)		
1.	Dosen memberikan orientasi yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran elektronik (<i>E-Learning</i>) berbasis MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. Aktivitas pembelajaran elektronik (E-Learning) berbasis web MOODLE a. Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok. b. Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis esai dari materi yang sudah dikirim di MOODLE dan referensi lainnya. c. Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik esai sebagai wujud hasil eksplorasi. d. Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan dikirim di MOODLE dalam bentuk <i>assigments (advanced uploading)</i> sebelum jadwal tatap muka. e. Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan curah pendapat (<i>brainstorming</i>) di kelas. f. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan.	a. Mahasiswa menyimak dengan baik b. Ketua kelas membagi mahasiswa dalam empat kelompok. c. Mahasiswa mengadakan berdiskusi tentang orientasi yang dilakukan dosen. d. Mahasiswa mendaftar ke kursus/mata kuliah secara kolektif

	<p>g. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.</p> <p>Aktivitas Tatap Muka Minggu Depan</p> <p>a. Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi.</p> <p>b. Setelah kegiatan interpretasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan <i>brainstorming</i> dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa.</p> <p>c. Setiap kelompok mempresentasikan hasil curah pendapat (<i>brainstorming</i>) di depan kelas.</p>	
<p>Fase 2 Eksplorasi (Kegiatan Bebas Web 1)</p>		
<p>2.</p>	<p>a. Dosen membuka aktivitas forum diskusi dan memulai diskusi dengan mahasiswa berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan dan kesulitan yang dihadapi</p> <p>b. Dosen membuka aktivitas obrola (<i>chat</i>) sehingga mahasiswa dapat memulai obrolan (<i>chat</i>) dengan dosen atau mahasiswa dengan mahasiswa.</p> <p>c. Dosen membuka aktivitas <i>assigments (advanced uploading)</i></p> <p>d. Dosen mengingatkan batas akhir pengiriman tugas dengan aktivitas <i>assigments (advanced uploading)</i> dengan fitur <i>label</i>.</p> <p>e. Dosen membuat materi di MOODLE dengan fasilitas folder yang berisi tugas kelompok.</p> <p>f. Dosen membuat pengumuman dengan fasilitas label</p> <p>g. Dosen memantau kegiatan mahasiswa di MOODLEss.</p>	<p>a. Mahasiswa mengunduh materi-materi yang disediakan di fasilitas materi di MOODLE dan mengeksplorasi materi-materi dari sumber lainya.</p> <p>b. Mahasiswa berdiskusi secara berkelompok mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen.</p> <p>c. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen dan mahasiswa lainya dengan fasilitas forum diskusi dan obrolan (<i>chat</i>) di MOODLE berkaitan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan tugas.</p> <p>d. Kelompok yang ditugaskan untuk presentasi topik yang dikaji mengirimkan tugas lewat aktivitas <i>assignment (advanced uploading)</i>.</p> <p>e. Setiap kelompok mengunduh tugas kelompok lain dan mempersiapkan komentar dan pertanyaan untuk dibahas saat fase interpretasi.</p>
<p>Fase 3 Interpretasi (Kegiatan Tatap Muka 2)</p>		
<p>3.</p>	<p>Interpretasi</p> <p>a. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>.</p> <p>b. Mahasiswa masuk (<i>log in</i>) MoDELss Universitas Sriwijaya.</p> <p>c. Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi esai di depan kelas.</p> <p>d. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator.</p> <p>e. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok.</p>	<p>Interpretasi</p> <p>a. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>.</p> <p>b. Mahasiswa masuk (<i>log in</i>) MoDELss Universitas Sriwijaya.</p> <p>c. Satu Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan hasil eksplorasi materi.</p> <p>d. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin oleh moderator.</p> <p>e. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil</p>

	<p>f. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas.</p> <p>Setelah kegiatan interpretasi, kegiatan selanjutnya adalah curah pendapat (<i>brainstorming</i>).</p> <p>Curah Pendapat (<i>Brainstorming</i>)</p> <p>a. Dosen memberi pengarah untuk kegiatan curah pendapat (<i>brainstorming</i>).</p> <p>b. Dosen mengawasi kegiatan curah pendapat (<i>brainstorming</i>) setiap kelompok berdasarkan topik esai yang dipilih.</p> <p>c. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas.</p>	<p>kelompok atau anggota kelompok.</p> <p>f. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas.</p> <p>Curah Pendapat (<i>Brainstorming</i>)</p> <p>a. Setiap kelompok melakukan curah pendapat (<i>brainstorming</i>) berdasarkan topik esai yang dipilih.</p> <p>b. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE.</p> <p>c. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil curah pendapat (<i>brainstorming</i>) di depan kelas.</p> <p>d. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas.</p>
<p>Fase 4 Orientasi 2 (Kegiatan Tatap Muka 2)</p>		
<p>4.</p>	<p>Dosen melakukan orientasi 2 untuk tahap rekreasi perencanaan karangan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran elektronik (<i>E-Learning</i>) berbasis MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut.</p> <p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (<i>E-Learning</i>) Berbasis MOODLE</p> <p>a. Mahasiswa mempelajari materi pemetaan pikiran di MOODLE.</p> <p>b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan tugas individu dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. 4) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 5) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. 6) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas obrolan (<i>chat</i>) untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu. <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk</p>	<p>a. Mahasiswa menyimak orientasi dari dosen</p> <p>b. Mahasiswa mengadakan tanya jawab berkaitan dengan tugas individu yang akan dilaksanakan</p> <p>c. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen.</p>

	<p>pertemuan tatap muka berupa berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan pikiran awal sebelum dinilai 2. Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. 3. Perbaikan pemetaan pikiran 	
Fase 5 Rekreasi Perencanaan Tulisan		
Kegiatan Berbasis Web 3		
5.	<p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka aktivitas workshop MOODLE. 2. Dosen memberi pengumuman lewat fasilitas label 3. Dosen membuka aktivitas forum diskusi dan dan obrolan (<i>chat</i>) di MOODLE 4. Dosen menilai tugas mahasiswa dengan fasilitas penilaian yang ada di MOODLE, setelah mahasiswa mengikuti semua tahapan dalam workshop MOODLE. 5. Dosen memantau semua kegiatan mahasiswa di MOODLE. 	<p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempelajari materi pemetaan pikiran di MOODLE. 2. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mengirimkan tugas individu dalam fitur workshop MOODLE. b. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. c. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. d. Mahasiswa memperbaiki esai berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen e. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. f. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas obrolan (<i>chat</i>) untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu.
Kegiatan Tatap Muka 3		
	<p>Aktivitas dalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen masuk (<i>log in</i>) dalam MoDELss Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan menulis esai dengan menggunakan pemetaan pikiran. 4. Dosen memilih tiga orang mahasiswa 	<p>Aktivitas dalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa masuk (<i>log in</i>) dalam MoDELss Universitas Sriwijaya. 2. Mahasiswa duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang perencanaan menulis esai dengan menggunakan peta pikiran. 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih

	<p>mempresentasikan peta pikiran di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta peta pikiran perbaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Dosen memantau jalannya presentasi dan diskusi 6. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas. 	<p>mempresentasikan peta pikiran di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta peta pikiran perbaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan peta pikirannya pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut
--	---	--

Fase 6 Orientasi 3 (Kegiatan Tatap Muka 3)

	<p>Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap rekreasi karangan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran elektronik (<i>E-Learning</i>) berbasis MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut.</p> <p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengirimkan peta pikiran yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). 2. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mengirimkan tugas individu esai berdasarkan <i>peta pikiran</i> yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE. b. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. c. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. d. Dosen melakukan penilaian esai semua mahasiswa e. Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen f. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE berkaitan dengan materi pembelajaran minggu depan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menyimak orientasi dari dosen 2. Mahasiswa mengadakan tanya jawab berkaitan dengan tugas individu yang akan dilaksanakan 3. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen
--	--	--

	<p>Aktivitas untuk Tatap Muka Minggu Depan Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulisan awal sebelum dinilai Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. Perbaiki esai. 	
<p>Fase 7 Rekreasi karangan</p>		
<p>Kegiatan Berbasis Web 4</p>		
	<p>Aktivitas Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen membuka aktivitas workshop MOODLE. Dosen memberi pengumuman lewat fasilitas label Dosen membuka aktivitas forum diskusi dan dan obrolan (<i>chat</i>) di MOODLE Dosen menilai tugas mahasiswa dengan fasilitas penilaian yang ada di MOODLE, setelah mahasiswa mengikuti semua tahapan dalam workshop MOODLE. Dosen memantau semua kegiatan mahasiswa di MoDELss. 	<p>Aktivitas pembelajaran elektronik (E-Learning) berbasis MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengirimkan peta pikiran yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengirimkan tugas individu esai berdasarkan peta pikiran yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. Dosen melakukan penilaian esai semua mahasiswa Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum diskusi</i> MOODLE berkaitan dengan materi pembelajaran minggu depan.
<p>KEGIATAN TATAP MUKA 4</p>		
	<p>Aktivitas dalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen masuk (<i>log in</i>) dalam MoDELss Universitas Sriwijaya. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang karangan mereka 	<p>Aktivitas dalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa masuk (<i>log in</i>) dalam MoDELss Universitas Sriwijaya. Mahasiswa duduk berpasangan sebagai tutor sebaya Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang karangan mereka

	<p>4. Dosen memilih tiga orang mahasiswa mempresentasikan esai di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta peta pikiran perbaikan.</p> <p>5. Dosen memantau jalannya presentasi dan diskusi</p> <p>6. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas</p>	<p>4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan esai di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta karangan perbaikan.</p> <p>5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa.</p> <p>6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas.</p> <p>7. Mahasiswa menukarkan esai pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.</p> <p>8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut</p>
Fase 8 Publikas E-Portofolio		
	<p>1. Dosen mempublikasi semua tugas mahasiswa dalam e-portofolio</p>	<p>1. Mahasiswa dapat melihat semua tugas mahasiswa yang lain</p>

BAB V

PENUTUP

Model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia adalah salah satu alternatif mengajarkan menulis akademik kepada mahasiswa dalam perkuliahan bahasa Indonesia. Penggunaan *E-Learning* MOODLE dapat memberikan variasi pembelajaran, baik bagi dosen maupun mahasiswa. Fitur-fitur yang ada dalam *E-Learning* MOODLE membuat pembelajaran lebih kreatif dan inovatif.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti. *Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah*. Bekasi: Paedea, 2015.
- Brown, H.D. *Teaching Approach to Language Pedagogy*. New York :Longman, 2001.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta,2014.
- Darmawan, Deni. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Ditnaga, Dikti, dan Diknas. *Pembelajaran Inovatif dan Partisipatif..* Jakarta,2007.
- EskAndari, Monirch. "The ffect of Collaborative Discovery Learning Using MOODLE on the Learning of Conditional Sentence by Iranian EFL Leraners." *Theory and Practice Languange Studies*, 6 (1): 153—163. 2016.
- Extxebarria, Aintzane, Urtza Garay, dan Asier Romero. "Implementation of Social Strategies in Language Learning by Means MOODLE." *Jurnal of Language Teaching and Research*. 3 (2): 273—282. 2012.
- Haskari, Farry Apriliano. *Manual Penggunaan MOODLE (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment)*. Palembang; Universitas Sriwijaya. 2012.
- Hollowel, Jason. *MOODLE as a Curriculum and Information Management Sytem:Beginner Guide*. Birmingham-Mumbai: Packt Publishing. 2011.
- Jaff, Stafford. *MOODLE 1.9 for Second Language Teaching*. Birmingham-Mumbai: Packt Publishing, 2009.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, dan Eily Calhoun. *Models of Teaching..* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan kepribadian di perguruan tinggi
- Mannion, John.. *History Teaching with MOODLE 2*. Birmingham-Mumbai: PACKT Publishing.2011.

Myrick, Jason. *MOODLE 1.9 Testing and Aseessment: Develop and Evaluate Quizzea and Tests Using MOODLE Modules*. Birmingham-Mumbai: PACKT Publishing.2010.

Official MOODLE documentation. “ About MOODLE” *Official MOODLE documentation Online*; <https://docs.MOODLE.org/29/en/About MOODLE> (diakses 5 Agustus 2015).

Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikam Nasional. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web*. Jakarta,2010.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoenesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 11, ayat 1.

Rice, William. *MOODLE 2.0 E-Learning Course Development: AComplete Guide To Successful Learning Using MOODLE*. Birmingham-Mumbai: PACKT Publishing. 2011.

Saud, Udin Syaefudin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2009.

Stocker, Vincent Lee. *Science Teaching With MOODLE 2.0*. (Birmingham-Mumbai: Packt:Publishing. 2012.

Undang-Undang Bahasa Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa , dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan. Pasal 35, ayat 1.

Lampiran 1 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(RPS)

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode	:	Bahasa Indonesia
Jumlah SKS	:	2 SKS
Semester	:	1 atau 2
Dosen Pengampu	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

I. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia, kutipan dan daftar pustaka dalam tulisan akademik, esai sesuai pola pengorganisasiannya, artikel ilmiah, dan makalah ilmiah.

II. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah atau (*learning outcomes of a course*):

a. Pengetahuan:

- 1) Menguasai pengetahuan yang baik tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sehingga dapat menumbuhkan sifat nasionalisme yang tinggi.
- 2) Menguasai teori penulisan kutipan dan daftar pustaka sehingga mampu membuat tulisan akademik dalam berbagai genre dengan baik.
- 3) Menguasai teori esai berdasarkan pola pengorganisasiannya sehingga mampu menulis esai dengan baik.
- 4) Menguasai teori penulisan artikel ilmiah sehingga mampu menulis artikel ilmiah dengan baik.
- 5) Menguasai teori penulisan makalah ilmiah sehingga mampu menulis makalah ilmiah dengan baik.
- 6) Menguasai cara menilai tulisan akademik sehingga bisa menyuting berbagai tulisan akademik dalam berbagai genre.

b. Keterampilan:

1. Mampu menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2. Mampu menulis kutipan dan daftar pustaka dalam sebuah tulisan akademik dengan baik.
3. Mampu menulis esai sesuai pola perorganisasian dengan baik.
4. Mampu menulis artikel ilmiah dengan baik.
5. Mampu menulis makalah ilmiah dengan baik.
6. Mampu mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan ilmu dan pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu dalam bentuk tulisan akademik dalam berbagai genre.
7. Mampu menggunakan teknologi pendidikan dalam pembelajaran sehingga mampu memotivasi dalam belajar bahasa Indonesia

c. Sikap:

1. Memiliki sikap bahasa yang positif terhadap bahasa Indonesia yang diwujudkan dengan kesetiaan bahasa
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan moral dan etika; mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
5. Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
6. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan.

No.	Capaian Pembelajaran Pertemuan	Kemampuan akhir capaian pembelajaran	Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Waktu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	1. Mahasiswa mampu menguasai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk satu	1. Menguasai Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Bahasa Indonesia satu semester.	1. RPS mata kuliah bahasa Indonesia 2. SAP mata kuliah bahasa Indonesia 3. Kedudukan bahasa	Model Pembelajaran Menulis Akademik	Kegiatan Awal 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin	Teknik Penilaian:	2 JP (1 Pertemuan)

	<p>semester dengan cara menyimak penjelasan dosen dan berdiskusi sehingga mampu melaksanakan perkuliahan dengan efektif dan efisien.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menguasai Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk satu semester dengan cara menyimak penjelasan dosen dan berdiskusi sehingga mampu melaksanakan perkuliahan dengan efektif dan efisien.</p> <p>3. Mahasiswa mampu menguasai konsep Kedudukan bahasa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dengan baik dan benar.</p> <p>4. Mahasiswa mampu menguasai konsep Fungsi bahasa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dengan baik dan benar..</p> <p>5. Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dengan baik dan benar</p>	<p>2. Menguasai Satuan Acara Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk satu semester.</p> <p>3. Menguasai konsep kedudukan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.</p> <p>4. Menguasai konsep fungsi bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.</p> <p>5. Mengaplikasikan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.</p>	<p>Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.</p> <p>4. Fungsi bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009</p> <p>5. Penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.</p>	<p>Berbasis MOODLE</p>	<p>untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan</p> <p>3. Dosen mengecek absensi</p> <p>4. Dosen memotivasi mahasiswa</p> <p>5. Dosen melakukan apersepsi.</p> <p>6. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Dosen menjelaskan RPS dan SAP mata kuliah bahasa Indonesia untuk satu semester.</p> <p>2. Mahasiswa menyimak penjelasan dari dosen dengan baik</p> <p>3. Mahasiswa diperkenalkan dengan pembelajaran <i>E-Learning</i> MOODLE.</p> <p>4. Mahasiswa diberikan buku panduan pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE.</p> <p>5. Mahasiswa membaca buku panduan pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE</p> <p>6. Mahasiswa dan dosen berdiskusi tentang RPS, SAP, dan pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia.</p> <p>7. Dosen meminta ketua tingkat mata kuliah bahasa Indonesia mengkoordinir seluruh mahasiswa untuk terdaftar dalam <i>web-learning</i> Universitas Sriwijaya.</p> <p>8. Dosen menjelaskan tentang fungsi, kedudukan, dan penggunaan bahasa Indonesia</p>	<p>Instrumen observasi, angket)</p> <p>2.Pengetahuan (Instrumen: tes)</p>	
--	---	---	--	------------------------	--	---	--

					<p>yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.</p> <p>9. Mahasiswa dan dosen berdiskusi tentang kedudukan, fungsi, dan penggunaan bahasa Indonesia.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen mengadakan evaluasi pembelajaran. 3. Dosen melakukan tindak lanjut dengan memberikan orientasi yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas web base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok. 2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis kutipan dan daftar pustaka dari materi yang sudah di-<i>posting</i> di MOODLE dan referensi lainnya. 3) Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik menulis kutipan dan daftar pustaka sebagai wujud hasil 		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>eksplorasi.</p> <p>4) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-<i>posting</i> di <i>MOODLE</i> dalam bentuk <i>assigments (advanced uploading)</i> sebelum jadwal tatap muka.</p> <p>5) Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan <i>brainstorming</i> di kelas.</p> <p>6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum MOODLE</i> materi pembelajaran minggu depan.</p> <p>7) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.</p> <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <p>1. Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi.</p> <p>2. Setelah kegiatan inteprestasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan <i>brainstorming</i> dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa.</p> <p>3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>branstorming</i> di depan kelas.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

2.	Mahasiswa mampu menguasai teori penulisan kutipan dan daftar pustaka sehingga mampu membuat tulisan akademik yang baik dan benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. menguasai kaidah penulisan kutipan dalam tulisan akademik. 2. menguasai kaidah menggunakan daftar pustaka dalam tulisan akademik 	Menulis Kutipan dan daftar pustaka dalam suatu tulisan akademik	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti Interprestasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interprestasi</i>. 2. Mahasiswa <i>log in</i> dalam <i>website E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 3. Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi menulis kutipan dan daftar pustaka di depan kelas. 4. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator. 5. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok. 6. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas. <p>Setelah kegiatan interprestasi,</p>	Teknik Penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (Instrumen: observasi) 2. Pengetahuan (Instrumen: tes) 3. Keterampilan (portofolio) 	2 JP (1 Pertemuan)
----	---	--	---	---	---	---	-----------------------

				<p>kegiatan selanjutnya adalah <i>brainstorming</i>.</p> <p>Brainstorming</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Setiap kelompok melakukan <i>brainstorming</i> berdasarkan topik menulis esai yang dipilih. 3. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE. 4. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>brainstorming</i> di depan kelas. 5. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas. <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen mengadakan evaluasi 3. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap rekreasi 1 yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning MOODLE</i> (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempelajari materi <i>peta pikiran</i> di MOODLE. 2. Mahasiswa mengikuti aktivitas 	
--	--	--	--	---	--

					<p>workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan tugas individu dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop <i>MOODLE</i>. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. 4) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 5) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. 6) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu. <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <p>Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Peta pikiran</i> awal sebelum dinilai 2) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. 	
--	--	--	--	--	--	--

					3) Perbaiki <i>peta pikiran</i> .		
3.	<p>1. Mahasiswa mampu membuat perencanaan tulisan akademik yang didalamnya terdapat kutipan dengan menggunakan <i>peta pikiran</i> sehingga mampu membuat tulisan akademik dengan baik.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat daftar pustaka dari perencanaan tulisan sehingga mampu membuat tulisan akademik dengan baik.</p> <p>3. Mahasiswa mampu menilai <i>peta pikiran</i> sehingga mampu membuat tulisan akademik dengan baik.</p>	<p>1. Merencanakan tulisan akademik yang didalamnya terdapat kutipan dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>.</p> <p>2. Membuat daftar pustaka dari perencanaan tulisan sehingga mampu membuat tulisan akademik dengan baik.</p> <p>3. Menilai <i>peta pikiran</i> sehingga mampu membuat tulisan akademik dengan baik.</p>	Menulis kutipan dan daftar pustaka dalam suatu tulisan ilmiah	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen membuka perkuliahan dengan salam Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan Dosen mengecek absensi Dosen melakukan apersepsi Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan menulis yang didalamnya terdapat kutipan dan daftar pustaka dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan <i>peta pikiran</i> di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta <i>peta pikiran</i> perbaikan. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 	<p>Teknik Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sikap (Instrumen: observasi) Keterampilan (portofolio) 	2 JP (1 Pertemuan)

				<p>6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas.</p> <p>7. Mahasiswa menukarkan <i>peta pikirannya</i> pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.</p> <p>8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap rekreasi 2 yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base e-learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mem-<i>posting</i> peta pikiran yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan tugas individu karangan 	
--	--	--	--	---	--

					<p>yang didalamnya terdapat kutipan dan daftar pustaka berdasarkan <i>peta pikiran</i> yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. 4) Dosen melakukan penilaian karangan ilmiah semua mahasiswa 5) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut. <ol style="list-style-type: none"> 6. Tulisan awal sebelum dinilai 7. Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. 		
--	--	--	--	--	---	--	--

					8. Perbaikan tulisan		
4.	<p>1. Mahasiswa mampu membuat tulisan akademik yang didalamnya terdapat kutipan langsung dan tak langsung serta daftar pustaka sehingga dapat menghasilkan tulisan akademik yang baik.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyunting tulisan akademik sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan tulisan akademik dengan baik</p> <p>3. Mahasiswa mampu merevisi tulisan akademik sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan tulisan akademik yang baik.</p>	<p>1. Membuat karangan akademik yang didalamnya terdapat kutipan langsung dan tak langsung.</p> <p>2. Menyunting tulisan akademik sesuai dengan indikator penilaian</p> <p>3. Merevisi tulisan akademik sesuai dengan indikator penilaian.</p>	Menulis Kutipan dan Daftar pustaka dalam suatu tulisan akademik	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen membuka perkuliahan dengan salam Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan Dosen mengecek absensi Dosen melakukan apersepsi Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang karangan ilmiah Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan karangan yang di dalamnya terdapat kutipan dan daftar pustaka di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta karangan yang telah diperbaiki. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 	<p>Teknik Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sikap (Instrumen: observasi) Keterampilan (portofolio) 	2 JP (1 Pertemuan)

					<p>6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas.</p> <p>7. Mahasiswa menukarkan karangannya dengan tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.</p> <p>8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan.</p> <p>2. Dosen melakukan tindak lanjut sebagai berikut.</p> <p>a. Hasil revisi harus di-<i>posting</i> di <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>).</p> <p>b. Minggu depan akan dilaksanakan ujian akhir semester dalam bentuk <i>take home</i> dan mempersilahkan untuk melihat pengumuman di MOODLE.</p> <p>c. Dosen memberikan orientasi untuk pembelajaran dua minggu ke depan, yaitu sebagai berikut.</p> <p>d. Dosen melakukan tindak lanjut dengan memberikan orientasi yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas)</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan dua minggu ke depan yaitu, sebagai berikut.</p> <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok. 2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis esai dari materi yang sudah di-<i>posting</i> di MOODLE dan referensi lainnya. 3) Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik esai sebagai wujud hasil eksplorasi. 9. Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-<i>posting</i> di MOODLE dalam bentuk <i>assigments (advanced uploading)</i> sebelum jadwal tatap muka. 10. Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan <i>brainstorming</i> di kelas. 11. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. 	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>12. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.</p> <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi. 2. Setelah kegiatan inteprestasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan <i>brainstorming</i> dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa. 3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>branstorming</i> di depan kelas. 		
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan teori penulisan esai (kronologis, pembagian logis, sebab akibat, dan perbandingan) sehingga mampu membuat esai dengan baik.	1. Menjelaskan teori penulisan esai (kronologis, pembagian logis, sebab akibat, dan perbandingan)	Menulis Esai	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti Interpretasi</p>	Teknik Penilaian: 1. Sikap (Instrumen: observasi, angket) 2. Pengetahuan (Instrumen: tes)	2 JP (1 Pertemuan)

				<p>13. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap interpretasi.</p> <p>5. Mahasiswa <i>log in</i> dalam <i>website E-learning MOODLE Universitas Sriwijaya</i>.</p> <p>6. Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi esai di depan kelas.</p> <p>7. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator.</p> <p>8. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok.</p> <p>9. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas.</p> <p>Setelah kegiatan interpretasi, kegiatan selanjutnya adalah <i>brainstorming</i>.</p> <p>Brainstorming</p> <p>1. Setiap kelompok melakukan <i>brainstorming</i> berdasarkan topik esai yang dipilih.</p> <p>2. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE.</p> <p>3. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>brainstorming</i> di depan kelas.</p> <p>4. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas.</p> <p>Kegiatan Akhir</p>		
--	--	--	--	--	--	--

					<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen mengadakan evaluasi 3. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap re-kreasi 1 yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base e-learning MOODLE</i> (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempelajari materi <i>map mapping</i> di MOODLE. b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan <i>peta pikiran</i> individu dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. 4) Mahasiswa memperbaiki esai berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 5) Mahasiswa dan dosen 		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan.</p> <p>6) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu.</p> <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <p>a. Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.</p> <p>a. <i>Mind mapping</i> awal sebelum dinilai</p> <p>b. Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.</p> <p>c. Perbaiki <i>peta pikiran</i>.</p>		
6.	<p>1. Mahasiswa membuat perencanaan esai dengan menggunakan <i>peta pikiran</i> sehingga mampu membuat esai dengan baik.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyunting perencanaan esai dengan menggunakan <i>mind mapping</i> sesuai dengan indikator penilaian sehingga mampu membuat esai dengan baik.</p>	<p>1. Merencanakan esai dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>.</p> <p>2. menyunting perencanaan esai dengan menggunakan <i>mind mapping</i> sesuai dengan indikator penilaian.</p>	<p>1. Esai</p> <p>2. <i>Peta pikiran</i></p>	<p>Model Pembelajaran</p> <p>Menulis Akademik Berbasis MOODLE</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam</p> <p>2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan</p> <p>3. Dosen mengecek absensi</p> <p>4. Dosen melakukan apersepsi</p> <p>5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya.</p>	<p>Teknik Penilaian:</p> <p>1. Sikap (Instrumen: observasi, angket)</p> <p>2. Keterampilan (portofolio)</p>	<p>2 JP (1 Pertemuan)</p>

					<ol style="list-style-type: none"> 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan esai dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>. 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan <i>peta pikiran</i> di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah <i>peta pikiran</i> awal, penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta <i>peta pikiran</i> perbaikan. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan <i>peta pikirannya</i> pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut. <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 		
--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>2. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap rekreasi 2 yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning MOODLE</i> (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut.</p> <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <p>a. Mahasiswa mem-<i>posting</i> peta pikiran yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>).</p> <p>b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan tugas esai individu berdasarkan <i>peta pikiran</i> yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. 4) Dosen melakukan penilaian karangan ilmiah semua mahasiswa 5) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan 		
--	--	--	--	--	--	--

					<p>penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen</p> <p>6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum MOODLE</i> materi pembelajaran minggu depan.</p> <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <p>a. Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Esai awal sebelum dinilai 3) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. 4) Perbaiki esai 		
7.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu membuat esai sesuai dengan teori penulisan esai sehingga dapat menghasilkan esai yang baik. 2. Mahasiswa mampu menyunting esai sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan esai yang baik. 3. Mahasiswa mampu merevisi esai berdasarkan penilaian yang diberikan dosen dan teman sejawat sehingga dapat menghasilkan esai yang baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat esai sesuai dengan teori penulisan esai 2. Menyunting esai sesuai dengan indikator penilaian 3. Mampu merevisi esai berdasarkan penilaian yang diberikan dosen dan teman sejawat 	Menulis Esai	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning MOODLE</i> Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 	<p>Teknik Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (Instrumen: observasi, angket) 2. Keterampilan (portofolio) 	2 JP (1 Pertemuan)

					<ol style="list-style-type: none"> 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang esai sesuai pola pengorganisasian 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan esai di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta esai yang telah diperbaiki. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan karangannya dengan tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil revisi harus di-posting di <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Minggu depan akan dilaksanakan kuis tanpa 		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>tatap muka di kelas dengan menggunakan fasilitas MOODLE dan mempersilahkan untuk melihat pengumuman di MOODLE.</p> <p>c. Dosen memberikan orientasi untuk pembelajaran dua minggu ke depan, yaitu sebagai berikut.</p> <p>d. Dosen melakukan tindak lanjut dengan memberikan orientasi yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan dua minggu ke depan yaitu, sebagai berikut.</p> <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <p>a. Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok.</p> <p>b. Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis artikel ilmiah dari materi yang sudah di-<i>posting</i> di MOODLE dan referensi lainnya.</p> <p>c. Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik artikel ilmiah sebagai wujud hasil</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>eksplorasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-<i>posting</i> di MOODLE dalam bentuk <i>assigments (advanced uploading)</i> sebelum jadwal tatap muka. 2. Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan <i>brainstorming</i> di kelas. 3. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. 4. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen. <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi. 2) Setelah kegiatan interpretasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan <i>brainstorming</i> dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa. 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>brainstorming</i> di depan kelas. 		
--	--	--	--	--	--	--	--

8.	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9.	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan teori penulisan artikel ilmiah sehingga mampu membuat artikel ilmiah dengan baik.	1. Menjelaskan teori penulisan artikel ilmiah.	Menulis Artikel ilmiah	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti Interpretasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap interpretasi. 2. Mahasiswa <i>log in</i> dalam <i>website E-learning MOODLE Universitas Sriwijaya</i>. 3. Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi artikel ilmiah di depan kelas. 4. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator. 5. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok. 6. Mahasiswa dan dosen melakukan 		

					<p>diskusi kelas. Setelah kegiatan interpretasi, kegiatan selanjutnya adalah <i>brainstorming</i>.</p> <p>Brainstorming</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan <i>brainstorming</i> berdasarkan topik artikel ilmiah yang dipilih. 2. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE. 3. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>brainstorming</i> di depan kelas. 4. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas. <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen mengadakan evaluasi 3. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap rekreasi 1 yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>a. Mahasiswa mempelajari materi <i>peta pikiran</i> di MOODLE.</p> <p>b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan <i>peta pikiran</i> individu dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. 4) Mahasiswa memperbaiki esai berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 5) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. 6) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu. <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut. 2) <i>Mind mapping</i> awal sebelum dinilai 	
--	--	--	--	--	--

					<p>3) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.</p> <p>4) Perbaiki <i>peta pikiran</i>.</p>		
10.	<p>1. Mahasiswa membuat perencanaan artikel ilmiah dengan menggunakan <i>peta pikiran</i> sehingga mampu membuat artikel ilmiah dengan baik.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyunting artikel ilmiah sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang baik.</p>	<p>1. Merencanakan penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>.</p>	Menulis Artikel Ilmiah	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen membuka perkuliahan dengan salam Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan Dosen mengecek absensi Dosen melakukan apersepsi Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan <i>peta pikiran</i> di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta <i>peta pikiran</i> perbaikan. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 		

				<p>6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas.</p> <p>7. Mahasiswa menukarkan <i>peta pikirannya</i> pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.</p> <p>8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap rekreasi 2 yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mem-<i>posting</i> <i>peta pikiran</i> yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan 		
--	--	--	--	--	--	--

					<p>tugas artikel ilmiah individu berdasarkan <i>peta pikiran</i> yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. 4) Dosen melakukan penilaian artikel ilmiah semua mahasiswa 5) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1) Artikel ilmiah awal sebelum dinilai 2) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. 3) Perbaiki artikel ilmiah 		
--	--	--	--	--	---	--	--

11.	<p>1. Mahasiswa mampu membuat artikel ilmiah sehingga mampu membuat tugas-tugas mata kuliah yang berkaitan dengan artikel ilmiah dengan baik</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyunting artikel ilmiah sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan artikel yang baik.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merevisi artikel ilmiah berdasarkan penilaian teman sejawat dan dosen sehingga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang baik.</p>	<p>1. Membuat artikel ilmiah dengan baik.</p> <p>2. Menyunting artikel ilmiah dengan baik.</p> <p>3. Merevisi artikel ilmiah dengan baik.</p>	Artikel ilmiah	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang artikel ilmiah 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan artikel ilmiah di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta artikel ilmiah yang telah diperbaiki. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan artikel ilmiah dengan tutor sebaya 		

					<p>untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.</p> <p>8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil revisi harus di-posting di <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Minggu depan akan dilaksanakan kuis tanpa tatap muka di kelas dengan menggunakan fasilitas MOODLE dan mempersilahkan untuk melihat pengumuman di MOODLE. c. Dosen memberikan orientasi untuk pembelajaran dua minggu ke depan, yaitu sebagai berikut. d. Dosen melakukan tindak lanjut dengan memberikan orientasi yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas 	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan dua minggu ke depan yaitu, sebagai berikut.</p> <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok. 2. Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis makalah ilmiah dari materi yang sudah di-<i>posting</i> di MOODLE dan referensi lainnya. 3. Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik artikel ilmiah sebagai wujud hasil eksplorasi. 4. Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-<i>posting</i> di MOODLE dalam bentuk <i>assigments (advanced uploading)</i> sebelum jadwal tatap muka. 5. Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan <i>brainstorming</i> di kelas. 6. Mahasiswa dan dosen 	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan.</p> <p>7. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.</p> <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi. 2. Setelah kegiatan interpretasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan <i>brainstorming</i> dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa. 3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>brainstorming</i> di depan kelas. 			
12.	KUIS							
13.	Mahasiswa mampu menjelaskan teori penulisan makalah ilmiah sehingga mampu membuat makalah ilmiah dengan baik.	Menjelaskan teori penulisan makalah ilmiah dengan baik.	Makalah ilmiah	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 	Teknik Penilaian: 1. Sikap (Instrumen: observasi) 2. Pengeta	2 JP (1 Pertemuan)	

				<p>5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan</p> <p>Kegiatan Inti Interprestasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>. 2. Mahasiswa <i>log in</i> dalam <i>website E-learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 3. Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi makalah ilmiah di depan kelas. 4. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator. 5. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok. 6. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas. <p>Setelah kegiatan <i>interpretasi</i>, kegiatan selanjutnya adalah <i>brainstorming</i>.</p> <p>Brainstorming</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan <i>brainstorming</i> berdasarkan topik makalah ilmiah yang dipilih. 2. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE. 3. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>brainstorming</i> di depan kelas. 4. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas. 	huan (Instrumen: tes)	
--	--	--	--	--	--------------------------	--

				<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen mengadakan evaluasi 3. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap rekreasi 1 yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempelajari materi <i>peta pikiran</i> di MOODLE. b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. c. Mahasiswa mengirimkan <i>peta pikiran</i> individu dalam fitur workshop MOODLE. d. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. e. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. f. Mahasiswa memperbaiki esai berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen g. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. h. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi 		
--	--	--	--	--	--	--

					<p>langsung dengan teman atau dosen secara individu.</p> <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut. <i>Mind mapping</i> awal sebelum dinilai Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. Perbaikan <i>peta pikiran</i>. 		
14	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan <i>map mapping</i> sehingga mampu membuat makalah ilmiah dengan baik. Mahasiswa mampu menyunting perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan <i>map mapping</i> sesuai dengan indikator penilaian sehingga mampu membuat makalah ilmiah dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan makalah ilmiah dengan menggunakan <i>map mapping</i>. menyunting perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan <i>map mapping</i> 	Makalah ilmiah	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen membuka perkuliahan dengan salam Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan Dosen mengecek absensi Dosen melakukan apersepsi Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning MOODLE Universitas Sriwijaya</i>. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan <i>peta pikiran</i> di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan 	<p>Teknik Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sikap (Instrumen: observasi, angket) Keterampilan (portofolio) 	2 JP (1 Pertemuan)

					<p>komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta <i>peta pikiran</i> perbaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan <i>peta pikirannya</i> pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut. <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap rekreasi 2 yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base e-learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mem-posting <i>peta pikiran</i> yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan 	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>langkah langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan tugas makalah ilmiah individu berdasarkan <i>peta pikiran</i> yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. 4) Dosen melakukan penilaian makalah ilmiah semua mahasiswa 5) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1) Makalah ilmiah awal sebelum dinilai 2) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. 3) Perbaikan makalah ilmiah 		
--	--	--	--	--	---	--	--

15.	<p>1. Mahasiswa mampu membuat makalah ilmiah sehingga mampu membuat tugas-tugas mata kuliah yang berkaitan dengan makalah dengan baik</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyunting makalah ilmiah sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan makalah yang baik.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merevisi makalah ilmiah sesuai dengan penilaian teman sejawat dan dosen sehingga dapat menghasilkan makalah ilmiah yang baik.</p>	<p>1. Membuat makalah ilmiah dengan baik.</p> <p>2. Menyunting makalah ilmiah dengan baik.</p> <p>3. Merevisi makalah ilmiah dengan baik.</p>	Makalah ilmiah	Kreatif produktif	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang makalah ilmiah 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan makalah ilmiah di depan kelas. Bahan yang harus dipresentasikan adalah draf makalah ilmiah, penilaian dan komentar diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta makalah ilmiah yang telah diperbaiki. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan karangannya dengan tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 	<p>Teknik Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (Instrumen: observasi, angket) 2. Keterampilan (portofolio) 	2 JP (1 Pertemuan)
-----	--	---	----------------	-------------------	---	--	-----------------------

					<p>8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil revisi harus di-posting di <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Minggu depan akan dilaksanakan ujian akhir semester. Ujian ini dalam bentuk <i>take home</i> dan dikirimkan dengan menggunakan fasilitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>) MOODLE dan mempersilahkan untuk melihat pengumuman di MOODLE. 		
16.	Ujian Akhir Semester						

Daftar Referensi

- Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Bailey, Stephen. 2015. *Academic Writing : A Handbook for Internationa Students*. London dan Newyork: Routledge.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dirgenyasa, I Wayan. 2014. *Emic Writing: A Genre Based Perspective*. Medan: Unimed Press.
- Gantamitreka dan Shokha. 2016. Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD: Panduan Lengkap Berbahasa Yang Baik dan Benar Sesuai Permendikbud 2015 Untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum.
- Hedge, Tricia. 1992. *Writing*. Alan Maley (Ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.
- Mansur, Muslich. 2010. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi: Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oshima, A. dan Ann Hogue. 2005. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Worbook for Internasional Students*. Massachussetts: Addison-Wesley Publising Company.
- Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional.
- Stanford, Jeff. 2009. *MOODLE 1.9 For Second Language Teaching*. Bimingham-Mumbai: PACKT Publishing.
- Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suparno dan Moh. Yunus. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Tim Visi Yustisia. 2016. Panduan Resmi Terbaru Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2015. Jakarta: PT Visimedia Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Mengetahui

Ketua Jurusan,

.....

Indralaya,

Dosen ,

.....

Lampiran 2 Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Satuan acara perkuliahan (SAP) disajikan untuk 16 pertemuan. Untuk lebih jelas, diuraikan satu persatu.

1) Pertemuan 1

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	1
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

Mahasiswa mampu:

1. menguasai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk satu semester dengan cara menyimak penjelasan dosen dan berdiskusi sehingga mampu melaksanakan perkuliahan dengan efektif dan efisien.
2. menguasai Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk satu semester dengan cara menyimak penjelasan dosen dan berdiskusi sehingga mampu melaksanakan perkuliahan dengan efektif dan efisien.
3. menguasai Kedudukan bahasa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dengan baik dan benar.
4. menguasai Fungsi bahasa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dengan baik dan benar.
5. menggunakan bahasa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dengan baik dan benar.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Menguasai Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk satu semester.
2. Menguasai Satuan Acara Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk satu semester.
3. Menguasai konsep kedudukan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.

4. Menguasai konsep fungsi bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.
5. Mengaplikasikan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.

C. Materi pembelajaran

1. RPS mata kuliah bahasa Indonesia
2. SAP mata kuliah bahasa Indonesia
3. Kedudukan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.
4. Fungsi bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009
5. Penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	waktu
Kegiatan Awal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Membuka Perkuliahan Dengan Salam 2. Salah Satu Mahasiswa Memimpin Untuk Bedoa Sebelum Memulai Perkuliahan 3. Dosen Mengecek Absensi 4. Dosen Memotivasi Mahasiswa 5. Dosen Melakukan Apersepsi. 6. Dosen Menyampaikan Capaian Pembelajaran Pertemuan 	10
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menjelaskan RPS dan SAP mata kuliah bahasa Indonesia untuk satu semester. 2. Mahasiswa menyimak penjelasan dari dosen dengan baik 3. Mahasiswa diperkenalkan dengan pembelajaran elektronik (<i>E-Learning</i>) MOODLE. 4. Mahasiswa diberikan buku panduan pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE. 5. Mahasiswa membaca buku panduan pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE 6. Mahasiswa dan dosen berdiskusi tentang RPS ,SAP, dan pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia. 7. Dosen meminta ketua tingkat mata kuliah bahasa Indonesia mengkoordinir seluruh mahasiswa untuk terdaftar dalam MoDELss Universitas Sriwijaya. 8. Dosen menjelaskan tentang fungsi, kedudukan, dan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009. 9. Mahasiswa dan dosen berdiskusi tentang kedudukan, fungsi, 	70

dan penggunaan bahasa Indonesia	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 5. Dosen mengadakan evaluasi pembelajaran. 6. Dosen melakukan tindak lanjut dengan memberikan <i>orientasi</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning MOODLE</i> (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas <i>web base E-Learning MOODLE</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok. b. Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis kutipan dan daftar pustaka dari materi yang sudah di-<i>posting</i> di MOODLE dan referensi lainnya. c. Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik menulis kutipan dan daftar pustaka sebagai wujud hasil eksplorasi. d. Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-<i>posting</i> di MOODLE dalam bentuk <i>assignments (advanced uploading)</i> sebelum jadwal tatap muka. e. Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan <i>brainstorming</i> di kelas. f. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum MOODLE</i> materi pembelajaran minggu depan. g. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen. <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi. b. Setelah kegiatan inteprestasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan <i>brainstorming</i> dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa. c. Setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>branstorming</i> di depan kelas 	20

F. Sumber Belajar

Mansur, Muslich. 2010. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi: Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan. Diakses dari [http: www. Badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.Badanbahasa.kemdikbud.go.id).

G. Penilaian

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik penilaian : tes dan nontes
- b. Bentuk penilaian : tes tertulis dan observasi

2) Instrumen Penilaian

- a. Instrumen tes

No.	Pertanyaan
1.	Jelaskan kedudukan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009?
2.	Jelaskan fungsi bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009?
3.	Jelaskan dua contoh penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009?
4.	Berikan satu contoh penggunaa bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009 dan upaya mengatasinya?

b. Intrumen nontes : Lembar observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Rasa Ingin tahu				
2.	Kritis				
3.	Keterampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

3) Kriteria/ Indikator Penilaian

- a. Kriteria penilaian tes tertulis

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Mahasiswa memberikan penjelasan berkaitan dengan kedudukan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Bahasa Indonesia Nomor 24 tahun 2009.	20

2.	Menjelaskan fungsi bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Bahasa Indonesia Nomor 24 tahun 2009.	Skor 20
3.	Menjelaskan dua contoh penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Undang-Undang Bahasa Indonesia Nomor 24 tahun 2009 dan disertai dengan penjelasan.	Skor 40
4.	Menjelaskan contoh penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan dengan Undang-Undang Bahasa Indonesia Nomor 24 tahun 2009 disertai upaya mengatasinya.	Skor 30
Skor keseluruhan		100

b. Kriteria penilaian nontes (observasi)

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Rasa Ingin Tahu	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat

4) Kunci Jawaban dan bobot soal

No.	Kunci Jawaban	Bobot Soal
1.	Kedudukan bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa resmi Penjelasannya Bahasa Indonesia adalah jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbaai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah	20
2.	Fungsi bahasa Indonesia yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 adalah sebagai berikut. 1. Bahasa resmi kenegaraan 2. Pengantar pendidikan 3. Komunikasi tingkat nasional 4. Pengembangan kebudayaan	20

	<p>5. Transaksi dan dokumentasi niaga</p> <p>6. Sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni</p> <p>7. Bahasa media massa</p>	
4.	<p>Dua contoh penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Bahasa Nomor 24 Tahun 2009 adalah sebagai berikut.</p> <p>a. Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam dokumen resmi Negara. Semua dokumen resmi Negara Indonesia wajib menggunakan bahasa Indonesia. Dokumen yang dimaksud seperti surat perjanjian kerja sama, paspor, surat tanda kependudukan, dan lainnya.</p> <p>b. Bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar di setiap satuan pendidikan kecuali satuan pendidikan asing atau satuan pendidikan yang khusus mendidik warga asing.</p>	40
5.	<p>a. Contoh penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan dengan Undang-Undang Bahasa Indonesia Nomor 24 tahun 2009 adalah banyak forum ilmiah seperti seminar internasional yang diselenggarakan di Indonesia masih menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris.</p> <p>b. Upaya untuk mengatasinya adalah pemerintah harus membuat sanksi tegas untuk pelanggaran ini.</p>	30
Total Skor		100

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi,

Indralaya, 2018
Dosen Pengampu,

.....

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

2. Pertemuan kedua

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	2
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

1. Mahasiswa mampu menguasai teori penulisan kutipan dan daftar pustaka sehingga mampu membuat tulisan akademik yang baik dan benar.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

- 1) Menguasai kaidah penulisan kutipan dalam tulisan akademik.
- 2) Menguasai kaidah menggunakan daftar pustaka dalam tulisan akademik

c. Materi pembelajaran

Menulis kutipan dan daftar pustaka dalam suatu tulisan akademik

d. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

e. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan	10
Kegiatan Inti Interprestasi 1) Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk	70

<p>mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Mahasiswa <i>log in</i> dalam <i>website E-Learning MOODLE Universitas Sriwijaya</i>. 3) Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi menulis kutipan dan daftar pustaka di depan kelas. 4) Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator. 5) Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok. 6) Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas. <p>Setelah kegiatan <i>interpretasi</i>, kegiatan selanjutnya adalah <i>brainstorming</i>.</p> <p><i>Brainstorming</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan <i>brainstorming</i> berdasarkan topik menulis esai yang dipilih. 2. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE. 3. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>brainstorming</i> di depan kelas. 4. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas. 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen mengadakan evaluasi 3. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap <i>rekreasi 1</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning MOODLE</i> (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas <i>Web Base E-Learning MOODLE</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempelajari materi <i>peta pikiran</i> di MOODLE. b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan tugas individu dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. 4) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 5) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. 6) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu. 	20

Aktivitas untuk tatap muka minggu depan
Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.

- 1) ***Peta pikiran*** awal sebelum dinilai
- 2) **Komentar** dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
- 3) **Perbaikan *peta pikiran*.**

f. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

g. Penilaian (memerlukan lampiran perangkat penilaian)

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Tes dan nontes
- b. Bentuk penilaian : Tes tertulis dan observasi

2) Instrumen Penilaian

a. Tes tertulis

No.	Soal
1.	<p>Perbaikilah penulisan kutipan dan daftar pustaka pada karangan di bawah ini!</p> <p>Kemampuan membaca perlu diajarkan pada anak sedini mungkin. Para orang tua hendaknya memberikan fokus yang lebih untuk keterampilan berbahasa yang satu ini. Banyak keuntungan jika anak sudah dapat mempunyai kemampuan membaca sejak dini. Menurut Stenburt (dikutip Dhieni, Amin, dan Guruh, 2005:52), “seorang anak yang sudah mempunyai kemampuan membaca sejak dini pada umumnya lebih maju di sekolah. Ini mempunyai efek positif bukan hanya pada keberhasilan pembelajaran bahasa namun berdampak juga pada keberhasilan pembelajaran yang lain”.</p>

2.	<p>Susunlah daftar pustaka di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat Sternburd dikutip Dr. Nurbiana Dhieni, Drs. Muh. Irawan Amin, M.Si. dan Guruh Saputra, S. Pd dalam bukunya Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini yang diterbitkan oleh Gramedia di Jakarta 2005. 2. Artikel ditulis oleh Krashen dengan Judul New Directions in Study of Language dengan editor Dardjowidjojo dalam buku yang berjudul Universals of Language tahun 2003. Florida:Harcourt Brace College
----	--

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Rasa Ingin tahu				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

3) Kriteria/ Indikator Penilaian

a. Indikator penilaian tes tertulis

No.	Indikator	Komentar	Skor
1.	Kutipan		<p>50 : Memperbaiki kutipan menjadi kutipan langsung lebih dari empat paragraf dengan benar.</p> <p>0 : Memperbaiki kutipan menjadi kutipan langsung lebih dari empat paragraf dengan salah.</p>
2.	Daftar Pustaka		<p>25 : Menyusun dua daftar pustaka dengan benar</p> <p>25 : Menyusun satu daftar pustaka dengan benar</p> <p>0 : Menyusun dua daftar pustaka dengan salah</p>

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

4) Kunci Jawaban dan bobot soal

No.	Kunci Jawaban	Bobot Soal
1.	<p>Kemampuan membaca perlu diajarkan pada anak sedini mungkin. Para orang tua hendaknya memberikan fokus yang lebih untuk keterampilan berbahasa yang satu ini. Banyak keuntungan jika anak sudah dapat mempunyai kemampuan membaca sejak dini. Menurut Stenburg (dikutip Dhieni, Amin, dan Guruh, 2005:52),</p> <p>“seorang anak yang sudah mempunyai kemampuan membaca sejak dini pada umumnya lebih maju di sekolah. Ini mempunyai efek positif bukan hanya pada keberhasilan</p>	40

	pembelajaran bahasa namun berdampak juga pada keberhasilan pembelajaran yang lain”.	
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dhieni, Nurbiana, Irawan Amin, Guruh Saputra. 2005. <i>Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini</i>. Jakarta : Gramedia. 2. Krashen, Stephen. 2003. <i>Directions in Study of Language</i>. Dardjowidjojo (Ed.). <i>Universals of Language</i>.(hlm.1—3). Florida:Harcourt Brace College. 	30

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018

Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

3. Pertemuan ketiga

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	3
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

1. Mahasiswa mampu membuat perencanaan tulisan akademik yang didalamnya terdapat kutipan dengan menggunakan *peta pikiran* sehingga mampu membuat tulisan akademik dengan baik.
2. Mahasiswa mampu membuat daftar pustaka dari perencanaan tulisan sehingga mampu membuat tulisan akademik dengan baik.
3. Mahasiswa mampu menilai *peta pikiran* sehingga mampu membuat tulisan akademik dengan baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Merencanakan tulisan akademik yang didalamnya terdapat kutipan dengan menggunakan peta pikiran.
2. Membuat daftar pustaka dari perencanaan tulisan sehingga mampu membuat tulisan akademik dengan baik.
3. Menilai *peta pikiran* tulisan akademik.

C. Materi pembelajaran

Menulis kutipan dan daftar pustaka dalam suatu tulisan ilmiah

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	10
1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam	

<ol style="list-style-type: none"> 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan menulis yang didalamnya terdapat kutipan dan daftar pustaka dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>. 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan peta pikiran di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta <i>peta pikiran</i> perbaikan. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan <i>peta pikiran</i> pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut. 	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap <i>rekreasi 2</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas <i>Web Base E-Learning</i> MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mem-<i>posting peta pikiran</i> yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. 	10

- 1) Mahasiswa mengirimkan tugas individu karangan yang didalamnya terdapat kutipan dan daftar pustaka berdasarkan peta pikiran yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE.
- 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE.
- 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE.
- 4) Dosen melakukan penilaian karangan ilmiah semua mahasiswa
- 5) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen
- 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas *forum* MOODLE materi pembelajaran minggu depan.

Aktivitas untuk tatap muka minggu depan

a. Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.

- 1) Tulisan awal sebelum dinilai
- 2) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
- 3) Perbaiki tulisan

F. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

G. Penilaian (memerlukan lampiran perangkat penilaian)

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Nontes
- b. Bentuk penilaian : Portofolio dan observasi

2) Instrumen Penilaian
a. Tes tertulis

No.	Soal
1.	Buatlah perencanaan tulisan akademik dengan menggunakan <i>peta pikiran</i> yang di dalamnya terdapat perencanaan kutipan dan daftar pustaka!

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Keaktifan				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

3) Kriteria dan Indikator Penilaian
a. Indikator penilaian tes tertulis

No.	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Isi dan pengetahuan Isi <i>peta pikiran</i> menunjukkan pengetahuan penulisan yang baik mengenai materi yang disajikan	<i>Peta pikiran</i> sangat lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga	<i>Peta pikiran</i> lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga	<i>Peta pikiran</i> cukup lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat semua jenis kutipan dan semua daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> kurang lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian kecil tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak

		memuat semua jenis kutipan dan semua daftar pustaka	memuat semua jenis kutipan dan semua daftar pustaka		memuat semua jenis kutipan dan semua daftar pustaka
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan <i>mind mapping</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian besar <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian kecil <i>peta pikiran</i>
3.	Sikap Mind Mapping dibuat dengan mandiri, cermat, dan teliti sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang diberikan	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu dan terdapat kreativitas untuk menjelaskan materi.	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu
4.	Keterampilan Penulisan <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind mapping</i> yang baik	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan sangat menarik, benar, dan sistematis,serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind mapping</i> yang b sangat baik dari pembuatnya	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis,serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis,serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang terus berkembang dari pembuatnya	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis,serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang harus ditingkatkan dari pembuatnya

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya

		1 :Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

4) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot
-	4

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018
Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

4. Pertemuan keempat

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	4
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

1. Mahasiswa mampu membuat tulisan akademik yang didalamnya terdapat terdapat kutipan langsung dan tak langsung serta daftar pustaka sehingga dapat menghasilkan tulisan akademik yang baik.
2. Mahasiswa mampu menyunting tulisan akademik sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan tulisan akademik dengan baik
3. Mahasiswa mampu merevisi tulisan akademik sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilka tulisan akademik yang baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Membuat karangan akademik yang didalamnya terdapat terdapat kutipan langsung dan tak langsung.
2. Menyunting tulisan akademik sesuai dengan indikator penilaian
3. Merevisi tulisan akademik sesuai dengan indikator penilaian.

C. Materi pembelajaran

Menulis Kutipan dan Daftar pustaka dalam suatu tulisan akademik

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	10
1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam	

<ol style="list-style-type: none"> 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk bedoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tugas yang dikerjakan. 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan tulisan akademik yang di dalamnya terdapat kutipan dan daftar pustaka di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta tulisan akademik yang telah diperbaiki. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan karangannya dengan tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut 	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil revisi harus di-<i>posting</i> di <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Dosen memberikan orientasi untuk pembelajaran dua minggu ke depan, yaitu sebagai berikut. c. Dosen melakukan tindak lanjut dengan memberikan <i>orientasi</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan dua minggu ke depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas <i>Web Base E-Learning</i> MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok. 2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis esai dari materi yang sudah di-<i>posting</i> di MOODLE dan referensi lainnya. 3) Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik esai sebagai wujud hasil 	20

eksplorasi.

- 4) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-*posting* di MOODLE dalam bentuk *assignments (advanced uploading)* sebelum jadwal tatap muka.
- 5) Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan *brainstorming* di kelas.
- 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas *forum* MOODLE materi pembelajaran minggu depan.
- 7) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas *chat* untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.

Aktivitas untuk tatap muka minggu depan

- 1) Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk *power poin* untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi.
- 2) Setelah kegiatan interpretasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan *brainstorming* dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa.
- 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil *brainstorming* di depan kelas.

F. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

G. Penilaian

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Nontes
- b. Bentuk penilaian : Portofolio dan observasi

2) Instrumen Penilaian

a. Tes tertulis

No.	Soal
1.	Buatlah sebuah tulisan akademik minimal lima paragraf yang didalamnya terdapat kutipan langsung (kutipan langsung yang kurang dan lebih dari empat baris)dan tak langsung dan buatlah daftar pustakanya!

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Rasa Ingin tahu				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

3) Kriteria dan Indikator Penilaian

a. Indikator penilaian portofolio

	Kriteria	Skor
Isi Gagasan	Pernyataan tesis	0—5
	Keterhubungan ide	0—5
	Pengembangan ide	0—5
	Kekonsistenan fokus	0—5
Organisasi	Keefektipan pendahuluan	0—5
	Urutan logis ide-ide	0—5
	Kesimpulan	0—5
	Kesesuaian panjang paragraf	0—5
Wacana	Kalimat topik	0—5
	Kesatuan paragraf	0—5
	Kepaduan paragraf	0—5
	Kelengkapan paragraf	0—5

Sintaksis	Kesepadanan Kesejajaran Penekanan dalam kalimat Kehematan Kevariasian	.0—2 0—2 0—2 0—2 0—2
Pilihan Kata	Ketepatan dalam pemilihan kata Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—5 0—5
Mekanik (Ejaan)	Pemakaian huruf Penulisan kata Pemakaian tanda baca Penulisan unsur serapan	0—2 .0—2 0—2 0—2
Kutipan	Kesesuaian kutipan dalam karangan akademik Cara penulisan kutipan sesuai jenis kutipan Cara penulisan unsur identitas kutipan Bahasa yang digunakan dalam kutipan	0—5 0—5 0—5 0—5
Daftar Pustaka	Kesesuaian daftar pustaka dengan karangan akademik Cara menuliskan unsur daftar pustaka Urutan penulisan daftar pustaka Urutan penyusunan daftar pustaka	0—5 0—5 0—5 0—5

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa

		Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia
--	--	---

4) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot soal
Portofolio	100

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018

Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

5. Pertemuan kelima

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	5
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

Mahasiswa mampu menjelaskan teori penulisan esai (kronologis, pembagian logis, sebab akibat, dan perbandingan) sehingga mampu membuat esai dengan baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

Menjelaskan teori penulisan esai (kronologis, pembagian logis, sebab akibat, dan perbandingan)

C. Materi pembelajaran

Menulis Esai

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan	10

<p>Kegiatan Inti Interprestasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>. 2. Mahasiswa <i>log in</i> dalam <i>website E-learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 3. Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi esai di depan kelas. 4. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator. 5. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok. 6. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas. <p>Setelah kegiatan interpretasi, kegiatan selanjutnya adalah <i>brainstorming</i>.</p> <p>Brainstorming</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan <i>brainstorming</i> berdasarkan topik esai yang dipilih. 2. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE. 3. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>brainstorming</i> di depan kelas. 4. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas. 	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen mengadakan evaluasi 3. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap <i>rekreasi 1</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas <i>Web Base E-Learning</i> MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempelajari materi <i>peta pikiran</i> di MOODLE. 2. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mengirimkan <i>peta pikiran</i> individu dalam fitur workshop MOODLE. b. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. c. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. d. Mahasiswa memperbaiki esai berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 	10

- e. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas *forum MOODLE* materi pembelajaran minggu depan.
- 7. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas *chat* untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu.

Aktivitas untuk tatap muka minggu depan

Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.

- a. *Mind mapping* awal sebelum dinilai
- b. Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
- c. Perbaiki *peta pikiran*.

F. Sumber Belajar

Dirgenyasa, I Wayan. 2014. *Emic Writing: A Genre Based Perspective*. Medan: Unimed Press.

Hedge, Tricia. 1992. *Writing*. Alan Maley (Ed.). Oxford: Oxford University Press.

Oshima, A. dan Ann Hogue. 2005. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Workbook for Internasional Students*. Massachussetts: Addison-Wesley Publising Company.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

G. Penilaian (memerlukan lampiran perangkat penilaian)

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : nontes
- b. Bentuk penilaian : Portofolio dan observasi

2) Instrumen Penilaian

a. Tes tertulis

No.	Soal
1.	Identifikasilah kesalahan penulisan esai pada contoh yang diberikan !

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Rasa Ingin tahu				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				

4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

3) Kriteria/ Indikator Penilaian

a. Indikator penilaian portofolio

No.	Kriteria	Nilai				
		A	B	C	D	E
1	Format					
	Format Esai Judul, penanda paragraf, margin, dan spasi					
2	Organisasi					
	Pendahuluan					
	Pernyataan umum (memberikan latar belakang informasi dan menarik perhatian pembaca)					
	Pernyataan tesis (mem fokuskan ide utama untuk seluruh esai)					
	Tubuh					
	Setiap paragraf memiliki kalimat topik yang jelas					
	Setiap paragraf dikembangkan dengan baik dengan fakta-fakta, contoh, dan kutipan					
	Kesatuan ide setiap paragraf					
	Koherensi (organisasi logis, kata-kata transisi, dan penggunaan pronoun yang konsisten)					
	Kesimpulan					
	Kesimpulan menyatakan kembali kalimat tesis atau meringkas poin-poin utama					
	Kesimpulan memberikan pemikiran akhir penulis					
3	Mekanik					
	Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia					
4	Struktur Kalimat					
	Kesepadanan dalam kalimat					
	Kesejajaran					
	Penekanan dalam kalimat					
	Kehematan					
	Kevariasian					
5	Pilihan Kata					

	Ketepatan dalam pemilihan kata					
	Kesesuaian dalam pemilihan kata					

Keterangan

Nilai A = Sangat baik	Skor A = 5
Nilai B = Baik	Skor B = 4
Nilai C = Kurang baik	Skor C = 3
Nilai D = Cukup	Skor D = 2
Nilai E = Tidak Baik	Skor E = 1

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

c. Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot
-	4

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018

Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

6. Pertemuan keenam

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	6
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

1. Mahasiswa membuat perencanaan esai dengan menggunakan *peta pikiran* sehingga mampu membuat esai dengan baik.
2. Mahasiswa mampu menyunting perencanaan esai dengan menggunakan *peta pikiran* sesuai dengan indikator penilaian sehingga mampu membuat esai dengan baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Merencanakan esai dengan menggunakan *peta pikiran*.
2. Menyunting perencanaan esai dengan menggunakan *peta pikiran* sesuai dengan indikator penilaian.

C. Materi pembelajaran)

Menulis Esai

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	10
1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum	

<p>memulai perkuliahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan esai dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>. 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan <i>peta pikiran</i> di depan kelas. Bahan yang harus dipresentasikan adalah penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta <i>peta pikiran</i> perbaikan. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan <i>peta pikirannya</i> pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut. 	70
<p>Aktivitas <i>Web Base E-Learning</i> MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mem-<i>posting</i> peta pikiran yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan tugas esai individu berdasarkan <i>peta pikiran</i> yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. 4) Dosen melakukan penilaian karangan ilmiah semua mahasiswa 5) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan. 	20

Aktivitas untuk tatap muka minggu depan
Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.

1. Esai awal sebelum dinilai
2. Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
3. Perbaiki esai

F. Sumber Belajar

Dirgenyasa, I Wayan. 2014. *Emic Writing: A Genre Based Perspective*. Medan: Unimed Press.

Hedge, Tricia. 1992. *Writing*. Alan Maley (Ed.). Oxford: Oxford University Press.

Oshima, A. dan Ann Hogue. 2005. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Workbook for Internasional Students*. Massachussetts: Addison-Wesley Publishing Company.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

G. Penilaian

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Nontes
- b. Bentuk penilaian : Portofolio observasi

2) Instrumen Penilaian

a. Tes tertulis

No.	Soal
1.	Buatlah perencanaan esai dengan menggunakan <i>peta pikiran!</i>

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Keaktifan				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

3) Kriteria dan Indikator Penilaian
a. Indikator penilaian tes tertulis

No.	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Isi dan pengetahuan Isi <i>peta pikiran</i> menunjukkan pengetahuan penulisan yang baik mengenai materi yang disajikan	<i>Peta pikiran</i> sangat lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> cukup lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat semua jenis kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> kurang lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian kecil tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat kutipan dan semua daftar pustaka
2.	Struktur Esai <i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sangat sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sebagian sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang tidak sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian besar <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian kecil <i>peta pikiran</i>

3.	Sikap Mind Mapping dibuat dengan mandiri, cermat, dan teliti sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang diberikan	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu dan terdapat kreativitas untuk menjelaskan materi.	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu
4.	Keterampilan Penulisan Peta pikiran dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan sangat menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang sangat baik dari pembuatnya	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang terus berkembang dari pembuatnya	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang harus ditingkatkan dari pembuatnya

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas

4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

4) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot
Portofolio mahasiswa	4

Mengetahui,

Indralaya, 2018

Ketua Jurusan/Prodi,

Dosen Pengampu,

.....

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

7. Pertemuan ketujuh

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	7
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

1. Mahasiswa mampu membuat esai sesuai dengan teori penulisan esai sehingga dapat menghasilkan esai yang baik.
2. Mahasiswa mampu menyunting esai sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan esai yang baik.
3. Mahasiswa mampu merevisi esai berdasarkan penilaian yang diberikan dosen dan teman sejawat sehingga dapat menghasilkan esai yang baik

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Membuat esai sesuai dengan teori penulisan esai.
2. Menyunting esai sesuai dengan indikator penilaian.
3. Mampu merevisi esai berdasarkan penilaian yang diberikan dosen dan teman sejawat.

C. Materi pembelajaran)

Menulis Esai

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Awal 10'.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan3. Dosen mengecek absensi4. Dosen melakukan apersepsi5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan	10
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya.2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya.3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang menulis esai.4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan esai di depan kelas. Bahan yang harus dipresentasikan adalah penilaian dan komentar diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta esai yang telah diperbaiki.5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa.6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas.7. Mahasiswa menukarkan karangannya dengan tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan.2. Dosen melakukan tindak lanjut sebagai berikut.<ol style="list-style-type: none">a. Hasil revisi harus di-<i>posting</i> di <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>).b. Minggu depan akan dilaksanakan ujian tengah semester tanpa tatap muka di kelas dengan menggunakan fasilitas MOODLE dan mempersilahkan untuk melihat pengumuman di MOODLE.c. Dosen memberikan orientasi untuk pembelajaran dua minggu ke depan, yaitu sebagai berikut.d. Dosen melakukan tindak lanjut dengan memberikan <i>orientasi</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan dua minggu ke	20

depan yaitu, sebagai berikut.

Aktivitas *Web Base E-Learning* MOODLE

- 1) Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok.
- 2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis artikel ilmiah dari materi yang sudah di-*posting* di MOODLE dan referensi lainnya.
- 3) Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk *power poin* untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik artikel ilmiah sebagai wujud hasil eksplorasi.
- 4) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-*posting* di MOODLE dalam bentuk *assignments (advanced uploading)* sebelum jadwal tatap muka.
- 5) Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan *brainstorming* di kelas.
- 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas *forum* MOODLE materi pembelajaran minggu depan.
- 7) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas *chat* untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.

Aktivitas untuk tatap muka minggu depan

- 1) Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk *power poin* untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi.
- 2) Setelah kegiatan interpretasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan *brainstorming* dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa.
- 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil *brainstorming* di depan kelas.

F. Sumber Belajar

:Dirgenyasa, I Wayan. 2014. *Emic Writing: A Genre Based Perspective*. Medan: Unimed Press.

Hedge, Tricia. 1992. *Writing*. Alan Maley (Ed.). Oxford: Oxford University Press.

Oshima, A. dan Ann Hogue. 2005. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Workbook for Internasional Students*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

G. Penilaian (memerlukan lampiran perangkat penilaian)

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Tes dan nontes
- b. Bentuk penilaian : Portofolio dan observasi

2) Instrumen Penilaian

a. Portofolio

No.	Soal
1.	Buatlah sebuah esai sesuai dengan pembagian pola organisasi yang ditentukan!

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Rasa Ingin tahu				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
- 3: Baik
- 2: Kurang baik
- 1: Tidak baik

3) Kriteria dan Indikator Penilaian

a. Indikator penilaian portofolio

No.	Kriteria	Nilai
1	Format	
	Format Esai	0—5

	Judul, penanda paragraf, margin, dan spasi	
2	Organisasi	
	Pendahuluan	
	Pernyataan umum (memberikan latar belakang informasi dan menarik perhatian pembaca)	0—5
	Pernyataan tesis (mem fokuskan ide utama untuk seluruh esai)	0—5
	Tubuh	
	Setiap paragraf memiliki kalimat topik yang jelas	0—5
	Setiap paragraf dikembangkan dengan baik dengan fakta-fakta, contoh, dan kutipan	0—5
	Kesatuan ide setiap paragraf	0—5
	Koherensi (organisasi logis, kata-kata transisi, dan penggunaan pronoun yang konsisten)	0—5
	Kesimpulan	
	Kesimpulan menyatakan kembali kalimat tesis atau meringkas poin-poin utama	0—5
	Kesimpulan memberikan pemikiran akhir penulis	0—5
3	Mekanik	
	Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	0—5
4	Struktur Kalimat	
	Kesepadanan dalam kalimat	0—5
	Kesejajaran	0—5
	Penekanan dalam kalimat	0—5
	Kehematan	0—5
	Kevariasian	0—5
5	Pilihan Kata	
	Ketepatan dalam pemilihan kata	0—5
	Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—5

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya

		1 :Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerkan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

4) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot
-	100

Mengetahui,

Indralaya, 2018

Ketua Jurusan/Prodi,

Dosen Pengampu,

.....

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

8. Pertemuan kedelapan

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	8
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

Mahasiswa mampu memahami soal –soal ujian tengah semester mata kuliah bahasa Indonesia dengan baik sehingga dapat menjawab setiap pertanyaan dengan baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Memahami soal-soal ujian tengah semester mata kuliah bahasa Indonesia
2. Menjawab soal-soal ujian tengah semester mata kuliah bahasa Indonesia

C. Materi pembelajaran

1. Menulis Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Suatu Karangan Ilmiah
2. Menulis Esai

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Ujian tengah semester dilakukan dalam bentuk *take home* dan diunggah di *web learning MOODLE*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Dosen memberikan pengumuman di MOODLE
2. Dosen memberikan soal melalui *website E- Learning MOODLE*..
3. Dosen dan mahasiswa berdiskusi dalam fitur forum MOODLE berkaitan dengan aturan dan soal.
4. Mahasiswa mengerjakan secara mandiri
5. Mahasiswa mengirimkan ke MOODLE dengan fitur *assigments (advanced uploading)*.

F. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Dirgenyasa, I Wayan. 2014. *Emic Writing: A Genre Based Perspective*. Medan: Unimed Press.

Hedge, Tricia. 1992. *Writing*. Alan Maley (Ed.). Oxford: Oxford University Press

Huda, N. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

Oshima, A. dan Ann Hogue. 2005. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Workbook for Internasional Students*. Massachussetts: Addison-Wesley Publising Company.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

G. Penilaian (memerlukan lampiran perangkat penilaian)

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik penilaian : tes
- b. Bentuk penilaian : tes tertulis

2) Instrumen Penilaian

- a. Instrumen tes

No.	Soal
1.	Buatlah satu tulisan akademik sesuai dengan kaidah penulisan akademik dengan ketentuan sebagai berikut. a. Karangan lebih dari 10 paragraf dengan teman sesuai dengan program studi masing-masing. b. Terdapat kutipan langsung (kurang dan lebih dari empat paragraf) dan kutipan tak langsung. c. Kutipan berasal dari dua buku dan dua jurnal ilmiah dari internet. d. Susunlah daftar pustaka sesuai aturan penulisan daftar pustaka.
2.	Buatlah esai sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dengan ketentuan sebagai berikut. a. Tema esai adalah Impian di Masa Depan b. Esai merupakan gabungan dari dua pola organisasi esai. c. Terdapat kutipan langsung (kurang dan lebih dari empat paragraf) dan kutipan tak langsung. d. Kutipan berasal dari dua buku dan dua jurnal ilmiah dari internet. e. Susunlah daftar pustaka sesuai aturan penulisan daftar pustaka

b. Kriteria penilaian tes tertulis

UNSUR	Kriteria	Skor
Isi Gagasan	Pernyataan tesis	0—5
	Keterhubungan ide	0—5
	Pengembangan ide	0—5
	Kekonsistenan fokus	0—5
Organisasi	Keefektipan pendahuluan	0—5
	Urutan logis ide-ide	0—5
	Kesimpulan	0—5
	Kesesuaian panjang paragraf	0—5
Wacana	Kalimat topik	0—5
	Kesatuan paragraf	0—5
	Kepaduan paragraf	0—5

	Kelengkapan paragraf	0—5
Sintaksis	Kesepadanan Kesejajaran Penekanan dalam kalimat Kehematan Kevariasian	.0—2 0—2 0—2 0—2 0—2
Pilihan Kata	Ketepatan dalam pemilihan kata Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—5 0—5
Mekanik (Ejaan)	Pemakaian huruf Penulisan kata Pemakaian tanda baca Penulisan unsur serapan	0—2 .0—2 0—2 0—2
Kutipan	Kesesuaian kutipan dalam karangan akademik Cara penulisan kutipan sesuai jenis kutipan Cara penulisan unsur identitas kutipan Bahasa yang digunakan dalam kutipan	0—5 0—5 0—5 0—5
Daftar Pustaka	Kesesuaian daftar pustaka dengan karangan akademik Cara menuliskan unsur daftar pustaka Urutan penulisan daftar pustaka Urutan penyusunan daftar pustaka	0—5 0—5 0—5 0—5

No.	Kriteria	Nilai
1	Format	
	Format Esai Judul, penanda paragraf, margin, dan spasi	0—5
2	Organisasi	
	Pendahuluan	
	Pernyataan umum (memberikan latar belakang informasi dan menarik perhatian pembaca)	0—5
	Pernyataan tesis (mem fokuskan ide utama untuk seluruh esai)	0—5
	Tubuh	
	Setiap paragraf memiliki kalimat topik yang jelas	0—5
	Setiap paragraf dikembangkan dengan baik dengan fakta-fakta, contoh, dan kutipan	0—5
	Kesatuan ide setiap paragraf	0—5

	Koherensi (organisasi logis, kata-kata transisi, dan penggunaan pronoun yang konsisten)	0—5
	Kesimpulan	
	Kesimpulan menyatakan kembali kalimat tesis atau meringkas poin-poin utama	0—5
	Kesimpulan memberikan pemikiran akhir penulis	0—5
3	Mekanik	
	Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	0—5
4	Struktur Kalimat	
	Kesepadanan dalam kalimat	0—5
	Kesejajaran	0—5
	Penekanan dalam kalimat	0—5
	Kehematan	0—5
	Kevariasian	0—5
5	Pilihan Kata	
	Ketepatan dalam pemilihan kata	0—5
	Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—5

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018

Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

9. Pertemuan kesembilan

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	9
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

Mahasiswa mampu menjelaskan teori penulisan artikel ilmiah sehingga mampu membuat artikel ilmiah dengan baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

Menjelaskan teori penulisan artikel ilmiah.

C. Materi pembelajaran

Menulis Arikel Ilmiah

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	Waktu
Kegiatan Awal 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan	10

<p>Kegiatan Inti Interprestasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>. 2. Mahasiswa <i>log in</i> dalam <i>website E-learning MOODLE Universitas Sriwijaya</i>. 3. Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi artikel ilmiah di depan kelas. 4. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator. 5. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok. 6. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas. <p>Setelah kegiatan interpretasi, kegiatan selanjutnya adalah <i>brainstorming</i>.</p> <p>Brainstorming</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan <i>brainstorming</i> berdasarkan topik artikel ilmiah yang dipilih. 2. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE. 3. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil brainstorming di depan kelas. 4. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas. 	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen mengadakan evaluasi 3. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap <i>rekreasi 1</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning MOODLE</i> (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas <i>Web Base E-Learning MOODLE</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempelajari materi <i>peta pikiran</i> di MOODLE. b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. c. Mahasiswa mengirimkan <i>peta pikiran</i> individu dalam fitur workshop MOODLE. d. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. e. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. f. Mahasiswa memperbaiki esai berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen g. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum MOODLE</i> materi pembelajaran minggu depan. 	20

<p>h. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas <i>chat</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu.</p> <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut. 2) <i>Peta pikiran</i> awal sebelum dinilai 3) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen. 4) Perbaiki <i>peta pikiran</i>. 	
--	--

F. Sumber Belajar

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

Brotowidjoyo, Mukayat D. 2002. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Ristekdikti. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan 1. Jakarta: Ristekdikti.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

G. Penilaian (memerlukan lampiran perangkat penilaian)

a) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Tes dan nontes
- b. Bentuk penilaian : Tes tertulis dan observasi

b) Instrumen Penilaian

a. Tes tertulis

No.	Soal
1.	Analisislah kesalahan penulisan artikel ilmiah sesuai dengan indikator penilaian artikel ilmiah?

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Rasa Ingin tahu				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

c) Kriteria/ Indikator Penilaian

a. Indikator penilaian portofolio

	Kreteria Penilaian	Skor
Isi	a. Kejelasan pengungkapan ide dan sistematika pengungkapan ide	0—5
	b. Kreatif, inovatif, dan bermanfaat	0—5
	c. Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan	0—5
	d. Keakuratan data dan informasi	0—5
	e. Kemampuan menganalisis dan mensintesis	0—5
	f. Kemampuan menyimpulkan bahasan	0—5
Organisasi	a. Kelengkapan komponen artikel ilmiah (judul, nama penulis, abstrak, penulisan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, saran, daftar pustaka	0—2
	b. Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi artikel ilmiah.	0—2
	c. Abstrak berisikan tujuan, metode, dan hasil secara ringkas	0—2
	d. Menuliskan kata-kata kunci	0—2
	e. Keefektipan pendahuluan	0—5
	f. Metode yang digunakan tepat	0—5

	g. Menuliskan hasil penelitian h. Membahas hasil penelitian i. Membuat kesimpulan dan saran j. Membuat daftar pustaka	0—5 0—5 0—5 0—5
Wacana	Kalimat topik Kesatuan paragraf Kepaduan paragraf Kelengkapan paragraf	0—2 0—2 0—2 0—2
Sintaksis	Kesepadanan Kesejajaran Penekanan dalam kalimat Kehematan Kevariasian	0—2 0—2 0—2 0—2 0—2
Pilihan Kata	Ketepatan dalam pemilihan kata Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—2 0—2
Mekanik (Ejaan)	Pemakaian huruf Penulisan kata Pemakaian tanda baca Penulisan unsur serapan	0—2 .0—2 0—2 0—2

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerkan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok

		1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

d) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot Soal
-	100

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi,

Indralaya, 2018
Dosen Pengampu,

.....

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

10. Pertemuan kesepuluh

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	10
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

1. Mahasiswa membuat perencanaan artikel ilmiah dengan menggunakan *peta pikiran* sehingga mampu membuat artikel ilmiah dengan baik.
2. Mahasiswa mampu menyunting *peta pikiran* artikel ilmiah sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Merencanakan penulisan artikel ilmiah ilmiah dengan menggunakan *peta pikiran*.
2. Menyunting *peta pikiran* artikel ilmiah sesuai dengan indikator penilaian.

C. Materi Pembelajaran

Menulis Artikel Ilmiah

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan	10

<ol style="list-style-type: none"> 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan artikel ilmiah dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>. 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan <i>peta pikiran</i> di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah <i>peta pikiran</i> awal, penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta <i>peta pikiran</i> perbaikan. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan <i>peta pikirannya</i> pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut. 	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap <i>rekreasi 2</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mem-<i>posting peta pikiran</i> yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan tugas artikel ilmiah individu berdasarkan <i>peta pikiran</i> yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. 	20

- 4) Dosen melakukan penilaian artikel ilmiah semua mahasiswa
- 5) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen
- 6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas *forum* MOODLE materi pembelajaran minggu depan.

Aktivitas untuk tatap muka minggu depan

Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.

- 1) Artikel ilmiah awal sebelum dinilai
- 2) Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
- 3) Perbaikan artikel ilmiah

F. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

Ristekdikdik. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan 1. Jakarta: Ristekdikdik.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

G. Penilaian (memerlukan lampiran perangkat penilaian)

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Nontes
- b. Bentuk penilaian : Portofolio dan observasi

2) Instrumen Penilaian

- a. Portofolio

No.	Soal
1.	Buatlah perencanaan penulisan artikel ilmiah dengan <i>menggunakan peta pikiran!</i>

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Keaktifan				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
- 3: Baik
- 2: Kurang baik
- 1: Tidak baik

3) Kriteria dan Indikator Penilaian

a. Indikator penilaian tes tertulis

No	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Isi dan pengetahuan Isi <i>peta pikiran</i> menunjukkan pengetahuan penulisan yang baik mengenai materi yang disajikan	<i>Peta pikiran</i> sangat lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> cukup lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat semua jenis kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> kurang lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian kecil tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat kutipan dan semua daftar pustaka

2.	Struktur Artikel <i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur artikel ilmiah yang sesuai dengan format artikel ilmiah.	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur artikel yang sangat sesuai dengan format artikel ilmiah.	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur artikel ilmiah yang sesuai dengan format artikel ilmiah	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur artikel ilmiah yang sebagian sesuai dengan format artikel ilmiah	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur artikel yang tidak sesuai dengan format artikel ilmiah
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan <i>mind mapping</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian besar <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian kecil <i>peta pikiran</i>
3.	Sikap <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan mandiri, cermat, dan teliti sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang diberikan	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu dan terdapat kreativitas untuk menjelaskan materi.	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu
4.	Keterampilan Penulisan <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan benar, sistematis,	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan sangat menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta</i>	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta</i>

dan menarik serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind mapping</i> yang baik	pembuatan <i>peta pikiran</i> yang b sangat baik dari pembuatnya	<i>pikiran</i> yang baik dari pembuatnya	pembuatan <i>peta pikiran</i> yang terus berkembang dari pembuatnya	<i>pikiran</i> yang harus ditingkatkan dari pembuatnya
--	--	--	---	--

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

4) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot
	4

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018

Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

11. Pertemuan Sebelas

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	11
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

1. Mahasiswa mampu membuat artikel ilmiah sehingga mampu membuat tugas-tugas mata kuliah yang berkaitan dengan artikel ilmiah dengan baik
2. Mahasiswa mampu menyunting artikel ilmiah sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan artikel yang baik.
3. Mahasiswa mampu merevisi artikel ilmiah berdasarkan penilaian teman sejawat dan dosen sehingga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Membuat artikel ilmiah dengan baik.
2. Menyunting artikel ilmiah dengan baik.
3. Merevisi artikel ilmiah dengan baik.

C. Materi pembelajaran

Menulis Artikel ilmiah

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam 2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan 3. Dosen mengecek absensi 4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan 	10
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning MOODLE</i> Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang artikel ilmiah 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan artikel ilmiah di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah penilaian dan komentar diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta artikel ilmiah yang telah diperbaiki. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan artikel ilmiah dengan tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut 	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil revisi harus di-<i>posting</i> di <i>assignment MOODLE (advance upload of file)</i>. b. Minggu depan akan dilaksanakan kuis tanpa tatap muka di kelas dengan menggunakan fasilitas MOODLE dan mempersilahkan untuk melihat pengumuman di MOODLE. c. Dosen memberikan orientasi untuk pembelajaran dua minggu ke depan, yaitu sebagai berikut. d. Dosen melakukan tindak lanjut dengan memberikan 	20

orientasi yang berkaitan dengan aktivitas *web base E-Learning MOODLE* (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan dua minggu ke depan yaitu, sebagai berikut.

Aktivitas Web Base E-Learning MOODLE

- 2) Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok.
- 3) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis makalah ilmiah dari materi yang sudah di-*posting* di MOODLE dan referensi lainnya.
- 4) Satu kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk *power poin* untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi tentang topik makalah ilmiah sebagai wujud hasil eksplorasi.
- 5) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-*posting* di MOODLE dalam bentuk *assignments (advanced uploading)* sebelum jadwal tatap muka.
- 6) Kelompok lain menyiapkan satu topik tulisan dan membawa referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan *brainstorming* di kelas.
- 7) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas *forum* MOODLE materi pembelajaran minggu depan.
- 8) Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas *chat* untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.

Aktivitas untuk tatap muka minggu depan

- 1) Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan tugas kelompok mereka dalam bentuk *power poin* untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi.
- 2) Setelah kegiatan interpretasi berupa diskusi kelas dilanjutkan dengan kegiatan *brainstorming* dalam kelompok menggunakan lembar kerja mahasiswa.
- 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil *brainstorming* di depan kelas.

F. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

Ristekdikdik. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan 1. Jakarta: Ristekdikdik.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

G. Penilaian

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Nontes
- b. Bentuk penilaian : Portofolio dan observasi

2) Instrumen Penilaian

a. Portofolio

No.	Soal
1.	Buatlah artikel ilmiah dengan tema Teknologi di Era Milenium !

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Rasa Ingin tahu				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
- 3: Baik
- 2: Kurang baik
- 1: Tidak baik

3) Kriteria dan Indikator Penilaian
a. Indikator penilaian portofolio

	Kreteria Penilaian	Skor
Isi	a. Kejelasan pengungkapan ide dan sistematika pengungkapan ide b. Kreatif, inovatif, dan bermanfaat c. Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan d. Keakuratan data dan informasi e. Kemampuan menganalisis dan mensintesis f. Kemampuan menyimpulkan bahasan	0—5 0—5 0—5 0—5 0—5 0—5
Organisasi	a. Kelengkapan komponen artikel ilmiah (judul, nama penulis, abstrak, penulisan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, saran, daftar pustaka) b. Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi artikel ilmiah. c. Abstrak berisikan tujuan, metode, dan hasil secara ringkas d. Menuliskan kata-kata kunci e. Keefektipan pendahuluan f. Metode yang digunakan tepat g. Menuliskan hasil penelitian h. Membahas hasil penelitian i. Membuat kesimpulan dan saran j. Membuat daftar pustaka	0—2 0—2 0—2 0—2 0—5 0—5 0—5 0—5 0—5 0—5
Wacana	Kalimat topik Kesatuan paragraf Kepaduan paragraf Kelengkapan paragraf	0—2 0—2 0—2 0—2
Sintaksis	Kesepadanan Kesejajaran Penekanan dalam kalimat Kehematan Kevariasian	0—2 0—2 0—2 0—2 0—2
Pilihan	Ketepatan dalam pemilihan kata	0—2

Kata	Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—2
Mekanik (Ejaan)	Pemakaian huruf	0—2
	Penulisan kata	0—2
	Pemakaian tanda baca	0—2
	Penulisan unsur serapan	0—2

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

4) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot
-	4

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018
Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

12. Pertemuan keduabelas

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	12
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

Mahasiswa mampu memahami soal –soal kuis mata kuliah bahasa Indonesia dengan baik sehingga dapat menjawab setiap pertanyaan dengan baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Memahami soal-soal kuis mata kuliah bahasa Indonesia
2. Menjawab soal-soal kuis mata kuliah bahasa Indonesia

C. Materi pembelajaran)

1. Pilihan Kata
2. Kalimat efektif
3. Paragraf dan pengembangan
4. Ejaan bahasa Indonesia

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kuis dilakukan melalui di *web Learning* MOODLE. Mahasiswa dapat mengerjakan kuis di mana saja sesuai dengan waktu yang ditentukan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Dosen memberikan pengumuman di MOODLE
2. Dosen memberikan soal melalui *website e learning* MOODLE.
3. Dosen dan mahasiswa berdiskusi dalam fitur forum MOODLE berkaitan dengan aturan dan soal.
4. Mahasiswa mengerjakan secara mandiri
5. Mahasiswa mengirimkan jawaban kuis ke fitur yang disediakan di MOODLE.

F. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Gantamitreka dan Shokha. 2016. *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD: Panduan Lengkap Berbahasa Yang Baik dan Benar Sesuai Permendikbud 2015 Untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum*.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

G. Penilaian

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik penilaian : tes
- b. Bentuk penilaian : tes tertulis

2) Instrumen Penilaian

- a. Instrumen tes

SOAL KUIS

A. Perbaikilah EYD pada kalimat di bawah ini!

1. Ia membaca buku habis gelap terbitlah terang.
2. Pada abad ke XXI ini kita menghadapi KKN yang memprihatinkan.
3. Ia membeli buku seharga RP. 200.000,- perlembar.
4. Ia diuji oleh Prof DR Andriawan SH , MH.
5. Tahun ini haji agus salim pergi naik haji
6. Hari ini kolonel Malik se dilantik menjadi brigadier jenderal.
7. prof dr dihono m. pd pergi keluar negeri
8. tahun 2000an ini kita merayakan hut ri ke xv
9. barang-barang yang dieksport itu ditacle langsung oleh ir Margaret

10. Buku itu dikarang oleh prof dr ir h m iskandar msc
11. Korban banjir itu menerima dua kg beras dua m kain dan 23 l. minyak tanah.
12. Cerpen terkenal yang dikarang aa navis berjudul robohnya surau kami
13. banyak pejabat-pejabat yang dimutasikan memPTUN kan atasannya.
14. Harg a formulir caleg parpol itu rp 10000000 perlembar
15. indonesia dan filipina telah menandatangani perjanjian non agresi
16. 300 ekor ayam dimusnahkan karena terjangkit flu burung
17. kongres bahasa indonesia ke V11 di jakarta berlangsung dengan baik.
18. surat itu dialamatkan kepada simatupang mahasiswa unsri jalan raya Palembang inderalaya ogan ilir sum-sel.
19. perahu itu sudah 2 hari terdampar disungai sekanak.
20. ia memakai celana cutbrai

B. Perbaikilah EYD dalam paragraf di bawah ini!

bulu tangkis yang mendapatkan rekomendasi dari badan eksekutif ioc, akhirnya resmi menjadi cabang olahraga ke24 yang dipertandingkan dalam olimpiade 1992. keputusan ini dibuat dalam sidang paripurna ke90 komite olimpiaie internasional (ios) di berlin timur. sidang juga mengangkat dua anggota badan eksekutif tambahan menjadi sebelas, yakni sheng liang dari cina dan marchodler dari swiss. Ini merupakan tambahan kekuatan bagi cina yang kembali menjadi anggota ioc tahun 1979.

C. Kalimat di bawah ini tidak efektif. Perbaikilah kalimat di bawah ini!

- a. Penulisan skripsi harus melakukan langkah-langkah:
 - 1) pertemuan dengan penasihat akademis,
 - 2) mengajukan topik, dan
 - 3) bertemu pembimbing
- b. Di Jakarta memiliki pusat perdagangan terbesar
- c. Sulit ditingkatkan kualitas produk hortikultural ini.
- d.

D. Ubahlah kutipan langsung di bawah ini menjadi kutipan tidak langsung !

Pada usia di bawah 6 tahun, anak dapat dengan cepat memperoleh kemampuan berbahasa. Salah satunya adalah kemampuan membaca. Menurut Montessano (dalam Adiningsih, 2004: 22-24), “masa peka untuk belajar membaca adalah usia empat sampai enam tahun”.

b. Kunci Jawaban dan bobot soal

No	Jawaban	Bobot
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ia membaca buku <i>Habis Gelap Terbitlah Terang</i>. 2. Pada abad ke-21 ini kita menghadapi KKN yang memprihatinkan. Pada abad XXI ini kita menghadapi KKN yang memprihatinkan. 3. Ia membeli buku seharga Rp 200.000,00 per lembar. 4. Ia diuji oleh Prof. Dr. Andriansyah, S.H., M.H. 5. Tahun ini H. Agus Salim pergi naik haji. 6. Hari ini Kolonel Malik, S.E. dilantik menjadi Brigjen. 7. Prof. Dr. Dihono, M.Pd. Pergi ke luar negeri. 8. Tahun 2000-an kita merayakan HUT RI ke-15. 9. Barang-barang yang di-eksport itu di-tacle langsung oleh Ir. Margaret. 10. Buku itu dikarang oleh Prof. Dr. Ir. H.M. Iskandar, M.Sc. 11. Korban banjir itu menerima 2 kg beras, 2 m kain, dan 23 l minyak tanah. 12. Cerpen terkenal yang dikarang A.A. Navis berjudul “Robohnya Surau Kami”. 13. Banyak pejabat yang dimutasikan mem-PTUN-kan atasannya. 14. Harga formulir caleg parpol itu Rp 100.000,00 per lembar. 15. Indonesia dan Filipina telah menandatangani perjanjian nonagresi. 16. Karena terjangkit flu, 300 ekor ayam dimusnakan. 17. Kongres Bahasa Indonesia ke-7 di Jakarta berlangsung dengan baik. 18. Surat itu dialamatkan kepada Simatupang, mahasiswa Unsri, Jalan Raya Palembang—Inderalaya, Ogan Ilir, Sumsel. 19. Perahu itu sudah dua hari terdampar di Sungai Sekanak. 20. Ia memakai celana “cutbrai”. 	40
2	Bulu tangkis yang mendapatkan rekomendasi dari Badan Eksekutif IOC, akhirnya resmi menjadi cabang olahraga ke-24 yang dipertandingkan dalam Olimpiade 1992. Keputusan ini dibuat dalam Sidang Paripurna ke-90 Komite Olimpiade Internasional (IOS) di Berlin. Sidang juga mengangkat dua anggota badan	20

	eksekutif tambahan menjadi sebelas, yakni Sheng Liang dari Cina dan Marchodler dari Swiss. Ini merupakan tambahan kekuatan bagi Cina yang kembali menjadi anggota IOC tahun 1979.	
3.	<p>a. Penulisan skripsi harus melakukan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menemui penasihat akademis, 2) mengajukan topik, dan 3) Menemui pembimbing <p>b. Jakarta memiliki pusat perdagangan terbesar</p> <p>c. Kualitas produk hortikultural ini sulit ditingkatkan.</p>	
4	Pada usia di bawah 6 tahun, anak dapat dengan cepat memperoleh kemampuan berbahasa. Salah satunya adalah kemampuan membaca. Montessano (dalam Adiningsih, 2004: 22-24) mengemukakan bahwa anak memiliki masa peka untuk belajar membaca pada usia empat sampai enam tahun.	20

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018

Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

13. Pertemuan ketigabelas

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	13
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

Mahasiswa mampu menjelaskan teori penulisan makalah ilmiah sehingga mampu membuat makalah ilmiah dengan baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

Menjelaskan teori penulisan makalah ilmiah dengan baik.

C. Materi pembelajaran

Menulis Makalah ilmiah

3. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

4. Pengalaman Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	Waktu
Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan3. Dosen mengecek absensi4. Dosen melakukan apersepsi5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan	10

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Interprestasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>. 2. Mahasiswa <i>log in</i> dalam <i>website E-learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 3. Kelompok yang ditugaskan mempresentasikan hasil eksplorasi materi makalah ilmiah di depan kelas. 4. Mahasiswa mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator. 5. Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok. 6. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas. <p>Setelah kegiatan interpretasi, kegiatan selanjutnya adalah <i>brainstorming</i>.</p> <p><i>Brainstorming</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan <i>brainstorming</i> berdasarkan topik makalah ilmiah yang dipilih. 2. Ide-ide yang dihasilkan dituangkan dalam lembar kerja mahasiswa yang dapat diunduh di MOODLE. 3. Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil <i>brainstorming</i> di depan kelas. 4. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas. 	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen mengadakan evaluasi 3. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap <i>rekreasi 1</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas <i>Web Base E-Learning</i> MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempelajari materi <i>peta pikiran</i> di MOODLE. b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. c. Mahasiswa mengirimkan <i>peta pikiran</i> individu dalam fitur workshop MOODLE. d. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. e. Mahasiswa melakukan penilaian sendiri dalam fitur workshop MOODLE. f. Mahasiswa memperbaiki esai berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen g. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas 	20

- forum MOODLE materi pembelajaran minggu depan.**
- h. Mahasiswa dapat menggunakan aktivitas *chat* untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen secara individu.**

Aktivitas untuk tatap muka minggu depan

- a. Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.**
- b. *Mind mapping* awal sebelum dinilai**
- c. Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen, perbaikan *peta pikiran***

5. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi. Jakarta: Widya Aksara Press.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

6. Penilaian (memerlukan lampiran perangkat penilaian)

a) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Tes dan nontes
- b. Bentuk penilaian : Tes tertulis dan observasi

b) Instrumen Penilaian**a. Tes tertulis**

No.	Soal
1.	Analisislah kesalahan penulisan makalah ilmiah di bawah ini sesuai dengan indikator penilaian makalah ilmiah?

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Rasa Ingin tahu				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

c) Kriteria/ Indikator Penilaian**a. Indikator penilaian portofolio**

	Kreteria Penilaian	Skor
Isi	a. Kejelasan pengungkapan ide dan sistematika pengungkapan ide	0—5
	b. Kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat	0—5
	c. Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan	0—5
	d. Keakuraan data dan informasi	0—5
	e. Kemampuan menganalisis dan mensintesis	0—5
	f. Kemampuan menyimpulkan bahasan	0—5
Organisasi	a. Kelengkapan komponen makalah ilmiah (judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan, saran, daftar pustaka)	0—2

	<ul style="list-style-type: none"> b. Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi makalah ilmiah. 0—2 c. Keefektipan pendahuluan 0—5 d. Membuat pembahasan dengan maksimal 0—5 e. Membuat kesimpulan dan saran 0—5 f. Membuat daftar pustaka 0—5 	
Wacana	<ul style="list-style-type: none"> a. Kalimat topik 0—2 b. Kesatuan paragraf 0—2 c. Kepaduan paragraf 0—2 d. Kelengkapan paragraf 0—2 	
Sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesepadanan 0—2 b. Kesejajaran 0—2 c. Penekanan dalam kalimat 0—2 d. Kehematan 0—2 e. Kevariasian 0—2 	
Pilihan Kata	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan dalam pemilihan kata 0—2 b. Kesesuaian dalam pemilihan kata 0—2 	
Mekanik (Ejaan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemakaian huruf 0—2 b. Penulisan kata 0—2 c. Pemakaian tanda baca 0—2 d. Penulisan unsur serapan 0—2 	

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> 4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	<ul style="list-style-type: none"> 4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> 4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas
4.	Berkerja sama dalam	4: selalu berkerja sama dalam kelompok

	kelompok	3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

d) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot Soal
-	100

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi,

Indralaya, 2018

Dosen Pengampu,

.....

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

14. Pertemuan keempatbelas

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	14
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

1. Mahasiswa membuat perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan *peta pikiran* sehingga mampu membuat makalah ilmiah dengan baik.
2. Mahasiswa mampu menyunting perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan *peta pikiran* sesuai dengan indikator penilaian sehingga mampu membuat makalah ilmiah dengan baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Merencanakan makalah ilmiah dengan menggunakan *peta pikiran*.
2. menyunting perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan *peta pikiran*

C. Materi Pembelajaran

Menulis Makalah Ilmiah

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	10
<ol style="list-style-type: none">1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan3. Dosen mengecek absensi	

<p>4. Dosen melakukan apersepsi 5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya. 2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya 3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan <i>peta pikiran</i>. 4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan <i>peta pikiran</i> di depan kelas. Bahan yang harus dipersentasikan adalah <i>peta pikiran</i> awal, penilaian dan komentar dari diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta <i>peta pikiran</i> perbaikan. 5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa. 6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas. 7. Mahasiswa menukarkan <i>peta pikirannya</i> pada tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki. 8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut. 	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan. 2. Dosen melakukan tindak lanjut untuk tahap <i>rekreasi 2</i> yang berkaitan dengan aktivitas <i>web base E-Learning</i> MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk pertemuan minggu depan yaitu, sebagai berikut. <p>Aktivitas <i>Web Base E-Learning</i> MOODLE</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mem-<i>posting peta pikiran</i> yang sudah direvisi di aktivitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). b. Mahasiswa mengikuti aktivitas workshop di MOODLE dengan langkah langkah berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengirimkan tugas makalah ilmiah individu berdasarkan <i>peta pikiran</i> yang dibuat dalam fitur workshop MOODLE. 2) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat dalam fitur workshop MOODLE. 3) Mahasiswa melakukan penilaian sendiri. dalam fitur workshop MOODLE. 4) Dosen melakukan penilaian makalah ilmiah semua 	20

<p>mahasiswa</p> <p>5) Mahasiswa memperbaiki tugas berdasarkan penilaian sendiri, teman sejawat, dan dari dosen</p> <p>6) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i> MOODLE materi pembelajaran minggu depan.</p> <p>Aktivitas untuk tatap muka minggu depan</p> <p>Mahasiswa mempersiapkan bahan diskusi untuk pertemuan tatap muka berupa berikut.</p> <p>a. Makalah ilmiah awal sebelum dinilai</p> <p>b. Komentar dari diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.</p> <p>c. Perbaiki makalah ilmiah</p>	
---	--

F. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

G. Penilaian (memerlukan lampiran perangkat penilaian)

5) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Nontes
- b. Bentuk penilaian : Portofolio dan observasi

6) Instrumen Penilaian

- a. Portofolio

No.	Soal
1.	Buatlah perencanaan penulisan makalah ilmiah dengan menggunakan <i>peta pikiran!</i>

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Keaktifan				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

7) Kriteria dan Indikator Penilaian

a. Indikator penilaian tes tertulis

No	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Isi dan pengetahuan Isi <i>peta pikiran</i> menunjukkan pengetahuan penulisan yang baik mengenai materi yang disajikan	<i>Peta pikiran</i> sangat lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> cukup lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat semua jenis kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> kurang lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian kecil tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat kutipan dan semua daftar pustaka
2.	Struktur	<i>Peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i>

	Makalah Ilmiah <i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur makalah ilmiah yang sesuai dengan format makalah ilmiah.	menunjukkan struktur makalah ilmiah yang sangat sesuai dengan format makalah ilmiah.	menunjukkan struktur makalah ilmiah yang sesuai dengan format makalah ilmiah	menunjukkan struktur makalah ilmiah yang sebagian sesuai dengan format makalah ilmiah	menunjukkan struktur makalah ilmiah yang tidak sesuai dengan format makalah ilmiah
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang sangat baik dalam penulisan keseluruhan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian besar <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian kecil <i>peta pikiran</i>
3.	Sikap <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan mandiri, cermat, dan teliti sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang diberikan	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu dan terdapat kreativitas untuk menjelaskan materi.	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu
4.	Keterampilan Penulisan <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind mapping</i> dibuat dengan sangat menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang sangat baik dari pembuatnya	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang terus berkembang dari pembuatnya	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang harus ditingkatkan dari pembuatnya

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

8) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot
-	4

Mengetahui,

Indralaya,

2018

Ketua Jurusan/Prodi,

Dosen Pengampu,

.....

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

15. Pertemuan kelimabelas

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	15
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran Pertemuan

- Mahasiswa mampu membuat makalah ilmiah sehingga mampu membuat tugas-tugas mata kuliah yang berkaitan dengan makalah dengan baik
- Mahasiswa mampu menyunting makalah ilmiah sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan makalah yang baik.
- Mahasiswa mampu merevisi makalah ilmiah sesuai dengan penilaian teman sejawat dan dosen sehingga dapat menghasilkan makalah ilmiah yang baik.

B. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

- Membuat makalah ilmiah dengan baik.
- menyunting makalah ilmiah sesuai dengan indikator penilaian.
- merevisi makalah ilmiah sesuai dengan penilaian teman sejawat dan dosen.

C. Materi pembelajaran

Menulis Makalah ilmiah

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

E. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam2. Salah satu mahasiswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai perkuliahan3. Dosen mengecek absensi4. Dosen melakukan apersepsi5. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran pertemuan	10
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dan dosen <i>log in</i> dalam <i>E-Learning</i> MOODLE Universitas Sriwijaya.2. Dosen meminta mahasiswa untuk duduk berpasangan sebagai tutor sebaya3. Dosen berdiskusi dengan mahasiswa tentang makalah ilmiah4. Tiga orang mahasiswa yang terpilih mempresentasikan makalah ilmiah di depan kelas. Bahan yang harus dipresentasikan adalah penilaian dan komentar diri sendiri, 3 orang teman sejawat, dan dosen serta makalah ilmiah yang telah diperbaiki.5. Masing-masing mahasiswa dikomentari oleh dua orang mahasiswa.6. Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas.7. Mahasiswa menukarkan karangannya dengan tutor sebaya untuk mengecek apakah saran dari teman sejawat dan dosen diperbaiki.8. Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut	70
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan.2. Dosen melakukan tindak lanjut sebagai berikut.<ol style="list-style-type: none">a. Hasil revisi harus di-<i>posting</i> di <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>).b. Minggu depan akan dilaksanakan ujian akhir semester. Ujian ini dalam bentuk <i>take home</i> dan dikirimkan dengan menggunakan fasilitas <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>) MOODLE dan mempersilahkan untuk melihat pengumuman di MOODLE.	20

F. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

G. Penilaian

5) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik : Nontes
- b. Bentuk penilaian : Portofolio dan observasi

6) Instrumen Penilaian

a. Portofolio

No.	Soal
1.	Buatlah makalah ilmiah dengan tema "Pendidikan di Indonesia"!

b. Observasi

No.	Dimensi	Skala			
		4	3	2	1
1.	Rasa Ingin tahu				
2.	Kritis				
3.	Berkerja sama				
4.	Tanggung jawab				
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Kurang baik

1: Tidak baik

7) Kriteria dan Indikator Penilaian**a. Indikator penilaian portofolio**

	Kreteria Penilaian	Skor
Isi	a. Kejelasan pengungkapan ide dan sistematika pengungkapan ide	0—5
	b. Kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat	0—5
	c. Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan	0—5
	d. Keakuraan data dan informasi	0—5
	e. Kemampuan menganalisis dan mensintesis	0—5
	f. Kemampuan menyimpulkan bahasan	0—5
Organisasi	a. Kelengkapan komponen makalah ilmiah (judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan, saran, daftar pustaka	0—2
	b. Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi makalah ilmiah.	0—2
	c. Keefektipan pendahuluan	0—5
	d. Membuat pembahasan dengan maksimal	0—5
	e. Membuat kesimpulan dan saran	0—5
	f. Membuat daftar pustaka	0—5
Wacana	a. Kalimat topik	0—2
	b. Kesatuan paragraf	0—2
	c. Kepaduan paragraf	0—2
	d. Kelengkapan paragraf	0—2
Sintaksis	a. Kesepadanan	0—2
	b. Kesejajaran	0—2
	c. Penekanan dalam kalimat	0—2
	d. Kehematan	0—2
	e. Kevariasian	0—2
Pilihan Kata	a. Ketepatan dalam pemilihan kata	0—2
	b. Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—2

Mekanik (Ejaan)	a. Pemakaian huruf	0—2
	b. Penulisan kata	.0—2
	c. Pemakaian tanda baca	0—2
	d. Penulisan unsur serapan	0—2

b. Indikator penilaian observasi

No.	Dimensi	Kriteria
1.	Keaktifan	4 : Selalu bertanya 3 : sering bertanya 2 : jarang bertanya 1 : Tidak bertanya
2.	Kritis	4 : Selalu mengemukakan pendapat 3 : Sering mengemukakan pendapat 2 : jarang mengemukakan pendapat 1 : Tidak mengemukakan pendapat
3.	Tanggung jawab	4 : Selalu mengerjakan tugas 3: Sering mengerjakan tugas 2: Jarang mengerjakan tugas 1: Tidak mengerjakan tugas
4.	Berkerja sama dalam kelompok	4: selalu berkerja sama dalam kelompok 3: Sering berkerja sama dalam kelompok 2: Jarang berkerja sama dalam kelompok 1: Tidak berkerja sama dalam kelompok
5.	Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia	4 : Selalu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 3 : Sering berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 2 : Jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 : Tidak pernah berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

8) Kunci Jawaban dan bobot soal

Kunci Jawaban	Bobot
-	4

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018

Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

16. Pertemuan keenambelas

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode/SKS	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	A/1
JP/Pertemuan Ke-	:	16
Nama Dosen	:	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

B. Capaian Pembelajaran Pertemuan

Mahasiswa mampu memahami soal –soal ujian akhir semester mata kuliah bahasa Indonesia dengan baik sehingga dapat menjawab setiap pertanyaan dengan baik.

C. Kemampuan akhir capaian pembelajaran

1. Memahami soal-soal ujian akhir semester mata kuliah bahasa Indonesia
2. Menjawab soal-soal ujian akhir semester mata kuliah bahasa Indonesia

D. Materi pembelajaran

1. Artikellmiah
2. Makalah Ilmiah

E. Model Pembelajaran Pembelajaran

Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE

F. Pengalaman Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ujian tengah semester dilakukan dalam bentuk *take home* dan diunggah di *web learning* MOODLE. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Dosen memberikan pengumuman di MOODLE
2. Dosen memberikan soal melalui *website E-Learning* MOODLE..
3. Dosen dan mahasiswa berdiskusi dalam fitur forum MOODLE berkaitan dengan aturan dan soal.
4. Mahasiswa mengerjakan secara mandiri
5. Mahasiswa mengirimkan ke MOODLE dengan fitur *assigments (advanced uploading)*.

G. Sumber Belajar

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Dirgenyasa, I Wayan. 2014. *Emic Writing: A Genre Based Perspective*. Medan: Unimed Press.

Hedge, Tricia. 1992. *Writing*. Alan Maley (Ed.). Oxford: Oxford University Press.

Huda, N. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Oshima, A. dan Ann Hogue. 2005. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Workbook for Internasional Students*. Massachussetts: Addison-Wesley Publising Company.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

H. Penilaian

1) Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Teknik penilaian : tes
- b. Bentuk penilaian :tes tertulis

2) Instrumen Penilaian

- a. Instrumen tes

No.	Soal-Soal
	<p>1. Buatlah artikel sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tema artikel adalah Pentingnya Pendidikan Keluarga Terdapat kutipan langsung (kurang dan lebih dari empat paragraf) dan kutipan tak langsung. Daftar pustakan minimal 10 yang berasal dari buku, makalah ilmiah, prosiding, dan jurnal dari internet.
	<p>2. Buatlah makalah ilmiah dengan tema sesuai dengan program studi masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Terdapat kutipan langsung dan tidak langsung Daftar pustakan minimal 10 yang berasal dari buku, makalah ilmiah, prosiding, dan jurnal dari internet.

b. Kriteria penilaian tes tertulis

1) Tes berupa artikel ilmiah

	Kreteria Penilaian	Skor
Isi	g. Kejelasan pengungkapan ide dan sistematika pengungkapan ide	0—5
	h. Kreatif, inovatif, dan bermanfaat	0—5
	i. Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan	0—5
	j. Keakuratan data dan informasi	0—5
	k. Kemampuan menganalisis dan mensintesis	0—5
	l. Kemampuan menyimpulkan bahasan	0—5
	Organisasi	k. Kelengkapan komponen artikel ilmiah (judul, nama penulis, abstrak, penulisan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, saran, daftar pustaka)
l. Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi artikel ilmiah.		0—2
m. Abstrak berisikan tujuan, metode, dan hasil secara ringkas		0—2
n. Menuliskan kata-kata kunci		

	<ul style="list-style-type: none"> o. Keefektipan pendahuluan p. Metode yang digunakan tepat q. Menuliskan hasil penelitian r. Membahas hasil penelitian s. Membuat kesimpulan dan saran t. Membuat daftar pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> 0—2 0—5 0—5 0—5 0—5 0—5 0—5
Wacana	<ul style="list-style-type: none"> Kalimat topik Kesatuan paragraf Kepaduan paragraf Kelengkapan paragraf 	<ul style="list-style-type: none"> 0—2 0—2 0—2 0—2
Sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> Kesepadanan Kesejajaran Penekanan dalam kalimat Kehematan Kevariasian 	<ul style="list-style-type: none"> 0—2 0—2 0—2 0—2 0—2
Pilihan Kata	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam pemilihan kata Kesesuaian dalam pemilihan kata 	<ul style="list-style-type: none"> 0—2 0—2
Mekanik (Ejaan)	<ul style="list-style-type: none"> Pemakaian huruf Penulisan kata Pemakaian tanda baca Penulisan unsur serapan 	<ul style="list-style-type: none"> 0—2 0—2 0—2 0—2

2) Tes berupa Makalah ilmiah

	Kreteria Penilaian	Skor
Isi	<ul style="list-style-type: none"> g. Kejelasan pengungkapan ide dan sistematika pengungkapan ide h. Kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat i. Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan j. Keakuratan data dan informasi k. Kemampuan menganalisis dan mensintesis l. Kemampuan menyimpulkan bahasan 	<ul style="list-style-type: none"> 0—5 0—5 0—5 0—5 0—5 0—5
Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> g. Kelengkapan komponen makalah ilmiah (judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan, saran, daftar pustaka) h. Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi makalah ilmiah. i. Keefektipan pendahuluan 	<ul style="list-style-type: none"> 0—2 0—2 0—5

	j. Membuat pembahasan dengan maksimal k. Membuat kesimpulan dan saran l. Membuat daftar pustaka	0—5 0—5 0—5
Wacana	e. Kalimat topik f. Kesatuan paragraf g. Kepaduan paragraf h. Kelengkapan paragraf	0—2 0—2 0—2 0—2
Sintaksis	f. Kesepadan g. Kesejajaran h. Penekanan dalam kalimat i. Kehematan j. Kevariasian	0—2 0—2 0—2 0—2 0—2
Pilihan Kata	c. Ketepatan dalam pemilihan kata d. Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—2 0—2
Mekanik (Ejaan)	e. Pemakaian huruf f. Penulisan kata g. Pemakaian tanda baca h. Penulisan unsur serapan	0—2 0—2 0—2 0—2

c. Kunci Jawaban dan bobot soal

No.	Kunci Jawaban	Bobot Soal
1.	Esai	50
2.	Makalah ilmiah	50
	Total	100

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi,

.....

Indralaya, 2018

Dosen Pengampu,

Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 3. MATERI AJAR

a. Topik 1

TOPIK 1 KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA



Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan bahasa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dengan baik dan benar.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi bahasa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dengan baik dan benar
3. Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dengan baik dan benar.
4. Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

MATERI AJAR 1 DALAM BENTUK VIDEO CAMTASIA



MATERI AJAR 2 DALAM BENTUK FILE (PDF)

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24 TAHUN 2009
TENTANG
BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA,
SERTA LAGU KEBANGSAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan Indonesia merupakan sarana pemersatu, identitas, dan wujud eksistensi bangsa yang menjadi simbol kedaulatan dan kehormatan negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan Indonesia merupakan manifestasi kebudayaan yang berakar pada sejarah perjuangan bangsa, kesatuan dalam keragaman budaya, dan kesamaan dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. bahwa pengaturan tentang bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan Indonesia belum diatur di dalam bentuk undang-undang;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu membentuk Undang-Undang tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- Mengingat : Pasal 20, Pasal 21, Pasal 35, Pasal 36, Pasal 36A, Pasal 36B, dan Pasal 36C Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

dan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA, SERTA LAGU KEBANGSAAN.

BAB I . . .

MATERI AJAR 3 DALAM BENTUK PAGE (YOUTUBE)



<https://www.youtube.com/watch?v=ec006ehM5ls>



<https://www.youtube.com/watch?v=RryfNkD4yhM>

MATERI AJAR 4 DALAM BENTUK URL

1. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/1123>

The screenshot shows the website interface for 'Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa'. The header includes the logo and name of the organization, along with a search bar. The main navigation menu contains links for BERANDA, PROFIL, LAYANAN, PRODUK, AKTIVITAS, GALERI, KARYA, and KONTRIBUTOR. The article 'Bahasa sebagai Jati Diri Bangsa' by Mustakim is displayed, featuring a silhouette icon and text discussing the role of language as a national identity. A sidebar on the right contains a 'Klub Baca Buku' section and a 'Dokumen' list with links to various language-related documents.

2. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/1127>

The screenshot shows the website interface for 'Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa'. The header includes the logo and name of the organization, along with a search bar. The main navigation menu contains links for BERANDA, PROFIL, LAYANAN, PRODUK, AKTIVITAS, GALERI, KARYA, and KONTRIBUTOR. The article 'Bahasa sebagai Pendidikan Karakter' by Cece Sobarna is displayed, featuring a silhouette icon and text discussing the role of language in character education. A sidebar on the right contains a 'Klub Baca Buku' section and a 'Dokumen' list with links to various language-related documents.

3. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/>



4. <http://muslich-m.blogspot.co.id/2007/04/kedudukan-dan-fungsi-bahasa-indonesia.html>

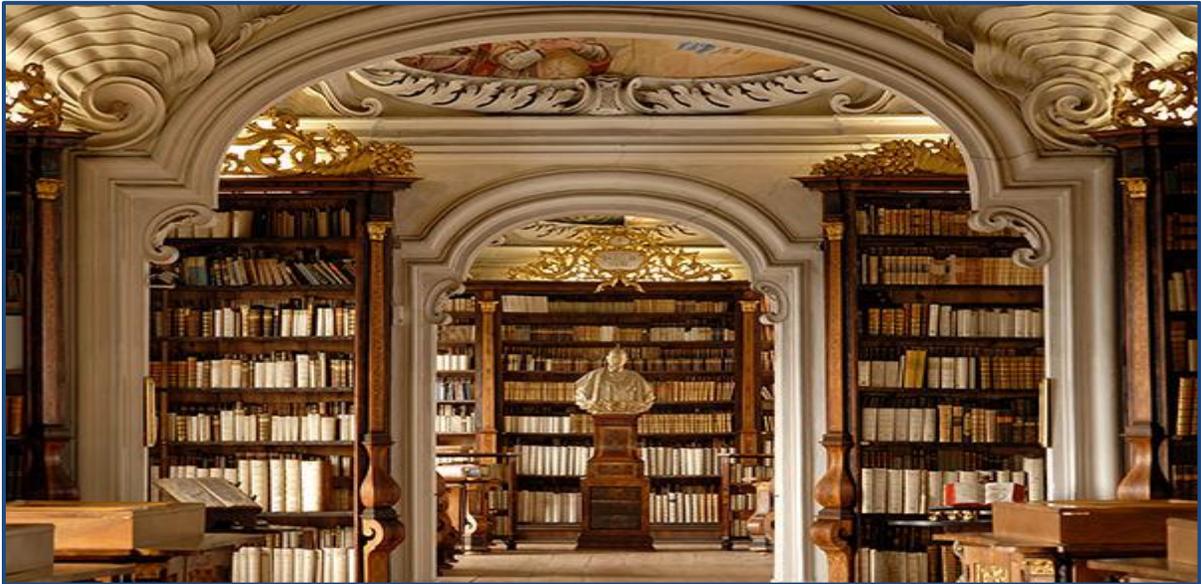


MATERI AJAR 5 DALAM BENTUK BUKU TEKS

Mansur, Muslich. 2010. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi: Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

b. Topik 2

TOPIK 2 MENULIS KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA DALAM KARANGAN AKADEMIK



CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan penulisan kutipan dan daftar pustaka dalam tulisan akademik sehingga mampu membuat karangan akademik yang baik dan benar.
2. Mahasiswa mampu menulis kutipan dan daftar pustaka sehingga mampu membuat karangan akademik yang baik dan benar..
3. Mahasiswa mampu membuat perencanaan karangan yang didalamnya terdapat kutipan dengan menggunakan *peta pikiran* sehingga mampu membuat karangan akademik dengan baik.
4. Mahasiswa mampu membuat daftar pustaka dari perencanaan tulisan sehingga mampu membuat karangan akademik dengan baik.
5. Mahasiswa mampu membuat karangan akademik yang didalamnya terdapat terdapat kutipan langsung dan tak langsung sehingga serta daftar pustaka sehingga dapat menghasilkan karangan akademik yang baik.
6. Mahasiswa mampu menyunting karangan akademik sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan karangan akademik sesuai dengan kaidah penulisan

akademik.

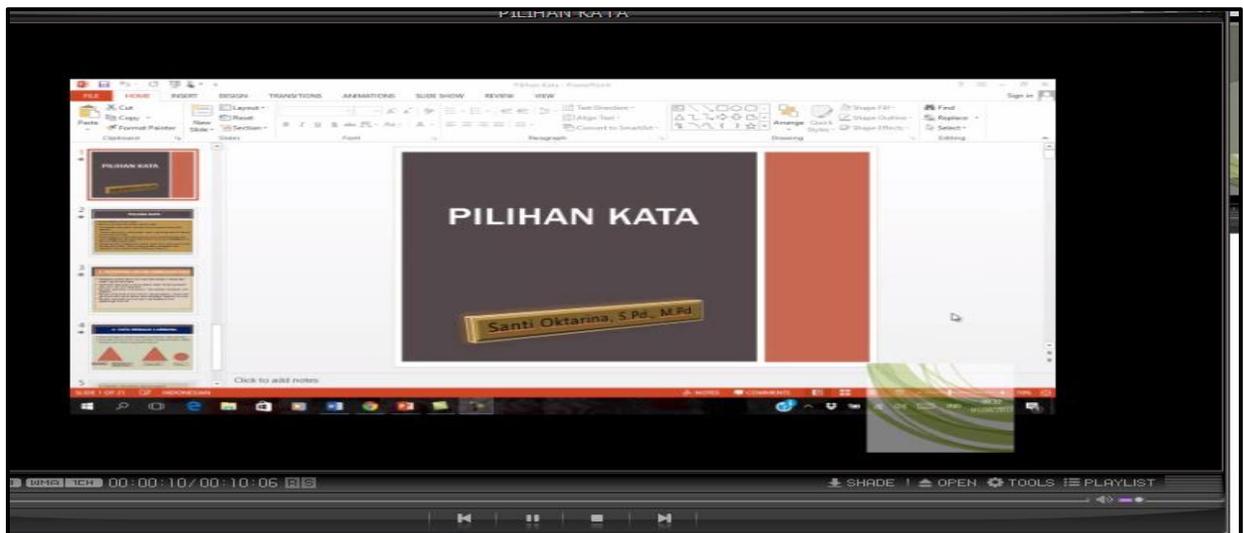
7. Mahasiswa mampu merevisi karangan dengan menggunakan kaidah penulisan akademik

MATERI 1 DALAM BENTUK VIDEO CAMTASIA

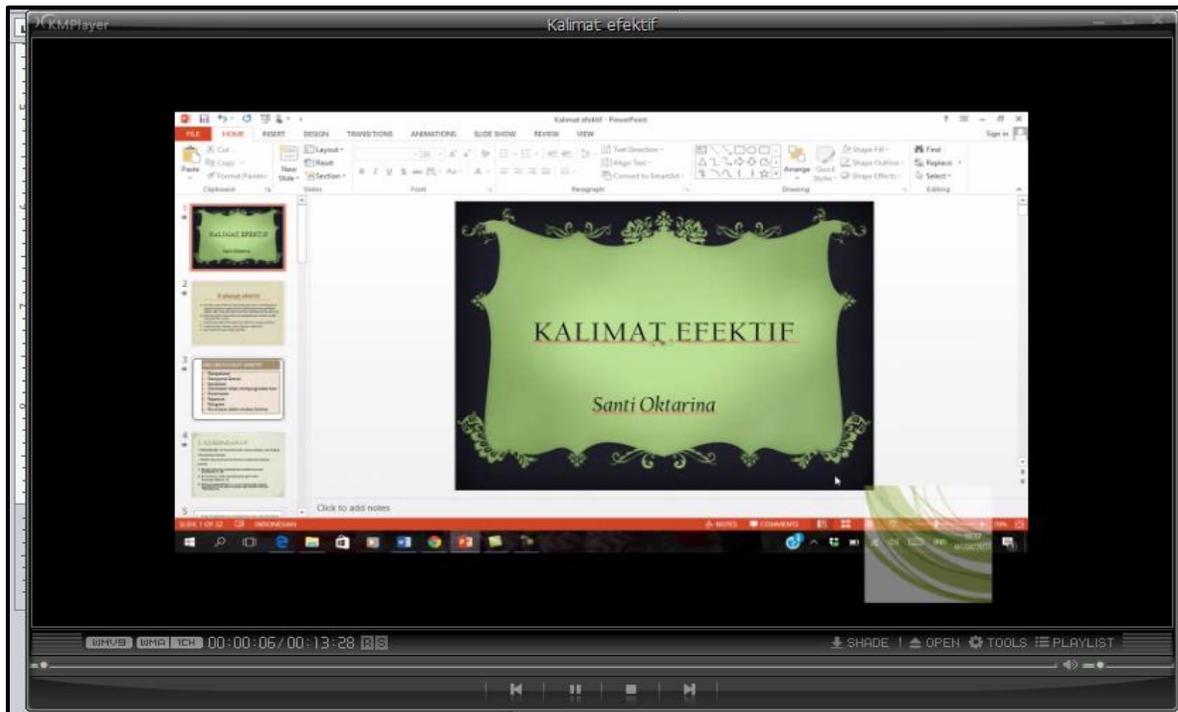
1. KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA



2. PILIHAN KATA



3. KALIMAT EFEKTIF

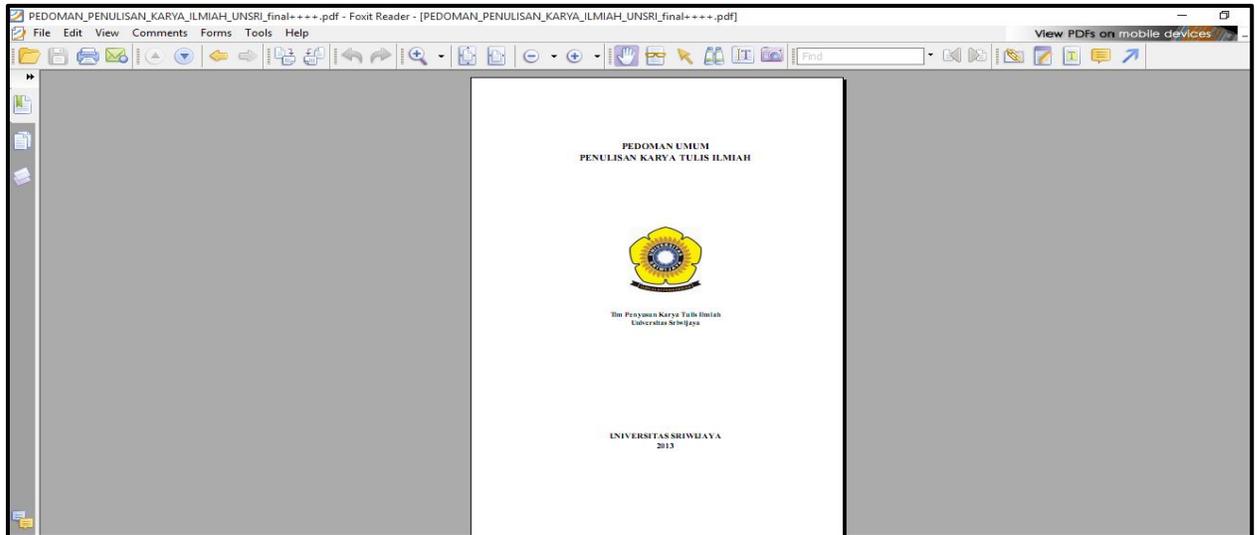
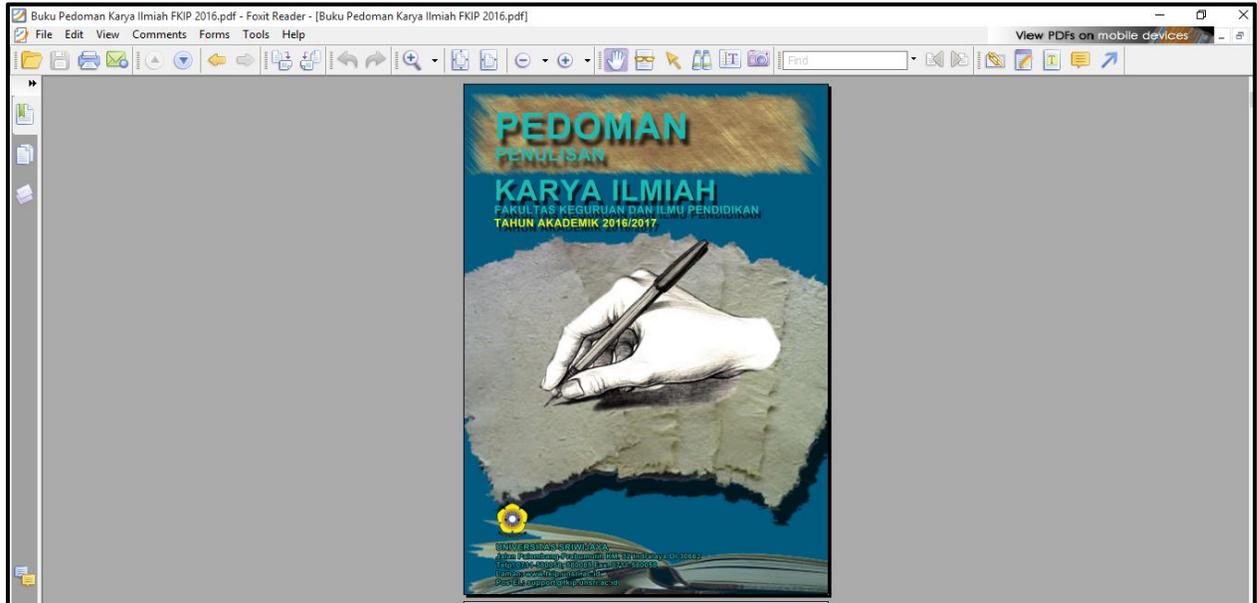


4. PARAGRAF DAN PENGEMBANGANNYA

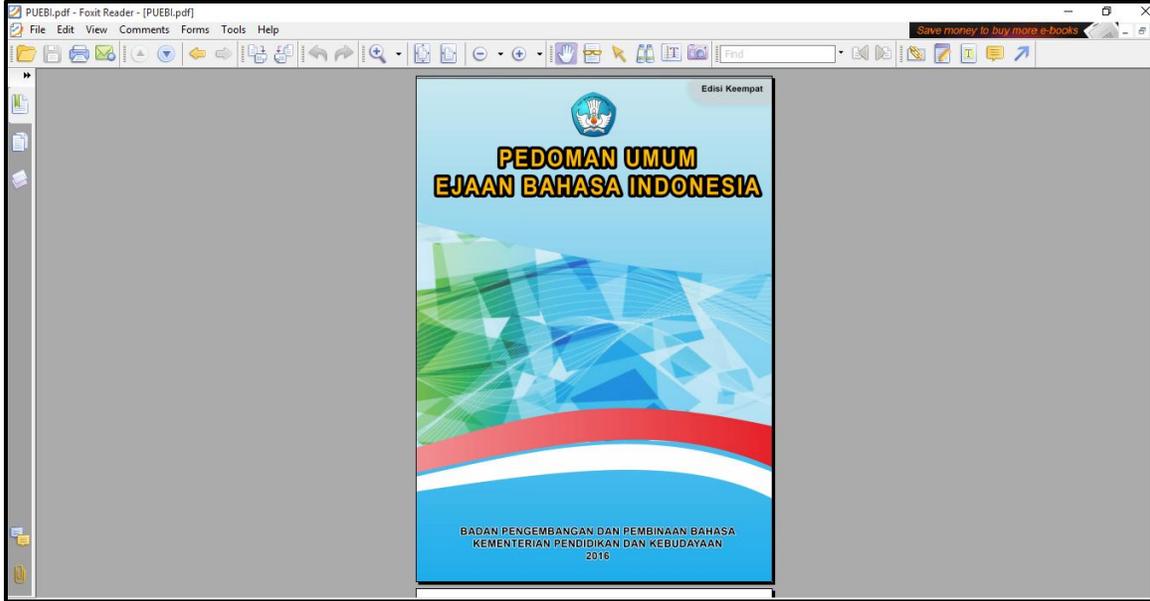


MATERI 2 DALAM BENTUK FILE (PDF)

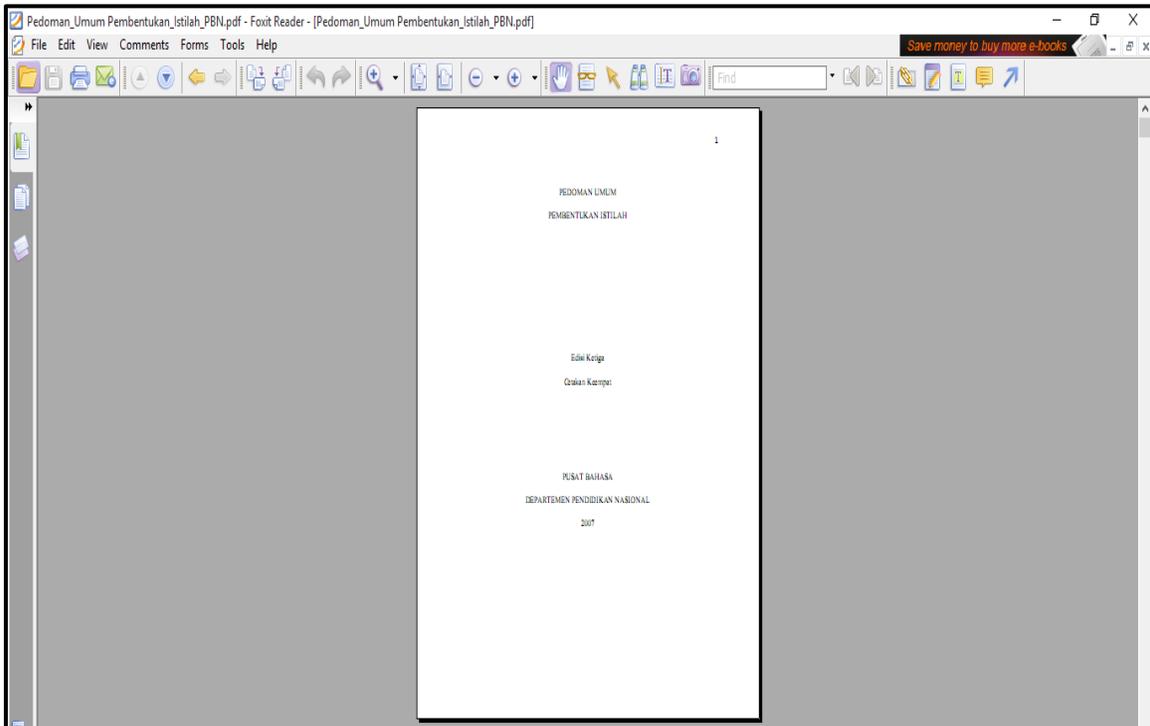
1. PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH



2. PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA

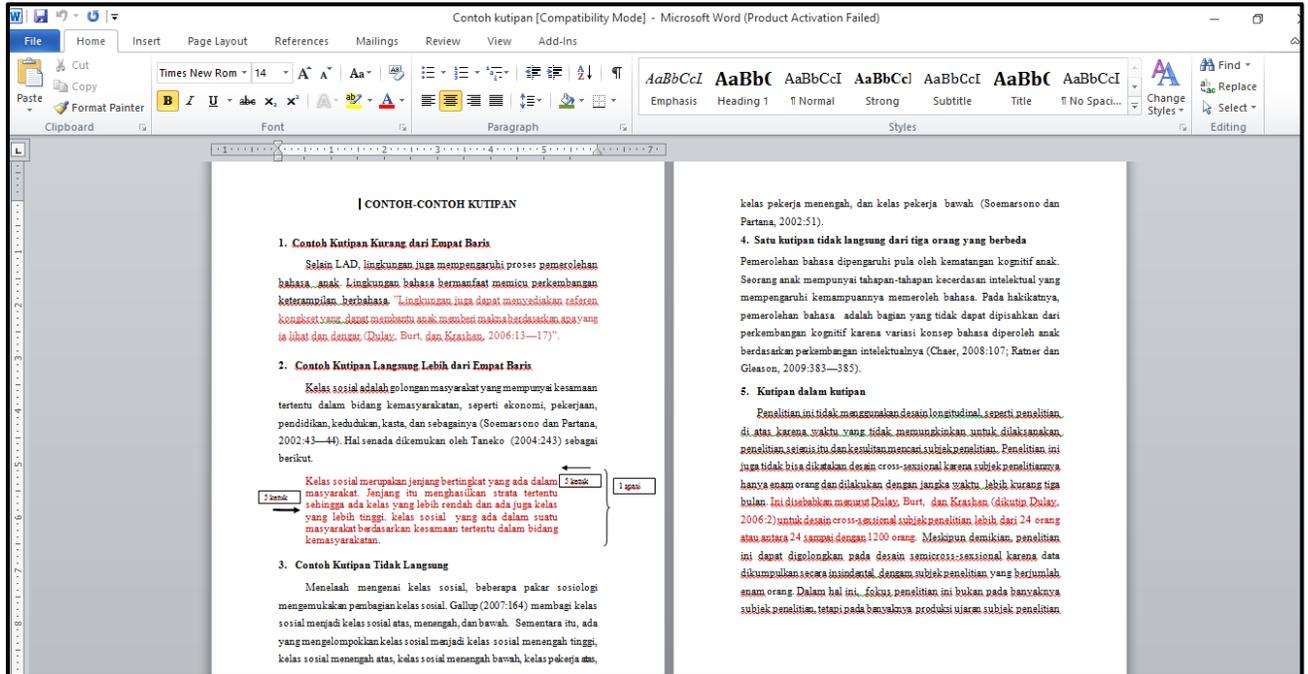


3. PEDOMAN PEMBENTUKAN ISTILAH



MATERI 3 DALAM BENTUK FILE (WORD)

1. CONTOH-CONTOH KUTIPAN



2. CONTOH KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA DALAM KARANGAN AKADEMIK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMEROLEHAN BAHASA

P. Pembuka

Pemerolehan bahasa adalah proses pemahaman dan penghasilan bahasa pada diri anak melalui beberapa tahap mulai dari meraban sampai berbahasa secara fasih. Pemerolehan terjadi pada anak normal pada lima tahun pertama dalam kehidupannya secara natural saat belajar bahasa ibu. Mereka tanpa sadar mempelajari struktur gramatikal dan memodifikasi untuk berbagai fungsi bahasa (Grass dan Selinker, 2001:6). Tarigan (1984:243) mengemukakan bahwa pemerolehan bahasa adalah suatu proses yang

Kutipan tidak langsung

dipergunakan oleh anak-anak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis dengan ucapan-ucapan yang didengarnya sampai anak memilih berdasarkan suatu ukuran, tata bahasa yang paling baik dan paling sederhana dari bahasa tersebut. Dalam pemerolehan bahasa pada anak, ada tiga faktor yang sangat mempengaruhi, yaitu LAD (*Language Acquisition Device*), lingkungan, dan kematangan kognitif.

Kutipan tidak langsung
(Kutipan dalam kutipan)

Language Acquisition Device mempunyai peranan penting dalam pemerolehan bahasa pada anak. Alat pemerolehan bahasa ini dimiliki oleh semua anak secara alami. Senada dengan pendapat Chomsky (dikutip Nababan, 1992:77). Setiap anak sejak lahir dilengkapi dengan *Language Acquisition Device* (LAD). Dengan adanya LAD, seorang anak tidak perlu menghafal dan menirukan pola-pola kalimat agar mampu menguasai suatu bahasa. Anak akan mampu mengucapkan suatu kalimat yang belum pernah didengarnya dengan menerapkan kaidah-kaidah tata bahasa yang secara tidak sadar diketahui melalui LAD. Alat ini bagaikan *software* bahasa yang dimiliki oleh setiap manusia yang dikenal juga dengan sebutan *black box*. Hal yang sama dikemukakan Tarigan (1984:243) sebagai berikut.

P. Isi

Kutipan langsung lebih dari 4

Berbicara mengenai pemerolehan bahasa, maka kita tidak dapat melepaskan diri dari perlengkapan pemerolehan atau *acquisition device*, yang merupakan suatu perlengkapan hipotesis yang, berdasarkan suatu input data linguistik primer dari suatu bahasa, menghasilkan suatu output yang terdiri atas suatu tata bahasa adekuat secara deskriptif buat bahasa tersebut.

Kutipan langsung kurang dari 4 baris

Selain LAD, lingkungan juga mempengaruhi proses pemerolehan bahasa anak. Lingkungan bahasa bermanfaat memicu perkembangan keterampilan berbahasa. Banyak pajanan bahasa yang diperoleh anak dari interaksi mereka dengan lingkungan bahasa “Lingkungan juga dapat menyediakan referen kongkret yang dapat membantu anak memberi makna berdasarkan apa yang ia lihat dan dengar (Dulay, Burt, dan Krashen, 1982:13—17).” Besarnya peran lingkungan dalam menyumbang pemerolehan bahasa harus disikapi dengan bijak oleh para orang tua. Dalam hal ini sebaiknya, orang tua mampu menyediakan lingkungan bahasa yang baik, memodelkan penggunaan bahasa yang baik, serta mampu memberi pemahaman terhadap makna bahasa yang diperoleh oleh

anak. Ini semua bertujuan untuk menghindari pengaruh buruk lingkungan yang sesuai dengan harapan dalam pemerolehan bahasa anak.

Kutipan tidak langsung

P. Isi

Pemerolehan bahasa dipengaruhi pula oleh kematangan kognitif anak. Pada hakikatnya, pemerolehan bahasa adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kognitif karena variasi konsep bahasa diperoleh anak berdasarkan perkembangan intelektualnya (Ratner dan Gleason, 1993:383—385). Seorang anak mempunyai tahapan-tahapan kecerdasan intelektual yang mempengaruhi kemampuannya memperoleh bahasa. Tahapan-tahapan itu dikemukakan Chaer (2003:54) sebagai berikut.

1. Tahap prelingual terjadi di umur 0 s.d. 1 tahun dan dikenal dengan tahap mengoceh.
2. Tahap lingual dini terjadi di umur 1 s.d. 2.5 tahun. Pada tahap ini anak mampu memproduksi kalimat satu kata, dua kata, dan lebih dari dua kata.
3. Tahap diferensiasi terjadi pada anak 2.5 tahun s.d. 5 tahun. Di tahap ini anak sudah menguasai bahasa ibu, perkembangan fonologi pada anak telah berakhir, terjadinya perkembangan pembedaharaan kata, fungsi bahasa sudah berjalan, dan terjadinya perkembangan morfologi.
4. Tahap sesudah lima tahun. Pada tahap ini anak sudah menguasai unsur sintaksis bahasa ibu. Anak mampu membuat kalimat lengkap dan terjadinya kemajuan semantik yang ditandai dengan penambahan kosa kata.

Tahapan-tahapan inilah yang akan dilalui oleh seorang anak sampai ia mampu berbahasa secara fasih. Kematangan kognitif anak ditandai dengan kematangan kemampuan berbahasa anak sesuai tahapan kecerdasan intelektualnya.

P. Penutup

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa adalah sebuah proses alami yang akan dilalui oleh seorang anak saat belajar bahasa ibunya. Proses inilah membuat anak mampu berbahasa. Faktor bawaan yang disebut juga dengan *Language Acquisition Device* (LAD), faktor lingkungan, dan faktor kematangan kognitif anak adalah tiga faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam pemerolehan bahasa anak. Oleh sebab itu, diharapkan para orang tua memberi perhatian maksimal kepada proses ini agar anak mampu menghasilkan bahasa dengan baik.

Daftar Pustaka

Dulay, Heidi, Marina, Burt, dan Krashen, Stephen. *Langguage Two*. New York:Oxford University Press. 1982.

Gleason, Jean Berko dan Bernstein, Ratner. *Language Acquisition*. Dalam Jean Berko Gleason dan Ratner Bernstein (Ed.). *Psycholinguistics* (hlm.347—407). Florida:Harcourt Brace College.1993.

Gass, Susan M. dan Selinker, Larry. *Second Language Acquisition*. New Jersey London: Lawrence Erlbaum Associates. 2001.

Nababan, Sri Utami S. 1992. Psikolinguistik: Suatu Pengantar. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tarigan. *Psikolinguistik*. Bandung:Angkasa.1984.



3. PENILAIAN KARANGAN

LEMBAR PENILAIAN KARANGAN ILMIAH

UNSUR	Kriteria	Skor
Isi Gagasan	Pernyataan tesis	0—5
	Keterhubungan ide	0—5
	Pengembangan ide	0—5
	Kekonsistenan fokus	0—5
Organisasi	Keefektipan pendahuluan	0—5
	Urutan logis ide-ide	0—5
	Kesimpulan	0—5
	Kesesuaian panjang paragraf	0—5
Wacana	Kalimat topik	0—5
	Kesatuan paragraf	0—5
	Kepaduan paragraf	0—5
	Kelengkapan paragraf	0—5

Sintaksis	Kesepadanan	0—2
	Kesejajaran	0—2
	Penekanan dalam kalimat	0—2
	Kehematan	0—2
	Kevariasian	0—2
Pilihan Kata	Ketepatan dalam pemilihan kata	0—5
	Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—5
Mekanik (Ejaan)	Pemakaian huruf	0—2
	Penulisan kata	0—2
	Pemakaian tanda baca	0—2
	Penulisan unsur serapan	0—2
Kutipan	Kesesuaian kutipan dengan karangan akademik	0—5
	Cara penulisan kutipan sesuai jenis kutipan	0—5
	Cara penulisan unsur identitas kutipan	0—5
Daftar Pustaka	Kesesuaian daftar pustaka dengan karangan akademik	0—5
	Cara menuliskan unsur daftar pustaka	0—5
	Urutan penulisan daftar pustaka	0—5
	Urutan penyusunan daftar pustaka	0—5

4. PENILAIAN PETA PIKIRAN

LEMBAR PENILAIAN PETA PIKIRAN

No.	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Isi dan pengetahuan Isi <i>peta pikiran</i> menunjukkan pengetahuan penulisan yang baik mengenai materi yang disajikan	<i>Peta pikiran</i> sangat lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat semua jenis kutipan dan semua daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat semua jenis kutipan dan	<i>Peta pikiran</i> cukup lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat semua jenis kutipan dan semua daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> kurang lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian kecil tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat semua jenis kutipan dan semua daftar pustaka

			semua daftar pustaka		
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian besar <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian kecil <i>peta pikiran</i>
3.	Sikap <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan mandiri, cermat, dan teliti sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang diberikan	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu dan terdapat kreativitas untuk menjelaskan materi.	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu
4.	Keterampilan Penulisan <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan sangat menarik, benar, dan sistematis,serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang b sangat baik dari pembuatnya	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis,serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis,serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang terus berkembang dari pembuatnya	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis,serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang harus ditingkatkan dari pembuatnya

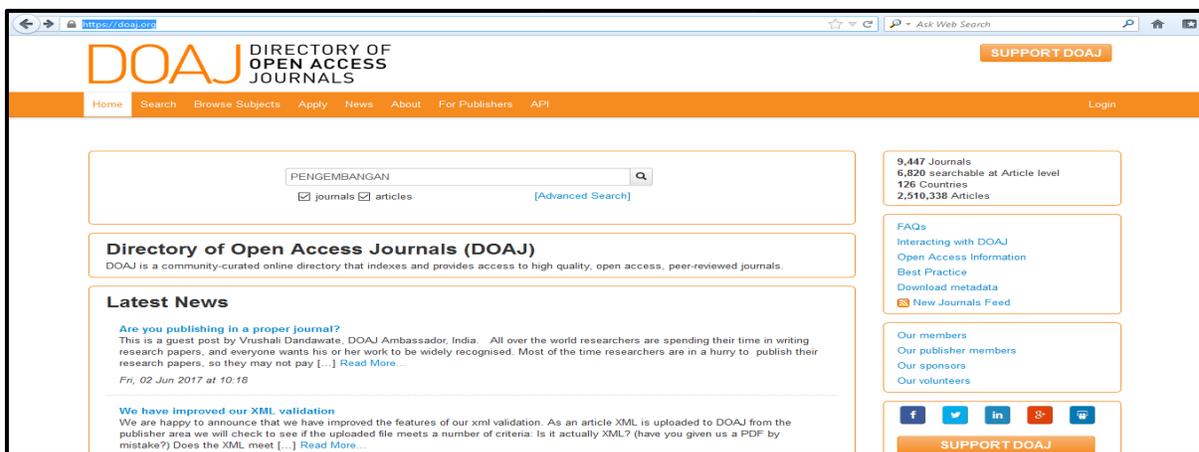
MATERI 4 DALAM BENTUK PAGE (YOU TUBE)

https://www.youtube.com/watch?v=cfL3N2WU_1E

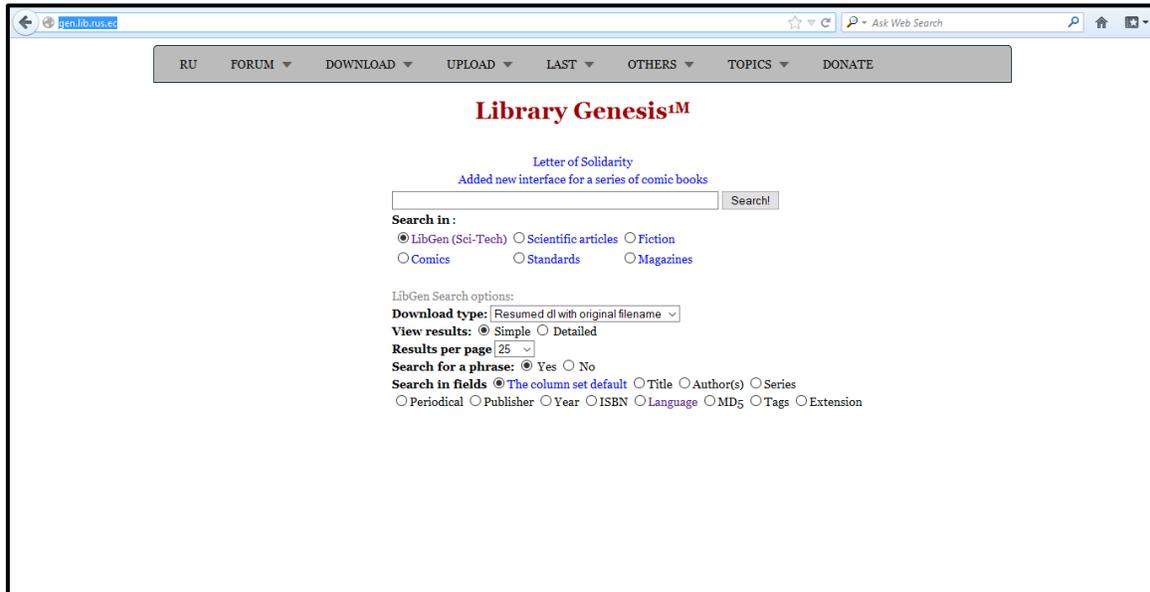


MATERI 5 DALAM BENTUK URL

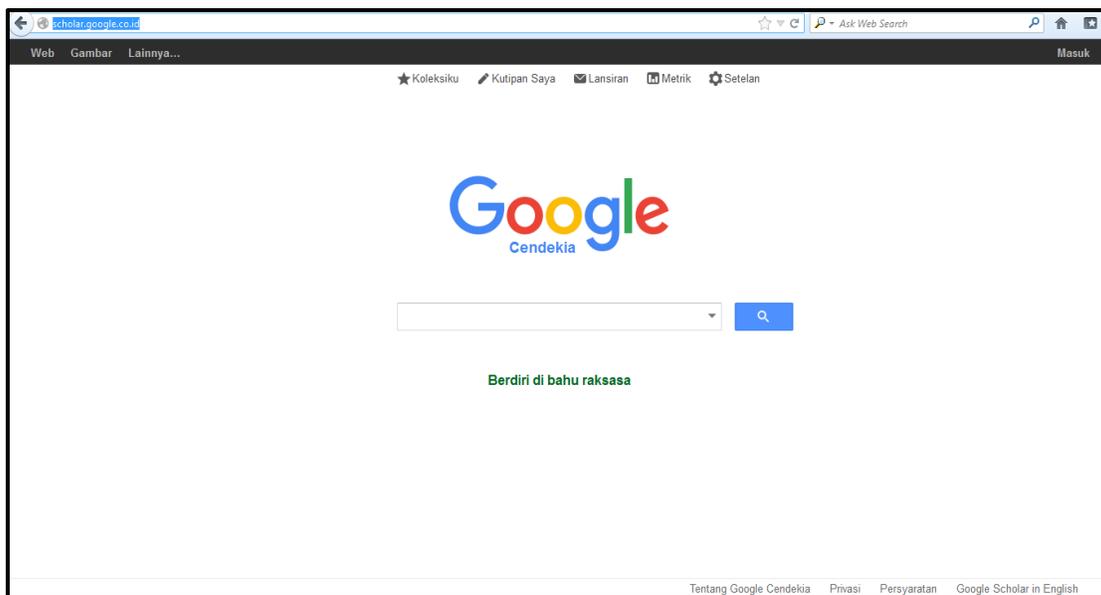
1. <https://doaj.org/>



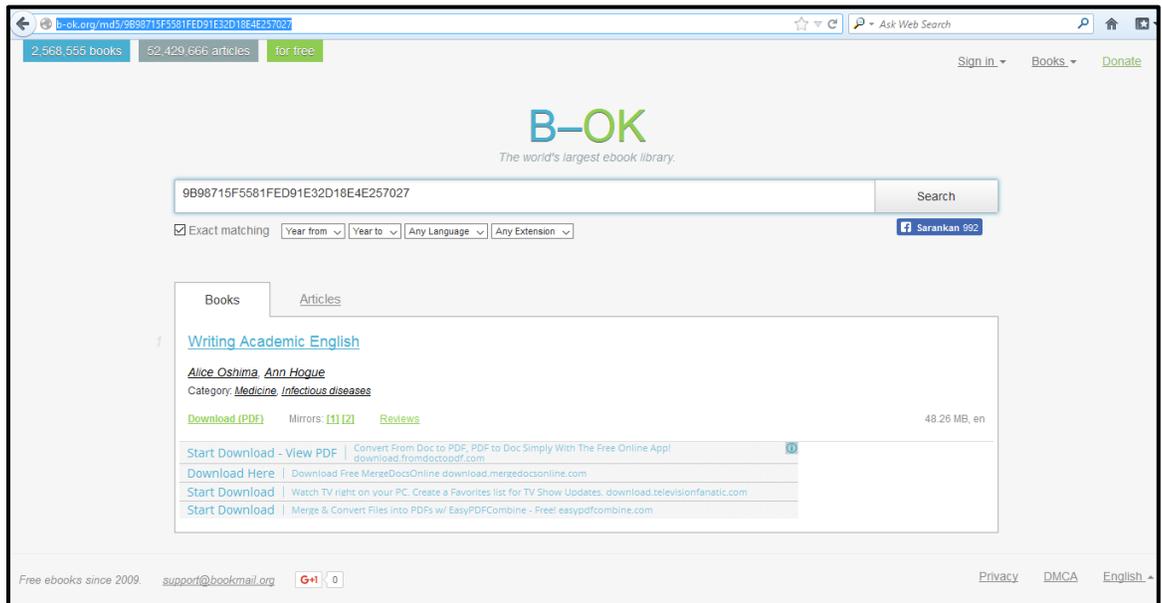
2. <http://gen.lib.rus.ec/>



3. <http://scholar.google.co.id/>



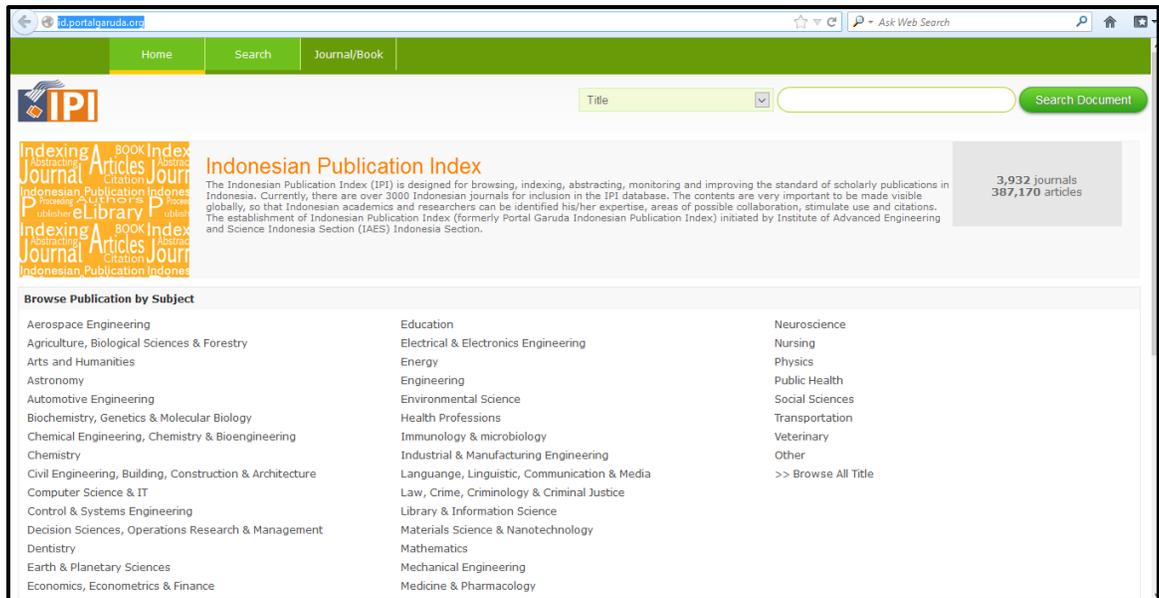
4. <http://b-ok.org/md5/9B98715F5581FED91E32D18E4E257027>



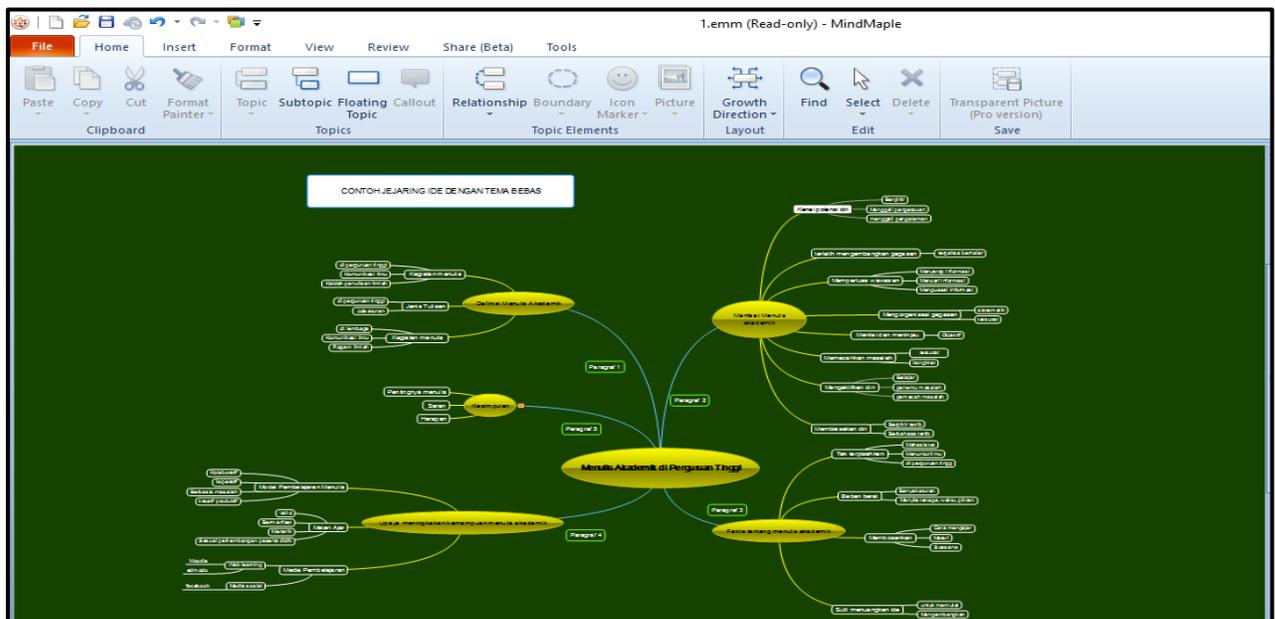
5. <http://duniadownload.com/buku-gratis>



6. <http://id.portalgaruda.org/>



MATERI 4 DALAM BENTUK FILE (MIND MAPLE)



MATERI 5 DALAM BENTUK BUKU TEKS

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Suparno dan Moh. Yunus. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

c. Topik 3

TOPIK 2 MENULIS ESAI



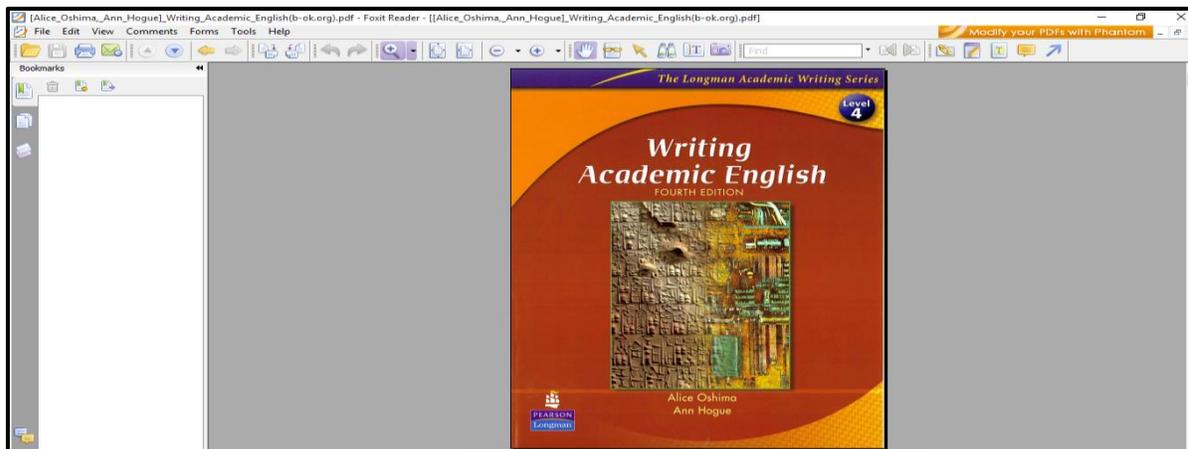
Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori penulisan esai (kronologis, pembagian logis, sebab akibat, dan perbandingan) sehingga mampu membuat esai dengan baik.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan penulisan esai (kronologis, pembagian logis, sebab akibat, dan perbandingan) sehingga mampu membuat esai dengan baik.
3. Mahasiswa mampu membuat perencanaan esai dengan menggunakan *peta pikiran* sehingga mampu membuat esai dengan baik.
4. Mahasiswa mampu merevisi perencanaan esai dengan menggunakan *peta pikiran* sehingga mampu membuat esai dengan baik
5. Mahasiswa mampu membuat esai sesuai teori penulisan esai dan kaidah penulisan akademik yang benar.
6. Mahasiswa mampu menyunting esai sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan esai yang baik.
7. Mahasiswa mampu merevisi esai berdasarkan penilaian yang diberikan dosen dan teman sejawat sehingga dapat menghasilkan esai yang baik.

MATERI 1 DALAM BENTUK VIDEO CAMTASIA



MATERI 2 DALAM BENTUK FILE (PDF)



Menulis Esai

Diadaptasi dan dimodifikasi dari Aline Oshima dan An Hogue

Esai adalah bentuk tulisan yang terdiri dari berbagai paragraf tentang suatu topik. Topik esai lebih kompleks daripada topik sebuah paragraf. Oleh sebab itu, topik esai tidak cukup untuk dibahas dalam sebuah paragraf, tetapi dalam beberapa paragraf. Esai yang benar dan baik harus memiliki tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Paragraf pengantar (*Introductory paragraph* atau *introduction*)
2. Paragraf tubuh (*Body* atau *Development paragraphs*)
3. Paragraf kesimpulan (*Concluding paragraph* atau *Conclusion*)

Paragraf Pengantar

Paragraf pengantar dalam esai biasanya hanya terdiri dari satu paragraf. Paragraf pengantar terdiri dari dua bagian, yaitu beberapa pernyataan umum dan sebuah pernyataan tesis. Pernyataan umum bertujuan untuk memperkenalkan topik esai, memberikan latar belakang topik secara umum, dan membangkitkan minat pembaca terhadap topik esai. Pernyataan tesis dalam esai adalah kalimat paling penting dalam paragraf pengantar. Pernyataan tesis menyatakan topik secara spesifik, biasanya mencantumkan subtopik utama yang akan dibahas pada paragraf tubuh, menunjukkan metode organisasi yang akan dibahas, dan biasanya terdapat pada kalimat terakhir paragraf pengantar. Untuk lebih jelasnya berikut contoh-contoh pernyataan tesis.

Contoh pernyataan tesis tanpa subtopik

1. Kaum muda dalam budaya saya memiliki kebebasan lebih sedikit dari pada kamu muda di Amerika Serikat.
2. Pergerakan besar orang-orang dari desa ke kota memiliki dampak besar pada kota.

Contoh pernyataan tesis dengan menyebutkan subtopik

1. Kaum muda dalam budaya saya memiliki kebebasan lebih sedikit dari pada kaum muda di Amerika Serikat tidak hanya dalam pilihan gaya hidup, tetapi juga dalam pilihan karier.
2. Pergerakan besar orang-orang dari desa ke kota memiliki dampak besar pada kota, yakni kemampuan penyediaan perumahan, pekerjaan, dan layanan sanitasi yang memadai.

Paragraf Tubuh

Paragraf tubuh terdiri dari satu atau lebih paragraf. Setiap paragraf tubuh mengembangkan subtopik sehingga jumlah paragraf tubuh akan bervariasi sesuai dengan subtopik. Yang perlu diperhatikan dalam paragraf-paragraf tubuh adalah sebagai berikut.

1. Tiap paragraf tubuh membahas hanya satu aspek topik utama.
2. Gagasan pengontrol dalam paragraf tubuh harus mendukung pernyataan tesis.
3. Paragraf tubuh harus memiliki keserasian dan keutuhan.

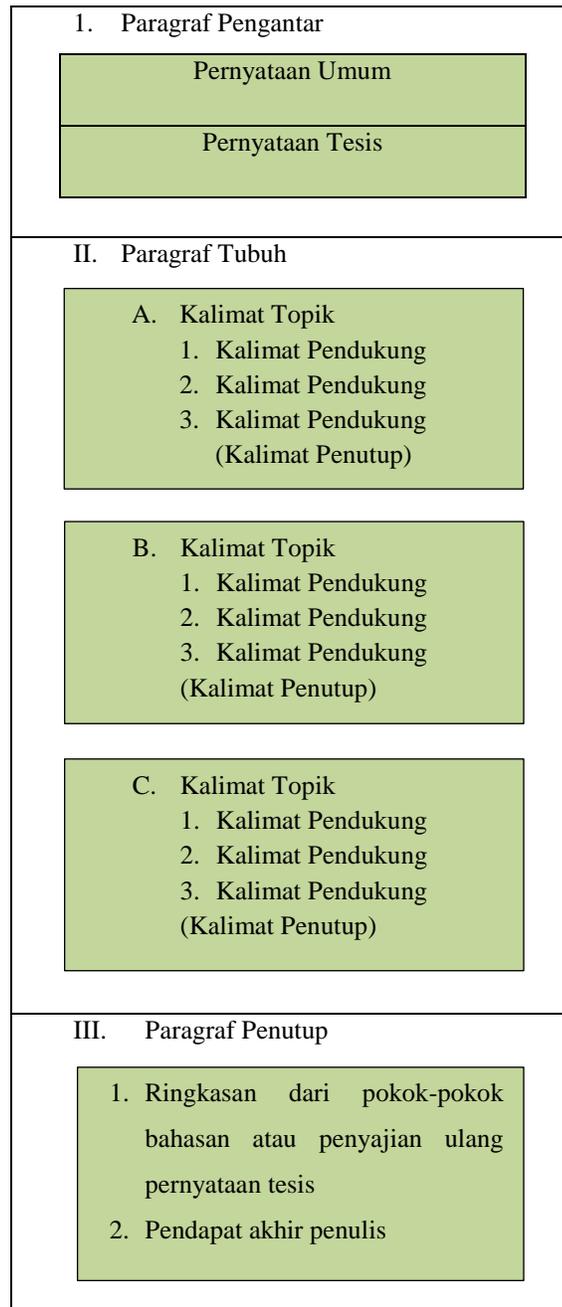
Paragraf Penutup

Paragraf penutup adalah ringkasan atau tinjauan dari pokok-pokok yang dibahas dalam paragraf tubuh. Paragraf terakhir dalam sebuah esai merupakan kesimpulan yang memberitahukan pembaca bahwa esai sudah selesai. Paragraf penutup terdiri dari sebagai berikut.

1. Ringkasan dari pokok-pokok yang dibahas atau penyajian ulang tesis dengan kata-kata yang berbeda.

2. Pendapat terakhir penulis tentang bahasan berdasarkan informasi yang diberikan.
3. Gunakan kata trasisi *kesimpulan*.

FORMAT ESAI



POLA PENGORGANISASIAN ESAI

Pola pengorganisasian esai terdiri dari empat metode, yaitu urutan kronologis, pembagian logis, sebab akibat, dan perbandingan dan kontras. Kita bisa menggunakan satu atau kombinasi pola pengorganisasian esai. Untuk lebih jelasnya dibahas secara terperinci sebagai berikut.

Urutan Kronologis

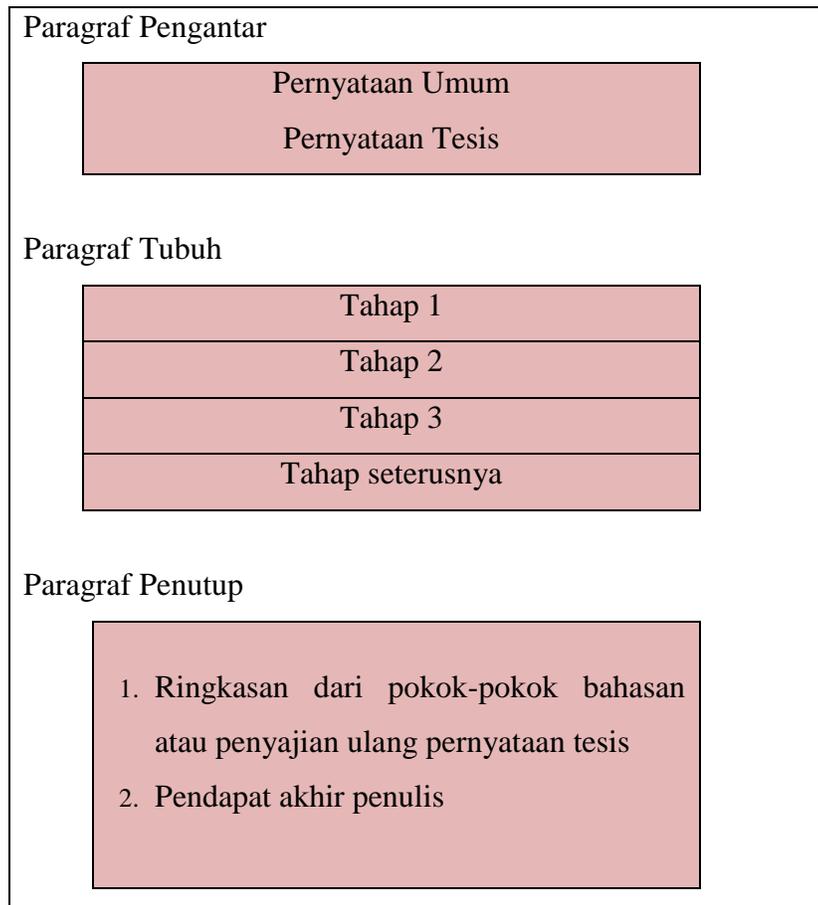
Pola organisasi esai urutan kronologis merupakan esai yang menjelaskan suatu proses (bagaimana sesuatu bekerja atau bagaimana sesuatu terjadi). Dalam esai jenis ini, paragraf pengantar berisikan pernyataan-pernyataan umum dan paragraf tesis. Pernyataan bertujuan memperkenalkan topik dan menarik minat pembaca. Sementara itu, pernyataan tesis untuk esai urutan kronologis harus menyebutkan topik yang akan dibahas dan harus menunjukkan bahwa esai itu akan disusun secara kronologis dengan menggunakan kata-kata seperti proses, prosedur, perkembangan, evolusi, dua tahap, lima tahap, beberapa fase, dan lainnya. Paragraf tubuh menjelaskan langkah-langkah secara jelas setiap proses yang dibahas. Paragraf penutup menyimpulkan hasil proses dan memberikan komentar.

Banyak topik yang bisa ditulis dengan menggunakan pola pengorganisasian esai urutan kronologis. Contohnya sebagai berikut.

1. Cara membuat patung keramik,
2. Proses pemanasan air, dan
3. Tahap-tahap membuat makanan special.

Untuk lebih jelasnya, berikut format.

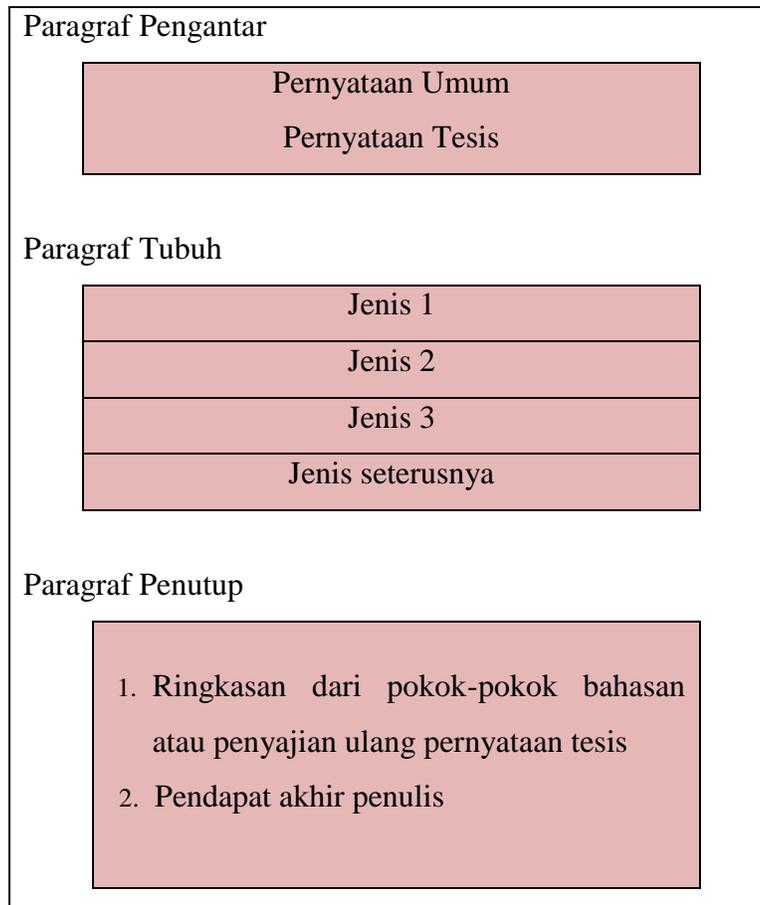
FORMAT ESAI URUTAN KRONOLOGIS



PEMBAGIAN LOGIS

Esai pembagian logis adalah bentuk organisasi esai yang digunakan untuk mengelompokkan hal atau benda sesuai dengan kualitas yang dimiliki. Dalam esai pembagian logis, sebuah topik besar dibagi menjadi subtopik yang lebih kecil dan diuraikan dalam paragraf terpisah. Paragraf pengantar terdiri dari pernyataan umum yang memperkenalkan topik utama dan pernyataan tesis yang dapat memberi jumlah subtopik atau menyebutkan subtopik yang akan dibahas. Paragraf tubuh membahas subtopik satu per satu. Paragraf penutup diisi dengan menuliskan kembali pokok-pokok utama esai

dan memberikan komentar akhir penulis. Untuk lebih jelasnya berikut format dan contohnya.



SEBAB AKIBAT

Esai sebab akibat adalah jenis organisasi esai yang membahas alasan atau penyebab sesuatu dan dilanjutkan dengan mendiskusikan akibatnya yang ditimbulkan. Esai jenis ini adalah salah satu bentuk organisasi esai yang paling banyak digunakan dalam tulisan akademik. terdiri dari bentuk blok dan bentuk rantai. Ada dua cara untuk mengorganisasi esai ini yaitu *organisasi blok* dan *organisasi rantai*. Dalam organisasi blok, penulis membahas semua penyebab sebagai blok dalam satu atau lebih paragraf

tergantung penyebabnya dan membahas semua efek dalam blok. Sementara itu, dalam organisasi rantai, penulis membahas penyebab pertama dan akibatnya, penyebab kedua dan akibatnya, dan penyebab ketiga dan akibatnya. Setiap penyebab dan akibat dibahas dalam satu paragraf. Organisasi esai sebab akibat, baik organisasi blok maupun rantai digambarkan sebagai berikut.

Organisasi Blok	Organisasi Rantai									
<p>Paragraf Pengantar</p> <div data-bbox="297 659 727 772" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> Pernyataan Umum Pernyataan Tesis </div> <p>Paragraf Tubuh</p> <div data-bbox="297 884 727 1220" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><td>Penyebab 1</td></tr> <tr><td>Penyebab 2</td></tr> <tr><td>Paragraf Transisi</td></tr> <tr><td>Akibat 1</td></tr> <tr><td>Akibat 2</td></tr> <tr><td>Akibat 3</td></tr> </table> </div> <p>Paragraf Penutup</p>	Penyebab 1	Penyebab 2	Paragraf Transisi	Akibat 1	Akibat 2	Akibat 3	<p>Paragraf Pengantar</p> <div data-bbox="881 659 1325 772" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> Pernyataan Umum Pernyataan Tesis </div> <p>Paragraf Tubuh</p> <div data-bbox="881 884 1325 1220" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><td>Penyebab 1 Akibat 1</td></tr> <tr><td>Penyebab 2 Akibat 2</td></tr> <tr><td>Penyebab 3 Akibat 3</td></tr> </table> </div> <p>Paragraf Penutup</p>	Penyebab 1 Akibat 1	Penyebab 2 Akibat 2	Penyebab 3 Akibat 3
Penyebab 1										
Penyebab 2										
Paragraf Transisi										
Akibat 1										
Akibat 2										
Akibat 3										
Penyebab 1 Akibat 1										
Penyebab 2 Akibat 2										
Penyebab 3 Akibat 3										

Dalam organisasi blok, penulis bisa menggunakan paragraf pemisah untuk bahasan penyebab dan akibat. Ini disebut dengan paragraf transisi. Tujuan paragraf ini adalah untuk menyimpulkan bagian penyebab dan memperkenalkan bagian akibat. Ini digunakan untuk topik esai yang panjang dan kompleks. Untuk organisasi rantai, penulis akan lebih mudah membahasnya jika penyebab dan akibat saling berkaitan erat. Biasanya, pola rantai ini digunakan untuk topik yang tidak terlalu panjang dan kompleks. Penulis dapat memilih pola yang akan digunakan tergantung panjang dan kompleksnya suatu topik..

Kata-Kata Transisi yang Digunakan

Penyebab	Akibat
Penyebab pertama	Akibat pertama
Penyebab kedua	Akibat berikutnya
Alasan selanjutnya	Sebagai hasilnya
Oleh karena itu, ...karena itu....	

PERBANDINGAN DAN KONTRAS

Esai perbandingan dan kontras adalah esai yang sangat umum digunakan. Teknik penulisan paragraf perbandingan dan esai ini pada dasarnya hampir sama. Perbedaan utamanya hanya pada keluasan topik yang dibahas. Ada dua cara untuk mengorganisasikan esai jenis ini yaitu organisasi blok dan organisasi poin demi poin. Dalam organisasi blok, penulis membahas kesamaan dalam satu blok (satu atau lebih dari satu paragraf) dan semua perbedaan di blok lain (satu atau beberapa paragraf). Dalam organisasi poin demi poin, penulis membuat perbandingan kalimat demi kalimat dalam urutan yang sesuai dengan topik. Selain itu, penulis bisa menggunakan urutan kepentingan. Untuk lebih jelasnya berikut contohnya.

Paragraf Pengantar

Pernyataan-pernyataan Umum

Pernyataan Tesis : Salah satu cara untuk memilih dua tawaran pekerjaan adalah dengan mengevaluasi kesamaan dan perbedaan keduanya sebelum mengambil keputusan.

Paragraf Tubuh

- I. Gaji dan tunjangan pekerjaan X dan pekerjaan Y hampir sama
 - A. Gaji (Gaji pekerjaan X dan gaji pekerjaan Y)
 - B. Tunjangan (Tunjangan pekerjaan X dan tunjangan pekerjaan Y)
- II. Meskipun gaji dan tunjangan sama, ada perbedaan besar dibidang atmosfir tempat kerja dan kesempatan untuk maju antara pekerjaan X dan Y.
 - A. Atmosfir tempat kerja
 1. Pekerjaan X
 2. Pekerjaan Y
 - B. Kesempatan untuk maju
 1. Pekerjaan X
 2. Pekerjaan Y

Paragraf Penutup

Paragraf Pengantar

Pernyataan-pernyataan Umum

Pernyataan Tesis : Salah satu cara untuk memutuskan menerima dua tawaran pekerjaan adalah dengan membuat pernyataan perbandingan poin demi poin .

Paragraf Tubuh

- I. Ada kesamaan gaji pekerjaan X dan pekerjaan Y
 - A. Gaji pekerjaan X
 - B. Gaji pekerjaan Y
- II. Pekerjaann X menawarkan tunjangan yang sama dengan pekerjaan Y
 - A. Tunjangan pekerjaan X
 - B. Tunjangan pekerjaan Y
- III. Berbeda dengan pekerjaan Y, pekerjaan X menawarkan kesempatan yang baik untuk kemajuan karier.
 - A. Kesempatan yang ditawarkan pekerjaan X untuk kemajuan karier.
 - B. Kesempatan yang ditawarkan pekerjaan X untuk kemajuan karier.
- IV. Berbeda dengan suasana bertekanan tinggi dan kompetitif di perusahaan X, suasana di perusahaan Y tampaknya menyenangkan dan mendukung.
 - A. Atmosfer di perusahaan X
 - B. Armosfer di perusahaan Y

Paragraf Penutup

CONTOH ESAI BERDASARKAN POLA PENGORGANISASIAN

1. CONTOH ESAI URUTAN KRONOLOGIS

Pernyataan-pernyataan umum

TAHAP-TAHAP MENULIS

Paragraf Pengantar

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan menyampaikan pesan secara tertulis kepada pembacanya. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks, menulis tidak bisa dipisahkan dengan tiga keterampilan lainnya, yaitu membaca, berbicara, dan menyimak karena merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan. Menulis merupakan sebuah proses atau rangkaian kegiatan yang tidak sekali jadi. Ini berarti dalam proses menulis terdapat tahap-tahap yang harus dilalui agar dapat memproduksi sebuah tulisan. **Tahap-tahap dalam menulis tersebut adalah tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.**

Pernyataan tesis

Tahap 1

Tahap prapenulisan merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu menentukan topik, mempertimbangkan maksud dan tujuan penulisan, memperhatikan sasaran, mengumpulkan informasi, dan membuat organisasi ide dan informasi (Yunus, 2006: 15—21). *Pertama*, menentukan topik. Topik adalah pokok persoalan atau permasalahan yang menjiwai seluruh karangan. Tanpa topik yang jelas maka isi karangan menjadi tidak fokus atau kabur. Seorang penulis sebaiknya memilih topik yang dikuasi, banyak informasinya, dan tidak memilih topik yang terlalu luas. *Kedua* adalah mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan. Yang dimaksud tujuan dalam konteks ini adalah tujuan suatu karangan, seperti menghibur, memberi tahu atau menginformasikan, mengklarifikasi atau membuktikan, atau membujuk. Tujuan penulisan mempengaruhi genre suatu tulisan. *Ketiga* adalah memperhatikan sasaran. Dalam tahap ini kita harus memperhatikan siapa yang akan membaca tulisan kita. Penulis harus memperhatikan level pendidikan, status sosial, dan informasi yang diperlukan. *Keempat* adalah mengumpulkan informasi. Ketika akan menulis, kita tidak selalu memiliki bahan dan informasi yang benar-benar siap dan lengkap. Oleh sebab itu, kita

Paragraf Isi

perlu mencari, mengumpulkan, dan memilih informasi yang dapat mendukung, memperluas, memperdalam, dan memperkaya isi tulisan kita. *Kelima* adalah mengorganisasi ide dan informasi. Ide dan informasi dapat diorganisasi dengan membuat kerangka karangan atau *peta pikiran* yang memuat garis-garis besar ide dan informasi karangan yang akan ditulis.

Tahap 2

Tahap selanjutnya adalah tahap penulisan. Pada tahap ini kita membahas setiap butir dengan menggunakan informasi yang sudah dipilih (Akhadiyah, Arsjad, dan Ridwan, 2003: 5). Kita masih memerlukan bahan lain. Dalam mengembangkan gagasan diperlukan bahasa sebagai sarannya. Kita harus mampu memilih yang tepat sehingga gagasan dapat dipahami pembaca dengan tepat juga. Kata-kata harus dirangkai menjadi kalimat efektif. Selanjutnya, kalimat-kalimat tersebut harus dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang memenuhi persyaratan penulisan paragraf. Kemahiran dalam mengembangkan paragraf dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengembangan paragraf. Di samping itu, suatu karangan yang baik haruslah memperhatikan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam tahap ini juga, seorang penulis harus mengetahui tata cara menulis judul, kutipan dan daftar pustaka, dan teknik pengetikan.

Paragraf Isi

Tahap 3

Tahap terakhir adalah menulis adalah pascapenulisan. Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan tulisan yang akan kita produksi. Tahap pascapenulisan terdiri dari tahap penyuntingan dan perbaikan (revisi) (Yunus, 2006: 24—25). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, kalimat, paragraf, gaya bahasa, kutipan dan daftar pustaka, seraf konvensi penulisan lainnya. Adapun revisi lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi karangan. Kedua kegiatan ini harus dilakukan agar mendapatkan tulisan yang maksimal. Pada tahap ini, kegiatan pascapenulisan dapat menggunakan kegiatan penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, dan penilaian dosen agar mendapatkan tulisan yang sempurna.

Paragraf Isi

Paragraf Penutup

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis itu bukanlah suatu kegiatan yang sekali jadi. Ada tahap-tahap yang harus dilalui seorang penulis untuk dapat menghasilkan suatu karangan yang maksimal, yaitu prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Ketiga

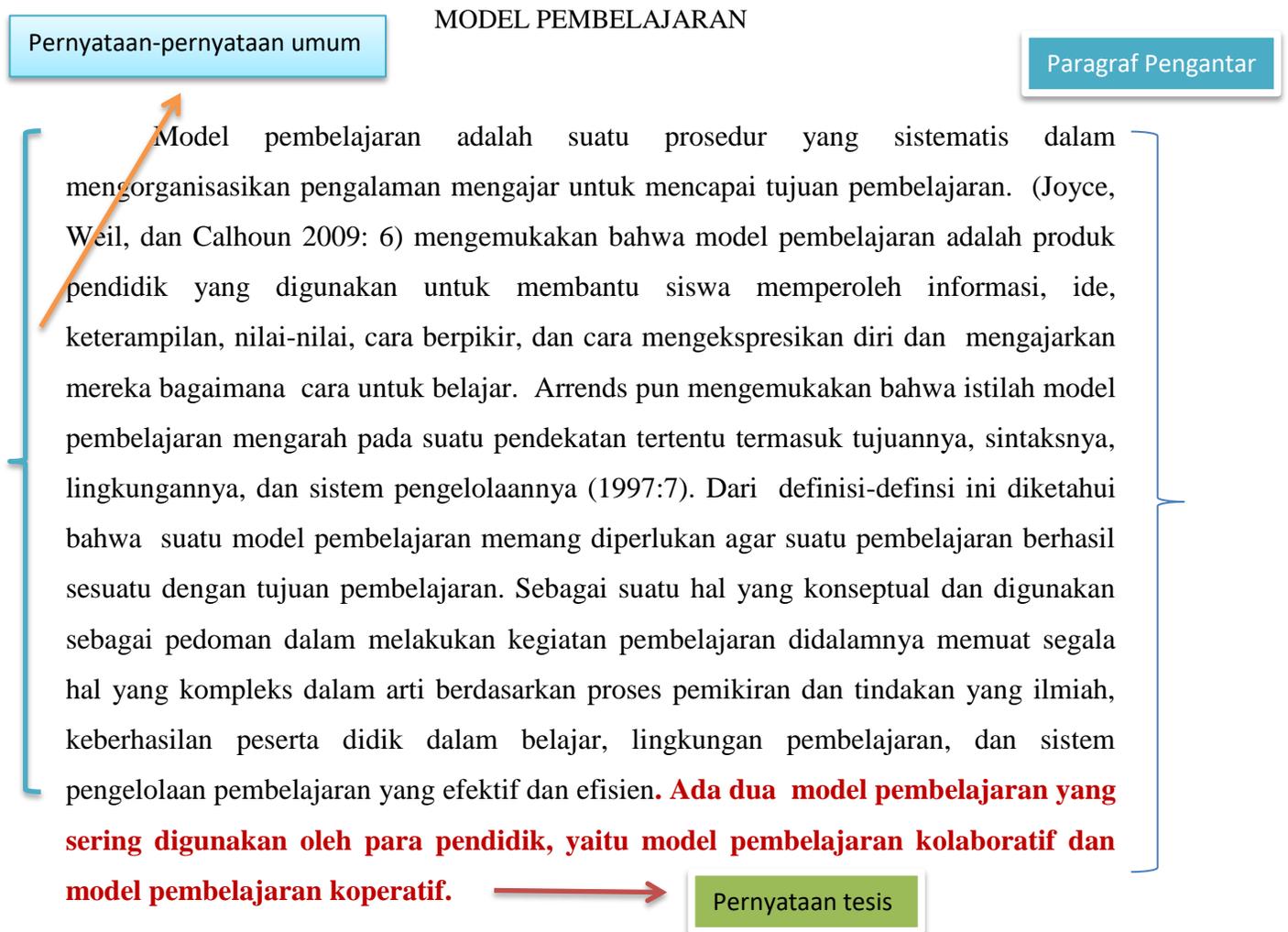
tahap ini harus dilakukan dengan perhatian dan motivasi yang sungguh-sungguh agar menghasilkan sebuah tulisan yang berkualitas.

Daftar Pustaka

Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsad, dan Sakura H. Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Yunus, Suparno Muhamad. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Tebuka.

2. CONTOH ESAI PEMBAGIAN LOGIS



Model pembelajaran kolaboratif adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada kerja sama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok.. Menurut Slavin (1996:12), ada delapan langkah pada model pembelajaran ini yang harus dilaksanakan oleh pendidik di dalam kelas, yaitu sebagai berikut. Pertama, para siswa dalam kelompok menetapkan tujuan belajar dan membagi tugas sendiri-sendiri. Kedua, semua siswa dalam kelompok membaca, berdiskusi, dan menulis. Ketiga, kelompok kolaboratif bekerja secara bersinergi mengidentifikasi, mendemonstrasikan, meneliti, menganalisis, dan memformulasikan jawaban-jawaban tugas atau masalah dalam LKS atau masalah yang ditemukan sendiri. Keempat, setelah kelompok kolaboratif menyepakati hasil pemecahan masalah, masing-masing siswa menulis laporan sendiri-sendiri secara lengkap. Kelima, guru menunjuk salah satu kelompok secara acak (selanjutnya diupayakan agar semua kelompok dapat giliran ke depan) untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok kolaboratifnya di depan kelas, siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut, dan menanggapi. Kegiatan ini dilakukan selama lebih kurang 20--30 menit. Keenam, masing-masing siswa dalam kelompok kolaboratif melakukan elaborasi, inferensi, dan revisi (bila diperlukan) terhadap laporan yang akan dikumpulkan. Ketujuh, laporan masing-masing siswa terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan, disusun perkelompok kolaboratif. Kedelapan, laporan siswa dikoreksi, dikomentari, dinilai, dikembalikan pada pertemuan berikutnya, dan didiskusikan. Ada beberapa keunggulan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran kolaborasi. Keunggulan-keunggulan pembelajaran kolaborasi tersebut menurut Hill & Hill (dalam Setyosari, 2009: 12) berkenaan dengan: 1) prestasi belajar lebih tinggi; 2) pemahaman lebih mendalam; 3) belajar lebih menyenangkan; 4) mengembangkan keterampilan kepemimpinan; 5) meningkatkan sikap positif; 6) meningkatkan harga diri; 7) belajar secara inklusif; 8) merasa saling memiliki; dan 9) mengembangkan keterampilan masa depan. Sementara itu, ada lima beberapa kelemahan yang dimiliki model pembelajaran ini yang harus diketahui pendidik (Cruickshank, Jenkins, dan Metcalf, 2006: 75), yaitu 1) adanya kompetisi secara individual; 2) para anggota kelompok memberi jawaban sederhana; 3) pembelajar yang tidak hadir sering mengabaikan tugas; 4) tidak semua anggota kelompok berkerja dengan maksimal; 5) kurangnya rasa saling ketergantungan.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran berkelompok yang dirancang oleh pendidik untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Menurut Arends (1997: 22), terdapat enam fase pembelajaran kooperatif, yaitu 1) fase menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa; 2) fase menyajikan informasi; 3) fase mengorganisasi siswa dalam kelompok; 4) fase membimbing kelompok bekerja dan belajar; 5) fase evaluasi; 6) fase memberikan penghargaan. Adapun keunggulan model pembelajaran ini seperti dikemukakan oleh Sanjaya (1998: 249—250) adalah sebagai berikut. Pertama, menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain. Kedua, mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Ketiga, membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. Keempat, membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar. Kelima, mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan *manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah. Keenam, mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Ketujuh, meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil). Kedelapan, meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Di samping keunggulan, pembelajaran kooperatif juga memiliki kelemahan, diantaranya: 1) siswa yang memiliki tingkat intelektual yang lebih tinggi merasa terhambat oleh peserta didik yang lebih rendah tingkat intelektualnya; 2) kurangnya pemahaman siswa jika tanpa *peer teaching* yang efektif; 3) penilaian yang diberikan didasarkan dari hasil kerja kelompok bukan kerja individu; 4) upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang cukup panjang; 5) kurangnya aktivitas yang didasarkan pada kemampuan secara individual (Sanjaya, 2008: 250—252).

Paragraf Isi

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan model pembelajaran sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dua model pembelajaran yang disajikan di atas dapat menjadi pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan

Paragraf Penutup

pendidik. Kedua model di atas bisa diadaptasi sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang akan diajarkan. Dengan berpegang pada keunggulan dari setiap model pembelajara, pendidik dapat menjadikan pembelajaran lebih berkualitas. Namun demikian, kelemahan-kelemahan yang ada bisa dijadikan sarana berpikir untuk dapat meminimalkan dampaknya bagi ketidaktercapaian tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

Arrend, Richard. 1997. *Classroom Instructional Management*. (New York: The Mc Graw-Hill Company).

Crowl, Thomas K, Sally Kaminsky & David M. Podell. 1997. *Educational Psychology*. Madison, WI : Brown & Benchmark Publishers.

Joyce, Bruce, Marsha Weil, dan Eily Calhoun. 2009. *Model of Teaching*. Boston: Pearson,

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Setyosari, Punaji. 2009. *Pembelajaran Kolaborasi Landasang untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Rasa Saling Menghargai dan Tanggung Jawab*. Pidato Pengukuhan

3. Contoh Esai Sebab Akibat (Pola Blok)

Pernyataan-pernyataan umum

Pembebasan Perempuan

Paragraf Pengantar

Sejak pertengahan abad ini, perempuan di seluruh dunia telah mencari kemandirian dan pengakuan yang lebih besar. Mereka tidak lagi puas dengan peran tradisional mereka sebagai ibu rumah tangga dan ibu. Para perempuan telah bergabung untuk menciptakan gerakan pembebasan perempuan. Kekuatan di balik gerakan internasional ini bervariasi dari budaya ke budaya dan dari individu ke individu. Penyebab yang mendasari ini terjadi khususnya di Amerika Serikat dapat ditelusuri dari tiga peristiwa, yaitu pengembangan metode pengendalian kelahiran yang efektif, penemuan perangkat hemat tenaga kerja untuk rumah, serta kemunculan Perang Dunia II dan hal ini berdampak besar di dalam keluarga, bisnis, dan pemerintahan.

Pernyataan tesis

Penyebab 1

Penyebab pertama pembebasan perempuan adalah pengembangan 10 metode Penyebab 1 melahirkan dan melahirkan tanpa henti. Mereka memiliki pilihan waktu melahirkan anak sehingga wanita memperoleh kebebasan dan waktu untuk mengejar kepentingan di luar rumah. Selain itu, wanita bisa menunda memiliki anak atau menghindari sama sekali. Dengan hal ini, wanita memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan mengejar karier. .

Penyebab 2

Penyebab lainnya adalah pengembangan perangkat hemat tenaga kerja untuk rumah. Hal ini membuat wanita lebih banyak waktu luang. Misalnya, lima puluh tahun yang lalu, seorang ibu rumah tangga menghabiskan rata-rata dua belas sampai empat belas jam per hari untuk melakukan pekerjaan rumah tangga. Dengan adanya, penemuan mesin seperti pembersih vakum, mesin cuci, dan mesin pencuci piring, seorang ibu rumah tangga bisa mengurus pekerjaan rumah tangganya sekitar lima jam setiap hari.

Penyebab 3

Peristiwa terakhir di Amerika Serikat yang memberi dorongan bagi pembebasan perempuan adalah Perang Dunia II. Selama perang, kebanyakan pria bertugas di militer. Akibatnya, wanita harus mengisi kekosongan tenaga kerja. Ribuan wanita bekerja di pabrik dan mengambil alih bisnis karena suami mereka yang tidak hadir. Ini adalah perubahan besar bagi mayoritas wanita Amerika. Mereka dapat mengelas 2 pesawat terbang, mengelola bisnis, dan mengganti popok dan roti panggang.

Paragraf Transisi

Ketiga peristiwa ini menanam benih perubahan besar dalam masyarakat. Hal ini berdampak pada perubahan yang dirasakan di semua kehidupan, seperti dalam keluarga, bisnis, dan pemerintahan. Ini memerlukan perhatian yang besar bagi semua orang yang terlibat.

Akibat 1

Salah satu efek terbesar dari kebebasan wanita saat ini dirasakan di rumah. Hubungan suami-istri tradisional sedang mengalami transformasi radikal. Karena begitu banyak wanita bekerja, pria belajar untuk berbagi tugas memasak rumah tangga, membersihkan, dan merawat anak. Sebagian besar keluarga Amerika, sang suami masih memberikan sebagian besar uangnya, dan sang istri masih mengerjakan sebagian besar pekerjaan rumah tangga. Meskipun demikian, sistem pengasuhan anak di Amerika Serikat berubah sebagai akibat partisipasi perempuan yang meningkat dalam angkatan kerja yang jauh dari rumah. Jumlah ibu yang pergi bekerja meningkat tiga kali lipat dari tahun 1950 sampai 1987 menjadi lebih dari dua belas juta. Akibatnya, jutaan anak-anak

Paragraf Isi

dibesarkan dengan membayar pekerja anak di program penitipan anak, prasekolah, dan pasca sekolah, dan bukan oleh ibu mereka di rumah.

Paragraf Isi

Akibat 2

Dampak pembebasan perempuan dirasakan tidak hanya di rumah, tetapi juga di tempat kerja. Pada tahun 1986, hampir 48 juta wanita berusia 16 ke atas dipekerjakan. Jumlah ini mewakili 44 persen dari total angkatan kerja yang dibayar di Amerika Serikat. Kebanyakan wanita masih bekerja dalam pekerjaan dengan gaji rendah dan status rendah, yakni sebagai sekretaris, penjual, guru sekolah dasar, dan petugas layanan kesehatan. Namun, dalam dua dekade terakhir, lebih banyak wanita memasuki industri teknologi tinggi baru. Pada tahun 1986, misalnya, 34 persen dari semua pembuat program komputer adalah wanita. Ada juga peningkatan jumlah wanita ke posisi eksekutif dan manajerial dalam bisnis dan ada juga yang memasuki profesi arsitektur, teknik, kedokteran, dan hukum.

Akibat 3

Politik dan pemerintahan masih merupakan daerah lain yang merasakan efek gerakan perempuan ini. Meski Amerika Serikat tampaknya tidak siap untuk menerima presiden wanita seperti juga beberapa negara lain di seluruh dunia, perempuan Amerika dipilih dan diangkat ke tempat yang tinggi. Amerika Serikat memiliki anggota kabinet perempuan, senator perempuan dan wanita kongres, gubernur wanita dan walikota wanita. Pada tahun 1984, Geraldine Ferraro adalah calon partai Demokrat untuk jabatan wakil presiden. Dia adalah wanita pertama yang dinominasikan, tetapi dia tidak terpilih.

Kesimpulannya, perempuan di Amerika Serikat memperoleh kebebasan lebih besar disebabkan tiga peristiwa, yaitu pengembangan metode pengendalian kelahiran yang efektif, penemuan perangkat hemat tenaga kerja untuk rumah, dan kemunculan Perang Dunia II meskipun wanita Amerika belum memiliki persamaan hak dan kewajiban dengan pria. Namun demikian, hal ini membuat perubahan yang besar di dalam keluarga, bisnis, dan pemerintahan. Oleh sebab itu, dampak menyeluruh dari kebebasan ini tetap harus diperhatikan oleh semua pihak untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul.

Paragraf Penutup

Sumber : diadaptasi dan dimodifikasi dari Alice Oshima dan Ann Hogue, *Writing Academic English*, edisi ke-4, Longman.

4. Contoh Esai Perbandingan dan Kontras

Pernyataan-pernyataan umum

SISTEM PEMBELAJARAN *E-LEARNING*

Paragraf Pengantar

Kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Salah satunya adalah adanya *E-Learning (Electronic Learning)*. *Elektronic Learning* juga dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (siswa dengan sumber belajar (*data base*, pakar/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan dan Interaktivitas dalam hubungan tersebut dapat dilakukan secara langsung (*synchronous*) maupun tidak langsung (*asynchronous*) (Sa'ud, 2009:184). Ada tiga bentuk sistem pembelajaran *E-learning* yang layak dipertimbangkan sebagai dasar pengembangan sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet, yaitu: *Web Course*, *Web Centric Course*, dan *Web Enhanced Course* (Sa'ud, 2009: 201—203). Ketiga sistem pembelajaran *E-Learning* ini memiliki kesamaan dan perbedaan dalam pelaksanaannya.

Pernyataan tesis

Persamaan 1

Semua jenis sistem pembelajaran *E-Learning (Web Course, Web Centric Course, dan Web Enhanced Course)* menggunakan media situs (*website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet (Rusman, Kurniawan, dan Riyana, 2011:263). Media situs (*website*) itu biasanya berupa LMS (*learning Management Sytem*) atau CMS (*Course Management System*). Umumnya LMS atau CMS dibangun berbasis *web* yang akan berjalan pada sebuah *web server* dan dapat diakses oleh peserta didik melalui *web browser* (Darmawan, 2014:65). *Server* ini biasanya ditempatkan di universitas atau lembaga lainnya yang dapat diakses dari manapun dengan memanfaatkan jaringan internet. Dengan adanya *website*, proses pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang, waktu, serta keadaan. Selain itu, pendidik dan peserta didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu. Proses pembelajaran dapat berjalan kapan saja dan dimana saja.

Paragraf Isi

Persamaan 2

Penggunaan bahan ajar digital adalah salah satu ciri sistem pembelajaran *E-Learning*, baik *Web Course*, *Web Centric Course*, maupun *Web Enhanced Course*. Bahan ajar digital ini adalah segala bentuk bahan ajar yang bisa diakses secara *online* dengan menggunakan jaringan internet. Bahan ajar dalam sistem pembelajaran *E-Learning* bisa dikembangkan sendiri maupun dengan menggunakan berbagai sumber belajar dari internet. Bentuk bahan ajar yang bisa di-*upload* ke *website* adalah bentuk *file* (*word*, *pdf*, *ppt*, animasi (*swf*), audio (*mp3*) dan lainnya), *IMS Content Package* (*power point* dalam bentuk *swf* atau *flash*), *link to file or website*, dan bentuk lainnya.

Perbedaan 1

Namun demikian, ditinjau dari kegiatan pembelajaran diketahui ada perbedaan diantara ketiganya system pembelajaran *E-Learning* ini. Pada *Web course* kegiatan pembelajaran tatap muka, baik untuk keperluan pembelajaran dan ujian ditiadakan. Pada proses pembelajaran sepenuhnya menggunakan fasilitas internet seperti *email*, *chat rooms*, *bulletin board* dan *online conference*. Berbeda dengan *Web course*, *Web Centric Course* memiliki ciri khas kegiatan pembelajaran tersendiri. Pada sistem pembelajaran *Web Centric Course*, kegiatan belajar bergeser dari kegiatan di kelas menjadi kegiatan melalui internet sama dengan bentuk *web course*. Namun, pada waktu-waktu yang telah ditetapkan mereka bertatap muka, baik di sekolah maupun di tempat-tempat yang telah ditentukan seperti di ruang perpustakaan, taman bacaan, ataupun di balai pertemuan. *Web Enhanced Course* memiliki kegiatan pembelajaran yang berbeda juga dibandingkan dua sistem sebelumnya. Bentuk yang juga dikenal dengan nama *web lite course* ini mengutamakan kegiatan pembelajarannya yaitu tatap muka di kelas. Berbeda dengan kedua bentuk sebelumnya, pada bentuk *web enhanced course*, presentase pembelajaran melalui internet justru lebih sedikit dibandingkan dengan presentase pembelajaran secara tatap muka, karena penggunaan internet adalah hanya untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara tatap muka.

Perbedaan 1

Perbedaan lainya dapat dilihat dari cara penyampaian bahan ajar. Pada *Web course*, seluruh bagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Selain itu, sistem ini biasanya juga dilengkapi dengan berbagai sumber belajar (digital), baik yang dikembangkan sendiri maupun dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan jalan membuat hubungan (*link*) ke berbagai sumber belajar yang sudah tersedia pada internet, seperti data *base statistic*

Paragraf
Isi

Paragraf
Isi

berita dan informasi, *e-book*, perpustakaan elektronik dan lain sebagainya. Berbeda dengan *Web Centric Course*, sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet dan sebagian lagi disampaikan melalui tatap muka. Pada *Web Enhanced Course*, semua bahan belajar disampaikan melalui internet dan disediakan dengan cara memberikan alamat-alamat atau membuat *link* ke pelbagai sumber belajar yang sesuai dan bisa diakses secara *online*.

Jadi, berdasarkan uraian di atas kita ketahui bahwa sistem pembelajaran *E-learning* merupakan pilihan tepat bagi para pendidik untuk memberikan suatu pembelajaran yang inovatif di era kemajuan teknologi informasi. Dari ketiga bentuk tersebut, para pendidik dapat memilih sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang. Pelaksanaan sistem pembelajaran *E-Learning* harus mendapatkan dukungan banyak pihak agar terlaksana dengan maksimal.

Paragraf Penutup

Daftar Pustaka

Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusman, Denu Kurniawan, dan Cepi Riyana. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Sa'ud, Udin Syaefudin. 2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Penilaian Peta pikiran

LEMBAR PENILAIAN PETA PIKIRAN

No.	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Isi dan pengetahuan Isi <i>peta pikiran</i> menunjukkan pengetahuan penulisan yang baik mengenai	<i>Peta pikiran</i> sangat lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan	<i>Peta pikiran</i> lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan	<i>Peta pikiran</i> cukup lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> kurang lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian kecil

	materi yang disajikan	tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	tidak memuat semua jenis kutipan dan daftar pustaka	tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat kutipan dan semua daftar pustaka
2.	Struktur Esai <i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sangat sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sebagian sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang tidak sesuai dengan format esai berdasarkan pola pengorganisasiannya
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan <i>peta pikiran</i> .	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian besar <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian kecil <i>peta pikiran</i>
3.	Sikap <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan mandiri, cermat, dan teliti sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang diberikan	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu dan terdapat kreativitas untuk menjelaskan materi.	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu
4.	Keterampilan Penulisan <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik serta menunjukkan keterampilan	Keseluruhan <i>mind mapping</i> dibuat dengan sangat menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta</i>	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang terus	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta</i>

pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik	<i>pikiran</i> yang b sangat baik dari pembuatnya	dari pembuatnya	berkembang dari pembuatnya	<i>pikiran</i> yang harus ditingkatkan dari pembuatnya
---	---	-----------------	----------------------------	--

Penilaian Esai

LEMBAR PENILAIAN ESAI

No.	Kriteria	Nilai
1	Format	
	Format Esai Judul, penanda paragraf, margin, dan spasi	0—5
2	Organisasi	
	Pendahuluan	
	Pernyataan umum (memberikan latar belakang informasi dan menarik perhatian pembaca)	0--5
	Pernyataan tesis (mem fokuskan ide utama untuk seluruh esai)	0--5
	Tubuh	
	Setiap paragraf memiliki kalimat topik yang jelas	0—5
	Setiap paragraf dikembangkan dengan baik dengan fakta-fakta, contoh, dan kutipan	0-- 5
	Kesatuan ide setiap paragraf	0—5
	Koherensi (organisasi logis, kata-kata transisi, dan penggunaan pronoun yang konsisten)	0—5
	Kesimpulan	
	Kesimpulan menyatakan kembali kalimat tesis atau meringkas poin-poin utama	0—5
	Kesimpulan memberikan pemikiran akhir penulis	0—5
3	Mekanik	
	Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	0—5
4	Struktur Kalimat	

	Kesepadanan dalam kalimat	0—5
	Kesejajaran	0—5
	Penekanan dalam kalimat	0—5
	Kehematan	0—5
	Kevariasian	0—5
5	Pilihan Kata	
	Ketepatan dalam pemilihan kata	0—5
	Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—5

MATERI AJAR 4 DALAM BENTUK URL

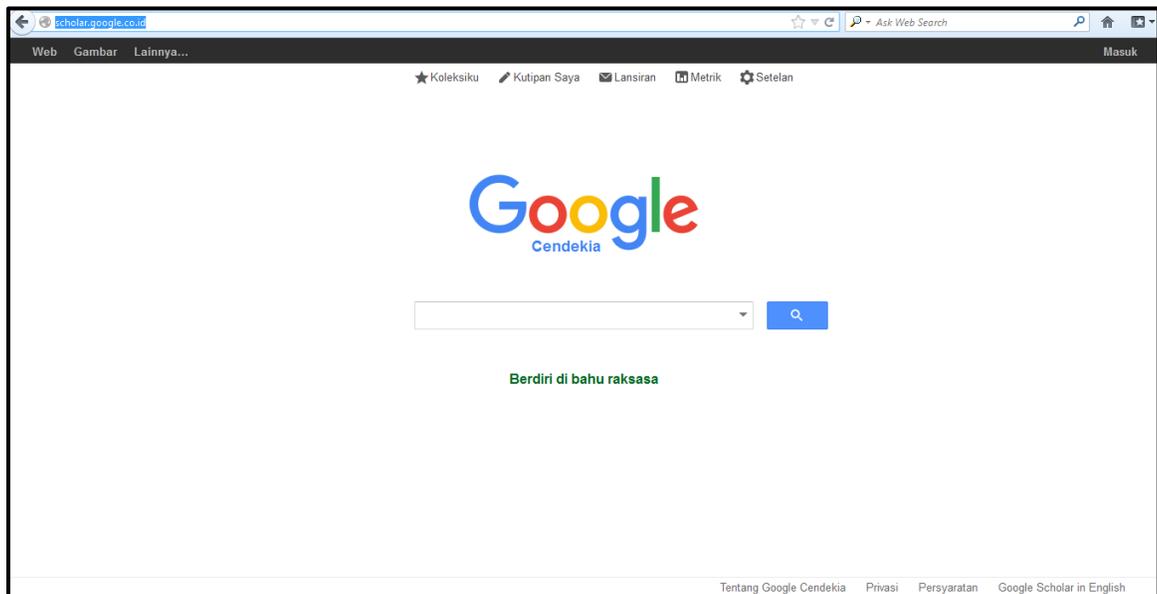
1. <https://doaj.org/>

The screenshot shows the DOAJ website interface. At the top, there's a navigation bar with the DOAJ logo and the text 'DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS'. A search bar is prominently displayed with the text 'PENGEMBANGAN' and a search icon. Below the search bar, there are checkboxes for 'journals' and 'articles', and a link for '[Advanced Search]'. To the right of the search bar, there are statistics: '9,447 Journals', '6,820 searchable at Article level', '126 Countries', and '2,510,338 Articles'. Below the search bar, there are sections for 'Directory of Open Access Journals (DOAJ)', 'Latest News' (with a post titled 'Are you publishing in a proper journal?'), and 'We have improved our XML validation'. Social media icons for Facebook, Twitter, LinkedIn, and YouTube are visible at the bottom right.

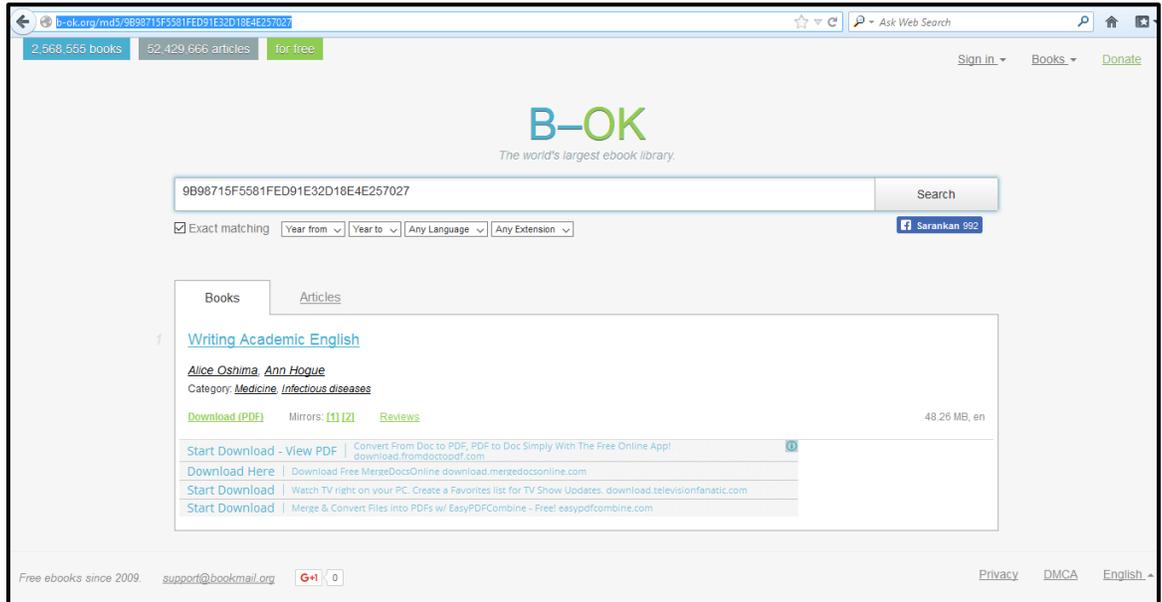
2. <http://gen.lib.rus.ec/>



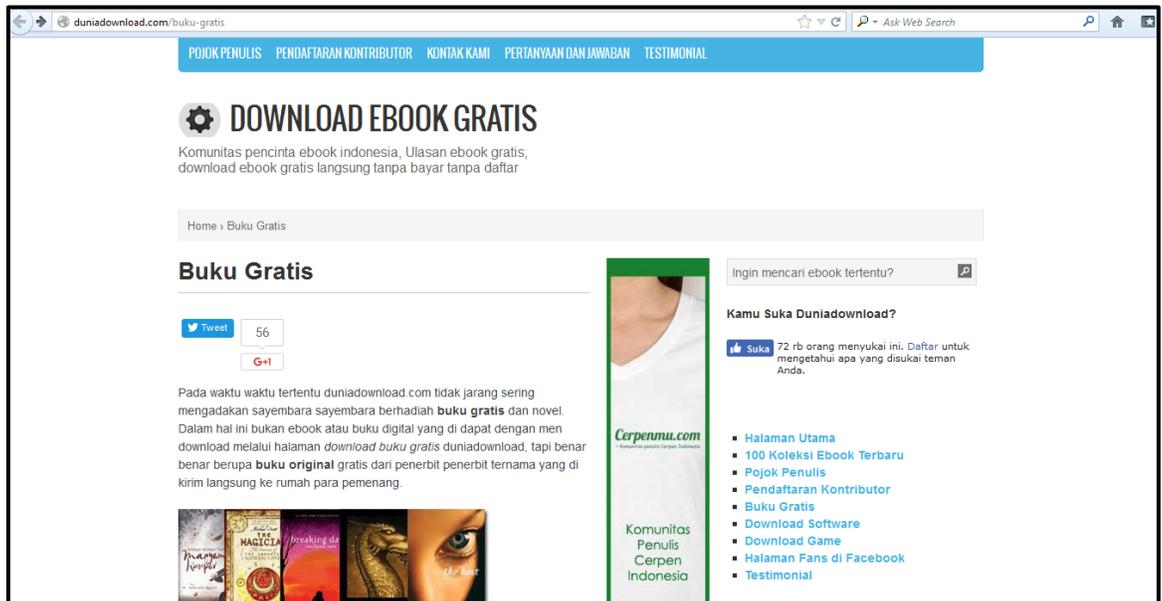
3. <http://scholar.google.co.id/>



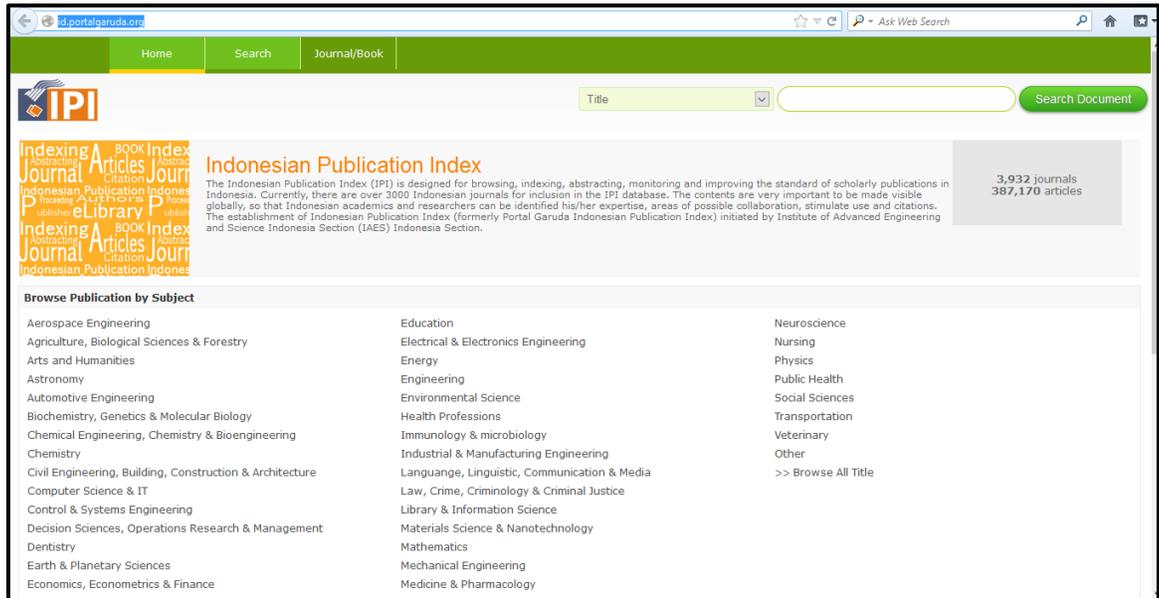
4. <http://b-ok.org/md5/9B98715F5581FED91E32D18E4E257027>



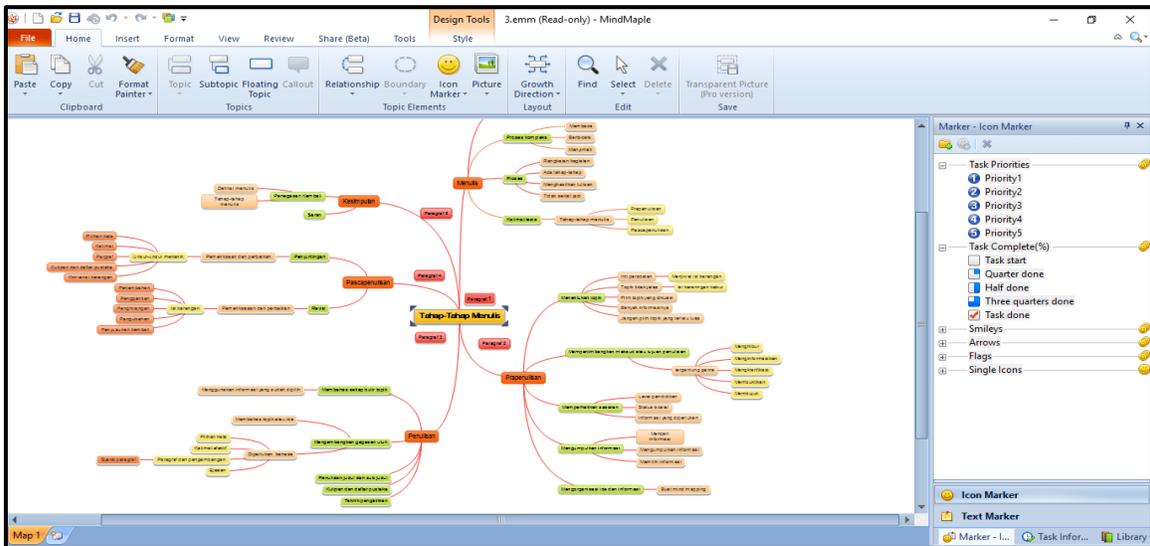
5. <http://duniadownload.com/buku-gratis>

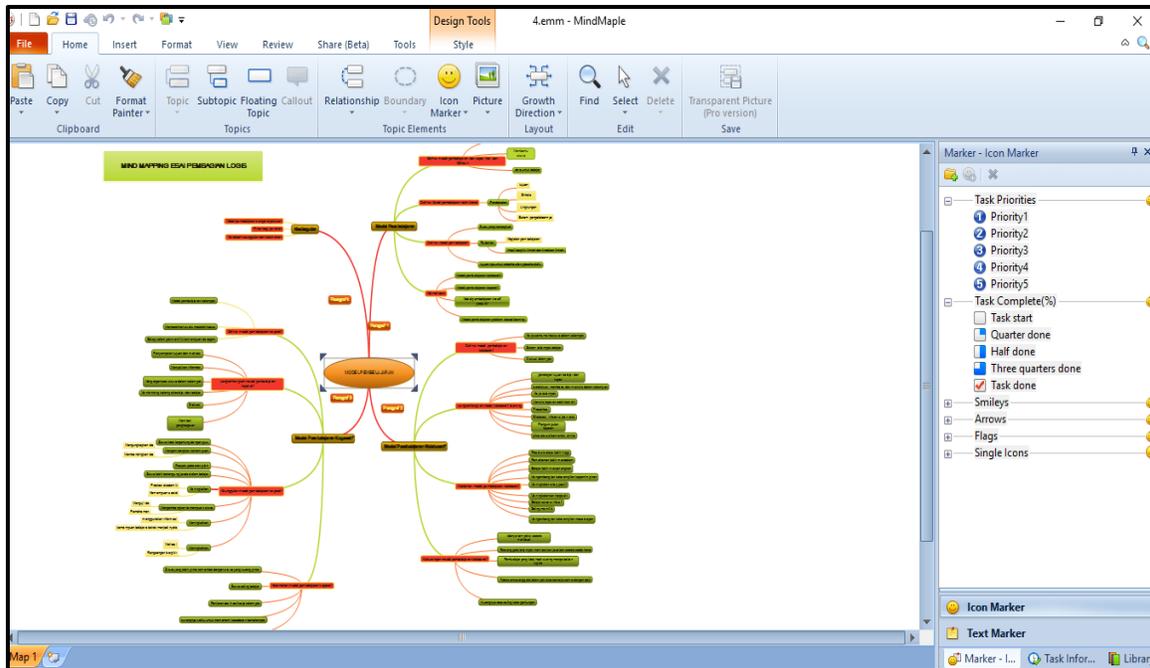


6. <http://id.portalgaruda.org/>



MATERI AJAR 5 DALAM BENTUK MIND MAPLE





MATERI AJAR 6 DALAM BENTUK BUKU TEKS

Dirgenyasa, I Wayan. 2014. *Emic Writing: A Genre Based Perspective*. Medan: Unimed Press.

Hedge, Tricia. 1992. *Writing*. Alan Maley (Ed.). Oxford: Oxford University Press.

Oshima, A. dan Ann Hogue. 2005. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Workbook for Internasional Students*. Massachussetts: Addison-Wesley Publishing Company.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

d. Topik 4

TOPIK 4 MENULIS ARTIKEL ILMIAH



Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori penulisan artikel ilmiah sehingga mampu membuat artikel ilmiah dengan baik.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan penulisan artikel ilmiah sehingga mampu membuat artikel ilmiah dengan baik.
3. Mahasiswa mampu membuat perencanaan artikel ilmiah dengan menggunakan *peta pikiran* sehingga mampu membuat artikel ilmiah dengan baik.
4. Mahasiswa mampu membuat artikel ilmiah sehingga mampu membuat tugas-tugas mata kuliah yang berkaitan dengan artikel ilmiah dengan baik

5. Mahasiswa mampu menyunting artikel ilmiah sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang baik.
6. Mahasiswa mampu merevisi artikel ilmiah dengan baik sehingga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang baik.

MATERI 1 DALAM BENTUK VIDEO CAMTASIA



BAB V

MENGAKTUALISASIKAN DIRI MELALUI ARTIKEL ILMIAH



Gambar 5.1 Mahasiswa sedang mempresentasikan artikel ilmiah
(Foto oleh Netty)

A. Kegiatan 1: Membangun Konteks Teks Artikel Ilmiah

Agar Anda mendapatkan gambaran awal tentang artikel ilmiah, terlebih dahulu kerjakanlah tugas di bawah ini. Selain pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada tugas ini, Anda boleh mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sendiri. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, kerjakanlah tugas tersebut dalam diskusi kelompok. Jawaban-jawaban Anda dapat dikonfirmasi dengan uraian di beberapa paragraf di bawah ini dan uraian di Subbab B.



- 1) Apa yang Anda ketahui tentang teks artikel ilmiah?
- 2) Betukah artikel ilmiah dapat dirinci menjadi artikel penelitian dan artikel konseptual? Lalu, bagaimana dengan artikel ilmiah populer?
- 3) Bagaimana artikel ilmiah disusun? Adakah konvensi yang harus diikuti?
- 4) Mengapa Anda perlu membuat artikel ilmiah, dan kapan Anda membuatnya?
- 5) Pada forum apa biasanya artikel ilmiah disajikan atau dipublikasikan?

MATERI 3 DALAM BENTUK *FILE (WORD)*

1. PENILAIAN *PETA PIKIRAN*

LEMBAR PENILAIAN *PETA PIKIRAN*

No.	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Isi dan pengetahuan Isi <i>peta pikiran</i> menunjukkan pengetahuan penulisan yang baik mengenai materi yang disajikan	<i>Peta pikiran</i> sangat lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> cukup lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat semua jenis kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> kurang lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian kecil tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat kutipan dan semua daftar pustaka
2.	Struktur Artikel <i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sesuai dengan format artikel ilmiah.	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sangat sesuai dengan format artikel ilmiah.	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sesuai dengan format artikel ilmiah	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang sebagian sesuai dengan format artikel ilmiah	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur esai yang tidak sesuai dengan format artikel ilmiah
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian besar <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian kecil <i>peta pikiran</i>

3.	Sikap <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan mandiri, cermat, dan teliti sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang diberikan	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu dan terdapat kreativitas untuk menjelaskan materi.	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu
4.	Keterampilan Penulisan <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan sangat menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang sangat baik dari pembuatnya	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang terus berkembang dari pembuatnya	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta pikiran</i> yang harus ditingkatkan dari pembuatnya

2. PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH

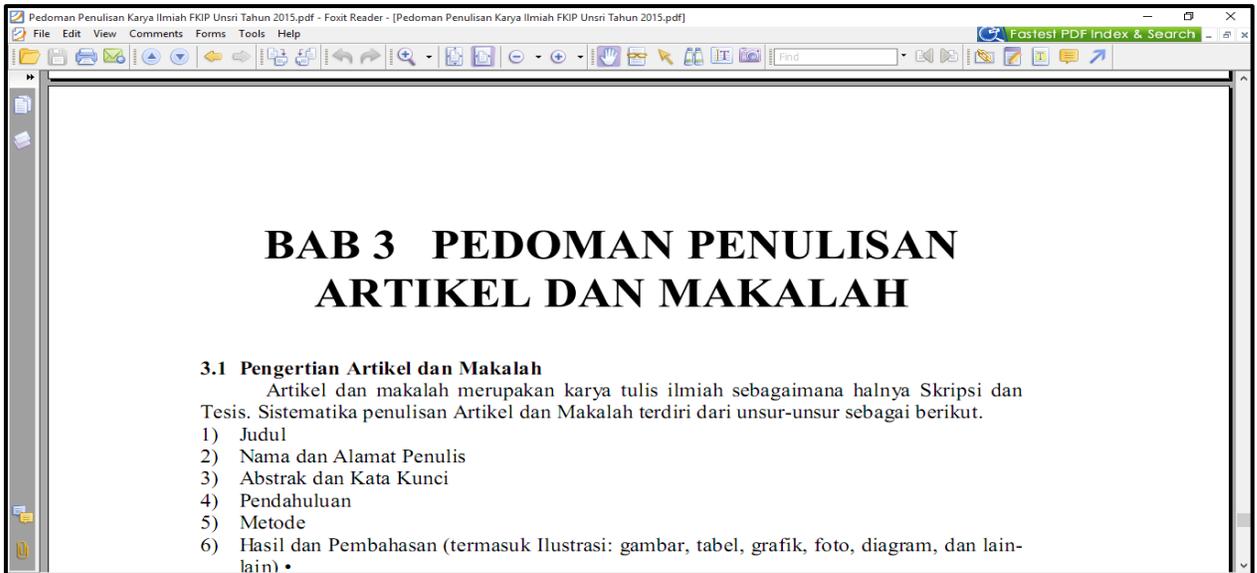
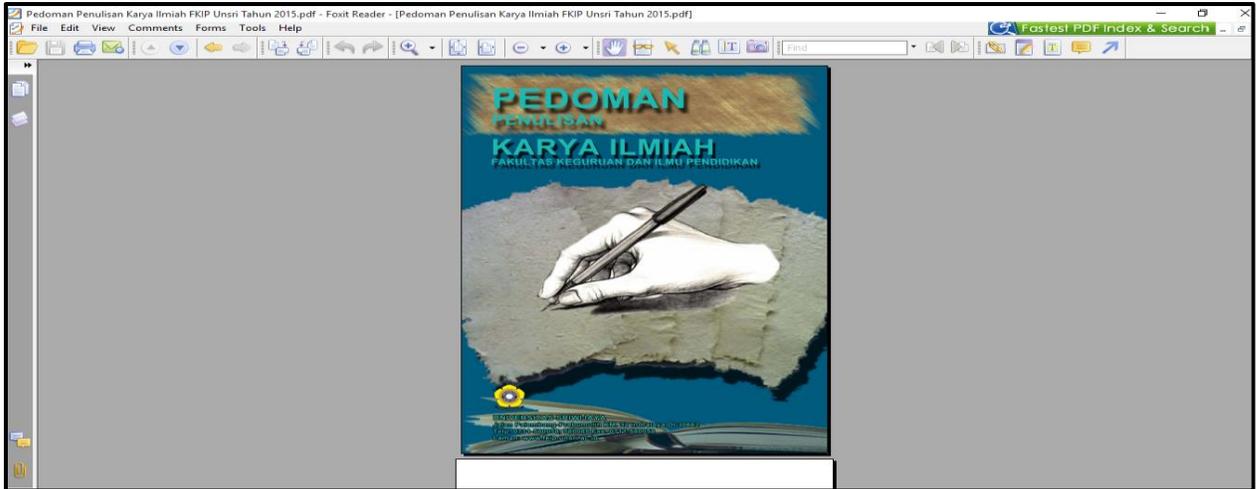
PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH

	Kreteria Penilaian	Skor
Isi	a. Kejelasan pengungkapan ide dan sistematika pengungkapan ide	0—5
	b. Kreatif, inovatif, dan bermanfaat	0—5
	c. Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan	0—5
	d. Keakuratan data dan informasi	0—5
	e. Kemampuan menganalisis dan mensintesis	0—5
	f. Kemampuan menyimpulkan bahasan	0—5
Organisasi	a. Kelengkapan komponen artikel ilmiah (judul, nama penulis, abstrak, penulisan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan,	0—2

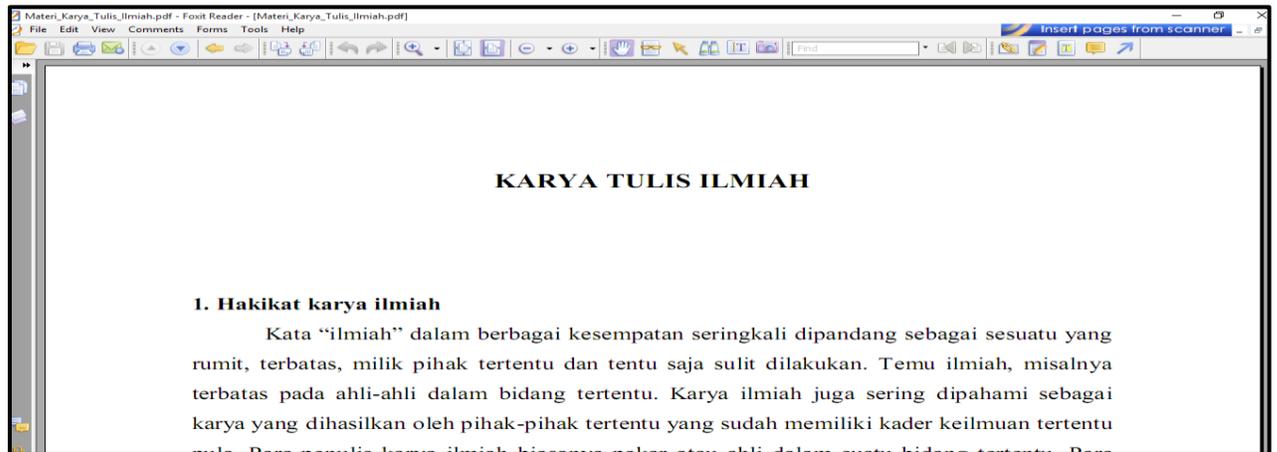
	<p>saran, daftar pustaka</p> <p>b. Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi artikel ilmiah.</p> <p>c. Abstrak berisikan tujuan, metode, dan hasil secara ringkas</p> <p>d. Menuliskan kata-kata kunci</p> <p>e. Keefektipan pendahuluan</p> <p>f. Metode yang digunakan tepat</p> <p>g. Menuliskan hasil penelitian</p> <p>h. Membahas hasil penelitian</p> <p>i. Membuat kesimpulan dan saran</p> <p>j. Membuat daftar pustaka</p>	<p>0—2</p> <p>0—2</p> <p>0—2</p> <p>0—5</p> <p>0—5</p> <p>0—5</p> <p>0—5</p> <p>0—5</p> <p>0—5</p>
Wacana	<p>Kalimat topik</p> <p>Kesatuan paragraf</p> <p>Kepaduan paragraf</p> <p>Kelengkapan paragraf</p>	<p>0—2</p> <p>0—2</p> <p>0—2</p> <p>0—2</p>
Sintaksis	<p>Kesepadanan</p> <p>Kesejajaran</p> <p>Penekanan dalam kalimat</p> <p>Kehematan</p> <p>Kevariasian</p>	<p>0—2</p> <p>0—2</p> <p>0—2</p> <p>0—2</p> <p>0—2</p>
Pilihan Kata	<p>Ketepatan dalam pemilihan kata</p> <p>Kesesuaian dalam pemilihan kata</p>	<p>0—2</p> <p>0—2</p>
Mekanik (Ejaan)	<p>Pemakaian huruf</p> <p>Penulisan kata</p> <p>Pemakaian tanda baca</p> <p>Penulisan unsur serapan</p>	<p>0—2</p> <p>0—2</p> <p>0—2</p> <p>0—2</p>

MATERI 4 DALAM BENTUK URL

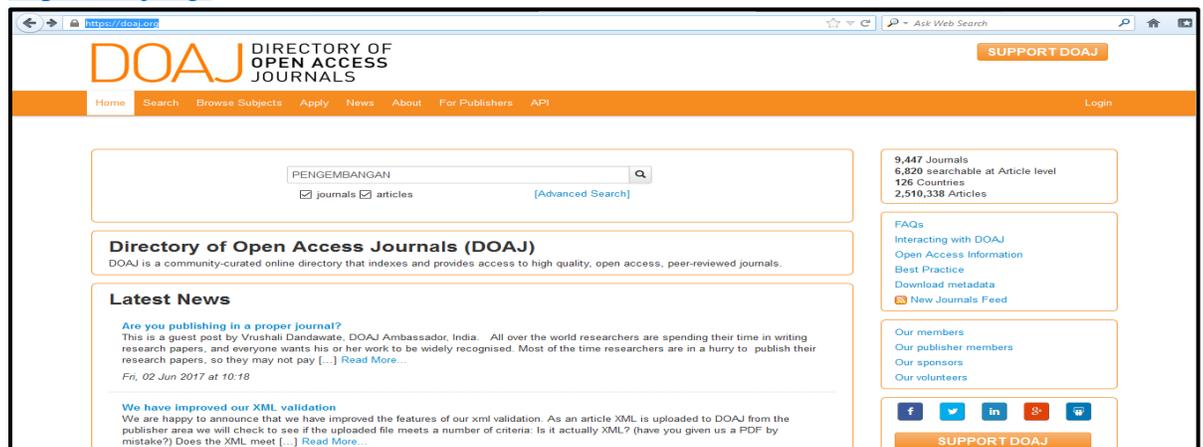
1. fkip.unsri.ac.id/.../Pedoman%20Penulisan%20Karya%20Ilmiah%20FKIP%20Unsri%20



2. [file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND.../Materi_Karya_Tulis_Ilmiyah.pdf](file:upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND.../Materi_Karya_Tulis_Ilmiyah.pdf)



3. <https://doaj.org/>



https://doaj.org/search?source={%22query%22%3A{%22query_string%22%3A{%22query%22%3A%22BAHASA%20INDONESIA%22%2C%22default_operator%22%3A%22AND%22%22%22from%22%3A0%2C%22size%22%3A10}}

DOAJ DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS SUPPORT DOAJ

Home Search Browse Subjects Apply News About For Publishers API Login

share | embed 10 order by ... relevance search all BAHASA INDONESIA

1 – 10 of 2,588 →

– Journals vs Articles

Journals (9)

Articles (2579)

+ Subject

+ DOAJ Seal

+ Journal license

+ Publisher

+ Full Text language

PENGUNAAN KATA SAPAAN DALAM BAHASA MELAYU KUTAI
Wenny Rusbiyantoro
Parole: Journal of Linguistics and Education. 2011;2(1 April):59-76
[Abstract](#) | [Full Text](#)

PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI MELALUI ANALISA BIAYA KUALITAS (Studi Kasus pada Perusahaan Bahan Baku Makanan)
Felecia Felecia, Tessa Vanina Soetanto
Jurnal Teknik Industri. 2004;6(1):86-92
[Abstract](#) | [Full Text](#)

MASALAH PROGRAMA LINIER FUZZY DENGAN FUNGSI KEANGGOTAAN LINIER
Nyoman Sutapa
Jurnal Teknik Industri. 2000;2(1):28-33
[Abstract](#) | [Full Text](#)

Yapi Tambayong/Remy Sylado, Kamus bahasa dan budaya Manado. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007, xlv + 389 pages. ISBN 979-22-2501-3. Price: IDR 70.000.00 (soft cover).
Dick van der Meij
Wacana: Journal of the Humanities of Indonesia. 2008;10(2):364-365 DOI 10.17510/wjhi.v10i2.205

4. <http://gen.lib.rus.ec/>

gen.lib.rus.ec Ask Web Search

RU FORUM DOWNLOAD UPLOAD LAST OTHERS TOPICS DONATE

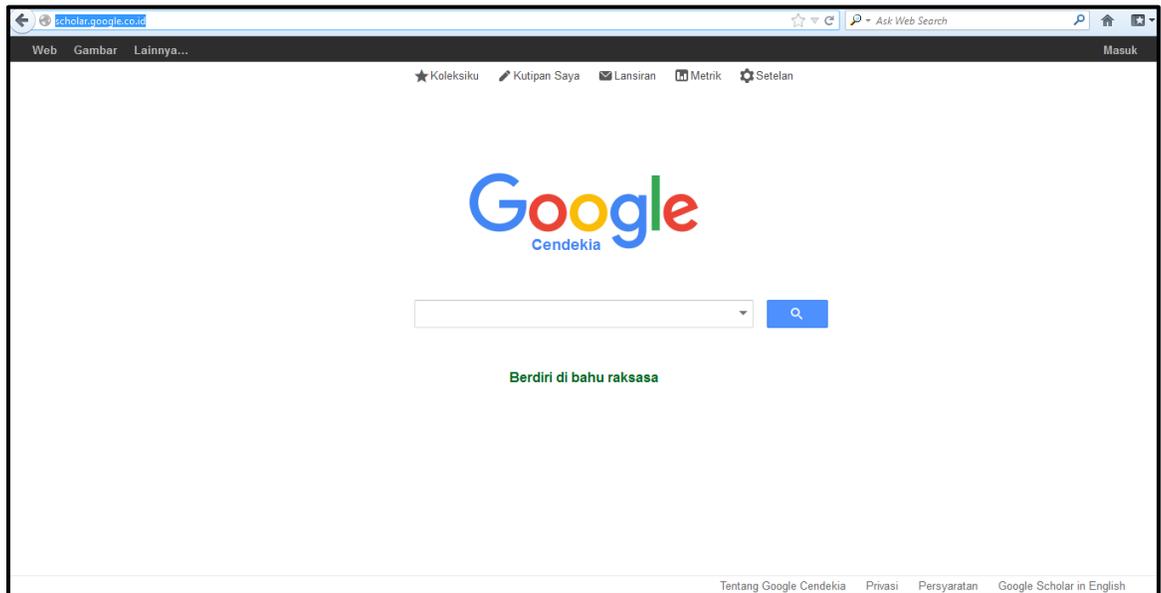
Library Genesis™

Letter of Solidarity
Added new interface for a series of comic books

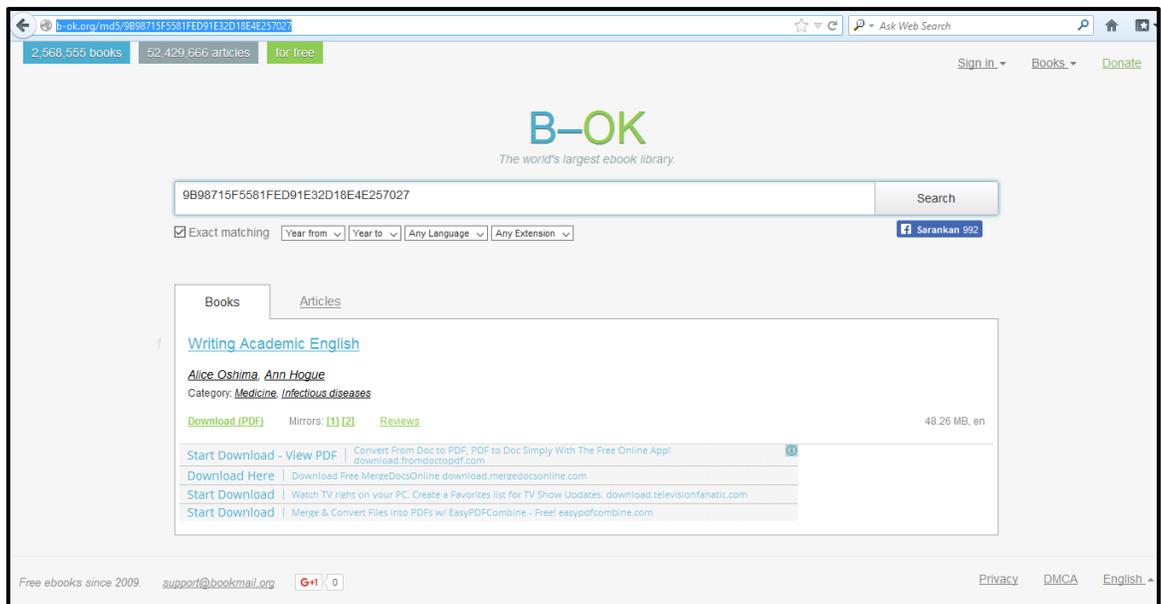
Search in:
 LibGen (Sci-Tech) Scientific articles Fiction
 Comics Standards Magazines

LibGen Search options:
Download type:
View results: Simple Detailed
Results per page:
Search for a phrase: Yes No
Search in fields: The column set default Title Author(s) Series
 Periodical Publisher Year ISBN Language MD5 Tags Extension

5. <http://scholar.google.co.id/>



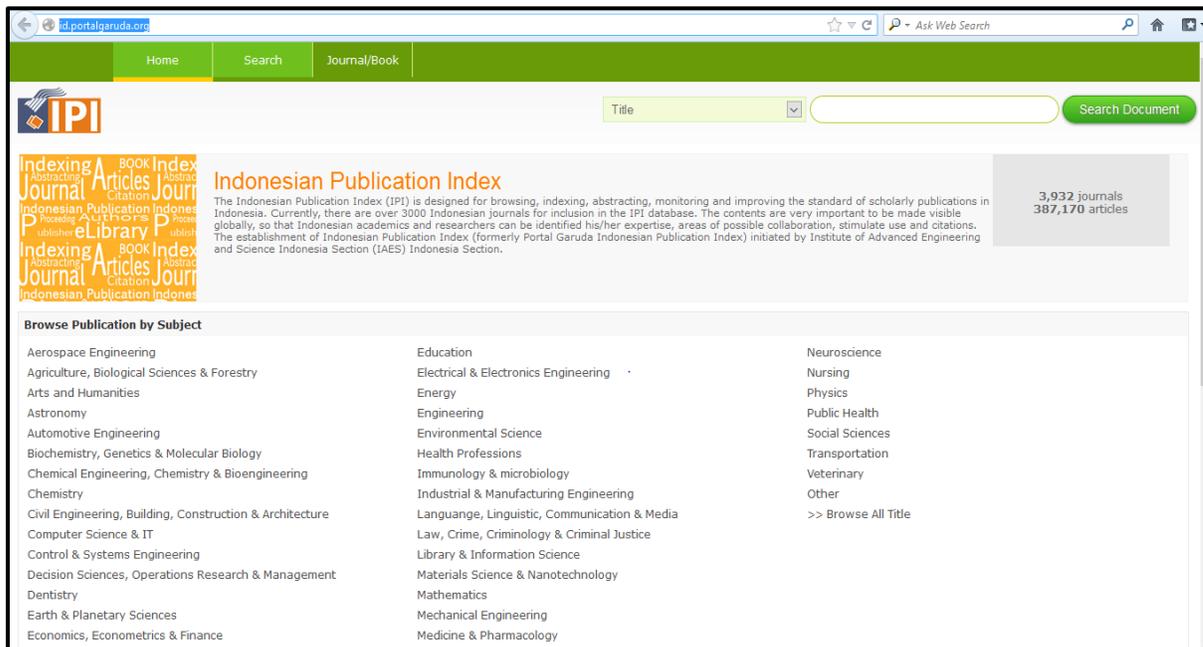
6. <http://b-ok.org/md5/9B98715F5581FED91E32D18E4E257027>



7. <http://duniadownload.com/buku-gratis>



7. <http://id.portalgaruda.org/>



MATERI 5 DALAM BENTUK BUKU TEKS

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

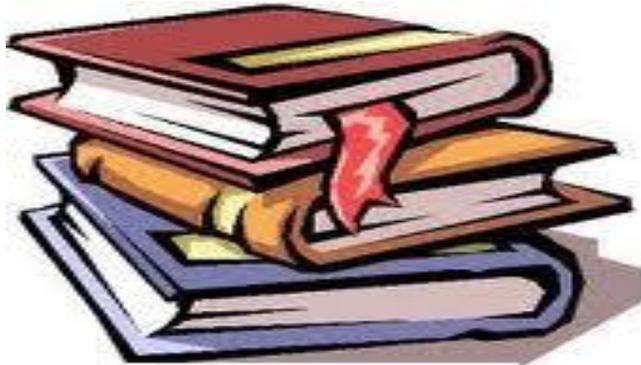
Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

Brotowidjoyo, Mukayat D. 2002. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

d.Topik 5

TOPIK 5 MENULIS MAKALAH ILMIAH



Tumpukan Makalah

Capaian Pembelajaran

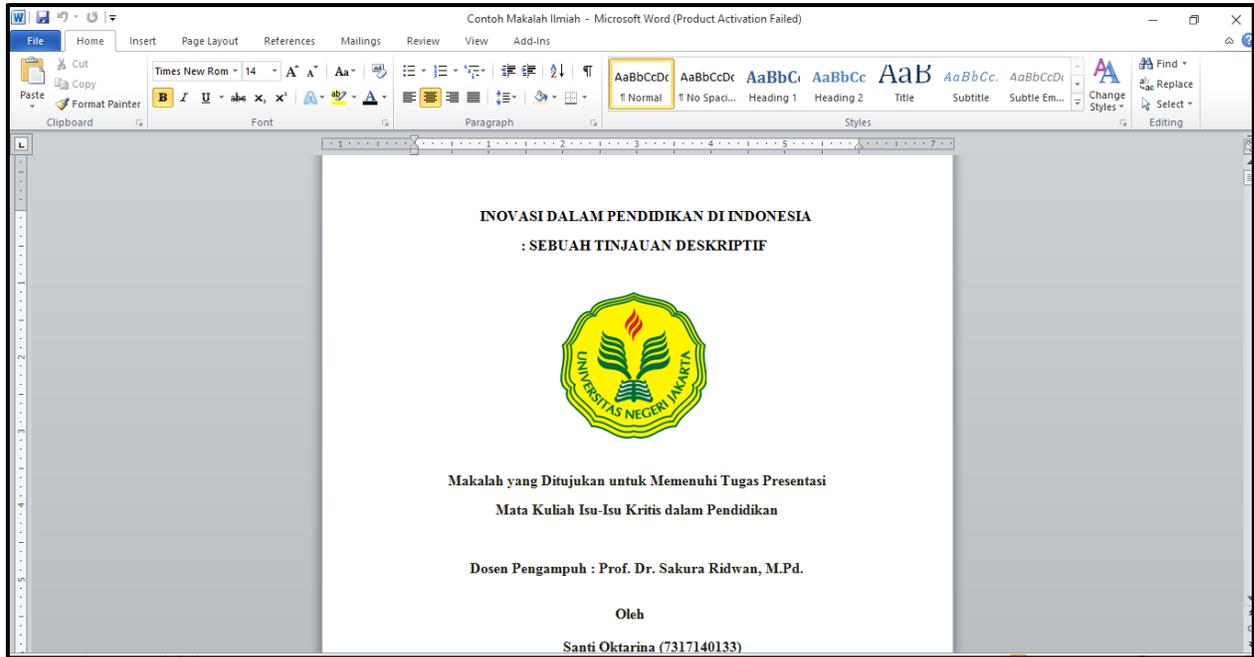
1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori penulisan makalah ilmiah sehingga mampu membuat makalah ilmiah dengan baik.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan penulisan makalah ilmiah sehingga mampu membuat makalah ilmiah dengan baik.
3. Mahasiswa mampu membuat perencanaan makalah ilmiah dengan menggunakan *peta pikiran* sehingga mampu membuat makalah ilmiah dengan baik.
4. Mahasiswa mampu membuat makalah ilmiah sehingga mampu membuat tugas-tugas mata kuliah yang berkaitan dengan makalah dengan baik
5. Mahasiswa mampu menyunting makalah ilmiah sesuai dengan indikator penilaian sehingga dapat menghasilkan makalah yang baik.
6. Mahasiswa mampu merevisi makalah ilmiah dengan baik sehingga dapat menghasilkan makalah ilmiah yang baik.

**MATERI AJAR 1
DALAM BENTUK VIDEO CAMTASIA**



MATERI 2 DALAM BENTUK FILE

1. CONTOH MAKALAH ILMIAH



2. PENILAIAN *PETA PIKIRAN*

LEMBAR PENILAIAN *PETA PIKIRAN*

No.	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1

1.	Isi dan pengetahuan Isi <i>peta pikiran</i> menunjukkan pengetahuan penulisan yang baik mengenai materi yang disajikan	<i>Peta pikiran</i> sangat lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami keseluruhan tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> juga memuat kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> cukup lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat semua jenis kutipan dan daftar pustaka	<i>Peta pikiran</i> kurang lengkap dan informatif sehingga pembaca memahami sebagian kecil tulisan yang akan dibuat. <i>Peta pikiran</i> tidak memuat kutipan dan semua daftar pustaka
2.	Struktur Makalah Ilmiah <i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur makalah ilmiah yang sesuai dengan format makalah ilmiah	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur makalah ilmiah yang sangat sesuai dengan format makalah ilmiah.	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur makalah ilmiah yang sesuai dengan format makalah ilmiah	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur makalah ilmiah yang sebagian sesuai dengan format makalah ilmiah	<i>Peta pikiran</i> menunjukkan struktur makalah ilmiah yang tidak sesuai dengan format makalah ilmiah
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang sangat baik dalam penulisan keseluruhan <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan <i>mind mapping</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian besar <i>peta pikiran</i>	<i>Peta pikiran</i> menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan sebagian kecil <i>peta pikiran</i>
3.	Sikap <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan mandiri, cermat, dan teliti sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang diberikan	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu dan terdapat kreativitas untuk menjelaskan materi.	<i>Peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan lengkap mandiri, cermat, dan teliti serta diselesaikan tepat waktu
4.	Keterampilan Penulisan <i>Peta pikiran</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik serta menunjukkan keterampilan	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan sangat menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta</i>	Keseluruhan <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan pembuatan <i>peta</i>	Sebagian besar <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan	Sebagian kecil <i>peta pikiran</i> dibuat dengan menarik, benar, dan sistematis, serta menunjukkan keterampilan

	pembuatan <i>peta pikiran</i> yang baik	<i>pikiran</i> yang b sangat baik dari pembuatnya	<i>pikiran</i> yang baik dari pembuatnya	pembuatan <i>peta pikiran</i> yang terus berkembang dari pembuatnya	pembuatan <i>peta pikiran</i> yang harus ditingkatkan dari pembuatnya
--	---	---	--	---	---

3. PENILAIAN MAKALAH

LEMBAR PENILAIAN MAKALAH ILMIAH

	Kreteria Penilaian	Skor
Isi	a. Kejelasan pengungkapan ide dan sistematika pengungkapan ide	0—5
	b. Kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat	0—5 0—5
	c. Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan	0—5
	d. Keakuraan data dan informasi	0—5
	e. Kemampuan menganalisis dan mensintesis	0—5
	f. Kemampuan menyimpulkan bahasan	0—5
Organisasi	a. Kelengkapan komponen makalah ilmiah (judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan, saran, daftar pustaka	0—2 0—2
	b. Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi makalah ilmiah.	0—5
	c. Keefektipan pendahuluan	0—5
	d. Membuat pembahasan dengan maksimal	0—5
	e. Membuat kesimpulan dan saran	0—5
	f. Membuat daftar pustaka	0—5
Wacana	a. Kalimat topik	0—2
	b. Kesatuan paragraf	0—2
	c. Kepaduan paragraf	0—2
	d. Kelengkapan paragraf	0—2
Sintaksis	a. Kesepadanan	0—2
	b. Kesejajaran	0—2
	c. Penekanan dalam kalimat	0—2
	d. Kehematan	0—2
	e. Kevariasian	0—2

Pilihan Kata	c. Ketepatan dalam pemilihan kata	0—2
	d. Kesesuaian dalam pemilihan kata	0—2
Mekanik (Ejaan)	a. Pemakaian huruf	0—2
	b. Penulisan kata	0—2
	c. Pemakaian tanda baca	0—2
	d. Penulisan unsur serapan	0—2

MATERI 5 DALAM BENTUK URL

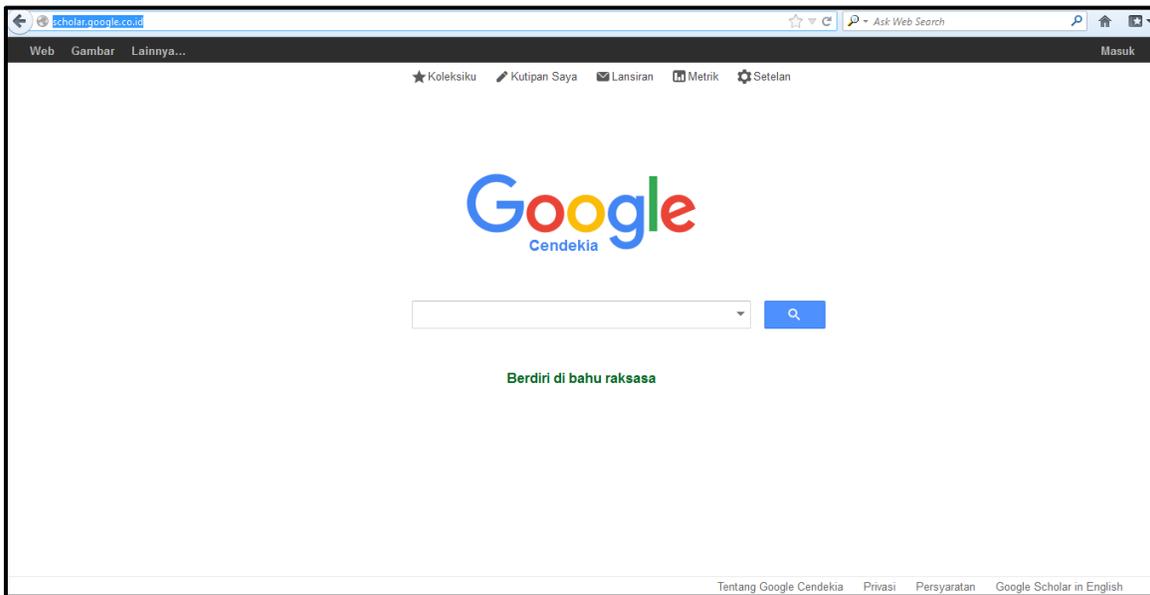
1. <https://doaj.org/>

The screenshot shows the DOAJ website homepage. At the top, there is a navigation bar with links for Home, Search, Browse Subjects, Apply, News, About, For Publishers, and API. A search bar is prominently displayed with the text 'PENGEMBANGAN' and a search icon. Below the search bar, there are checkboxes for 'journals' and 'articles', and a link for '[Advanced Search]'. To the right of the search bar, there are statistics: 9,447 Journals, 6,820 searchable at Article level, 126 Countries, and 2,510,338 Articles. Below the search bar, there is a section titled 'Directory of Open Access Journals (DOAJ)' with a brief description. To the right of this section, there are links for 'FAQs', 'Interacting with DOAJ', 'Open Access Information', 'Best Practice', 'Download metadata', and 'New Journals Feed'. Below the 'Directory of Open Access Journals (DOAJ)' section, there is a 'Latest News' section with two news items. The first news item is titled 'Are you publishing in a proper journal?' and the second is 'We have improved our XML validation'. At the bottom of the page, there are social media icons for Facebook, Twitter, LinkedIn, Google+, and YouTube, and a 'SUPPORT DOAJ' button.

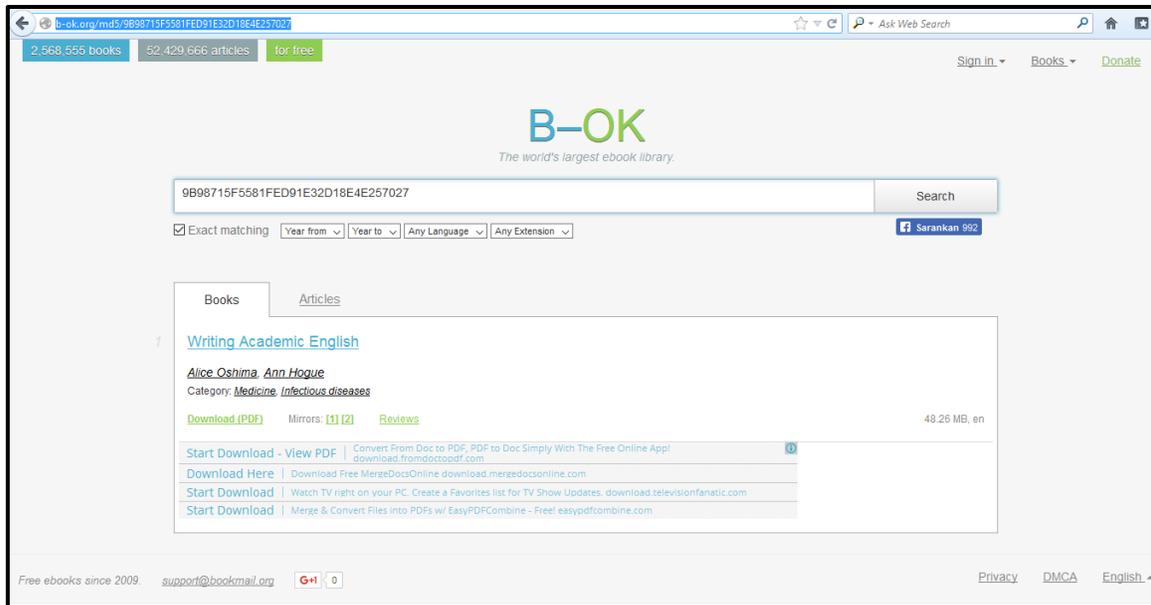
2. <http://gen.lib.rus.ec/>



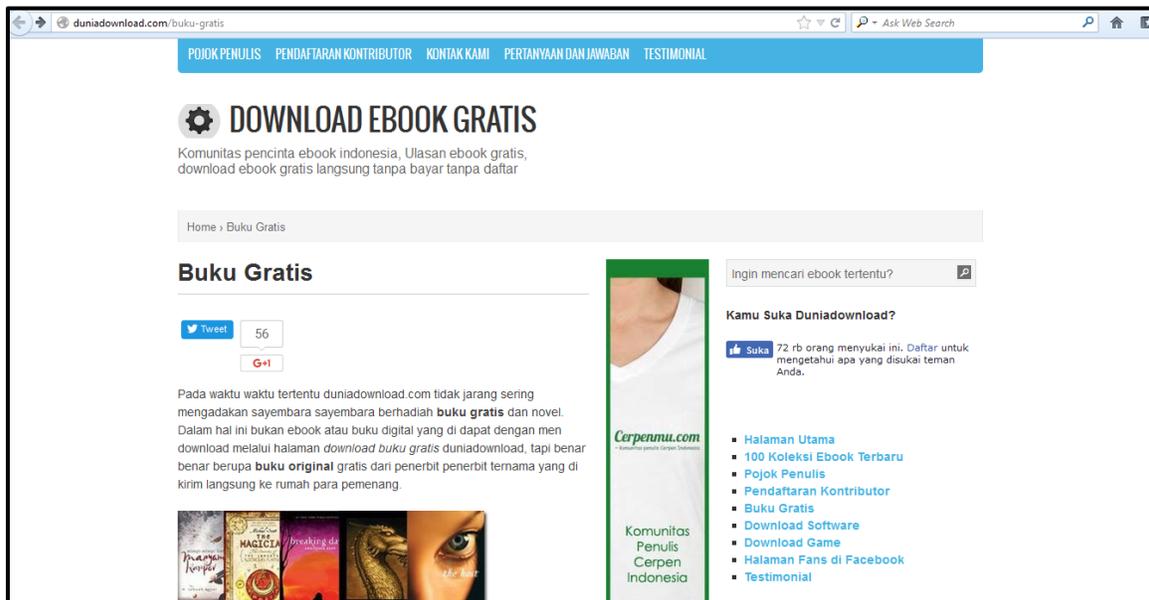
3. <http://scholar.google.co.i>



4. <http://b-ok.org/md5/9B98715F5581FED91E32D18E4E257027>



5. <http://duniadownload.com/buku-gratis>



6. <http://id.portalgaruda.org/>

portal.ipi.or.id

Home Search Journal/Book

IPI

Indonesian Publication Index

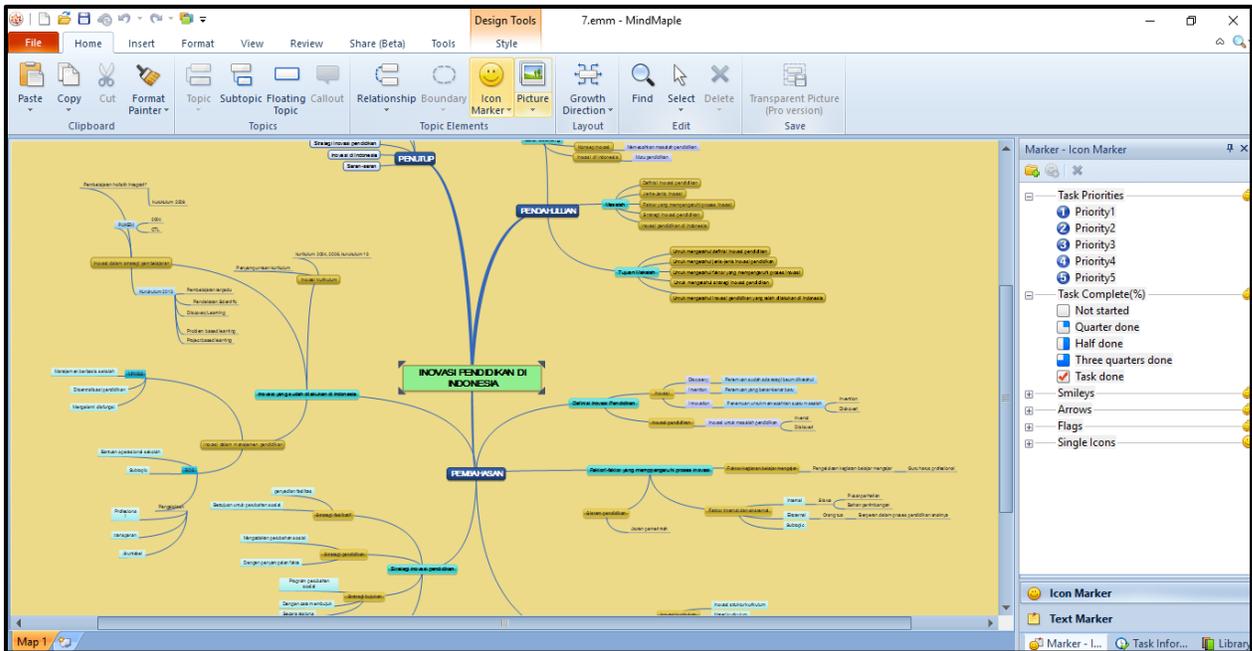
The Indonesian Publication Index (IPI) is designed for browsing, indexing, abstracting, monitoring and improving the standard of scholarly publications in Indonesia. Currently, there are over 3000 Indonesian Journals for inclusion in the IPI database. The contents are very important to be made visible globally, so that Indonesian academics and researchers can be identified his/her expertise, areas of possible collaboration, stimulate use and citations. The establishment of Indonesian Publication Index (formerly Portal Garuda Indonesian Publication Index) initiated by Institute of Advanced Engineering and Science Indonesia Section (IAES) Indonesia Section.

3,932 journals
387,170 articles

Browse Publication by Subject

Aerospace Engineering	Education	Neuroscience
Agriculture, Biological Sciences & Forestry	Electrical & Electronics Engineering	Nursing
Arts and Humanities	Energy	Physics
Astronomy	Engineering	Public Health
Automotive Engineering	Environmental Science	Social Sciences
Biochemistry, Genetics & Molecular Biology	Health Professions	Transportation
Chemical Engineering, Chemistry & Biotechnology	Immunology & microbiology	Veterinary
Chemistry	Industrial & Manufacturing Engineering	Other
Civil Engineering, Building, Construction & Architecture	Language, Linguistic, Communication & Media	>> Browse All Title
Computer Science & IT	Law, Crime, Criminology & Criminal Justice	
Control & Systems Engineering	Library & Information Science	
Decision Sciences, Operations Research & Management	Materials Science & Nanotechnology	
Dentistry	Mathematics	
Earth & Planetary Sciences	Mechanical Engineering	
Economics, Econometrics & Finance	Medicine & Pharmacology	

MATERI 6 DALAM BENTUK MIND MAPLE



MATERI 7 DALAM BENTUK BUKU TEKS

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2015. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Huda, N. 2000. *Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah*. Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artiikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Widya Aksara Press.

Saukah, Ali, dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keempat. Malang: Universitas Negeri Malang.

Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

LAMPIRAN 3. PROSES PEMBELAJARAN MENULIS AKADEMIK BERBASIS *MOODLE*

Berikut adalah contoh pelaksanaan model pembelajaran menulis akademik berbasis *MOODLE* pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya.

FASE 1 : ORIENTASI 1

KEGIATAN TATAP MUKA



FASE 2 : EKSPLORASI

KEGIATAN WEB BASE MOODLE

KEGIATAN EKSPLORASI KELOMPOK YANG TIDAK PRESENTASI PADA KEGIATAN INTERPRESTASI

Pada tahap ini mahasiswa melakukan eksplorasi terhadap materi menulis kutipan dan daftar pustaka dalam karangan akademik yang disediakan di moodle atau referensi lainnya. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menonton video pembelajaran tentang menulis kutipan dan daftar pustaka dalam karangan akademik yang disediakan di moodle.
2. Mengunduh buku elektronik dan membaca materi kutipan dan daftar pustaka dalam karangan akademik,
3. Mengunduh dan mempelajari file dalam bentuk word, pdf, dan ppt.
4. Membuka *link-link* yang disediakan di moodle untuk mencari referensi materi yang dikaji.
5. Menyiapkan pertanyaan tentang bagian materi yang kurang dipahami untuk didiskusikan pada tahap interpretasi pada tanggal 28 Agustus 2017..

- Video Pembelajaran Kutipan dan Daftar Pustaka
- Kutipan
- Cara Membuat Daftar Pustaka
- Contoh Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik, Rubrik Penilaian Mind Mapping, dan Rubrik Penilaian Karangan Akademik
- Buku Elektronik Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi
- Kaidah Penulisan Ilmiah
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 1
- Cara Membuat Daftar Pustaka
- Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (DOAJ)
- Website Buku-Buku Ilmiah (Library Genesis)
- Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (Google Cendikia)
- Website Buku-Buku Ilmiah (B-OK)
- Website Ebook Gratis
- Website Jurnal-Jurnal Ilmiah (Portal Garuda)
- Forum Diskusi Topik Kutipan dan Daftar Pustaka
- Chatting dengan Topik Kutipan dan Daftar Pustaka

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Pengumpulan Tugas Kelompok Materi Menulis Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik

PENGUMUMAN

BAGI KELOMPOK MAHASISWA YANG DITUGASKAN PRESENTASI HARI SENIN, 28 AGUSTUS 2017, DIHARAPKAN SEGERA MENG-SUBMIT TUGAS KELOMPOKNYA PALING LAMBAT BESOK SAMPAI DENGAN JAM 09.00 WIB. TERIMA KASIH.

- HASIL EKSPLORASI KELOMPOK 1 (TEKNIK MESIN 2017)
- Lembar Kerja Mahasiswa (Brainstorming)

Add a resource... Add an activity...





FASE 4. ORIENTASI 2



FASE 5. RE-KREASI PERENCANAAN TULISAN

A. KEGIATAN WEB BASE MOODLE

Pertemuan 3

Perencanaan Menulis Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik Berbentuk *Mind Mapping*

PERHATIKAN PENGUMUMAN TUGAS WEB BASE MOODLE YANG AKAN DILAKUKAN MINGGU INI.

Pengumuman

Ini adalah tahap re-kreasi perencanaan menulis kutipan dan daftar pustaka dalam karangan akademik berbentuk *mind mapping* di web base moodle. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengunduh software *mind map* yang ada di Moodle atau mengunduh software di internet.
2. Perencanaan menulis kutipan dan daftar pustaka dalam karangan akademik dilakukan dengan menggunakan *mind map*. Perencanaan karangan akademik minimal 4 paragraf dengan sumber pustaka diambil dari jurnal-jurnal ilmiah dari internet dan buku. Dalam *mind map* ini juga, mahasiswa sudah merencanakan kutipan yang akan dibuat (perhatikan contoh). Kutipan yang direncanakan meliputi 3 kutipan yaitu kutipan langsung kurang dari 4 baris, kutipan langsung lebih dari 4 baris, dan kutipan tidak langsung. semua kutipan yang direncanakan dibuat daftar pustakanya dan dicantumkan di *mind map* (lihat contoh).
3. Mahasiswa memilih topik sesuai dengan Kajian di Program Studi Teknik Mesin.
4. Mahasiswa mengunggah (*submit*) *mind mapping* yang dibuat pada fitur workshop paling lambat hari kamis, 31 Agustus 2017 jam 23.00 WIB.
5. Mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri dan penilaian teman sejawat di fitur workshop Moodle mulai tanggal 1 September s.d 2 September 2017.
6. Mahasiswa melihat semua penilaian, baik dari mahasiswa dan dosen pada Minggu, 3 September 2017.
7. Mahasiswa merevisi *mind map* berdasarkan penilaian teman sejawat dan dosen.
8. Mahasiswa membawa hasil revisi saat perkuliahan berlangsung, 4 September 2017.
9. Mahasiswa yang ditunjuk mempersiapkan diri untuk mempresentasikan tugasnya di depan kelas (4 September 2017) berupa *mind mapping* awal, dan revisi *mind mapping*. Mahasiswa yang lain menyiapkan file dalam laptop masing-masing.
10. Mahasiswa bisa berdiskusi menggunakan fitur forum diskusi dan chat dengan dosen dan mahasiswa lainnya.

Selamat Bekerja.

Software Mind Maple

Contoh Mind Mapping

Contoh Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik, Rubrik Penilaian Mind Mapping, dan Rubrik Penilaian Karangan Akademik

Forum Diskusi Topik Kutipan dan Daftar Pustaka

Chatting dengan Topik Kutipan dan Daftar Pustaka

Workshop Perencanaan Karangan dalam Bentuk Mind Mapping

Pengumpulan Mind Mapping Setelah Revisi 1

UNDUH SOFTWARE MIND MAPLE DENGAN LINK DIBAWAH INI

LINK MIND MAPLE BARU

SILAKAN MELAKUKAN PENILAIAN DIRI SENDIRI DAN PENILAIAN TEMAN SEJAWAT PADA FITUR WORKSHOP DENGAN MEMBERIKAN NILAI DAN KOMENTAR.

PENGUMUMAN

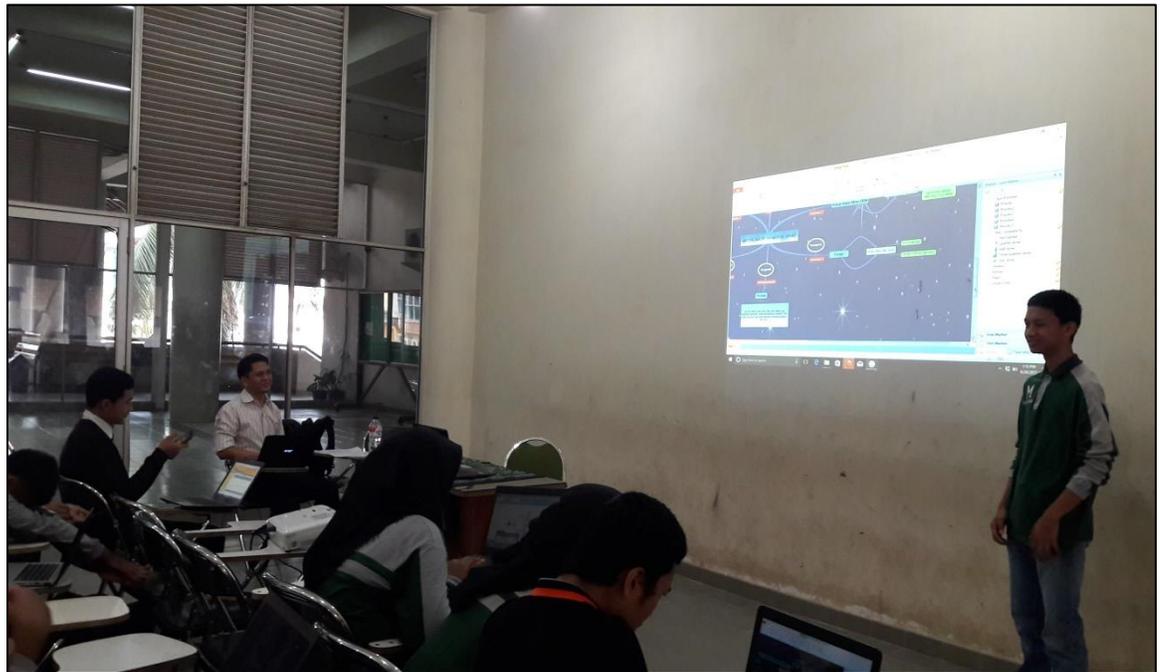
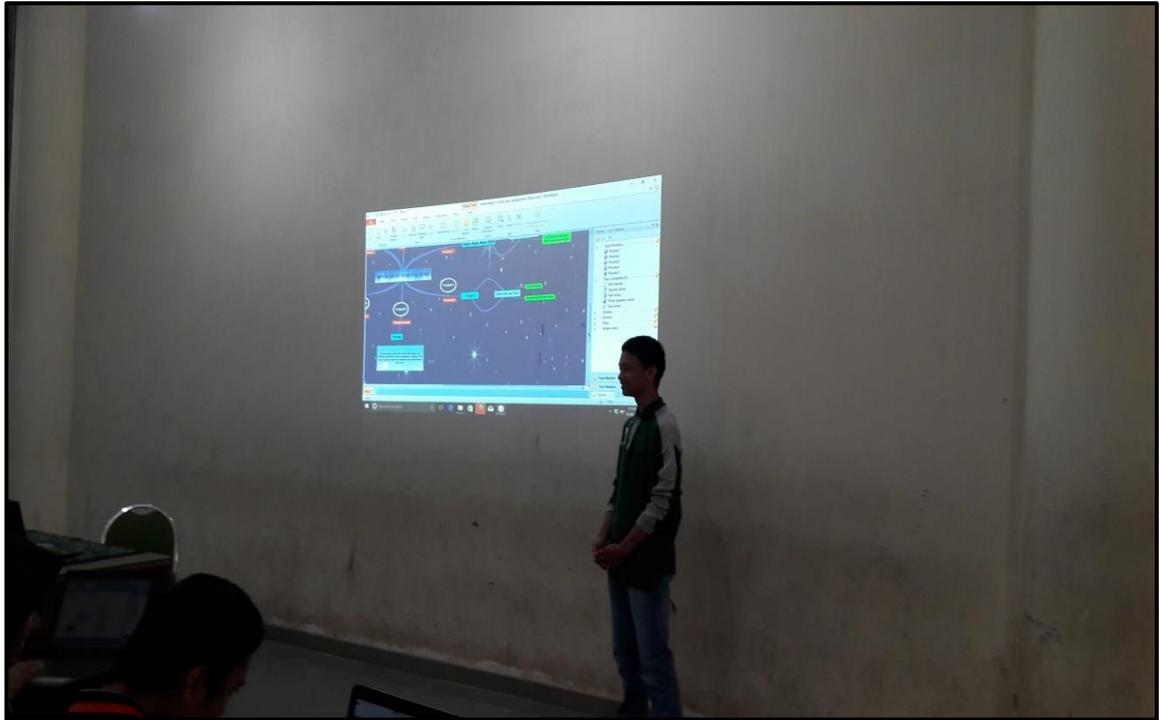
MAHASISWA DIPERSILAHKAN MELIHAT PENILAIAN YANG DIBERIKAN TEMAN SEJAWAT DAN DOSEN. BERDASARKAN NILAI DAN KOMENTAR TERSEBUT, SILAHKAN MEMPERBAIKI *MIND MAPPING* DAN MEMBAWANYA DALAM BENTUK FILE SAAT KULIAH BERLANGSUNG. TERIMA KASIH.

PENGUMUMAN

MIND MAPPING REVISI DIKUMPUL PALING LAMBAT HARI KAMIS , 7 SEPTEMBER 2017.

PUBLIKASI MIND MAPPING

B. KEGIATAN TATAP MUKA



FASE 6. ORIENTASI 3



FASE 7. RE-KREASI TULISAN

A. KEGIATAN WEB BASE MOODLE

Pertemuan 4

**Menulis Kutipan dan Daftar Pustaka
dalam Karangan Akademik
(Karangan Akademik)**

Pengumuman

Mahasiswaku, di pertemuan keempat kegiatan untuk *Web Based Moodle* adalah membuat karangan akademik yang didalamnya terdapat kutipan dan daftar pustaka sesuai dengan perencanaan (*mind mapping*) yang kalian buat pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, kalian harus mengikuti kegiatan *workshop karangan akademik*.

Adapun langkah-langkah kegiatan *Web Based Moodle* adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa membuat karangan akademik berdasarkan *mind mapping* yang dibuat pada pertemuan sebelumnya.
2. Mahasiswa melakukan *submit* karangan akademik paling lambat hari Kamis, 7 September 2017.
3. Mahasiswa melakukan penilaian pada tanggal 8 September s.d. 9 September 2017.
4. Mahasiswa melihat semua nilai dan komentar dari teman sejawat dan dosen pada tanggal 10 September 2017.
5. Mahasiswa memperbaiki karangan akademik sesuai dengan penilaian teman sejawat dan dosen.
6. Mahasiswa membawa perbaikan karangan akademik saat kuliah berlangsung dalam bentuk *file* di laptop masing-masing.
7. Mahasiswa yang ditunjuk mempersiapkan diri untuk mempresentasikan tugasnya di depan kelas.

Selamat Bekerja.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

-  Forum Diskusi Topik Kutipan dan Daftar Pustaka   
-  Chatting dengan Topik Kutipan dan Daftar Pustaka   
-  WORKSHOP KARANGAN AKADEMIK YANG DIDALAMNYA TERDAPAT KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA   
-  Contoh Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Karangan Akademik, Rubrik Penilaian Mind Mapping, dan Rubrik Penilaian Karangan Akademik   

PENGUMUMAN

1. Karangan akademik yang dibuat adalah karangan yang sesuai dengan *mind mapping*. Kalian hanya mewujudkan *mind mapping* yang dibuat dalam bentuk karangan utuh. Jenis kutipan dan sumber pustaka dalam karangan akademik harus sesuai dengan *mind mapping*.

2. Sebelum membuat karangan, pelajari dengan baik materi yang ada di moodle. Diharapkan mahasiswa tidak membuat kaidah sendiri dalam penulisan kutipan dan daftar pustaka.

Silahkan melakukan penilaian diri sendiri dan teman sejawat! Mahasiswa diwajibkan memberikan komentar untuk setiap nilai yang diberikan. Penilaian dilakukan mulai sekarang sampai Sabtu, 9 September 2017.

Cara Menilai Karangan di Fitur Workshop sebagai berikut.

1. Beri nilai untuk setiap indikator penilaian dan disertai komentar.
2. Setiap 2 indikator penilaian harus klik save dan continue. Selanjutnya, penilaian dapat dilanjutkan. Ini menghindari penilaian hilang karena gangguan internet.

Terima kasih

Selamat Menilai

 PENGUMPULAN KARANGAN REVISI 1   

 PENGUMPULAN KARANGAN FINAL   

Pengumuman

Ada dua tugas terbaik yang bisa dijadikan contoh untuk memperbaiki tugas kalian. Semoga semua tugas mendapatkan nilai maksimal.

Terima Kasih.

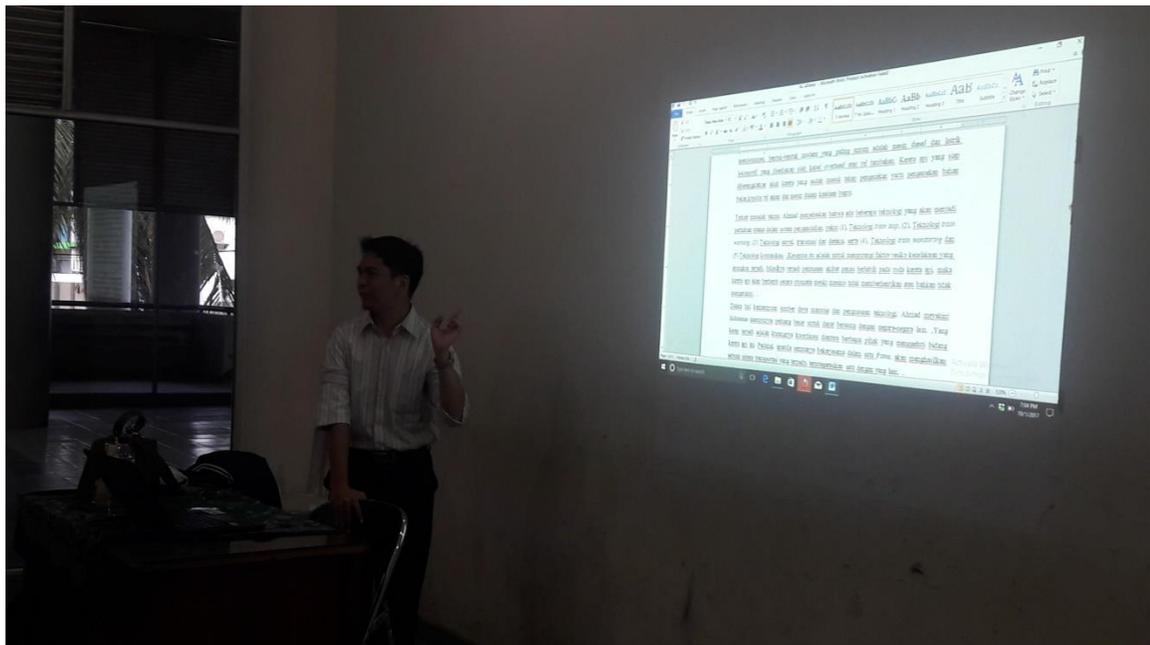
 TUGAS TERBAIK   

 PUBLIKASI KARANGAN   

 Add a resource...  Add an activity...

Activate Windows

B. KEGIATAN TATAP MUKA





FASE 8. PUBLIKASI

